



EDISI REVISI 2017

Tema 1

Organ Gerak Hewan dan Manusia

Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013

Buku Guru SD/MI
Kelas V

Disklaimer: Buku ini merupakan buku guru yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku guru ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan "dokumen hidup" yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis dan laman <http://buku.kemdikbud.go.id> atau melalui email buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Organ Gerak Hewan dan Manusia : buku guru / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Edisi Revisi Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.

viii, 264 hlm. : ilus. ; 29,7 cm. (Tema ; 1)

Tematik Terpadu Kurikulum 2013

Untuk SD/MI Kelas V

ISBN 978-602-427-205-0

1. Tematik Terpadu -- Studi dan Pengajaran

I. Judul

II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

372.1

Penulis : Maryanto.

Penelaah : Mulyana, Sri Sulistyorini, Mamat Ruhimat, Filia Prima Artharina, Rahmat, Titi Tri Hartiti Retnowati, Bambang Prihadi, Yansen Marpaung, Isnarto, dan Suharsono.

Pe-review : Elah Nurelah

Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Cetakan Ke-1, 2014, (ISBN 978-602-282-510-4)

Cetakan Ke-2, 2017 (Edisi Revisi)

Disusun dengan huruf Baar Metanoia, 12 pt.

Kata Pengantar

Kurikulum 2013 dirancang untuk mengembangkan kompetensi siswa dalam ranah pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara utuh. Proses pencapaianya dilaksanakan dengan memadukan ketiga ranah tersebut melalui pendekatan pembelajaran tematik terpadu.

Untuk mendukung ketercapaian tujuan kurikulum, maka diperlukan buku tematik berbasis aktivitas yang mendorong peserta didik untuk mencapai standar yang telah ditentukan.

Buku tematik terpadu ini menjabarkan proses pembelajaran yang akan membantu siswa mencapai setiap kompetensi yang diharapkan melalui pembelajaran aktif, kreatif, menantang, dan bermakna serta mendorong mereka untuk berpikir kritis berlandaskan kepada nilai-nilai luhur.

Peran guru sangat penting untuk meningkatkan dan menyesuaikan daya serap siswa dengan ketersediaan kegiatan pada buku ini. Guru dapat mengembangkan dan memperkaya pengalaman belajar siswa dengan daya kreasi dalam bentuk kegiatan-kegiatan lain yang relevan dan disesuaikan dengan potensi siswa di sekolah masing-masing.

Buku ini adalah merupakan penyempurnaan dari edisi terdahulu. Buku ini bersifat terbuka dan terus dilakukan perbaikan dan penyempurnaan di masa mendatang. Untuk itu, kami mengundang para pembaca memberikan sumbang saran, kritikan, dan masukan yang membangun untuk perbaikan dan penyempurnaan pada edisi berikutnya.

Kami mengucapkan terima kasih atas kontribusi dari semua pihak dalam penyempurnaan buku ini. Semoga kita dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi Indonesia yang lebih berkualitas.

Penulis

Tentang Buku Guru

Buku ini disusun agar guru mendapat gambaran yang jelas dan rincí dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Adapun buku ini berisi sebagai berikut.

1. Jaringan tema yang memberi gambaran kepada guru tentang suatu tema yang melingkupi beberapa kompetensi dasar (KD) dan indikator dari berbagai mata pelajaran.
2. Kegiatan pembelajaran tematik terpadu untuk menggambarkan kegiatan pembelajaran yang menyatu dan mengalir.
3. Pengalaman belajar yang bermakna untuk membangun sikap dan perilaku positif, penguasaan konsep, keterampilan berpikir saintifik, berpikir tingkat tinggi, kemampuan menyelesaikan masalah, inkuiri, kreativitas, dan pribadi reflektif.
4. Berbagai teknik penilaian peserta didik.
5. Informasi yang menjadi acuan kegiatan remedial dan pengayaan.
6. Kegiatan interaksi guru dan orang tua yang memberikan kesempatan kepada orang tua untuk ikut berpartisipasi aktif melalui kegiatan belajar peserta didik di rumah.
7. Petunjuk penggunaan buku peserta didik.

Kegiatan pembelajaran di buku ini didesain untuk mengembangkan kompetensi (sikap, pengetahuan, dan keterampilan) peserta didik melalui aktivitas yang bervariasi sebagai berikut.

1. Membuka pelajaran yang menarik perhatian peserta didik seperti membacakan cerita, bertanya jawab, bernyanyi, permainan, demonstrasi, memberikan masalah, dan sebagainya.
2. Menginformasikan tujuan pembelajaran sehingga peserta didik dapat mengorganisasikan informasi yang disampaikan (apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan dikerjakan).
3. Memantik pengetahuan peserta didik yang diperoleh sebelumnya agar peserta didik bisa mengaitkan pengetahuan terdahulu dan yang akan dipelajari.
4. Pemberian tugas yang bertahap guna membantu peserta didik memahami konsep.
5. Penugasan yang membutuhkan keterampilan tingkat tinggi.
6. Pemberian kesempatan untuk melatih keterampilan atau konsep yang telah dipelajari.
7. Pemberian umpan balik yang akan menguatkan pemahaman peserta didik.

Bagaímaná Menggunakan Buku Guru

Buku Panduan Guru memiliki dua fungsi, yaitu sebagai petunjuk penggunaan buku peserta didik dan sebagai acuan kegiatan pembelajaran di kelas.

Mengingat pentingnya buku ini, disarankan memperhatikan hal-hal sebagai berikut.

1. Bacalah halaman demi halaman dengan teliti.
2. Pahamilah setiap Kompetensi Dasar dan Indikator yang dikaitkan dengan tema.
3. Upayakan untuk mencakup Kompetensi Inti KI-1 dan KI-2 dalam semua kegiatan pembelajaran. Guru diharapkan melakukan penguatan untuk mendukung pembentukan sikap, pengetahuan, dan perilaku positif.
4. Dukunglah ketercapaian Kompetensi Inti KI-1 dan KI-2 dengan kegiatan pembiasaan, keteladanan, dan budaya sekolah.
5. Cocokkanlah setiap langkah kegiatan yang berhubungan dengan buku peserta didik sesuai dengan halaman yang dimaksud.
6. Kembangkan ide-ide kreatif dalam memilih metode pembelajaran. Temukan juga kegiatan alternatif apabila kondisi yang terjadi kurang sesuai dengan perencanaan (misalnya, peserta didik tidak bisa mengamati tanaman di luar kelas pada saat hujan).
7. Beragam strategi pembelajaran yang akan dikembangkan (misalnya peserta didik bermain peran, mengamati, bertanya, bercerita, bernyanyi, dan menggambar), selain melibatkan peserta didik secara langsung, diharapkan melibatkan warga sekolah dan lingkungan sekolah.
8. Guru diharapkan mengembangkan:
 - a. metode pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAKEM),
 - b. keterampilan bertanya yang berorientasi pada kemampuan berpikir tingkat tinggi,
 - c. keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, dan
 - d. keterampilan mengelola kelas dan pajangan kelas.
9. Gunakanlah media atau sumber belajar alternatif yang tersedia di lingkungan sekolah.
10. Pada semester 1 terdapat 5 tema. Setiap tema terdiri atas 3 subtema. Masing-masing subtema diuraikan menjadi 6 pembelajaran. Setiap pembelajaran diharapkan selesai dalam 1 hari.
11. Tiga subtema yang ada direncanakan selesai dalam jangka waktu 3 minggu.
12. Aktivitas minggu ke-4 adalah kegiatan Aku Cinta Membaca. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa dan menanamkan rasa cinta membaca.
13. Perkiraan alokasi waktu dapat merujuk pada struktur kurikulum. Meskipun demikian, alokasi waktu menurut mata pelajaran hanyalah petunjuk umum.

Guru diharapkan menentukan sendiri alokasi waktu berdasarkan situasi dan kondisi di sekolah dan pendekatan tematik-terpadu.

14. Buku peserta didik dilengkapi dengan bahan-bahan latihan yang sejalan dengan pencapaian kompetensi.
15. Hasil karya peserta didik dan bukti penilaianya dapat dimasukkan ke dalam portofolio peserta didik.
16. Sebagai upaya perbaikan diri, buatlah catatan refleksi setelah satu subtema selesai. Misalnya faktor-faktor yang menyebabkan pembelajaran berlangsung dengan baik, kendala-kendala yang dihadapi, dan ide-ide kreatif untuk pengembangan lebih lanjut.
17. Libatkan semua peserta didik tanpa kecuali dan yakini bahwa setiap peserta didik cerdas dalam keunikan masing-masing. Dengan demikian, pemahaman tentang kecerdasan majemuk, gaya belajar peserta didik serta beragam faktor penyebab efektivitas dan kesulitan belajar peserta didik, sangat dibutuhkan.
18. Demi pencapaian tujuan pembelajaran, diperlukan komitmen guru untuk mendidik sepenuh hati (antusias, kreatif, penuh cinta, dan kesabaran).

Kerja Sama dengan Orang Tua

Secara khusus, di setiap awal sub tema Buku Peserta didik terdapat lembar untuk orang tua yang berjudul 'Kerjasama dengan Orang tua'. Halaman ini berisi materi yang akan dipelajari, aktivitas belajar yang dilakukan anak bersama orangtua di rumah, serta saran agar anak dan orang tua bisa belajar dari lingkungan. Orang tua diharapkan berdiskusi dan terlibat dengan aktivitas belajar anak. Saran-saran untuk kegiatan bersama antara peserta didik dan orang tua dicantumkan juga pada akhir setiap pembelajaran. Guru diharapkan membangun komunikasi dengan orang tua sehubungan dengan kegiatan pembelajaran yang akan melibatkan orang tua dan peserta didik di rumah.

Kompetensi Inti Kelas V

| Kompetensi Inti | |
|-----------------|---|
| 1. | Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya. |
| 2. | Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara. |
| 3. | Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain. |
| 4. | Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya. |

Daftar Isi

| | |
|---------------------------------------|------|
| Kata Pengantar | iii |
| Tentang Buku Guru | iv |
| Bagaimana Menggunakan Buku Guru | v |
| Kompetensi Inti Kelas V | vii |
| Daftar Isi | viii |

Tema 1

Organ Gerak Hewan dan Manusia

Subtema 1

| | |
|-------------------------|---|
| Organ Gerak Hewan | 1 |
|-------------------------|---|

Subtema 2

| | |
|------------------------------|----|
| Manusia dan Lingkungan | 77 |
|------------------------------|----|

Subtema 3

| | |
|---------------------------------|-----|
| Lingkungan dan Manfaatnya | 152 |
|---------------------------------|-----|

Subtema 4

| | |
|--------------------------------|-----|
| Kegiatan Berbasis Proyek | 225 |
|--------------------------------|-----|

| | |
|----------------------|-----|
| Profil Penulis | 257 |
|----------------------|-----|

| | |
|-----------------------|-----|
| Profil Penelaah | 258 |
|-----------------------|-----|

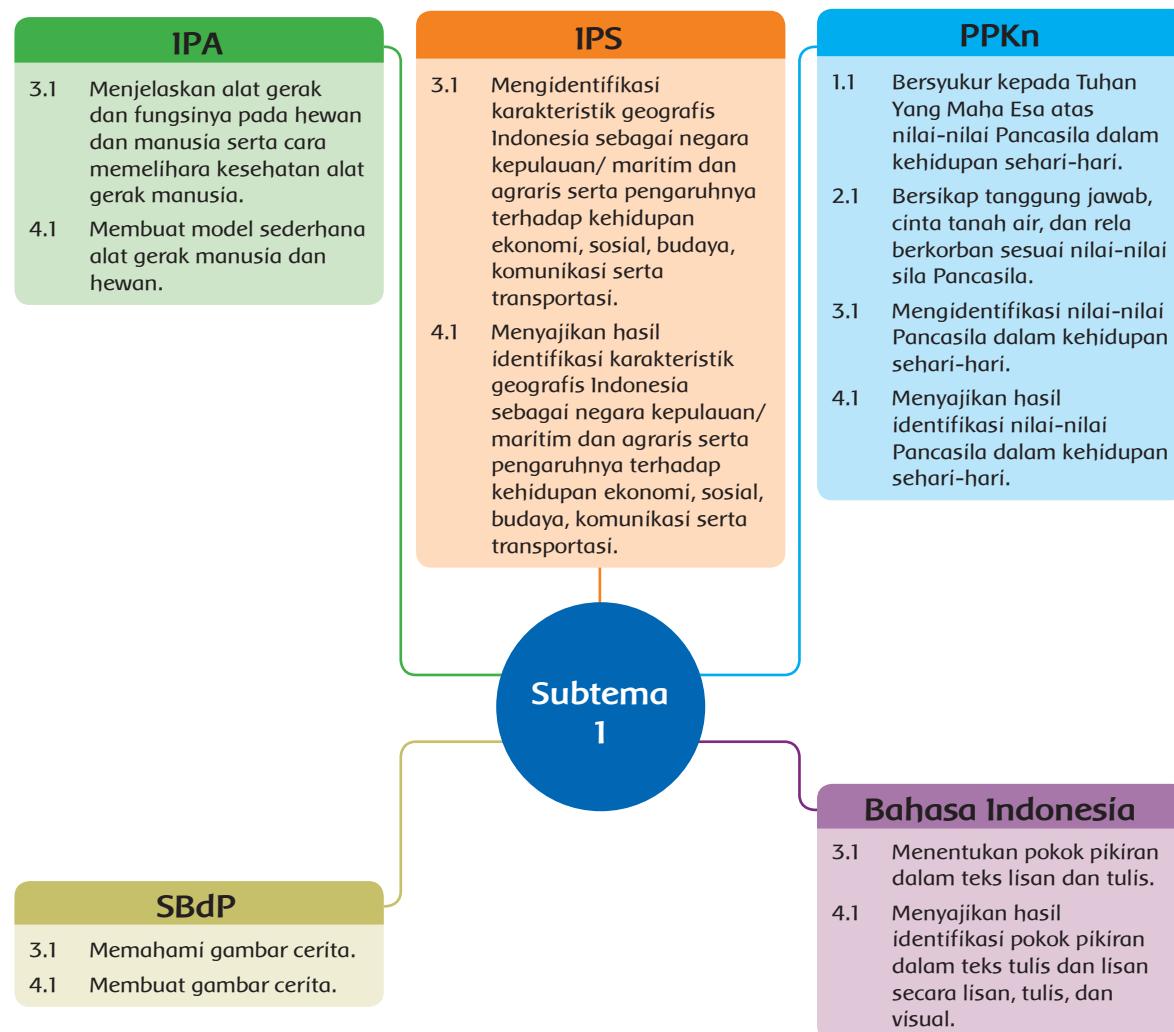
| | |
|---------------------|-----|
| Profil Editor | 263 |
|---------------------|-----|

| | |
|-------------------------|-----|
| Profil Ilustrator | 264 |
|-------------------------|-----|

Subtema 1

Organ Gerak Hewan

Pemetaan Kompetensi Dasar



Subtema 1

Organ Gerak Hewan

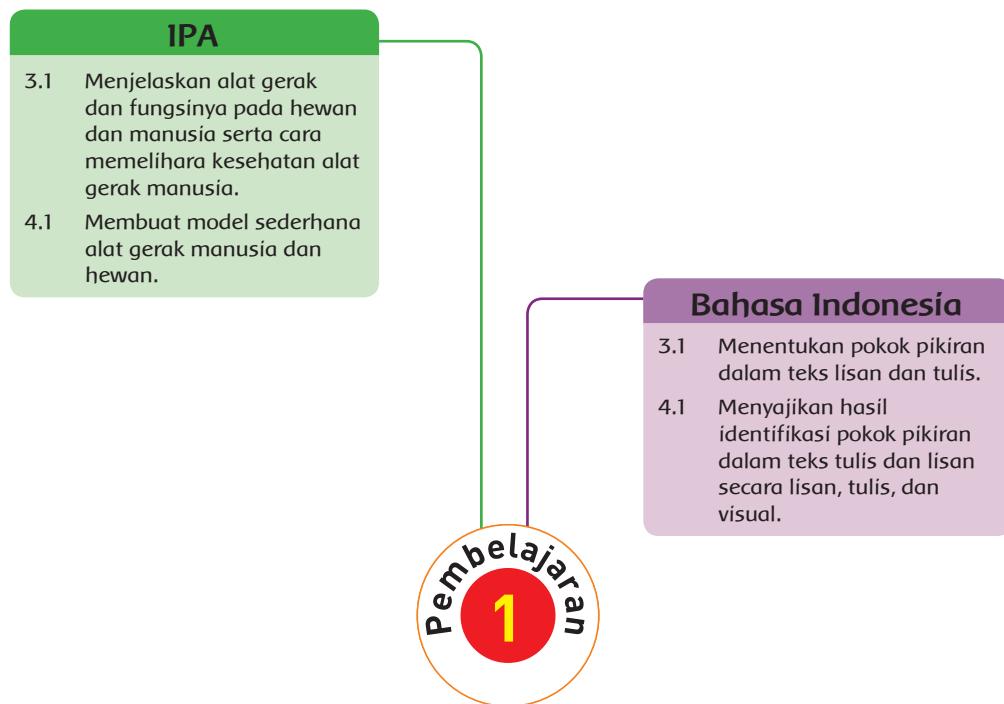
| KEGIATAN PEMBELAJARAN | KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN |
|---|--|
|  <ul style="list-style-type: none"> • Membaca bacaan tentang organ gerak hewan dan manusia. • Menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan. • Menulis dan mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf. • Berdiskusi menyebutkan pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan. | <p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin. <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ide pokok, dan organ gerak manusia dan hewan. <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan organ gerak hewan dan manusia, menentukan ide pokok bacaan, menulis dan mengembangkan ide pokok menjadi paragraf. |
|  <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar cerita tentang kelinci. • Menceritakan gambar tentang kelinci. • Mengamati rangka organ gerak kelinci, burung, katak, ikan, dan kadal. • Membaca bacaan gerakan ikan dalam air. • Membuat model kerangka dari kertas karton. | <p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin. <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan organ gerak hewan vertebrata, memahami gambar cerita. <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat gambar cerita, menceritakan gambar, membaca dan menulis ide pokok bacaan. |
|  <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila. • Menganilisa sikap-sikap yang sesuai dengan sila-sila Pancasila. • Menentukan ide pokok dari cerita teman. | <p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin. <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila dan ide pokok. <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan dan menuliskan sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila dan menemukan serta menuliskan ide pokok bacaan. |
|  <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi kondisi geografis pulau-pulau di Indonesia. • Menyebutkan kondisi geografis wilayah Indonesia. • Mengidentifikasi perilaku-perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam sila-sila Pancasila. • Membaca bacaan mengenai perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur dalam sila-sila Pancasila yaitu gotong royong. • Menemukan ide pokok bacaan. | <p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin. <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi kondisi geografis Indonesia, menyebutkan contoh perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila dan membaca bacaan tentang sikap yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Studi pustaka untuk mencari informasi mengenai kondisi geografis Indonesia lalu menyimpulkannya. |

Subtema 1

Organ Gerak Hewan

| | |
|--|---|
| <p>Pembelajaran 5</p> <ul style="list-style-type: none">Menentukan perbedaan hewan vertebrata dan avertebrata.Menentukan ide pokok dari bacaan.Membuat model hewan avertebrata dari plastisin.Membuat gambr ilustrasi sesuai teks bacaan. | <p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none">Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin. <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none">Perbedaan hewan vertebrata dan avertebrata. <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none">Membuat gambar cerita dan menuliskan ide pokok masing-masing paragraf dalam bacaan. |
| <p>Pembelajaran 6</p> <ul style="list-style-type: none">Menyusun cerita dengan menentukan ide pokok terlebih dahulu.Menemukan ide pokok masing-masing paragraf.Menggali informasi dari bacaan untuk dituangkan ke dalam bentuk gambar cerita.Menyebutkan organ gerak hewan vertebrata dan hewan avertebrata. | <p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none">Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin. <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none">Menentukan ide pokok bacaan, menyebutkan organ gerak hewan vertebrata dan avertebrata. <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none">Mengamati gambar cerita, membuat gambar cerita, dan membuat cerita berdasarkan gambar. |

Pemetaan Kompetensi Dasar





Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca teks tentang organ gerak hewan dan manusia, siswa dapat menyebutkan alat gerak hewan dan manusia secara benar.
2. Dengan kegiatan membaca, siswa dapat menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan secara tepat.
3. Dengan menulis, siswa dapat mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf secara runtut.
4. Dengan berdiskusi, siswa dapat menebutkan pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan secara percaya diri.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

Buku, teks bacaan organ gerak hewan dan manusia, gambar tentang organ gerak hewan dan manusia

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

- Pada awal pembelajaran, guru mengondisikan siswa secara klasikal dengan mendeskripsikan ilustrasi gambar dan percakapan yang merangkum kompetensi-kompetensi yang akan dipelajari.
- Siswa mengamati gambar dan percakapan tentang organ gerak hewan dan manusia.
- Biarkan siswa mengamati dan menganalisa gambar dan percakapan secara cermat.

Catatan:

1. **Eksplorasi:** Ajarkan siswa untuk mengeksplorasi gambar secara cermat untuk menggali informasi.
2. **Pengumpulan Data:** Ajarkan siswa sehingga terbiasa untuk mengolah data menjadi sebuah informasi yang berguna melalui konsep pelaporan tertulis.
3. **Komunikasi:** Rangsang keingintahuan siswa dengan dialog interaktif.

Hasil yang Diharapkan

- Siswa terangsang untuk ingin tahu dan mempelajari lebih lanjut tentang organ gerak hewan dan manusia.
- Siswa memiliki kepekaan dan kepedulian terhadap organ gerak.

Ayo Membaca



- Siswa membaca bacaan berjudul Organ Gerak Manusia dan Hewan.

Alternatif kegiatan membaca:

1. Guru memberikan waktu selama 5 menit dan siswa diminta membaca dalam hati.
2. Guru menunjuk satu siswa untuk membacakan bacaan tersebut dan meminta siswa lain menyimak.
3. Bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh seluruh siswa.

Hasil yang diharapkan

- Siswa gemar membaca.
- Siswa memiliki keterampilan untuk menggali informasi dari sebuah bacaan.
- Melalui bacaan, siswa dapat mengetahui organ gerak manusia dan hewan.
- Selesai membaca, siswa mencari dan menentukan ide pokok tiap paragraf dari bacaan yang telah dibacanya.

Alternatif jawaban

1. Paragraf 2: Gerak pada manusia dan hewan menggunakan organ gerak tersusun dalam sistem gerak.
2. Paragraf 3: Organ gerak manusia dan hewan memiliki kesamaan yakni tulang dan otot.
3. Paragraf 4: Tulang merupakan alat gerak pasif.
4. Paragraf 5: Otot merupakan alat gerak aktif.

Hasil yang diharapkan

- Siswa memiliki keterampilan berbahasa Indonesia dengan baik dan benar khususnya dalam memahami bacaan dan menentukan ide pokok bacaan.
- Siswa mampu menentukan ide pokok bacaan.

Ayo Menulis



- Pada kegiatan: **Ayo Menulis**, secara mandiri siswa mencoba membuat paragraf berdasarkan ide pokok yang telah ditentukan.

Alternatif Jawaban

1. Paragraf 1: Organ gerak manusia dan hewan terdiri dari dua macam. Ada organ gerak pasif, yakni tulang. Ada juga organ gerak aktif, yakni otot. Tulang dan otot memiliki fungsi masing-masing dalam sistem gerak manusia dan hewan.
2. Paragraf 2: Organ gerak banyak sekali fungsinya. Dengan organ gerak, kita dapat melakukan gerakan-gerakan dalam kegiatan sehari-hari. Misalnya, berjalan, berlari, memanjat, memegang, berenang, menggenggam, menoleh, dan lain-lain.
3. Paragraf 3: Tanpa organ gerak manusia tidak akan bisa melakukan gerakan apa-apa. Manusia tidak akan bisa melakukan aktivitas sehari-hari. Hal tersebut dikarenakan organ gerak adalah sistem yang meneruskan perintah dari otak dalam mengendalikan gerakan-gerakan, baik gerakan-gerakan spontan karena adanya rangsangan dari luar maupun gerakan-gerakan terencana.

Ayo Menulis

Kembangkan ide-ide pokok berikut menjadi sebuah paragraf!

- Organ gerak terdiri atas dua macam.
- Organ gerak banyak sekali fungsinya.
- Tanpa organ gerak, manusia tidak dapat bergerak.

Subtema 1: Organ Gerak Hewan 5

Hasil yang diharapkan

- Siswa memiliki keterampilan mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf.
- Siswa mengetahui fungsi organ gerak.
- Siswa dapat mandiri, bertanggung jawab, serta tekun dalam mengerjakan tugas.

Ayo Berdiskusi

- Siswa membentuk kelompok untuk berdiskusi tentang pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan.

Alternatif Pelaksanaan Diskusi

1. Guru menciptakan suasana interaktif dan atraktif dengan mengajak siswa melaksanakan diskusi secara klasikal.
2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih para petugas diskusi, seperti pembawa acara, sekretaris/notulis, dan lain-lain. Sementara anak-anak yang lain bertindak sebagai peserta diskusi.

Ayo Berdiskusi

Kamu sudah berhasil menentukan ide pokok dari masing-masing paragraf bacaan "Organ Gerak Manusia dan Hewan" di atas. Sekarang, coba diskusikan dengan temanmu tentang ide Pokok suatu bacaan.

Diskusikan tentang hal-hal berikut:

| No. | Isahan Diskusi | Hasil Diskusi |
|-----|----------------------------------|---------------|
| 1. | Pengertian Ide Pokok Bacaan | |
| 2. | Fungsi Ide Pokok Bacaan | |
| 3. | Cara Menentukan Ide Pokok Bacaan | |

6. Tuliskan kesimpulan yang dapat kalian ambil dari diskusi ini.

6. Buku Siswa SD/MI Kelas V

3. Pembawa acara bertanggung jawab atas jalannya diskusi. Pembawa acara juga bertugas untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan untuk dídiskusikan oleh peserta.
4. Notulis bertugas untuk mencatat kejadian-kejadian yang terjadi saat diskusi berlangsung, seperti pendapat-pendapat yang disampaikan oleh peserta diskusi. Notulis juga bertugas untuk membuat laporan dan kesimpulan hasil diskusi.
5. Setiap peserta diskusi berhak mengemukakan pendapatnya berkaitan dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh pembawa acara.
6. Setelah siswa memberikan pendapatnya, guru mengonfirmasi pendapat-pendapat siswa. Kemudian guru memandu siswa untuk menarik kesimpulan.
7. Masing-masing siswa menulis jawaban sesuai pertanyaan pada buku siswa berdasarkan hasil diskusi

Alternatif Jawaban

- Ide Pokok: Ide/gagasan yang menjadi dasar atau pokok pengembangan sebuah paragraf.
- Fungsí Ide Pokok: Menjadi dasar pengembangan paragraf.
- Cara menentukan ide pokok: Membaca kalimat dalam paragraf satu demi satu, menentukan intí paragraf tersebut. Intí paragraf itulah yang disebut ide pokok/pikiran utama.

Hasil yang diharapkan

- Siswa memahami pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok dari sebuah bacaan.
- Siswa mampu mengembangkan sikap kerja sama dalam kelompok serta menghargai pendapat orang lain.
- Pada kegiatan **Ayo Berdiskusi**, secara mandiri siswa membuat kesimpulan hasil diskusi.
- Cara membuat kesimpulan dengan mencatat dan memerhatikan semua pendapat yang disampaikan dalam diskusi kemudian membandingkan pendapat-pendapat tersebut.
- Setelah membandingkan, carilah pendapat yang banyak didukung oleh peserta diskusi dan yang dirasa mendekati kebenaran.
- Siswa meminta penguatan kepada guru mengenai kesimpulan yang telah diambil.
- Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya dan memberikan tanggapan.

Hasil yang diharapkan

- Siswa memahami konsep dan memiliki ketrampilan untuk menyimpulkan suatu kejadian atau peristiwa.
- Kemandirian dalam mengerjakan tugas serta kepekaan dan berpikir kritis.

Hasil yang diharapkan

- Kemandirian dan ketekunan dalam mengerjakan tugas.
- Siswa mengisi tabel mengenai kompetensi yang sudah dipelajari, berkaian dengan organ gerak manusia dan hewan.

Catatan :

- Kegiatan ini merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa.
- Pada aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi.
- Sebagai tindaklanjut dari kegiatan ini, guru dapat memberikan REMEDIAL dan PENGAYAAN sesuai dengan tingkat pencapaian masing-masing siswa.

Hasil yang diharapkan

- Siswa meningkatkan kegiatan belajarnya sesuai dengan tingkat pencapaian yang dicapainya.

Kerja Sama dengan Orang Tua



- Dengan bantuan orang tuanya, siswa mengamati hewan-hewan yang ada di sekitar tempat tinggalnya. Siswa mengidentifikasi organ gerak hewan-hewan tersebut.

Hasil yang diharapkan

- Mengetahui organ gerak hewan.
- Menambah rasa ingin tahu.
- Kerja sama.
- Keterampilan mengumpulkan dan mengolah data atau informasi melalui kegiatan pengamatan.

Ayo Renungkan

Untuk mengetahui seberapa jauh pemahamanmu tentang ide pokok suatu bocoran, carilah satu bocoran kemandirian tentang ide pokok dari masing-masing paragraf. Tunjukkan hasilnya kepada teman, orang tua, atau gurumu untuk dievaluasi/dilaini. Tuliskan hasil evaluasinya/penilaianmu pada kolom berikut.

Kerja Sama dengan Orang Tua

Bersama orang tuamu, amati hewan-hewan yang ada di sekitarmu. Tuliskan pola gerak dari masing-masing hewan tersebut.

Ceritakan hasilnya kepada teman-teman atau guru di sekolah.

Subtema 1: Organ Gerak Hewan

7

Remedial

| Organ gerak hewan | | |
|-------------------|---------|-----------|
| Alat Gerak | Namanya | Fungsinya |
| Pasif | | |
| Aktif | | |

Pengayaan

Coba amati kegiatanmu sehari-hari.

1. Tunjukkan gerakan dalam kegiatanmu sehari-hari yang memanfaatkan kerja organ gerak:
.....
.....
2. Apakah yang akan terjadi jika organ gerakmu tidak dapat bekerja sebagai mestinya?
.....
.....
.....

Penilaian

Teknik Penilaian:

1. **Penilaian Sikap:** Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin
2. **Penilaian Pengetahuan:** tes tertulis
3. **Penilaian Keterampilan:** uji unjuk kerja

D. Bentuk Instrumen Penilaian

1. Sikap

a. Disiplin

| No. | Nama Siswa | Aspek Sikap yang Dinilai | | | | | | | | | | | | Catatan Guru | |
|-----|------------|--------------------------|----|-------------------------------|----|-----------------------------|----|---------------------|----|---------------------|----|--------------------------|----|--------------|--|
| | | Datang Tepat Waktu | | Mengerjakan Tugas Tepat Waktu | | Ter-tib dalam Pem-belajaran | | Bersera-gam Lengkap | | Melak-sanakan Piket | | Meng-emba-likan Pinjaman | | | |
| | | SB | PB | SB | PB | SB | PB | SB | PB | SB | PB | SB | PB | | |
| 1. | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4. | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5. | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6. | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7. | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8. | | | | | | | | | | | | | | | |
| 9. | | | | | | | | | | | | | | | |
| 10. | | | | | | | | | | | | | | | |

b. Tanggung Jawab

| No. | Nama Siswa | Aspek Sikap yang Dinilai | | | | | | | | | | | | Catatan Guru | |
|-----|------------|------------------------------|----|---------------------------|----|-----------------------|----|----------------------------|----|------------------|----|------------------------------|----|--------------|--|
| | | Menye-lesaikan Tugas Belajar | | Melak-sanakan Keber-sihan | | Menger-jakan Tugas PR | | Memberi Peme-cahan Masalah | | Mem-buat Laporan | | Mem-berikan San-tunan Sosial | | | |
| | | SB | PB | SB | PB | SB | PB | SB | PB | SB | PB | SB | PB | | |
| 1. | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4. | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5. | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6. | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7. | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8. | | | | | | | | | | | | | | | |
| 9. | | | | | | | | | | | | | | | |
| 10. | | | | | | | | | | | | | | | |

c. Peduli

| No. | Nama Siswa | Aspek Sikap yang Diniilai | | | | | | | | | | | | | | Catatan Guru | |
|-----|------------|---------------------------|----|-----------------|----|-----------------------------|----|------------------|----|---------------------|----|---------------------------|----|----------------|----|--------------|--|
| | | Perhatian kepada Teman | | Mem-bantu Teman | | Ingin Tahu Ke-sulitan Teman | | Men-jenguk Teman | | Merawat Ling-kungan | | Memin-jamkan Alat Belajar | | Melera-i Teman | | | |
| | | SB | PB | SB | PB | SB | PB | SB | PB | SB | PB | SB | PB | SB | PB | | |
| 1. | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4. | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5. | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6. | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7. | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8. | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 9. | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 10. | | | | | | | | | | | | | | | | | |

d. Percaya Diri

| No. | Nama Siswa | Aspek Sikap yang Diniilai | | | | | | | | | | | | Catatan Guru | |
|-----|------------|---------------------------|----|----------------|----|---------------------|----|--------------------|----|-----------------------|----|--------------------------------|----|--------------|--|
| | | Berani Tampil | | Berani Mencoba | | Berani Berpen-dapat | | Be- rani Me-mimpin | | Menyam- paikan Kritik | | Memper- ta-hank-an Pen- dirian | | | |
| | | SB | PB | SB | PB | SB | PB | SB | PB | SB | PB | SB | PB | | |
| 1. | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4. | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5. | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6. | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7. | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8. | | | | | | | | | | | | | | | |
| 9. | | | | | | | | | | | | | | | |
| 10. | | | | | | | | | | | | | | | |

2. Pengetahuan

Siswa mengerjakan soal-soal latihan tertulis, remedial, dan pengayaan pada buku siswa.

Format Penilaian

| Nama siswa | Hasil Penilaian Pengetahuan | | | |
|------------|-----------------------------|--------------------------|-----------------|--------------------------|
| | Aspek 1 | | Aspek 2 | |
| | Tercapai (✓) | Belum Tercapai (✓) | Tercapai (✓) | Belum Tercapai (✓) |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |

Keterangan:

1. Aspek 1: Menyebutkan organ gerak pada hewan dan manusia
2. Aspek 2: Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis

3. Keterampilan

Penilaian Unjuk Kerja

a. Rubrik Menulis Berdasarkan Pengamatan Gambar

| Aspek | Baik Sekali | Baik | Cukup | Perlu Bimbingan |
|---|--|--|---|---|
| | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Isi dan Pengetahuan: Hasil yang ditulis sesuai dengan kejadian atau peristiwa yang tampak pada gambar yang diamati. | Keseluruhan jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan benar mengelompokkan jawabannya. | Keseluruhan jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan sebagian besar benar dalam mengelompokkan jawabannya. | Sebagian besar jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan sebagian besar benar dalam mengelompokkan jawabannya. | Hanya sebagian kecil jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan hanya sebagian kecil benar dalam mengelompokkan jawabannya. |
| Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan ringkasan. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan. |
| Keterampilan Penulisan: Tulisan hasil pengamatan dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik. | Keseluruhan hasil penulisan hasil pengamatan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas. | Keseluruhan hasil penulisan hasil pengamatan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik. | Sebagian besar hasil penulisan penulisan hasil pengamatan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang. | Hanya sebagian kecil hasil penulisan penulisan hasil pengamatan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan. |

b. Mencari ide pokok bacaan

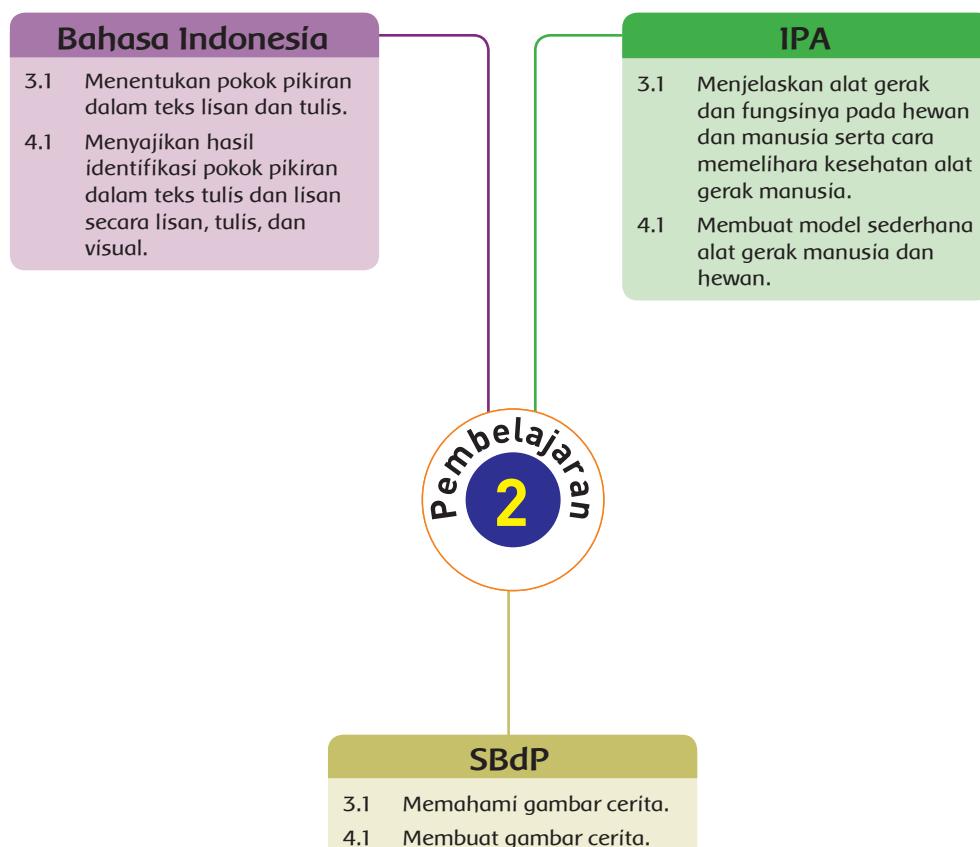
| Aspek | Baik Sekali | Baik | Cukup | Perlu Bimbingan |
|---|---|---|--|--|
| | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Ketepatan | Menemukan keseluruhan ide pokok dengan tepat. | Hampir semua ide pokok ditemukan dengan tepat. | Ada beberapa ide pokok yang tidak tepat. | Sebagian ide pokok yang ditemukan tidak tepat. |
| Menunjukkan Bukti Pendukung | Mampu menunjukkan bukti pendukung, | Mampu menunjukkan hampir semua bukti pendukung. | Ada beberapa bukti pendukung yang ditunjukkan tidak tepat. | Sebagian besar bukti pendukung yang ditunjukkan tidak tepat. |
| Waktu | Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan sangat cepat. | Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cepat. | Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cukup cepat. | Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan sangat lambat. |
| Keterampilan Penulisan: Ringkasan dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik. | Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas. | Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik. | Sebagian besar hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang. | Hanya sebagian kecil hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan. |

c. Menuliskan Ide Pokok dari Bacaan

| Aspek | Baik Sekali | Baik | Cukup | Perlu Bimbingan |
|--|--|--|--|---|
| | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Rumusan ide pokok: Ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat (Subjek + Predikat). | Keseluruhan ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat. | Hampir semua ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat. | Sebagian besar ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat. | Hanya sebagian kecil ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat. |
| Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan. | |
| Ketepatan: Ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan. | Keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan. | Hampir keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan. | Sebagian besar ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan. | Sebagian kecil ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan. |

Pembelajaran 2

Pemetaan Kompetensi Dasar



Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati gambar cerita, siswa mampu menyusun dan merangkai sebuah cerita secara runtut.
2. Dengan menceritakan sebuah gambar, siswa mampu mengolah informasi dan data menjadi sebuah cerita secara tepat.
3. Dengan mengamati gambar, siswa mampu menyebutkan organ gerak hewan beserta fungsinya secara tepat.
4. Dengan membaca teks, siswa mampu mengidentifikasi gerak ikan di air secara tanggung jawab.

Media/Alat Bantu Belajar

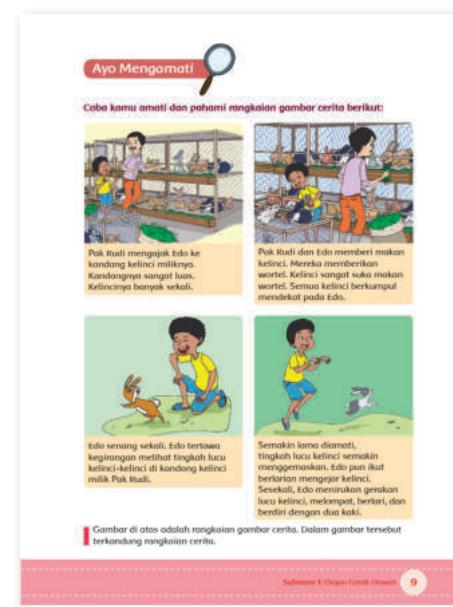
- Buku, gambar dan teks bacaan.

Langkah-Langkah Pembelajaran

Ayo Mengamati



- Siswa mengamati secara seksama gambar cerita yang terdapat pada buku siswa.
- Fokus pengamatan siswa pada gambar dan rangkaian cerita.
- Siswa menyajikan dan mengomunikasikan hasil pengamatannya secara tertulis ke dalam kolom yang tersedia pada buku siswa.



Catatan:

- Berikan umpan balik di sepanjang proses kegiatan, terutama bagi tumbuh dan berkembangnya keterampilan mengamati.
- Kegiatan ini bisa dijadikan sebagai salah satu alternatif penilaian, dengan melihat ketepatan jawaban siswa.

Hasil yang diharapkan

- Menyebutkan pengertian gambar cerita.
- Merangkai sebuah cerita berdasarkan gambar.
- Kemampuan mengidentifikasi berdasarkan pengamatan terhadap suatu objek, dalam hal ini berupa gambar.

Ayo Berlatih



- Setelah memahami tentang gambar cerita, siswa mengamati rangkaian gambar untuk kemudian menyusun menjadi sebuah cerita.
- Guru memberikan kebebasan kepada siswa untuk berimajinasi dalam mengartikan gambar.

Catatan:

1. **Eksplorasi:** Ajarkan siswa untuk mengeksplorasi gambar secara cermat dalam menggali informasi.
2. **Pengumpulan Data:** Ajarkan siswa sehingga terbiasa untuk mengolah data menjadi sebuah informasi yang berguna melalui konsep pelaporan tertulis.
3. **Komunikasi:** Rangsang keingintahuan siswa dengan dialog interaktif.

Hasil yang diharapkan

- Siswa mampu mengamati gambar secara detail.
- Siswa mampu berimajinasi terhadap isi gambar.
- Siswa mampu menuangkan imajinasi dari gambar untuk dirangkai menjadi sebuah cerita.
- Tekun, bertanggung jawab, dan mandiri dalam melaksanakan tugas.

Ayo Berkreasi



Gambar cerita merupakan gambar atau semacam gambar yang memperindah sebuah cerita. Contoh gambar cerita adalah gambar ilustrasi. Gambar ilustrasi merupakan gambar yang mendukung isi sebuah buku atau teks. Gambar ilustrasi dibedakan menjadi dua macam, yakni gambar yang berupa foto dan gambar tangan. Penggunaan gambar ilustrasi disesuaikan dengan kebutuhan dan isi buku atau teks.

Adapun ragam gambar ilustrasi antara lain berupa cergam (cerita bergambar), komik, pamphlet, cover, kartun, dan kartikulir. Tujuan komunikasi berbeda-beda tergantung pada gambar-gambar tersebut?

Ayo Berlatih

Untuk meningkatkan keterampilanmu dalam menggambar, buatlah gambar ilustrasi.

Gambar ilustrasi merupakan penggambaran dari sebuah teks. Tujuan ilustrasi adalah untuk memperjelas, memperindah, dan memenangkan isi atau informasi dari sebuah buku.

Objek gambar ilustrasi dapat berupa gambar manusia, hewan, dan tumbuhan-tumbuhan serta benda-benda yang ada di sekitar kita. Objek gambar ini harus sesuai dengan isi atau buku.

Langkah-langkah membuat gambar ilustrasi adalah sebagai berikut.

1. **Gagasan:**
Gagasan bersumber dari buku. Setelah merenungkan gagasan, tentukanlah ide apa yang akan digambar, siapa saja tokohnya, bagaimana suasannya, serta media yang akan digunakan.
2. **Sketsa:**
Sketsa adalah pencetakan gambar yang dibuat sesuai dengan gagasan. Dalam menentukan sketsa buku berhati-hati, perhitungkan bagaimana tata letak dan ukuran objek yang digambar.
3. **Pewarnaan:**
Setelah sketsa selesai dibuat, kamu dapat mewarnai. Pewarnaan dapat dilakukan dengan memakai dasar corek, yakni mewarnai sesuai dengan warna aslinya dan mewarnai bebas sesuai dengan imajinasi sendiri. Kamu dapat menggunakan cat air, cat minyak, pensil warna, spidol, dan lain-lain.

10 Buku Guru SD/MI Kelas V

- Guru mengatakan kalimat penghubung yang menjembatani perpindahan kompetensi dari cerita gambar ke organ gerak hewan.
- Siswa mengamati rangka organ gerak tulang pada hewan vertebrata beserta fungsinya.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau memberikan tanggapan.

Hasil yang diharapkan

- Mengetahui rangka organ gerak hewan vertebrata.
- Berani dan percaya diri mengemukakan pendapat .

- Guru memastikan bahwa siswa telah memahami organ gerak hewan vertebrata.
- Setelah benar-benar paham, guru meminta siswa membuat model sederhana organ gerak salah satu hewan invertebrata.
- Siswa mencermati langkah-langkah kerja dan contoh yang ada pada buku siswa.
- Kegiatan ini juga bisa menjadi alternatif sebagai tugas rumah.

Hasil yang diharapkan

- Mengetahui rangka organ gerak hewan vertebrata.
- Kreatif, tanggung jawab, dan disiplin dalam mengerjakan tugas.

Adapun media gambar yang bisa kamu gunakan untuk menggambar adalah sebagai berikut:

1. **Media Alas Gambar**
Media alas merupakan media atau tempat untuk menempatkan kertas. Kamu dapat menggunakan kertas, kain, kertas, atau bahkan kaca dan komputer. Media ini juga berpengaruh pada hasil gambar dan pewarna yang digunakan. Selain itu juga berpengaruh pada awet dan tidaknya hasil gambar pada saat disimpan.
2. **Media Pewarna**
a. Pensil warna
Jenis pensil ini banyak dipergunakan lainnya. Biasanya merupakan pilihan warna yang banyak sekali.
b. Cat air
Cat air adalah pewarna yang terlebih dahulu dicampur dengan air sebelum digunakan. Ada dua macam cat air, yakni transparan dan tidak transparan.

Ayo Berkreasi 

Sekarang waktunya membuat gambar ilustrasi. Sebelum kamu membuat gambar, searahlah dulu bercerita atau teks yang terlebih dahulu. Adapun tema gambar adalah "Hewan Ketsyangonka".

| Teks | Gambar Ilustrasi |
|------|------------------|
| | |

Sukacita 1: Organ Gerak Hewan 11

Ayo Membaca



- Guru memberikan sebuah narasi informasi secara menarik dengan konsep interaktif untuk menghubungkan materi tentang organ gerak pada hewan vertebrata dengan isi bacaan yang akan dibaca siswa.
- Siswa diminta untuk membaca teks tentang Gerak Ikan di Air.

Alternatif kegiatan membaca:

1. Alternatif 1, Guru memberikan waktu selama 5 menit dan siswa diminta membaca dalam hati.
 2. Alternatif 2, Guru menunjuk satu siswa untuk membacakan teks tersebut dan meminta siswa lain menyimak.
 3. Alternatif 3, Bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh seluruh siswa.
- Selasa membaca, secara mandiri siswa menuliskan ide pokok dari masing-masing paragraf.

Ayo Membaca 

Kamu telah mengetahui macam-macam organ gerak dari hewan vertebrata. Namun, ada yang belum kamu ketahui bahwa hewan yang hidupnya di air memiliki sistem gerak yang berbeda, caranya seperti ini.

Untuk mengetahuinya, baca bocoran berikut.

Gerak Ikan dalam Air

Ikan memiliki sistem gerak yang unik. Sistem gerak pada ikan berbeda dengan vertebrata yang lain. Hal tersebut dikarenakan habitat ikan adalah di air. Sifat tubuh yang paling banyak dimiliki oleh ikan air adalah bentuk oval. Bentuk tubuh ini memungkinkan tubuh melintasi dari kiri ke kanan. Bentuk tubuh yang seperti ini berfungsi untuk mengurangi hambatan ketika bergerak di dalam air. Adapun ekor dan sirip ekor yang berfungsi untuk memindahkan gerakan ikan dalam air.



Tahukah kamu, ikan dapat berenang karena memanfaatkan bentuk tubuhnya yang unik? Ikan memiliki gelombang renang dalam tubuhnya yang berfungsi untuk memindahkan ikan. Gerak renang ini terdiri dari sifatnya otot dan tulang belakang yang fleksibel untuk mendukung gerakan ekornya di dalam air. Sebagian besar ikan menggunakan gerak tubuh ke kanan dan ke kiri bersama dengan sirip ekornya untuk menghasilkan gaya dorong ke depan. Ikan yang bergerak dengan sirip samping dan sirip tengah cocok hidup di terumbu karang. Jenis ikan ini tidak dapat berenang secepat ikan yang menggunakan tulang dan sirip ekornya.

16 Sukacita 1: Organ Gerak Hewan

Tips dan Saran

- Berikan umpan balik di sepanjang proses kegiatan, terutama bagi tumbuh dan berkembangnya keterampilan eksplorasi, pengumpulan data, dan komunikasi.
- Kegiatan ini bisa dijadikan sebagai salah satu alternatif penilaian dengan melihat kedalaman dan kebenaran jawaban siswa serta kelengkapan data/informasi yang dikumpulkan siswa.

Hasil yang diharapkan

- Mengetahui gerak ikan di air.
- Menggali informasi dari teks bacaan.
- Membaca dengan baik.
- Menemukan ide pokok setiap paragraf dari bacaan.

Berdasarkan pertanyaan pada buku siswa: Apa saja yang dapat kamu lakukan jika badanmu sehat? Bagaimana cara merawat rangka tubuhmu?

- Secara mandiri siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
- Guru mengidentifikasi dan menganalisa jawaban masing-masing siswa untuk mengatahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa mengenai aktivitas yang bisa dilakukan jika badan sehat (misalnya bermain dengan bola besar) serta cara merawat rangka tubuh manusia.

Catatan:

- Merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa.
- Pada aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi.
- Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, guru dapat memberikan REMEDIAL dan PENGAYAAN sesuai dengan tingkat pencapaian masing-masing siswa.

Hasil yang diharapkan

- Siswa memahami organ gerak pada hewan vertebrata
- Siswa mampu mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf
- Siswa mampu membuat cerita gambar.

Kerja Sama dengan Orang Tua



- Siswa menunjukkan hasil karya gambar yang dibuatnya, lalu orang tua membuat evaluasi berdasarkan gambar tersebut.
- Untuk mengoptimalkan kerja sama, siswa dapat berbagai peran dan tugas dengan orang tuanya.

Hasil yang diharapkan

- Menjaga hubungan baik dan kedekatan dengan orang tua.

Remedial

Tuliskan bagian-bagian organ gerak hewan-hewan berikut.

| Rangka Tubuh Hewan | | |
|--------------------|--------|-------|
| Kelinci | Burung | Kadal |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |

Pengayaan

Buatlah gambar organ gerak salah satu hewan berikut dan berilah penjelasan secukupnya pada gambar.

1. Kelinci
2. Katak
3. Kadal
4. Ikan

Penilaian

E. Teknik Penilaian:

1. Penilaian Sikap: Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin
2. Penilaian Pengetahuan: Tes Tertulis
3. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja

F. Bentuk Instrumen Penilaian

1. Sikap
 - a. Disiplin
 - b. Tanggung jawab
 - c. Peduli
 - d. Percaya Diri

Catatan: Penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada Pembelajaran 1

2. Pengetahuan

Siswa mengerjakan soal-soal latihan tertulis, remedial, dan pengayaan pada buku siswa.

Format Penilaian

3. Keterampilan

Penilaian Unjuk Kerja

a. Rubrik Menulis Berdasarkan Pengamatan Gambar

| Aspek | Baik Sekali | Baik | Cukup | Perlu Bimbingan |
|---|--|---|--|--|
| | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Isi dan Pengetahuan: Hasil yang ditulis sesuai dengan kejadian atau peristiwa yang tampak pada gambar yang diamati | Keseluruhan jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan benar mengelompokkan jawaban. | Keseluruhan jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan sebagian besar benar dalam mengelompokkan jawaban. | Sebagian besar jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan sebagian besar benar dalam mengelompokkan jawaban. | Hanya sebagian kecil jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan hanya sebagian kecil benar dalam mengelompokkan jawaban. |
| Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan ringkasan. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan. |

b. Mencari Ide Pokok Bacaan

| Aspek | Baik Sekali | Baik | Cukup | Perlu Bimbingan |
|---|---|---|--|--|
| | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Ketepatan | Menemukan keseluruhan ide pokok dengan tepat. | Hampir semua ide pokok ditemukan dengan tepat. | Ada beberapa ide pokok yang tidak tepat. | Sebagian ide pokok yang ditemukan tidak tepat. |
| Menunjukkan bukti pendukung | Mampu menunjukkan bukti pendukung. | Mampu menunjukkan hampir semua bukti pendukung. | Ada beberapa bukti pendukung yang ditunjukkan tidak tepat. | Sebagian besar bukti pendukung yang ditunjukkan tidak tepat. |
| Waktu | Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan sangat cepat. | Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cepat. | Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cukup cepat. | Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan sangat lambat. |
| Keterampilan Penulisan: Ringkasan dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik. | Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas. | Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik. | Sebagian besar hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang. | Hanya sebagian kecil hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan. |

c. Menuliskan Ide Pokok dari Bacaan

| Aspek | Baik Sekali | Baik | Cukup | Perlu Bimbingan |
|---|--|--|--|--|
| | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Rumusan ide pokok: Ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat (Subjek + Predikat). | Keseluruhan ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat. | Hampir semua ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat. | Sebagian besar ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat. | Hanya sebagian kecil ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat. |
| Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan ringkas. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan. |
| Ketepatan: Ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan. | Keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan. | Hampir keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan. | Sebagian besar ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan. | Sebagian kecil ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan. |

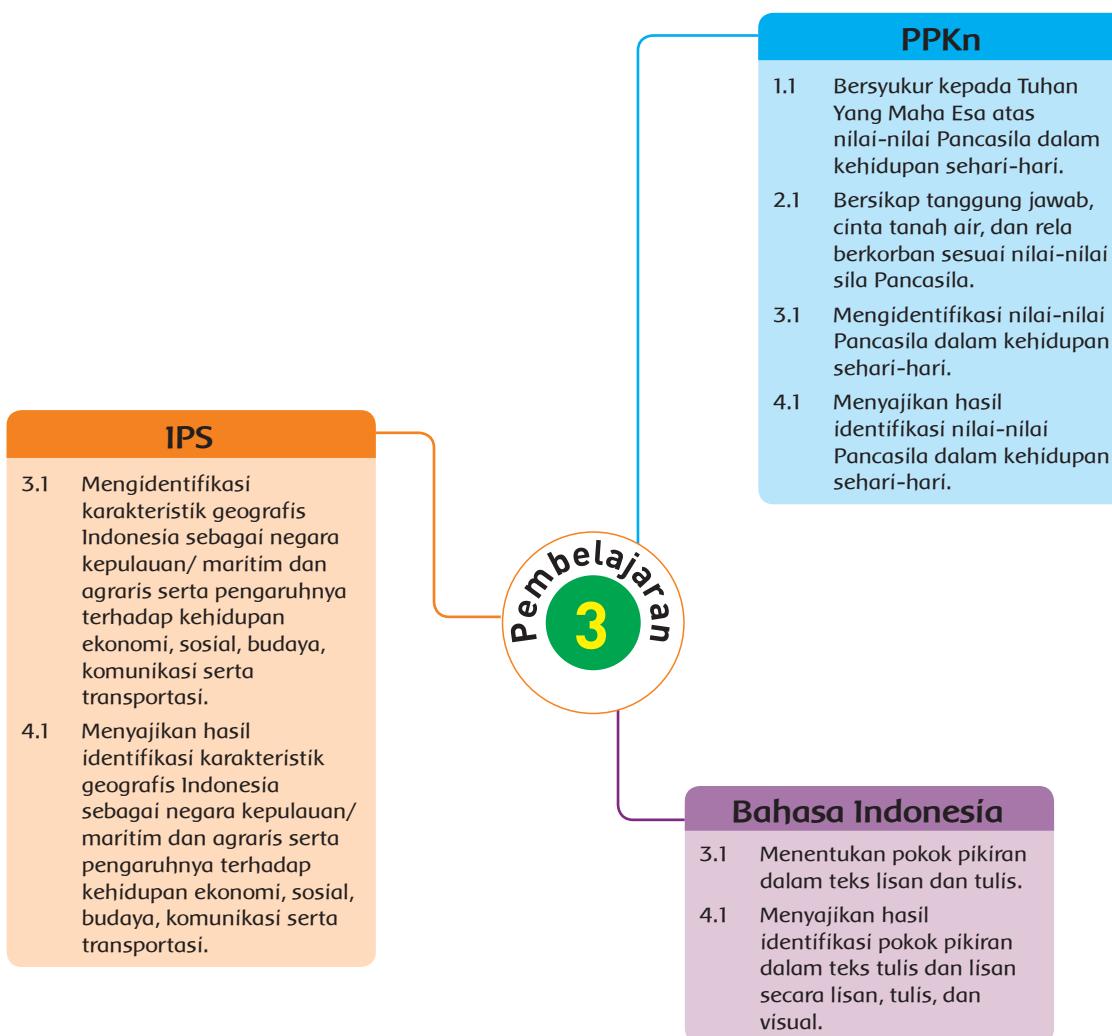
d. Rubrik Membuat Gambar

| Aspek | Baik Sekali | Baik | Cukup | Perlu Bimbingan |
|------------------|---|--|--|--|
| | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Proporsi | Seluruh bagian gambar dibuat dengan proporsi yang tepat. | Hampir seluruh bagian gambar dibuat dengan proporsi yang tepat. | Sebagian besar gambar dibuat dengan proporsi yang tepat. | Sebagian kecil gambar dibuat dengan proporsi yang tepat. |
| Komposisi | Seluruh objek gambar disusun dengan tata letak yang tepat. | Hampir seluruh objek gambar disusun dengan tata letak yang tepat. | Sebagian besar objek gambar disusun dengan tata letak yang tepat. | Sebagian kecil objek gambar disusun dengan tata letak yang tepat. |
| Pewarnaan | Seluruh objek gambar diwarnai dengan warna yang sesuai, seimbang, dan rapi. | Hampir seluruh objek gambar diwarnai dengan warna yang sesuai, seimbang, dan rapi. | Sebagian besar objek gambar diwarnai dengan warna yang sesuai, seimbang, dan rapi. | Sebagian kecil objek gambar diwarnai dengan warna yang sesuai, seimbang, dan rapi. |

e. Rubrik Membuat Model Sederhana Organ Gerak

| Aspek | Baik Sekali | Baik | Cukup | Perlu Bimbingan |
|--------------------|--|---|---|---|
| | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Proporsi | Seluruh anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat. | Hampir seluruh anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat. | Sebagian besar anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat. | Sebagian kecil anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat. |
| Anatomi | Seluruh bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakukan dengan tepat. | Hampir seluruh bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakukan dengan tepat. | Sebagian besar bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakukan dengan tepat. | Sebagian kecil bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakukan dengan tepat. |
| Hasil akhir | Seluruh bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi. | Hampir seluruh bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi. | Sebagian besar bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi. | Sebagian kecil bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi. |

Pemetaan Kompetensi Dasar





Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati teks, siswa mampu mengidentifikasi sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila secara tepat.
2. Dengan berdiskusi, siswa mampu menganalisa sikap-sikap yang sesuai dengan sila-sila Pancasila dengan percaya diri.
3. Dengan membaca teks, siswa menemukan contoh perubahan alam yang diakibatkan karena perilaku manusia secara benar.
4. Dengan membaca dan menulis, siswa mampu menentukan ide pokok dari teks secara benar.

Media/ Alat Bantu Belajar

- Buku, gambar, teks.

Langkah-Langkah Pembelajaran

- Pada awal pembelajaran, guru menstimulus ide, gagasan, dan motivasi siswa dengan memberikan narasi tentang contoh perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila, yakni membantu orang yang membutuhkan.
- Secara interaktif, guru memberikan penjelasan mengenai nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memberikan pendapat.

Catatan:

- Berikan umpan balik di sepanjang proses kegiatan, terutama bagi tumbuh dan berkembangnya keterampilan mengemukakan pendapat.

Hasil yang diharapkan

- Siswa termotivasi untuk belajar lebih jauh.
- Siswa dapat mengidentifikasi nilai-nilai dalam sila-sila Pancasila
- Keterampilan mengidentifikasi.
- Pada kegiatan **Ayo Membaca**, siswa membaca teks tentang nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila.

Alternatif kegiatan membaca

1. Alternatif 1: Guru memberikan waktu selama 5 menit dan siswa diminta membaca dalam hati.

2. Alternatif 2: Guru menunjuk satu siswa untuk membacakan teks tersebut dan meminta siswa lain menyimak.
 3. Alternatif 3: Teks tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh seluruh siswa.
- Setelah membaca, siswa menemukan dan menuliskan ide pokok tiap paragraf.

Alternatif jawaban

| Paragraf | Idé Pokok |
|----------|--|
| 1 | Pancasila adalah dasar negara Indonesia. |
| 2 | Nilai-nilai dalam sila-sila Pancasila harus dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari |
| 3 | Nilai-nilai yang terkandung dalam sila Ketuhanan Yang Maha Esa |
| 4 | Nilai-nilai yang terkandung dalam sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab |
| 5 | Nilai-nilai yang terkandung dalam sila Persatuan Indonesia |
| 6 | Nilai-nilai yang terkandung dalam sila Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan |
| 7 | Nilai-nilai yang terkandung dalam sila Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia |

Catatan:

- Guru menciptkan suasana yang penuh keakraban, sehingga muncul keberanian dan kepercayaan diri pada siswa untuk mengungkapkan pendapatnya.
- Guru mengapresiasi setiap jawaban siswa, termasuk jika ada jawaban yang kurang tepat.

Hasil yang diharapkan

- Siswa mampu menyebutkan nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila.
- Mandiri, cermat, dan bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas.

Ayo Berdiskusi



- Siswa diminta menganalisis sikap-sikap yang sesuai dengan sila-sila pancasila.

Alternatif Pelaksanaan Diskusi:

1. Guru menciptakan suasana interaktif dan atraktif dengan mengajak siswa melaksanakan diskusi secara klasikal.
2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih para petugas diskusi, seperti pembawa acara, sekretaris/notulis, dan lain-lain. Sementara anak-anak yang lain bertindak sebagai peserta diskusi.
3. Pembawa acara bertanggung jawab atas jalannya diskusi. Pembawa acara juga bertugas untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan untuk didiskusikan oleh peserta.
4. Notulis bertugas untuk mencatat kejadian-kejadian yang terjadi saat diskusi berlangsung, seperti pendapat-pendapat yang disampaikan oleh peserta diskusi. Notulis juga bertugas untuk membuat laporan dan kesimpulan hasil diskusi.
5. Setiap peserta diskusi berhak mengemukakan pendapatnya berkaitan dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh pembawa acara.
6. Setelah siswa memberikan pendapatnya, guru mengonfirmasi pendapat-pendapat siswa. Kemudian guru memandu siswa untuk menarik kesimpulan.

Catatan:

- Berikan umpan balik di sepanjang proses kegiatan, terutama bagi tumbuh dan berkembangnya keterampilan eksplorasi, pengumpulan data, dan komunikasi.
- Kegiatan ini bisa dijadikan sebagai salah satu alternatif penilaian, dengan melihat kedalaman dan kebenaran jawaban siswa serta kelengkapannya.

Ayo Berdiskusi

Diskusikan dengan teman sebangku mengenai sikap-sikap atau perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila.

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai.

| No. | Perilaku/Sikap | Sesuai dengan Sila Ke - |
|-----|---|-------------------------|
| 1. | Gotong royong | I II III IV V |
| 2. | Rajin beribadah | |
| 3. | Melakukan hasil keputusan masyarakat secara berhengkang jawab | |
| 4. | Tidak membeda-bedakan antara orang dengan yang lain | |
| 5. | Memerlukan kesempatan kepada orang tua untuk didakwah ketika berada di lingkungan rumah | |

Ayo Menulis

Tuliskan sikap-sikap dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila.

Sikap yang Sesuai

24 Buletin Siswa Kelas V

Alternatif Jawaban

| No. | Perilaku/Sikap | Sesuai dengan sila ke ... | | | | |
|-----|---|---------------------------|----|-----|----|---|
| | | I | II | III | IV | V |
| 1. | Gotong royong | | | ✓ | | |
| 2. | Rajin beribadah | ✓ | | | | |
| 3. | Melaksanakan hasil keputusan musyawarah secara bertanggung jawab | | | | ✓ | |
| 4. | Tidak membeda-bedakan antar yang kaya dan yang miskin | | ✓ | | | |
| 5. | Memberikan kesempatan kepada orang tua untuk duduk ketika berada di angkutan umum | | | | | ✓ |

Hasil yang diharapkan

- Siswa mampu menyebutkan contoh sikap yang sesuai dengan sila-sila Pancasila.
- Siswa mampu bekerja sama, menghargai pendapat orang lain, dan berani mengemukakan pendapatnya.

Ayo Menulis



- Pada kegiatan **Ayo Menulis**, siswa menuliskan sikap-sikap dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila.
- Siswa bisa memperhatikan perilaku orang-orang di sekitarnya, baik di sekolah, rumah, maupun masyarakat.

Catatan:

- Guru menciptakan suasana yang penuh keakraban, sehingga muncul keberanian dan kepercayaan diri pada siswa untuk mengungkapkan pendapatnya.
- Guru mengapresiasi setiap jawaban siswa, termasuk jika ada jawaban yang kurang tepat.

Alternatif Jawaban

1. Sikap yang sesuai dengan sila 1, tidak memaksakan agama kepada orang lain, rajin beribadah, memberikan kesempatan kepada orang lain

- untuk beribadah dan merayakan hari besar keagamaan.
2. Sikap yang sesuai dengan sila 2: tidak membedakan-bedakan teman dalam bergaul, saling membantu dan menolong antarsesama, menjengguk orang sakit.
 3. Sikap yang sesuai dengan sila 3: gotong royong, kerja bakti, mempelajari kesenian dari daerah lain.
 4. Sikap yang sesuai dengan sila 4: musyawarah mufakat, menghargai pendapat orang lain, tidak memaksakan pendapat pribadi kepada orang lain.
 5. Sikap yang sesuai dengan sila ke 5: menghukum kepada para pelanggar hukum meskipun kepada seorang pejabat.

Ayo Berdiskusi



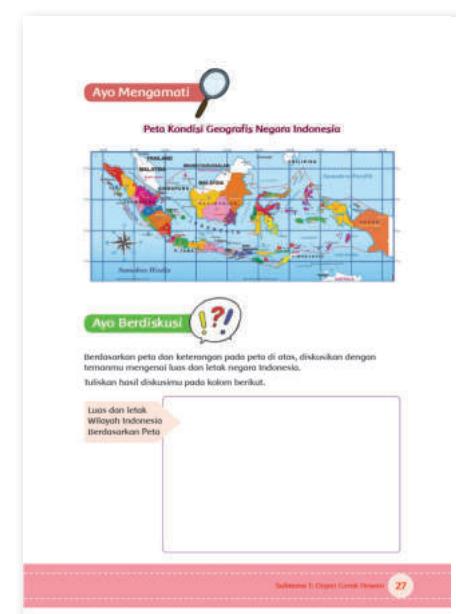
- Setelah siswa diminta membuat daftar kebutuhan anggota keluarganya yang diperoleh dari daerah lain.

Alternatif Pelaksanaan Diskusi

1. Guru menciptakan suasana interaktif dan atraktif dengan mengajak siswa melaksanakan diskusi secara klasikal.
2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih para petugas diskusi, seperti pembawa acara, sekretaris/notulis, dan lain-lain. Sementara anak-anak yang lain bertindak sebagai peserta diskusi.
3. Pembawa acara bertanggung jawab atas jalannya diskusi. Pembawa acara juga bertugas untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan untuk didiskusikan oleh peserta.
4. Notulis bertugas untuk mencatat kejadian-kejadian yang terjadi saat diskusi berlangsung, seperti pendapat-pendapat yang disampaikan oleh peserta diskusi. Notulis juga bertugas



Subtema 1: Organ Gerak Hewan 25



Subtema 1: Organ Gerak Hewan 27

untuk membuat laporan dan kesimpulan hasil diskusi.

5. Setiap peserta diskusi berhak mengemukakan pendapatnya berkaitan dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh pembawa acara.
6. Setelah siswa memberikan pendapatnya, guru mengonfirmasi pendapat-pendapat siswa. Kemudian guru memandu siswa untuk menarik kesimpulan.

Alternatif jawaban:

- Kondisi geografis Indonesia adalah negara maritim dan kepulauan. Jajaran pulau-pulauanya terbentang dari Sabang sampai Merauke yang disatukan oleh laut.
- Keadaan alam bangsa Indonesia sangat beragam dan bervariasi, mulai dari laut, pantai, dataran rendah, lembah, bukit, hutan, pegunungan, sampai gunung. Selain itu juga sangat bervariasi, mulai dari yang curah hujan rendah sampai dengan curah hujannya sangat tinggi.

Hasil yang diharapkan

- Siswa menyebutkan luas dan letak wilayah Indonesia.
- Siswa mampu bekerja sama, percaya diri mengungkapkan pendapat, dan menghargai pendapat orang lain.

Ayo Mencoba



- Siswa menggambar peta wilayah RT tempat tinggalnya.
- Guru berkeliling dan memandu siswa yang mengalami kesulitan.
- Guru mengkonfirmasi dan mengapresiasi setiap gambar siswa siswa.

Ayo Mencoba

Setelah mempelajari luas dan letak wilayah negara Indonesia, sekarang giliran untuk mempelajari luas dan letak wilayah tempat tinggalmu. Gomborkan ke dalam sebuah peta sederhana. Untuk mendapatkan data dan informasi yang akurat kamu bisa melakukan pengamatan langsung dan berbincang kepada para pengurus RT, RW, atau laki-laki muda di sekitar tempat tinggalmu.

Adipati yang harus kamu temukan pada peta adalah sebagai berikut.

1. Persegi panjang rumahmu

2. Batas-batas RT

3. Rumah

4. Jalan

5. Lahan, kebun, sawah, bukit atau hutan

6. Sungai atau aliran air

Peta Wilayah Tempat Tinggalku

28 Buku Guru SD/MI Kelas V

Hasil yang diharapkan

- Siswa mengenal wilayah tempat tinggalnya.
- Siswa mampu menggambar dengan baik sesuai dengan pengamatannya, imajinasi, dan kreativitasnya.

Ayo Renungkan



Berdasarkan pertanyaan pada buku siswa: Sikap apa yang kamu pelajari pada hari ini? Apakah kamu sudah menerapkan dalam kehidupan sehari-hari?

- Secara mandiri siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
- Siswa mengemukakan pendapatnya sesuai dengan perilaku kesehariannya berkaitan dengan kompetensi-kompetensi yang sudah dipelajari, dalam hal ini menjelaskan isi informasi dari teks tentang pengaruh kegiatan manusia terhadap alam dan memberi contoh pengaruh penggunaan bahan kimia pada lingkungan melalui pengamatan.

Ayo Renungkan

Juliskan sikap dan perilaku yang sudah sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam silsilah Pancasila.

Mintalah evaluasi kepada orang tuamu.



Kerja Sama dengan Orang Tua

Bersama orang tuamu, amatilah kondisi geografis wilayah tempat tinggalmu.

Buatlah peta sederhana kondisi geografis wilayah tempat tinggalmu.

30 Mata Pelajaran Kelas VIII

Catatan:

- Merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa.
- Pada aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi.
- Sebagai tindaklanjut dari kegiatan ini, guru dapat memberikan REMEDIAL dan PENGAYAAN sesuai dengan tingkat pencapaian masing-masing siswa.

Hasil yang diharapkan

- Siswa menindaklanjuti semua kompetensi yang sudah dipelajari dengan menerapkannya dalam kehidupan sehari-harinya.

Kerja Sama dengan Orang Tua



- Bersama dengan orang tua siswa mengamati dan mengidentifikasi kondisi geografis wilayah tempat tinggalnya.
- Selesai melakukan pengamatan, siswa menggambar peta kondisi geografis wilayah tempat tinggalnya.
- Untuk mengoptimalkan kerja sama, siswa dapat berbagi peran dan tugas dengan orang tuanya.

Hasil yang diharapkan

- Mengidentifikasi kondisi geografis wilayah tempat tinggalnya.
- Adanya kerja sama dengan orang tua.

Remedial

Tuliskan kembali luas dan letak wilayah negara Indonesia

| Wilayah Indonesia | |
|-------------------|-------|
| Luas | Letak |
| | |

Pengayaan

1. Sebutkan contoh perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara!
.....
2. Apa dampak positif dari luas dan letak wilayah Indonesia?
.....

Penilaian

C. Teknik Penilaian

1. Penilaian Sikap: Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin
2. Penilaian Pengetahuan: Tes Tertulis
3. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja

D. Bentuk Instrumen Penilaian

1. Sikap
 - a. Disiplin
 - b. Tanggung jawab
 - c. Peduli
 - d. Percaya Diri

Catatan: Penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada Pembelajaran 1

2. Pengetahuan

Siswa mengerjakan soal-soal latihan tertulis, remedial, dan pengayaan pada buku siswa.

Format Penilaian

3. Keterampilan

Penilaian unjuk kerja

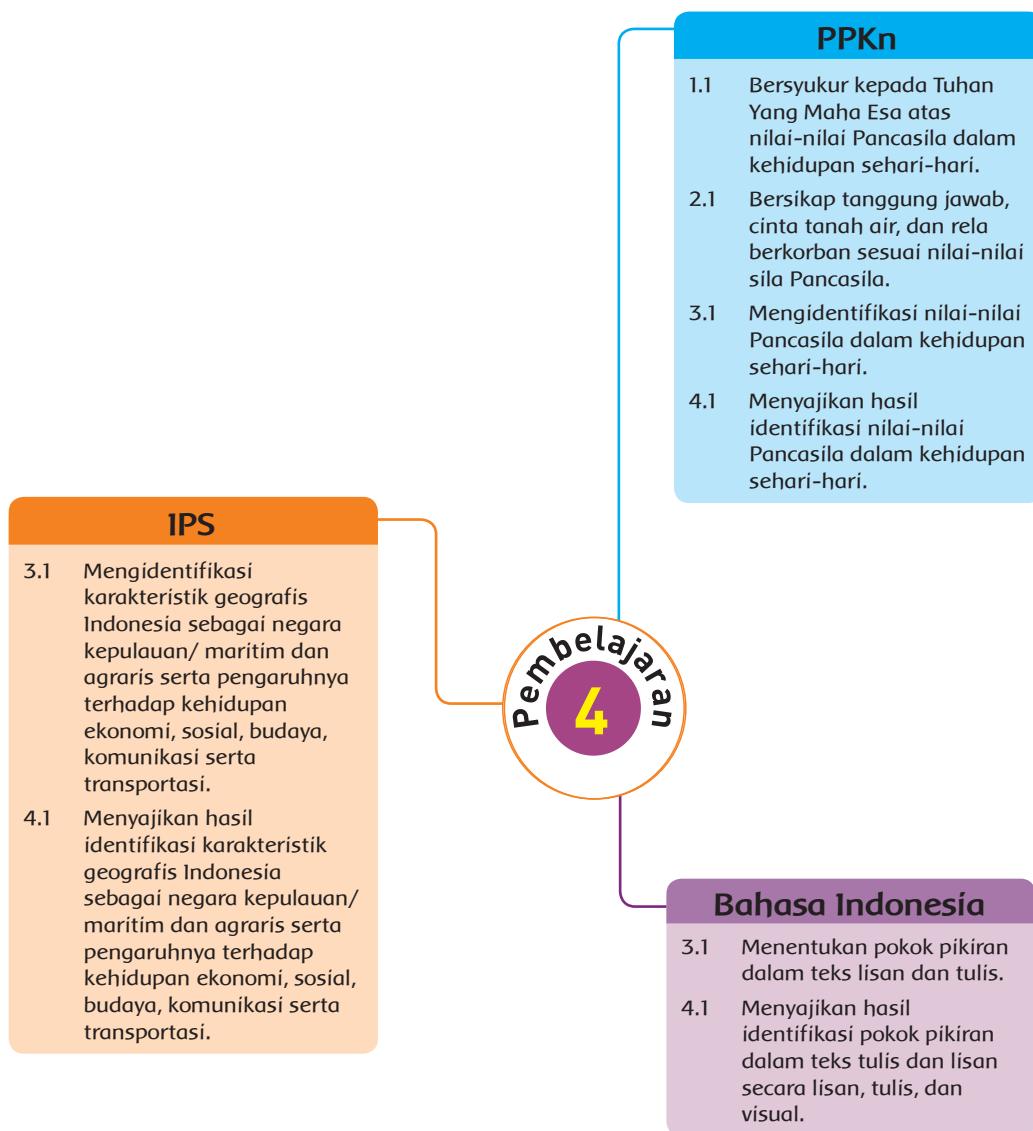
a. Mencari ide pokok bacaan

| Aspek | Baik Sekali | Baik | Cukup | Perlu Bimbingan |
|---|---|---|--|--|
| | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Ketepatan | Menemukan keseluruhan ide pokok dengan tepat. | Hampir semua ide pokok ditemukan dengan tepat. | Ada beberapa ide pokok yang tidak tepat. | Sebagian ide pokok yang ditemukan tidak tepat. |
| Menunjukkan bukti pendukung | Mampu menunjukkan bukti pendukung. | Mampu menunjukkan hampir semua bukti pendukung. | Ada beberapa bukti pendukung yang ditunjukkan tidak tepat. | Sebagian besar bukti pendukung yang ditunjukkan tidak tepat. |
| Waktu | Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan sangat cepat. | Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cepat. | Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cukup cepat. | Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan sangat lambat. |
| Keterampilan Penulisan: Ringkasan dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas. | Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas. | Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik. | Sebagian besar hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang. | Hanya sebagian kecil hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan. |

b. Menuliskan Ide Pokok dari Bacaan

| Aspek | Baik Sekali | Baik | Cukup | Perlu Bimbingan |
|---|--|--|--|--|
| | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Rumusan ide pokok: Ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat (Subjek + Predikat). | Keseluruhan ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat. | Hampir semua ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat. | Sebagian besar ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat. | Hanya sebagian kecil ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat. |
| Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan ringkasan. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan. |
| Ketepatan: Ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan. | Keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan. | Hampir keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan. | Sebagian besar ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan. | Sebagian kecil ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan. |

Pemetaan Kompetensi Dasar



Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati gambar peta, siswa dapat mengidentifikasi kondisi geografis pulau-pulau di Indonesia secara tepat.
2. Dengan membuat informasi, siswa dapat menyebutkan kondisi geografis wilayah Indonesia secara benar.
3. Dengan eksplorasi, siswa dapat mengidentifikasi perilaku-perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam sila-sila Pancasila secara benar.
4. Dengan membaca, siswa menemukan contoh perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur dalam sila-sila Pancasila yaitu gotong royong secara benar.
5. Dengan membaca, siswa dapat menemukan ide pokok bacaan secara tepat.

Media/Alat Bantu Belajar

- Buku, gambar, teks, peta Indonesia

Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan awal pembelajaran:

- Pada awal pembelajaran, guru menstimulus ide, gagasan, dan motivasi siswa dengan meminta siswa untuk mengamati gambar pada buku siswa.
- Ciptakan suasana yang menyenangkan, sehingga siswa percaya diri, teliti, dan memiliki imajinasi yang tepat dalam mengamati gambar.
- Siswa diminta menjawab pertanyaan-pertanyaan berdasarkan gambar yang diamati.
- Guru menunjuk beberapa siswa untuk mengemukakan jawabannya.
- Guru mengonfirmasi dan mengapresiasi jawaban-jawaban siswa.
- Gunakan jawaban-jawaban siswa sebagai pengetahuan awal untuk melakukan kegiatan-kegiatan pembelajaran berikutnya.



Denah Kandang Kelinci

Tata letak bangunan, sanitasi, jalan, dan pemukiman limbah kandang kelinci Pak Rudi sangat rapi. Dengan demikian, setiap pengunjung yang datang akan merasa nyaman. Memang, sebelum semuanya dibangun Pak Rudi telah mempersiapkan secara matang terlebih dahulu desain kandangnya.

Untuk tahu apa itu desain? Desain merupakan gambaran tentang tata letak dalam suatu ruangan atau tempat. Adapun gambaran yang lebih luas dibandingkan dengan desain adalah peta. Peta merupakan gambaran dengan menggunakan skala tertentu mengenai suatu daerah.

Pada pembelajaran sebelumnya, kalian sudah mempelajari ilmu dan letak wilayah Negara Indonesia dengan menggunakan peta. Dengan peta kita juga bisa mengenal kondisi geografis negara Indonesia.

Subtema 1: Organ Gerak Hewan 31

Catatan:

- Berikan umpan balik di sepanjang proses kegiatan, terutama bagi tumbuh dan berkembangnya keterampilan mengemukakan pendapat.

Ayo Mengamati



- Siswa menuliskan kondisi geografis pulau-pulau besar di Indonesia. Untuk memudahkan siswa dalam mengerjakan kegiatan ini, guru mengarahkan siswa untuk melakukan studi pustaka. Siswa diminta untuk mencari informasi dan data melalui buku, majalah, surat kabar, maupun artikel di internet.

Catatan:

- Berikan umpan balik di sepanjang proses kegiatan, terutama bagi tumbuh dan berkembangnya keterampilan eksplorasi, pengumpulan data, dan komunikasi.
- Kegiatan ini bisa dijadikan sebagai salah satu alternatif penilaian dengan melihat kedalaman dan kebenaran jawaban siswa serta kelengkapan data/informasi yang dikumpulkan siswa.

Alternatif jawaban:

1. Pulau Sumatra merupakan pulau terluas ke lima di dunia. Merupakan wilayah perairan sehingga banyak terdapat daerah rawa. Di wilayah timur terdapat banyak sungai besar seperti sungai Musi, Batanghari, Asahan, Inderagiri, dan lain-lain. Adapun di wilayah barat sampaí selatan membentang bukit barisan. Di Sumatra banyak terdapat gunung berapi aktif, seperti Marapi, Talang, Sinabung, dan lain-lain.
2. Pulau Jawa merupakan wilayah terluas ke lima di Indonesia dan merupakan pulau terbesar ke 13 di dunia. Pulau yang relatif muda dan sebagian besar terbentuk dari aktivitas vulkanik dengan deratan gunung-gunung berapi membentuk jajaran yang terbentang dari timur hingga barat dengan endapan aluvia sungai. Oleh karena itu, sebagian besar tanah di Pulau Jawa adalah tanah yang subur.

Ayo Mengamati

Amatilah peta pada pembelajaran sebelumnya. Tuliskan kondisi geografis wilayah Indonesia, khususnya kondisi geografis pulau-pulau besar di Indonesia.

Kondisi Geografis Pulau Jawa Berdasarkan Peta

| | |
|--|--|
| | <ol style="list-style-type: none">Luas : _____Batas :<ol style="list-style-type: none">LautDanauKondisi Alam :<ol style="list-style-type: none">Nama-nama puncak dan laut |
| | <ol style="list-style-type: none">Nama-nama dataran rendah |
| | <ol style="list-style-type: none">Nama-nama gunung |

32 Buku Siswa SD/MI Kelas V

3. Kondisi geografis Pulau Kalimantan, wilayah Kalimantan didominasi oleh hutan hujan tropis yang kaya akan pohon berkayu besar. Di Kalimantan bagian selatan terdiri atas dataran rendah, pantai, rawa, perbukitan, dan pegunungan. Di bagian tengah terdapat Pegunungan Maratus yang membujur dari utara hingga selatan. Di bagian timur terdapat daerah berbukit yang ditumbuhinya oleh hutan primer, hutan sekunder, semak belukar, dan padang ilalang. Di bagian barat, dataran rendah yang terdiri atas rawa monoton, rawa banjir, rawa pasang surut, dan daerah aluvial. Pada daerah ini ditumbuhinya hutan bakau, hutan rawa, dan lahan dengan berbagai jenis rawa.

4. Kondisi geografis Pulau Sulawesi, wilayah ini merupakan daerah yang terjal dan berbukit-bukit sehingga memungkinkan untuk memiliki sungai-sungai yang terjal dan pendek karena terbatasi oleh bukit-bukit tersebut. Di Sulawesi banyak terdapat palung laut dan basin sehingga basin-basin tersebut membentuk seperti Selat Makasar, Laut Flores, dan Laut Banda. Di Sulawesi terdapat 41 gunung. Sebagian besar wilayah Sulawesi merupakan daerah vulkanik.
5. Kondisi geografis Pulau Papua. Pulau Papua adalah pulau yang terletak di utara Australia dan merupakan bagian dari wilayah Indonesia Timur. Pulau Papua juga merupakan pulau terbesar di Indonesia dan termasuk pulau terbesar kedua di dunia setelah Pulau Greenland. Sebagian besar daratan Papua masih berupa hutan belantara. Lebih dari 71% wilayah Papua merupakan hamparan hutan hujan tropis yang sulit ditembus karena terdiri dari lembah-lembah yang curam dan pegunungan tinggi. Bahkan puncak tertinggi di Indonesia berada di Papua, yakni puncak Jayawijaya yang sebagian puncaknya ditutupi salju.
6. Kondisi geografis pulau Nusa Tenggara. Keadaan geografis Nusa Tenggara Barat dan Timur berbukit-bukit dengan daratan tersebar secara sporadik pada gugusan yang sempit. Pada pulau yang dominan, permukaannya berbukit dan bergunung-gunung, diapit daratan tinggi atau perbukitan dengan kondisi kemiringan tanah yang curam. Dengan kondisi yang demikian, lahan untuk pertanian sangat terbatas, baik pertanian basah ataupun kering.

Hasil yang diharapkan

- Siswa termotivasi untuk belajar lebih jauh.
- Pengetahuan awal tentang kondisi geografis wilayah Indonesia.

Kondisi Geografis Pulau Sumatra Berdasarkan Peta

- Luas : _____
- Batas
 - Laut _____
 - Dataran _____
- Kondisi Alam
 - Nama-nama pantai dan laut _____
 - Nama-nama dataran rendah _____
 - Nama-nama gunung _____

Kondisi Geografis Pulau Kalimantan Berdasarkan Peta

- Luas : _____
- Batas
 - Laut _____
 - Dataran _____
- Kondisi Alam
 - Nama-nama pantai dan laut _____
 - Nama-nama dataran rendah _____
 - Nama-nama gunung _____

Subtema 1: Organ Gerak Hewan

33

- Keterampilan mengamati sebuah objek dengan cermat.
- mencari informasi dan mengomunikasikannya.

Ayo Berdiskusi



- Setelah mengetahui kondisi geografis masing-masing pulau di Indonesia, siswa membuat kesimpulan mengenai kondisi geografis Indonesia secara umum.

Alternatif Jawaban

Kondisi geografis wilayah Indonesia adalah kepulauan dengan dua pertiga wilayahnya berupa perairan. Bentang alam Indonesia sangat lengkap dan bervariasi mulai dari pantai, dataran rendah, lembah, padang rumput, rawa, sungai, hutan, dataran tinggi, bukit dan perbukitan, serta gunung dan pegunungan. Di Indonesia juga banyak terdapat gunung berapi, danau, dan sungai, baik sungai besar maupun kecil, sungai panjang atau pun pendek. Antara pulau yang satu dengan pulau yang lainnya memiliki karakteristik kondisi geografis yang berbeda-beda. Demikian pula dengan hasil alamnya.

Kondisi Geografis Pulau Sulawesi dan Nusa Tenggara

1. Laut

- a. Laut
- b. Dataran

3. Kondisi Alam

- a. Nama-nama pantai dan laut
- b. Nama-nama dataran rendah
- c. Nama-nama gunung

Ayo Berdiskusi

Setelah kamu mengetahui kondisi geografis pulau-pulau besar yang ada di Indonesia, buatlah kesimpulan kondisi geografis wilayah Indonesia secara umum.

Bandingkan hasil kesimpulanmu dengan temanmu.

Mintalah pendapat dan perbaikan dari bapak atau ibu guru.

Hasil yang diharapkan

- Siswa mengetahui kondisi geografis wilayah Indonesia.
- Cermat dan memiliki keterampilan untuk membuat informasi.
- Selesai membuat informasi tentang kondisi geografis wilayah Indonesia dan pulau-pulau yang ada di Indonesia, siswa membuat gambar peta wilayah tempat tinggalnya.
- Siswa diminta mengerjakan secara mandiri.
- Guru berkeliling dan memandu siswa yang mengalami kesulitan.

Catatan:

- Eksplorasi: Ajarkan siswa untuk mengeksplorasi sumber informasi secara detail.
- Pengumpulan Data: Ajarkan siswa agar terbiasa dalam mengolah data.
- Komunikasi: Ajarkan siswa untuk mengungkapkan hasil eksplorasi dalam bentuk gambar.

Hasil yang diharapkan

- Siswa mampu membuat gambar peta wilayah tempat tinggalnya.
- Siswa mengenal wilayah tempat tinggalnya.
- Cermat, kreatif, Kerja keras dan bertanggung jawab.

Ayo Membaca



- Siswa membaca teks yang berjudul Gotong Royong Modal Dasar Pembangunan.

Alternatif kegiatan membaca:

1. Alternatif 1, guru memberikan waktu selama 5 menit dan siswa diminta membaca dalam hati.
 2. Alternatif 2, guru menunjuk satu siswa untuk membacakan bacaan tersebut dan meminta siswa lain menyimak.
 3. Alternatif 3, bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh seluruh siswa.
- Selesai membaca siswa mencari dan menyebutkan ide pokok dari masing-masing paragraf.

Catatan:

- Guru menciptakan suasana yang penuh keakraban, sehingga muncul keberanian dan kepercayaan diri pada siswa untuk mengungkapkan pendapatnya.
- Guru mengapresiasi setiap jawaban siswa, termasuk jika ada jawaban yang kurang tepat.

Alternatif Jawaban:

1. Ide pokok Paragraf 1: Gotong royong merupakan modal terwujudnya suasana masyarakat yang harmonis.
2. Ide pokok paragraf 2 : Dalam gotong royong tidak ada perbedaan antara yang satu dengan yang lain.
3. Ide pokok paragraf 3: Prinsip-prinsip dalam gotong royong bisa menjadi modal pembangunan nasional.

Luas, lebuk, dan kondisi geografis negara Indonesia memperlukan model dasar yang sangat penting bagi pembangunan nasional dan pemerintahan hindu-hinduannya. Nomor demikian, semuanya itu harus didukung dengan perilaku dan sikap positif yang sesuai dengan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam sila-sila Pancasila. Sila-sila memiliki negatif yang berantengan dengan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam sila-sila Pancasila akan menjadi penghalang pembangunan nasional.

Berikut merupakan contoh sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam sila-sila Pancasila yang bisa menjadi modal dasar penting bagi pembangunan nasional.

Ayo Membaca

Gotong Royong Modal Dasar Pembangunan

Gotong royong merupakan model dasar bagi terciptanya suasana kemerdekaan dan ketertiban yang harmonis. Mengapa demikian? Karena dengan bergotong royong, masyarakat akan sering melakukan silaturahmi dan kerja sama dengan tetangga sekitar. Sering demikian, masyarakat akan saling membantu, akan muncul juga rasa saling sayang dan simpati di antara masyarakat yang akan mempererat dan memperkuat hubungan masyarakat.

Tidak ada perbedaan dalam prinsip gotong royong. Gotong royong adalah rasa bersama, memerlukan kerjaan sejalan bersama, dan perjalanan saling bantu membantu sejauh bersama. Gotong royong dilakukan demi mencapai tujuan bersama. Tidak mempedulikan agama, suku, atau pun golongan.

Prinsip-prinsip gotong royong yang sangat penting bagi pembangunan nasional dan pemerintahan hindu-hinduannya semuanya merupakan moralitas tertinggi. Masyarakat juga merasa mempunyai tujuan yang sama, yakni terwujudnya kehidupan yang sejahtera. Dengan bergotong royong, segala program pembangunan yang diconvangkan oleh pemerintah akan dapat dilaksanakan dengan baik tanpa adanya gangguan yang disebabkan oleh ketidakharmonisan masyarakat.

- Siswa menemukan ide pokok masing-masing paragraf.
- Siswa cermat dalam menggali informasi dan menganalisis bacaan.

Ayo Berlatih



- Siswa membuat paragraf berdasarkan ide pokok yang ada pada buku siswa.
- Guru berkeliling dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan.
- Selesai membuat paragraf, guru menunjuk secara acak beberapa anak untuk menuliskan hasil paragraf yang dibuatnya di papan tulis.

Ayo Berlatih

Sebutkan ide pokok masing-masing paragraf pada teks "Gotong Royong Model Desar Pembangunan".

| | |
|------------|--|
| Paragraf 1 | Gotong royong merupakan model dasar bagi terciptanya suasana kemasayarakatan yang harmonis |
| Paragraf 2 | |
| Paragraf 3 | |

SM Buku Guru SD/MI Kelas V

Hasil yang diharapkan

- Siswa mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf.

Ayo Renungkan



Berdasarkan pertanyaan pada buku siswa: Sikap apa yang kamu pelajari pada hari ini? Apakah kamu sudah menerapkan dalam kehidupan sehari-hari?

- Secara mandiri siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
- Siswa mengemukakan pendapatnya sesuai dengan perilaku kesehariannya berkaitan dengan kompetensi-kompetensi yang sudah dipelajari, dalam hal ini berkaitan dengan kondisi geografis wilayah Indonesia dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Catatan:

- Merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa.
- Pada aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi.
- Sebagai tindaklanjut dari kegiatan ini, guru dapat memberikan Remedial dan Pengayaan sesuai dengan tingkat pencapaian masing-masing siswa.

Hasil yang diharapkan

- Siswa menindaklanjuti semua kompetensi yang sudah dipelajari dengan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Kerja Sama dengan Orang Tua



- Siswa menceritakan perilakunya yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila

Hasil yang diharapkan

- Perilakunya sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila dalam Pancasila.
- Adanya kerja sama yang baik dengan orang tua.

Ayo Renungkan

1. Dengan mengamati peta, kamu telah mengetahui kondisi geografis Indonesia dan kondisi geografis tempat tinggalmu. Apa yang dapat kamu lakukan untuk memanfaatkan kondisi geografis lingkungan atau wilayah tempat tinggalmu?

2. Golkong nyonyo dan misyowonoh merupakan contoh perilaku yang mencerminkan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam sila-sila Pancasila. Mungkin kedua perilaku tersebut dilemparkan di wilayah tempat tinggalmu? Sebutkan contohnya!

Kerja Sama dengan Orang Tua

Ceritakan kepada orang tuamu perilaku-perilaku yang telah kamu lakukan yang menunjukkan pengamalan nilai-nilai luhur sila-sila Pancasila.

Pengayaan

Isilah kolom-kolom berikut sesuai dengan pemahaman dan pengalamamu sendiri!

Contoh Perilaku yang Sesuai
Pancasila

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Contoh Perilaku yang Tidak Sesuai
Pancasila

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Dampak yang Ditimbulkan

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Dampak yang Ditimbulkan

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Penilaian

A. Teknik Penilaian:

1. Penilaian Sikap: Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin
 2. Penilaian Pengetahuan: Tes Tertulis
 3. Penilaian Keterampilan: Unjuk kerja

B. Bentuk Instrumen Penilaian

1. Sikap
 - a. Disiplin
 - b. Tanggung jawab
 - c. Peduli
 - d. Percaya Diri

Catatan:
Bentuk instrumen
penilaian (penskoran) dapat
dilihat contohnya pada
Pembelajaran 1

2. Pengetahuan

Siswa mengerjakan soal-soal latihan tertulis, remedial, dan pengayaan pada buku siswa.

Format Penilaian

| Nama siswa | Hasil Penilaian Pengetahuan | | | |
|------------|-----------------------------|--------------------------|-----------------|--------------------------|
| | Aspek 1 | | Aspek 2 | |
| | Tercapai (✓) | Belum Tercapai (✓) | Tercapai (✓) | Belum Tercapai (✓) |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |

Keterangan:

1. Aspek 1: Mengenal perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur dalam sila-sila Pancasila.
2. Aspek 2: Mengidentifikasi kondisi geografis wilayah Indonesia.

3. Keterampilan

Penilaian Unjuk Kerja

a. Rubrik Mencari Tahu

| Aspek | Baik Sekali | Baik | Cukup | Perlu Bimbingan |
|---|---|---|--|--|
| | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Isi dan Penge-tahuan: Infor-masi yang ditulis merepresentasi-kan isi, menun-jukkan penge-tahuan penulis yang menyeluruh atas materi. | Keseluruhan informasi dibuat dengan baik, lengkap dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca, serta disajikan dengan menarik. | Keseluruhan informasi dibuat dengan baik, lengkap dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca. | Sebagian besar informasi dibuat dengan baik dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca. | Hanya sebagian kecil informasi dibuat dengan baik, lengkap dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca. |
| Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan informasi. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan. |
| Keterampilan Penulisan: Ringkasan dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik. | Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas. | Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik. | Sebagian besar hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang. | Hanya sebagian kecil hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan. |

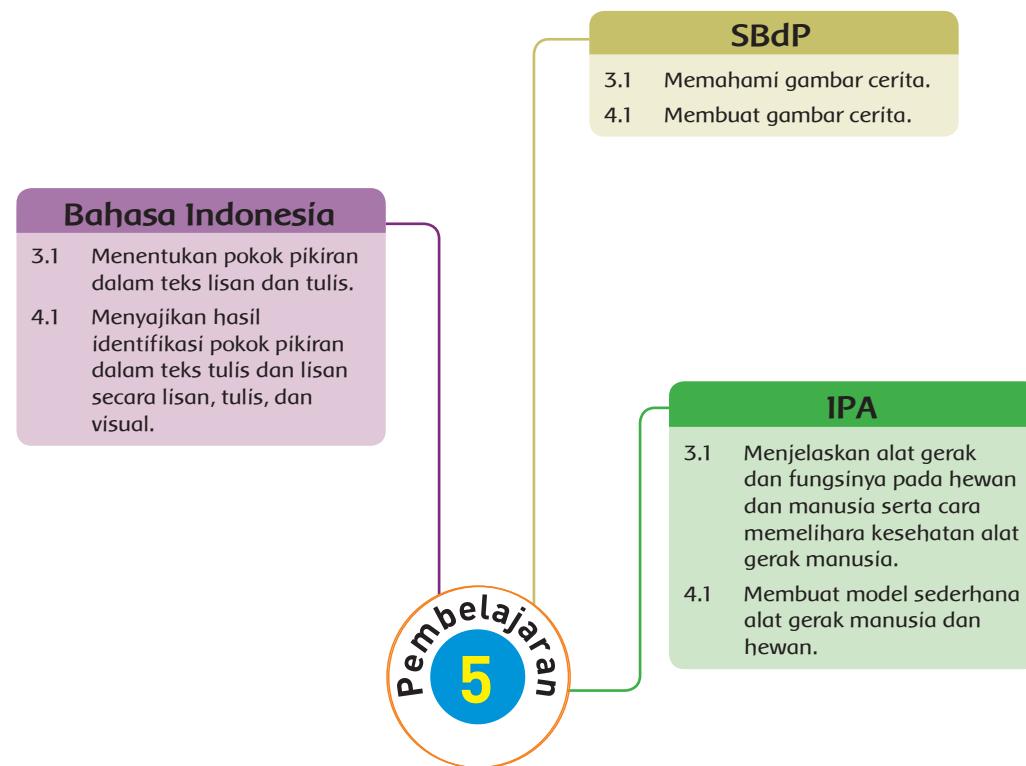
b. Mencari Ide Pokok Bacaan

| Aspek | Baik Sekali | Baik | Cukup | Perlu Bimbingan |
|---|---|---|--|--|
| | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Ketepatan | Menemukan keseluruhan ide pokok dengan tepat. | Hampir semua ide pokok ditemukan dengan tepat. | Ada beberapa ide pokok yang tidak tepat. | Sebagian ide pokok yang ditemukan tidak tepat. |
| Menunjukkan bukti pendukung | Mampu menunjukkan bukti pendukung, | Mampu menunjukkan hampir semua bukti pendukung. | Ada beberapa bukti pendukung yang ditunjukkan tidak tepat. | Sebagian besar bukti pendukung yang ditunjukkan tidak tepat. |
| Waktu | Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan sangat cepat. | Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cepat. | Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cukup cepat. | Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan sangat lambat. |
| Keterampilan Penulisan: Ringkasan dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik. | Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas. | Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik. | Sebagian besar hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang. | Hanya sebagian kecil hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan. |

c. Menuliskan Ide Pokok dari Bacaan

| Aspek | Baik Sekali | Baik | Cukup | Perlu Bimbingan |
|---|---|---|--|--|
| | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Rumusan ide pokok: Ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat (Subjek + Predikat). | Keseluruhan ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat. | Hampir semua ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat. | Sebagian besar ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat. | Hanya sebagian kecil ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat. |
| Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan ringkasan. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan. |
| Ketepatan: Ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan. | Keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan. | Hampir keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan. | Sebagian besar ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan. | Sebagian kecil ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan. |
| Sikap: Ringkasan dibuat dengan cermat dan teliti, sesuai dengan tenggat waktu dan batasan materi yang ditugaskan. | Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan, disertai juga dengan kreatifitas dalam bekerja menunjukkan kualitas sikap yang sangat baik dan terpuji. | Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang sangat baik. | Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang masih dapat terus ditingkatkan. | Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang masih harus terus diperbaiki. |

Pemetaan Kompetensi Dasar





Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati gambar, siswa dapat merangkai sebuah cerita dengan percaya diri.
2. Dengan mengamati gambar, siswa dapat mengetahui ciri-ciri hewan vertebrata dan avertebrata.
3. Dengan membaca, siswa dapat menentukan ide pokok dari masing-masing paragraf dengan tanggung jawab.

Media/Alat Bantu Belajar

- Buku, materi, bacaan, gambar.

Langkah-Langkah Pembelajaran

- Pada awal pembelajaran, guru meminta siswa untuk mencermati gambar ilustrasi.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan tanggapan terhadap gambar yang diamatinya.
- Setelah semua siswa memberikan tanggapan, guru memberikan penguatan dan penjelasan gambar dan kaitannya dengan materi yang akan dipelajari.
- Setelah semua siswa memahami apa yang dimaksud guru, siswa kembali mengamati gambar untuk kemudian dibandingkan.

Ayo Mengamati



- Siswa memerhatikan gambar kelinci yang merupakan hewan vertebrata dan hewan siput yang merupakan hewan avertebrata.
- Selesai mengamati gambar, siswa menuliskan perbandingan karakteristik kelinci dengan siput.

Alternatif Jawaban:

1. Karakteristik Kelinci
 - a. vertebrata
 - b. gerakannya lincah dan cepat
 - c. berpindah tempat dengan berlari, berjalan, dan meloncat



2. Karakteristik siput
 - a. avertebrata
 - b. gerakannya lambat
 - c. berpindah tempat seolah-olah merayap

Catatan:

- Eksplorasi: ajarkan siswa untuk mengeksplorasi secara detail sumber informasi.
- Pengumpulan Data: ajarkan siswa sehingga terbiasa untuk mengolah data.
- Komunikasi: ajarkan siswa untuk mengungkapkan hasil eksplorasi dalam bentuk tulisan.

Hasil yang diharapkan

- Siswa mengenal karakteristik kelinci yang merupakan vertebrata dan siput yang merupakan avertebrata.
- Siswa dapat memiliki keterampilan mengamati dan menganalisa suatu objek, dalam hal ini gambar.
- Mandiri dan berpikir kritis.

Ayo Mengamati



- Siswa mengamati rangka organ gerak berbagai hewan avertebrata secara seksama.
- Siswa mengidentifikasi organ gerak hewan avertebrata beserta fungsinya.
- Kegiatan ini bisa dilakukan dengan alternatif pembelajaran seperti berikut.
 - Siswa dapat mencari informasi dan data dengan melakukan studi pustaka, wawancara, maupun observasi.
 - Dilakukan dengan diskusi, dengan alternatif sebagai berikut.

Alternatif 1:

- Kegiatan berdiskusi dilakukan secara klasikal dan guru bertindak sebagai moderator. Jawaban dan pendapat siswa ditulis di papan tulis.

Alternatif 2:

- Diskusi dilakukan secara berkelompok. Bentuk kelompok-kelompok terdiri atas 4 siswa per kelompok. Setiap kelompok diminta mendiskusikan jawaban pertanyaan-pertanyaan tersebut dan

Temukan perbedaannya!

Karakteristik Kelinci

1. Vertebrata
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Karakteristik Siput

1. Avertebrata
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Pada perbedaan ini, kelinci kita telah mengetahui bahwa kelinci termasuk hewan vertebrata. Lalu bagaimana dengan siput? Siput merupakan hewan avertebrata. Hewan avertebrata merupakan hewan yang tidak memiliki tulang belakang.

Adapun ciri-ciri hewan avertebrata lainnya antara lain biasanya sifatnya sifatnya bersoda di perut, memiliki rangka luar, dan otaknya tidak terlindungi oleh tulang. Contoh hewan avertebrata adalah siput, serangga, cacing, ubur-ubur, cumi-cumi, dan lain-lain.

Amatlah organ gerak siput berikut.

| No. | Nama Organ Gerak | Fungsinya |
|-----|---|--|
| 1. | Kaki perut dengan bentuk pipih dan lebar. | Fungsi utama kaki perut pada siput adalah untuk bergerak dan berpindah tempat. |

42. Buku Siswa SD/MI Kelas V

menuliskan hasilnya. Selanjutnya jawaban dari tiap kelompok didiskusikan bersama kelompok lain. Guru dapat bertindak sebagai moderator atau menunjuk salah satu siswa menjadi moderator.

Catatan:

- Guru membangun suasana belajar yang menyenangkan dan menantang dengan pendekatan interaktif.
- Jadikan jawaban-jawaban siswa sebagai media untuk mengetahui seberapa jauh siswa dalam mengidentifikasi perubahan-perubahan perilaku manusia.
- Apresiasi semua jawaban siswa, termasuk jika ada jawaban yang kurang tepat.

Hasil yang diharapkan

- Siswa dapat menyebutkan organ gerak hewan invertebrata beserta fungsinya.
- Bertanggung jawab terhadap tugas.

Ayo Berkreasi



- Siswa menggambar atau membuat model sederhana organ gerak siput.
- Agar kegiatan pembelajaran ini dapat berlangsung dengan menarik dan tidak membosankan, maka dapat dilakukan di luar kelas.

Ayo Berdiskusi



- Siswa menceritakan gambar yang telah dibuatnya dihadapan guru dan teman-temannya.

Alternatif pembelajaran

- Alternatif 1: Guru mempersilakan siswa secara mandiri dan sukarela atau yang bersedia untuk bercerita.
- Alternatif 2: Guru menunjuk beberapa siswa secara acak untuk menceritakan gambarnya.
- Alternatif 3: Guru meminta siswa untuk bercerita satu per satu secara bergiliran.

Ayo Mengamati

Di sekitarmu pastinya banyak sekali jenis hewan invertebrata. Bersama temanmu atau hewan-hewan tersebut dan identifikasi organ geraknya. Tuliskan hasilnya pada tabel berikut.

| No. | Nama Hewan | Nama Organ Gerak | Fungsinya |
|-----|------------|------------------|-----------|
| 1. | Belalang | | |
| 2. | Cacing | | |
| 3. | Ubur-ubur | | |

Ayo Berkreasi

Pilihlah salah satu hewan invertebrata. Kemudian buatlah model sederhana organ gerak dari hewan yang kamu pilih tersebut menggunakan plastisina. Buatlah sebaik mungkin sesuai dengan keadaan aslinya. Perhatikan contoh berikut.

Solusi dan Organ Gerak siput 43

Catatan:

- Guru membangun suasana belajar yang menyenangkan dan menantang dengan pendekatan interaktif.
- Jadikan hasil gambar dan cerita siswa sebagai media untuk mengukur sejauh mana keterampilan siswa dalam menggambar dan keterampilan dalam berkomunikasi melalui cerita.
- Apresiasi semua gambar dan cerita siswa, termasuk jika ada gambar dan cerita yang kurang tepat.

Hasil yang diharapkan

- Siswa terampil dalam membuat gambar.
- Siswa terampil dalam menuangkan ide, gagasan, maupun imajinasinya ke dalam bentuk gambar.
- Siswa terampil dalam berkomunikasi secara lisan dengan bercerita.
- Kemandirian, percaya diri, dan tekun.

Ayo Membaca



- Siswa membaca teks berjudul "Siput Bukanlah Hewan Lemah".

Alternatif kegiatan membaca

- Alternatif 1: Guru memberikan waktu selama 5 menit dan siswa diminta membaca dalam hati.
- Alternatif 2: Guru menunjuk satu siswa untuk membacakan bacaan tersebut dan meminta siswa lain menyimak.
- Alternatif 3: Bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh seluruh siswa.
- Selesai membaca siswa menentukan dan menuliskan ide pokok masing-masing paragraf dari bacaan secara mandiri.
- Guru memberikan keleluasaan kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya dan membantu siswa yang mengalami kesulitan.

Alternatif Jawaban

1. Ide pokok paragraf 1: Siput, menurut sebagian orang dianggap sebagai hewan yang lamban dan menjijikkan.

Ayo Berdiskusi

Ceritakan gambar yang telah kamu buat di hadapan guru dan teman-teman satu kelompok. Mintalah pendapat atau masukan dari guru dan teman-temammu.

Catatlah pendapat atau masukan tersebut pada kolom berikut.

| Pendapat/Masukan Guru | Pendapat/Masukan Teman |
|-----------------------|------------------------|
| | |

Ayo Membaca

Siput Bukanlah Hewan Lemah

Siput, memang sering dianggap sebagai hewan yang lamban dan menjijikkan. Bukan karena mereka benar-benar lamban, tidak jernih atau membanding-bandingkan dengan kelinci. Siput juga dianggap menjijikkan karena tubuhnya yang pernah lecet.

Sebenarnya siput memiliki kelebihan dan keistimewaan. Kelebihan dan keistimewaan siput ini merupakan komuni Tuhan yang tidak dimiliki oleh hewan-hewan lain. Apa saja kelebihan dan keistimewaan tersebut?

44 Waktu Siswa SD/MI Kelas V

2. Ide pokok paragraf 2: Sebenarnya siput memiliki kelebihan dan keistimewaan.
3. Ide pokok paragraf 3: Siput merupakan hewan yang berjasa dalam penguraian serpihan daun-daunan.
4. Ide pokok paragraf 4: Siput adalah sang pengembara yang mandiri.
5. Ide paragraf 5: Siput memiliki pertahanan diri yang baik dalam beradaptasi dan juga dalam mempertahankan diri dari serangan predator.

Hasil yang diharapkan

- Siswa dapat memahami isi bacaan.
- Kecermatan dan ketelitian dalam menggali informasi dari bacaan.
- Terampil menentukan ide pokok bacaan.

Ayo Berkreasi



- Siswa mempelajari beberapa hal mengenai beragam gaya gambar dan ilustrasi
- Siswa membuat gambar ilustrasi yang bisa mewakili isi dan informasi bacaan berjudul "Siput Bukanlah Hewan Lemah" dengan gaya atau corak yang telah dipelajari.

Ayo Renungkan



- Siswa diminta untuk mengingat kegiatan pembelajaran hari ini dan kembali mengaitkan dengan tema yang sedang mereka pelajari. Siswa diminta menggambar organ gerak salah satu hewan vertebrata.
- Siswa diminta untuk merefleksikan penguasaan mereka tentang pembelajaran untuk kemudian di berikan catatan dan komentar orang tua.
- Merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa.

| Paragraf | Ide Pokok | Kalimat Pengembang |
|----------|-----------|--------------------|
| 1 | | |
| 2 | | |
| 3 | | |
| 4 | | |
| 5 | | |
| 6 | | |

Kamu telah berhasil menemukan dan menuliskan ide pokok dan kalimat pengembang, sekarang cobalah tuliskan isi bocoran di atas ke dalam sebuah gambar cerita.

46 Buku Guru SD/MI Kelas V

Ayo Berkreasi

Pada penjelasan sebelumnya kamu telah mempelajari ragam gambar cerita atau ilustrasi. Selain memerlukan kreativitas kamu juga harus mengetahui ciri-ciri gambar cerita atau ilustrasi.

Ciri-ciri gambar cerita atau ilustrasi adalah sebagai berikut.

1. Realistik

Ragam menggunakan gambar yang dibuat seperti keadaan sebenarnya, baik bentuk, ukuran, dan foto-fotonya. Contohnya seperti lukisan berjudul Kopi Dilando Bodozi karya Ikozen Satchi berikut ini.



2. Kekarikaturan

Ragam menggunakan gambar yang distelubungkan atau mengubah dari objek aslinya. Gambar kekarikaturan menyajikan objek dengan karakter yang lucu dan aneh. Biasanya gambar kekarikaturan mengundang kritikan dan sindiran.



Salah satu objek kekarikaturan

47

- Pada aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi.
- Sebagai tindaklanjut dari kegiatan ini, guru dapat memberikan REMEDIAL dan PENGAYAAN sesuai dengan tingkat pencapaian masing-masing siswa.

Hasil yang diharapkan

- Siswa dapat bersikap reflektif dan jujur dalam menyimpulkan penguasaan hasil pembelajaran mereka. Siswa dapat menindaklanjuti penguasaan materi mereka dengan catatan dan bimbingan orangtua di rumah.

Kerja Sama dengan Orang Tua



- Siswa bersama orang tuanya melakukan kegiatan mengamati hewan-hewan di sekitar rumah dan mengelompokkan hewan-hewan mana yang termasuk hewan vertebrata.

Hasil yang diharapkan

- Memahami benar jenis hewan vertebrata.
- Adanya kolaborasi dan kerja sama dengan orang tua.

Ayo Renungkan

Gambarkan kembali organ gerak salah satu hewan vertebrata pada kolom berikut.

■ Pekerjaan apa yang dapat kamu ambil dari hewan tersebut?

Kerja Sama dengan Orang Tua

Bersama orang tuanya, uratlah hewan-hewan di sekitar rumahnya. Kumpulkanlah hewan-hewan yang termasuk jenis hewan vertebrata.

50

Waktu Siswa 10/100 Kisi-kisi V

50

Waktu Siswa 10/100 Kisi-kisi V

Remedial

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Apakah perbedaan organ gerak hewan vertebrata dan invertebrata?

.....
.....
.....

2. Sebutkan hewan-hewan yang termasuk invertebrata!

.....
.....
.....

3. Sebutkan organ gerak siput!

.....
.....

4. Sebutkan organ gerak cacing!

.....
.....

Pengayaan

Lakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai hewan. Ambillah salah satu jenis hewan, kemudian lakukan kajian secara mendalam mengenai hewan yang kamu pilih tersebut berkaitan dengan:

1. Karakteristiknya
2. Organ geraknya

Setelah membuat kajian, buatlah sebuah artikel dan tampilkan di majalah sekolah atau majalah dinding di sekolah.

Penilaian

A. Teknik Penilaian:

1. Penilaian Sikap: Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin
2. Penilaian Pengetahuan: Tes Tertulis
3. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja

B. Bentuk Instrumen Penilaian

1. Sikap
 - a. Disiplin
 - b. Tanggung jawab
 - c. Peduli
 - d. Percaya Diri



2. Pengetahuan

Siswa mengerjakan soal-soal latihan tertulis, remedial, dan pengayaan pada buku siswa.

Format Penilaian

3. Keterampilan

Penilaian uji unjuk kerja

a. Mencari ide pokok bacaan

| Aspek | Baik Sekali | Baik | Cukup | Perlu Bimbingan |
|--|---|---|--|--|
| | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Ketepatan | Menemukan keseluruhan ide pokok dengan tepat. | Hampir semua ide pokok ditemukan dengan tepat. | Ada beberapa ide pokok yang tidak tepat. | Sebagian ide pokok yang ditemukan tidak tepat. |
| Menunjukkan bukti pendukung | Mampu menunjukkan bukti pendukung, | Mampu menunjukkan hampir semua bukti pendukung. | Ada beberapa bukti pendukung yang ditunjukkan tidak tepat. | Sebagian besar bukti pendukung yang ditunjukkan tidak tepat. |
| Waktu | Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan sangat cepat. | Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cepat. | Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cukup cepat. | Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan sangat lambat. |
| Keterampilan Penulisan: Ringkasan dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik, di atas rata-rata kelas. | Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas. | Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik. | Sebagian besar hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang. | Hanya sebagian kecil hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan. |

b. Menuliskan Ide Pokok dari Bacaan

| Aspek | Baik Sekali | Baik | Cukup | Perlu Bimbingan |
|---|--|--|--|--|
| | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Rumusan ide pokok: Ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat (Subjek + Predikat). | Keseluruhan ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat. | Hampir semua ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat. | Sebagian besar ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat. | Hanya sebagian kecil ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat. |
| Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan ringkasan. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan. |
| Ketepatan: Ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan. | Keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan. | Hampir keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan. | Sebagian besar ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan. | Sebagian kecil ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan. |

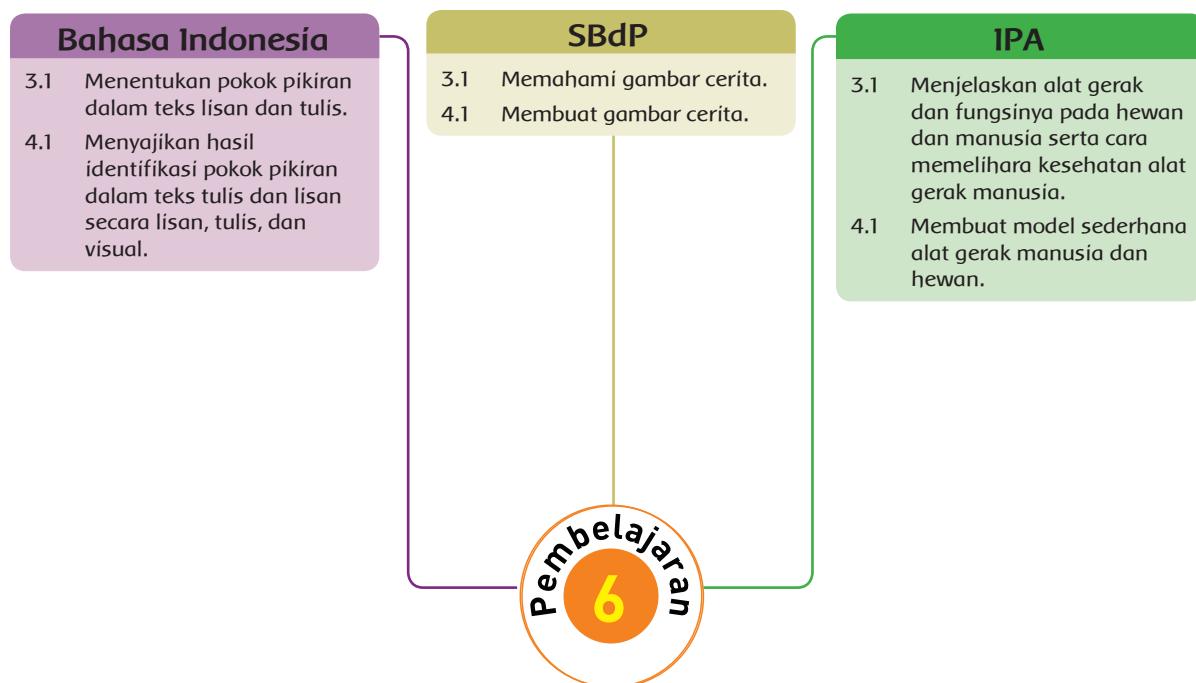
c. Rubrik Membuat Gambar

| Aspek | Baik Sekali | Baik | Cukup | Perlu Bimbingan |
|------------------|---|--|--|--|
| | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Proporsi | Seluruh bagian gambar dibuat dengan proporsi yang tepat. | Hampir seluruh bagian gambar dibuat dengan proporsi yang tepat. | Sebagian besar gambar dibuat dengan proporsi yang tepat. | Sebagian kecil gambar dibuat dengan proporsi yang tepat. |
| Komposisi | Seluruh objek gambar disusun dengan tata letak yang tepat. | Hampir seluruh objek gambar disusun dengan tata letak yang tepat. | Sebagian besar objek gambar disusun dengan tata letak yang tepat. | Sebagian kecil objek gambar disusun dengan tata letak yang tepat. |
| Pewarnaan | Seluruh objek gambar diwarnai dengan warna yang sesuai, seimbang, dan rapi. | Hampir seluruh objek gambar diwarnai dengan warna yang sesuai, seimbang, dan rapi. | Sebagian besar objek gambar diwarnai dengan warna yang sesuai, seimbang, dan rapi. | Sebagian kecil objek gambar diwarnai dengan warna yang sesuai, seimbang, dan rapi. |

d. Rubrik Membuat Model Sederhana Organ Gerak

| Aspek | Baik Sekali | Baik | Cukup | Perlu Bimbingan |
|--------------------|--|---|---|---|
| | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Proporsi | Seluruh anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat. | Hampir seluruh anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat. | Sebagian besar anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat. | Sebagian kecil anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat. |
| Anatomi | Seluruh bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakukan dengan tepat. | Hampir seluruh bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakukan dengan tepat. | Sebagian besar bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakukan dengan tepat. | Sebagian kecil bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakukan dengan tepat. |
| Hasil Akhir | Seluruh bagian model dikerjakan secara detail dan rapi. | Hampir seluruh bagian model dikerjakan secara detail dan rapi. | Sebagian besar bagian model dikerjakan dengan detail dan rapi. | Sebagian kecil bagian model dikerjakan dengan detail dan rapi. |

Pemetaan Kompetensi Dasar



Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati gambar, siswa dapat menyusun cerita secara benar.
2. Dengan membaca, siswa dapat menemukan ide pokok masing-masing paragraf secara percaya diri.
3. Dengan membandingkan, siswa dapat menyebutkan organ gerak hewan vertebrata dan hewan invertebrata secara tepat.

Media/ Alat Bantu Belajar

- Buku, buku gambar, gambar, peralatan membuat model sederhana.

Langkah-Langkah Pembelajaran

Ayo Berkreasi



- Awal pembelajaran dimulai dengan kegiatan motivasi. Pergunakan gambar (pengamatan gambar) yang tersedia untuk menstimulus ide, gagasan, dan pendapat siswa. Kegiatan ini juga dapat digunakan untuk memancing pemahaman awal peserta didik mengenai gambar cerita.
- Tumbuhkan rasa ingin tahu siswa tentang pelajaran yang akan dilakukan
- Setelah mengamati gambar, siswa menyusun cerita berdasarkan gambar.
- Kegiatan menyusun cerita ini diawali dengan menentukan ide pokoknya terlebih dulu.

Hari menjelang sore. Sudah saatnya Edo kembali ke rumah. Naman, sebelum pulang Edo membantu Pak Rudi membersihkan kondong kelinci. Kondong kelinci dibersihkan untuk menjaga kesehatan kelinci.

Ayo Berkreasi

Analisis dengan cermat gambar di atas, kemudian buatlah cerita tertulis dari gambar tersebut. Buatlah cerita minimal tiga paragraf. Sebelum menulis cerita, tentukan ide pokok terlebih dulu yang akan kamu kembangkan dalam cerita.

| Paragraf | Idé Pokok |
|----------|-----------|
| 1 | |
| 2 | |
| 3 | |
| 4 | |
| 5 | |

Subtema 1: Organ Gerak Hewan | 51

Catatan:

- Guru harus menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan penuh keakraban dengan metode interaktif dan atraktif. Agar imajinasi dan kreativitas siswa dalam menyusun cerita dapat berkembang.

Hasil yang diharapkan

- Siswa termotivasi untuk belajar lebih jauh.
- Keterampilan mengamati gambar.
- Menggalil informasi dari gambar.
- Menuangkan atau menyajikan informasi yang didapat melalui pengamatan gambar ke dalam bentuk cerita atau bacaan.

Ayo Membaca



- Siswa membaca teks Gerak Kupu-Kupu.

Catatan:

Alternatif Proses KBM

- Alternatif 1: Guru memberikan waktu selama 5 menit dan siswa diminta membaca dalam hati.
- Alternatif 2: Guru menunjuk satu siswa untuk membacakan teks tersebut dengan nyaring dan meminta siswa lain menyimak.
- Selesaí membaca, secara mandiri siswa mencari dan menuliskan ide pokok bacaan.

Alternatif jawaban

1. Paragraf 1 : Kupu-kupu adalah hewan yang lucu.
2. Paragraf 2 : Kupu-kupu termasuk hewan serangga.
3. Paragraf 3 : Tahukah kamu, sayap kupu kupu yang indah sebenarnya transparan?
4. Paragraf 4 : Kupu-kupu memiliki kemampuan terbang yang luar biasa.

Hasil yang diharapkan

- Memiliki kecermatan dan keterampilan mengolah informasi yang terdapat pada bacaan.
- Menentukan ide pokok dari bacaan.
- Tekun, cermat, dan komunikatif.

Ayo Membaca

Pada pembelajaran sebelumnya kamu telah mengetahui contoh hewan yang termasuk overlembut, yakni sifat, berikut contoh lain hewan yang juga termasuk overlembut, yakni kupu-kupu.

Gerak Kupu-Kupu

Kupu-kupu adalah hewan yang lucu. Warnaunya indah dan menarik. Banyak orang menyukainya. Dicabut dan hinggap pada bunga-bunga. Badananya kecil, namun sayap-sayapnya lebar. Sukulah koru pada kupu-kupu?

Kupu-kupu termasuk hewan serangga. Kupu-kupu memiliki organ gerak yang sama seperti serangga-serangga lainnya. Salah satu organ gerak yang istimewa dari kupu-kupu dan serangga lainnya adalah sayap. Dengan sayap ini, makru memperlakukan serangga sebagai satwa-ketikaanya hewan overlembut.

Bahukah kamu, sayap kupu kupu yang indah sebenarnya transparan? Lalu kenapa terlihat hensama-warna? Sayap kupu-kupu terlihat warna-warna karena perbedaan kecerahan di setiap bagian tipinya menjadi terlihat warna-warna.

Kupu-kupu memiliki kemampuan terbang yang luar biasa. Kupu-kupu bisa terbang jauh sejauh ribuan kilometer untuk mencari daerah yang hangat ketika musim dingin tiba. Kupu-kupu akan kembali lagi memenuhi jarak ribuan kilometer ketika musim sejarni tiba. Meskipun demikian, kupu-kupu tidak bisa terbang sejauh satwa tuturnya di bawah 90 detik per ciclus.

Tentukan ide pokok dari mesing-mesing paragraf bacaan di atas.

| Paragraf | Idé Pokok |
|----------|-----------|
| 1 | |
| 2 | |
| 3 | |
| 4 | |

Subtema 1: Organ Gerak Hewan 53

Ayo Mengamati



- Guru memberikan kesempatan bagi masing-masing siswa untuk kembali mengingat tentang organ gerak hewan vertebrata dan avertebrata.
- Siswa membandingkan organ gerak hewan vertebrata dan hewan avertebrata

Alternatif Pembelajaran

- Alternatif 1: Guru memfasilitasi dengan menyediakan alat peraga berupa patung organ gerak, gambar, atau video.
- Alternatif 2: Ajaklah siswa keluar kelas untuk mencari inspirasi dengan mengamati hewan-hewan yang ada di sekitar.
- Berilah keleluasaan siswa untuk menjadikan alam sekitar sebagai bahan belajar dan sumber inspirasi mengenai organ gerak hewan.

Ayo Mengamati

Kamu telah memperhatikan organ gerak hewan vertebrata dan avertebrata. Pada pembelajaran sebelumnya kamu telah mengamati gerak kelingking, siul, kupo-kupo, dan hewan-hewan lainnya. Bermain kelompok, melalui contoh gerak hewan-hewan tersebut, identifikasiukion ke dalam kelompok hewan vertebrata dan avertebrata. Kemudian buatlah perbandingan antara keduaanya. Lakukan dengan diskusi secara berkelompok.

| Hewan Vertebrata | | Hewan Avertebrata | |
|-----------------------|------------|-----------------------|------------|
| Hal yang Dibandingkan | Penjelasan | Hal yang Dibandingkan | Penjelasan |
| | | | |

Ayo Berkreasi

Presentasikan hasil perbandingannya di depan guru dan teman-temanmu. Agar lebih menarik dan menyenangkan, guru dapat mengkreasi kegiatan pembelajaran dengan memadukannya dengan sebuah permainan.

54 Buku Guru SD/MI Kelas V

Catatan:

Agar lebih menarik dan menyenangkan, guru dapat mengkreasi kegiatan pembelajaran dengan memadukannya dengan sebuah permainan.

Alternatif permainan LEMPAR-TANGKAP DAN JAWAB:

1. Siswa diminta melepar-tangkap bola kertas sambil menyanyikan sebuah lagu.
2. Di akhir lagu, siswa yang terakir memegang kertas harus menjawab pertanyaan guru berkaian dengan organ gerak hewan.
3. Lakukan berulang-ulang hingga semua pernyataan di buku siswa terjawab.
4. Permainan ini lebih menunjukkan efek keterkejutan sehingga jawaban siswa cenderung akan jujur dan apa adanya.

Hasil yang diharapkan

- Siswa dapat menyebutkan organ gerak hewan
- Siswa dapat membandingkan organ gerak hewan vertebrata dan avertebrata.

Ayo Berkreasi



- Setelah membandingkan antara hewan vertebrata dengan avertebrata, siswa membuat model sederhana salah satu hewan yang termasuk vertebrata dan salah satu hewan yang termasuk avertebrata. Model sederhana ini dibuat dengan bahan kawat.
- Untuk memberikan suasana yang berbeda, kegiatan ini dapat dilakukan di luar kelas, misalnya di halaman, ruang kesenian, atau aula.

Hasil yang diharapkan

- Siswa dapat membandingkan organ gerak hewan vertebrata dengan hewan avertebrata.
- Siswa memiliki ketrampilan dan kreativitas dalam membuat model sederhana.

Ayo Renungkan



- Secara mandiri siswa mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
- Siswa mengemukakan pendapatnya sesuai dengan perilaku kesehariannya berkaitan dengan kompetensi-kompetensi yang sudah dipelajari, dalam hal ini organ gerak hewan.
- Siswa dapat menunjukkan sikap dan perilaku menyayangi hewan.

Catatan:

- Merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa.
- Pada aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi.
- Sebagai tindaklanjut dari kegiatan ini, guru dapat memberikan Remedial dan Pengayaan sesuai dengan tingkat pencapaian masing-masing siswa.

Namun sebelumnya, buatlah terlebih dahulu model sederhananya. Sama seperti kegiatan pembelajaran sebelumnya, kamu dapat membuat model sederhana dengan menggunakan bahan dari kertas, karton, plastikin, maupun kawat seperti contoh berikut.

Model Sederhana Hewan Vertebrata



Model Sederhana Hewan Avertebrata



Ayo Renungkan

Dengan mempelajari organ gerak hewan, kita makin tahu betapa sempurnanya ciptaan Tuhan. Sudahkah kamu menyayangi ciptaan Tuhan yang berupa hewan?

Tunjukkan sikap dan perilaku yang menunjukkan bahwa kamu menyayangi hewan.

Kerja Sama dengan Orang Tua

Ajaklah teman, saudara, dan orang tuamu untuk menyayangi hewan-hewan yang ada di sekitar. Jangan osol memburu, apalagi melakukan perburuan, jangan mengikuti hutan hidupnya, dan pahamlah dengan baik jika kamu memiliki hewan peliharaan.

Subtema 1: Organ Gerak Hewan 55

■ Hasil yang diharapkan

- Siswa menindaklanjuti semua kompetensi yang sudah dipelajari dengan menerapkannya dalam kehidupan sehari-harinya.

Kerja Sama dengan Orang Tua



- Siswa diminta untuk mengajak orang tua dan anggota keluarga lainnya untuk menyayangi hewan.
- untuk mengoptimalkan interaksi dengan orang tua, siswa dapat bekerja sama dengan orang tuanya.

■ Hasil yang diharapkan

- Menyayangi hewan
- Adanya kerja sama yang baik dengan orang tua.

Remedial

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Sebutkan pola gerak hewan-hewan berikut.

- a. Kelinci :
- b. Ikan :
- c. Siput :
- d. Burung :
- e. Cacing :

2. Mengapa otot disebut sebagai organ gerak aktif?

.....
.....
.....

Pengayaan

- Buatlah seri gambar cerita dengan tema " Binatang Kesayanganku".
- Kumpulkan hasil gambarmu dan teman-teman satu kelas.
- Buatlah pameran gambar cerita di kelasmu dengan menyajikan hasil gambarmu dan teman-temanmu.
- Undanglah guru-guru di sekolah untuk memberikan tanggapan.

Penilaian

A. Teknik Penilaian:

- 1. Penilaian Sikap: Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin
- 2. Penilaian Pengetahuan: Tes Tertulis
- 3. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja

B. Bentuk Instrumen Penilaian

- 1. Sikap
 - a. Disiplin
 - b. Tanggung Jawab
 - c. Peduli
 - d. Percaya Diri



C. Format Penilaian

1. Pengetahuan

Siswa mengerjakan soal-soal latihan tertulis, remedial, dan pengayaan pada buku siswa.

Format Penilaian

2. Keterampilan

Penilaian Unjuk Kerja

a. Mencari Ide Pokok Bacaan

| Aspek | Baik Sekali | Baik | Cukup | Perlu Bimbingan |
|---|---|---|--|--|
| | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Ketepatan | Menemukan keseluruhan ide pokok dengan tepat. | Hampir semua ide pokok ditemukan dengan tepat. | Ada beberapa ide pokok yang tidak tepat. | Sebagian ide pokok yang ditemukan tidak tepat. |
| Menunjukkan Bukti Pendukung | Mampu menunjukkan bukti pendukung, | Mampu menunjukkan hampir semua bukti pendukung. | Ada beberapa bukti pendukung yang ditunjukkan tidak tepat. | Sebagian besar bukti pendukung yang ditunjukkan tidak tepat. |
| Waktu | Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan sangat cepat. | Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cepat. | Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cukup cepat. | Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan sangat lambat. |
| Keterampilan Penulisan: Ringkasan dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik. | Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas. | Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik. | Sebagian besar hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang. | Hanya sebagian kecil hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan. |

b. Menuliskan Ide Pokok dari Bacaan

| Aspek | Baik Sekali | Baik | Cukup | Perlu Bimbingan |
|---|--|--|--|--|
| | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Rumusan ide pokok: Ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat (Subjek + Predikat). | Keseluruhan ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat. | Hampir semua ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat. | Sebagian besar ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat. | Hanya sebagian kecil ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat. |
| Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan ringkasan. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan. |
| Ketepatan: Ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan. | Keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan. | Hampir keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan. | Sebagian besar ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan. | Sebagian kecil ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan. |

c. Rubrik Membuat Gambar

| Aspek | Baik Sekali | Baik | Cukup | Perlu Bimbingan |
|------------------|---|--|--|--|
| | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Proporsi | Seluruh bagian gambar dibuat dengan proporsi yang tepat. | Hampir seluruh bagian gambar dibuat dengan proporsi yang tepat. | Sebagian besar gambar dibuat dengan proporsi yang tepat. | Sebagian kecil gambar dibuat dengan proporsi yang tepat. |
| Komposisi | Seluruh objek gambar disusun dengan tata letak yang tepat. | Hampir seluruh objek gambar disusun dengan tata letak yang tepat. | Sebagian besar objek gambar disusun dengan tata letak yang tepat. | Sebagian kecil objek gambar disusun dengan tata letak yang tepat. |
| Pewarnaan | Seluruh objek gambar diwarnai dengan warna yang sesuai, seimbang, dan rapi. | Hampir seluruh objek gambar diwarnai dengan warna yang sesuai, seimbang, dan rapi. | Sebagian besar objek gambar diwarnai dengan warna yang sesuai, seimbang, dan rapi. | Sebagian kecil objek gambar diwarnai dengan warna yang sesuai, seimbang, dan rapi. |

d. Rubrik Membuat Model Sederhana Organ Gerak

| Aspek | Baik Sekali | Baik | Cukup | Perlu Bimbingan |
|--------------------|--|---|---|---|
| | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Proporsi | Seluruh anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat. | Hampir seluruh anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat. | Sebagian besar anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat. | Sebagian kecil anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat. |
| Anatomii | Seluruh bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakukan dengan tepat. | Hampir seluruh bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakukan dengan tepat. | Sebagian besar bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakukan dengan tepat. | Sebagian kecil bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakukan dengan tepat. |
| Hasil Akhir | Seluruh bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi. | Hampir seluruh bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi. | Sebagian besar bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi. | Sebagian kecil bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi. |

Penilaian Akhir Subtema 1

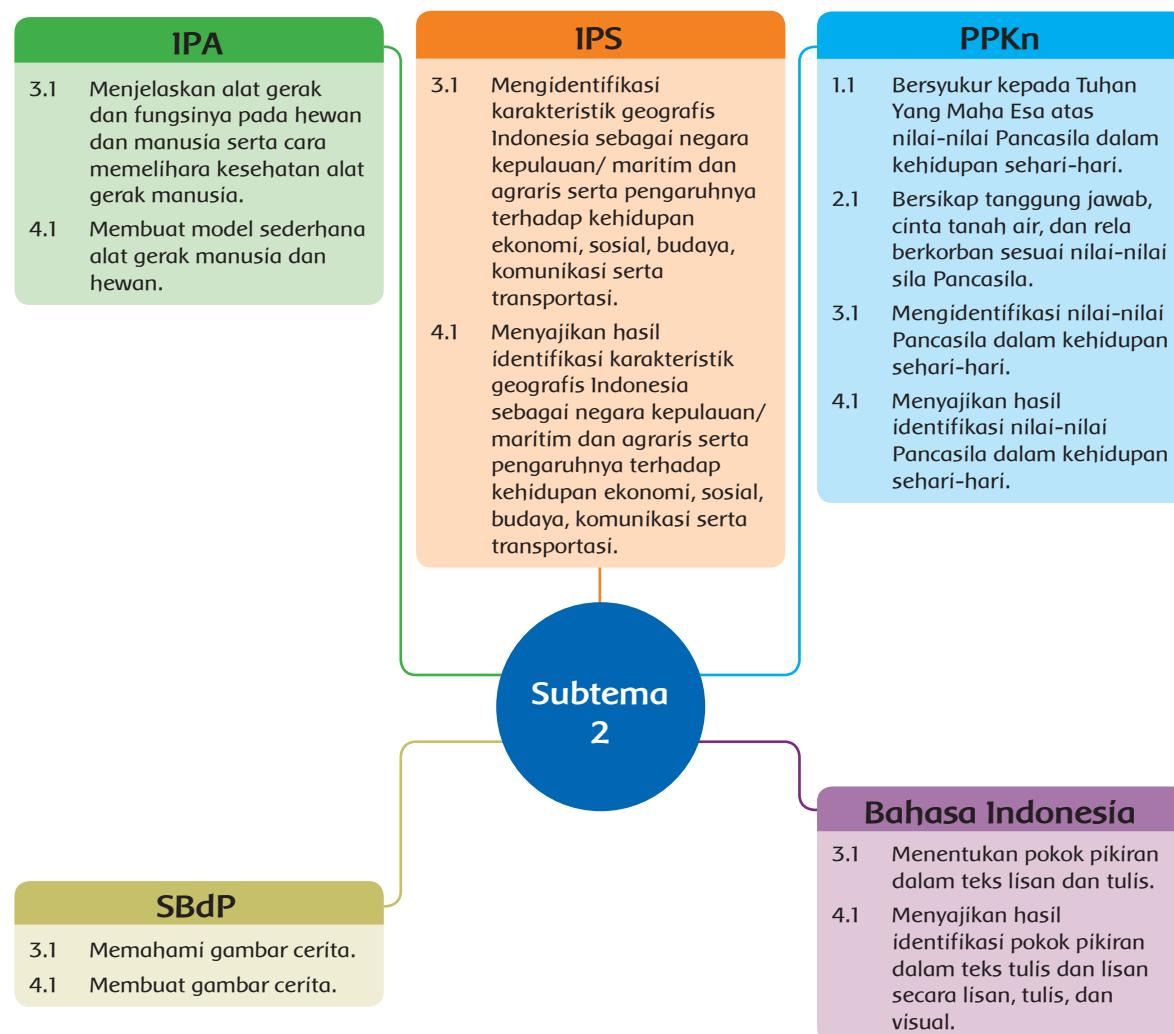
JURNAL PENILAIAN SISWA PER SUBTEMA

| <p>Nama Siswa:</p> <p>Kelas : </p> <p>Tema : </p> <p>Sub Tema : </p> | | | | | | |
|--|--|---|---|---|---|---|
| Sikap | Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya. | Diisi oleh guru dalam kalimat positif tentang apa yang menonjol dan apa yang perlu usaha-usaha pengembangan untuk mencapai kompetensi yang ditetapkan pada kelas yang diikutinya. | | | | |
| | Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, dan cinta tanah air. | Diisi oleh guru dalam kalimat positif tentang apa yang menonjol dan apa yang perlu usaha-usaha pengembangan untuk mencapai kompetensi yang ditetapkan pada kelas yang diikutinya. | | | | |
| Pengetahuan | <p>Mengingat dan memahami pengetahuan faktual dan konseptual berdasarkan rasa ingin tahu tentang:</p> <ul style="list-style-type: none">• dirinya• makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya• benda-benda lain di sekitarnya | Kompetensi | 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| Keterampilan | <p>Menyajikan kemampuan mengamati, menanya, dan mencoba dalam:</p> <ul style="list-style-type: none">• bahasa yang jelas, logis dan sistematis• karya yang estetis• gerakan anak sehat• tindakan anak beriman dan berakhlak mulia | Kompetensi | 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| <p>Jurnal penilaian siswa per subtema ini bisa digunakan sebagai data untuk pengisian rapot akademik siswa per semester. Dari data pencapaian siswa per subtema ini, guru dapat melihat dan mengukur pencapaian kompetensi siswa dan memberikan umpan balik yang konstruktif berdasarkan data penilaian autentik yang dimilikinya.</p> | | | | | | |

Subtema 2

Organ Gerak Manusia

Pemetaan Kompetensi Dasar



Subtema 2

Manusia dan Lingkungan

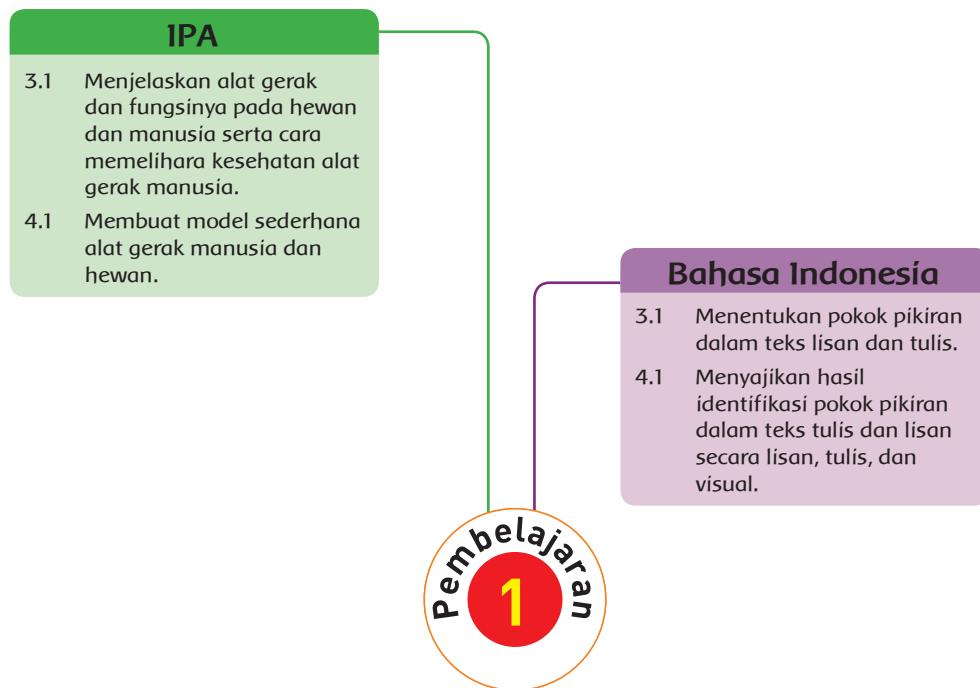
| KEGIATAN PEMBELAJARAN | KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN |
|---|---|
|  <p>Pembelajaran 1</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar yang berkaitan dengan aktivitas yang memanfaatkan kerja organ gerak manusia. • Membaca bacaan tentang kegiatan bersepeda dan manfaatnya. • Menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan. • Menulis dan mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf. | <p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin. <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ide pokok dan organ gerak manusia. <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menentukan ide pokok bacaan, dan menulis serta mengembangkan ide pokok menjadi paragraf. |
|  <p>Pembelajaran 2</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar tulang sebagai salah satu organ gerak manusia. • Menyebutkan dan menunjukkan berbagai jenis tulang sebagai organ gerak pada manusia. • Diskusi untuk memahami fungsi masing-masing tulang pada manusia. • Mengolah informasi dari bacaan dan menentukan ide pokok dari setiap paragraf. • Berkreasi membuat sampul buku. | <p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin. <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan organ gerak hewan vertebrata dan memahami gambar cerita. <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terampil mengamati gambar, menceritakan gambar, membaca dan menulis ide pokok bacaan. |
|  <p>Pembelajaran 3</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi potensi kekayaan alam bangsa Indonesia. • Mengamati peta kepadatan penduduk tiap-tiap provinsi. • Mengamati peta asal suku-suku bangsa yang ada di Indonesia. • Diskusi tentang daerah-daerah persebaran agama di Indonesia pada peta. • Wawancara keberagaman penduduk di daerah tempat tinggalnya. • Membaca dan menulis untuk menentukan ide pokok dari bacaan. | <p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin. <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi kekayaan dan keberagaman yang dimiliki bangsa Indonesia, mengetahui kepadatan penduduk, persebaran agama, dan daerah asal suku-suku bangsa yang ada di Indonesia. <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan pada peta kepadatan penduduk, daerah asal suku-suku bangsa yang ada di Indoensia, dan daerah persebarang agama , menemukan dan menuliskan ide pokok bacaan. |
|  <p>Pembelajaran 4</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar kenampakan alam buatan dan kenampakan alam. • Menyebutkan bentang alam masing-masing pulau besar di Indonesia. • Memahami kondisi iklim di Indonesia. • Mengidentifikasi keragaman flora dan fauna di Indonesia. • Mengidentifikasi perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. • Dapat menemukan ide pokok bacaan. | <p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin. <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui kenampakan alam buatan dan kenampakan alam, menyebutkan bentang alam masing-masing pulau besar di Indonesia, kondisi iklim di Indonesia, mengidentifikasi keragaman flora dan fauna di Indonesia, mengidentifikasi perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Studi pustaka untuk mencari informasi mengenai kondisi geografis Indonesia dan menuliskan ide pokok bacaan. |

Subtema 2

Manusia dan Lingkungan

| | |
|---|--|
| <p>Pembelajaran 5</p> <ul style="list-style-type: none">• Mengidentifikasi manfaat fungsi dan macam-macam otot manusia.• Menentukan ide pokok dari masing-masing paragraf.• Membuat model sederhana dengan bahan <i>styrofoam</i>. | <p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none">• Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin. <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none">• Mengidentifikasi manfaat organ gerak manusia, mengetahui jenis-jenis otot manusia beserta bentuk, letak, dan fungsinya. <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none">• Membuat gambar dan menuliskan ide pokok masing-masing paragraf dalam bacaan. |
| <p>Pembelajaran 6</p> <ul style="list-style-type: none">• Menyebutkan macam-macam gerak otot.• Menemukan ide pokok masing-masing paragraf.• Membuat karya <i>cover</i> sesuai bacaan.• Membuat model sederhana dengan bahan <i>styrofoam</i>. | <p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none">• Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin. <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none">• Menentukan ide pokok bacaan dan menyebutkan macam gerak otot manusia. <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none">• Membuat <i>cover</i> sesuai dengan isi bacaan, menuliskan ide pokok masing-masing paragraf dalam bacaan. |

Pemetaan Kompetensi Dasar





Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati gambar, siswa dapat mengetahui aktivitas-aktivitas manusia yang memanfaatkan organ manusia secara rinci.
2. Dengan kegiatan membaca, siswa dapat menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan secara percaya diri.
3. Dengan menulis, siswa dapat mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf secara tanggung jawab.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

Buku, teks bacaan, gambar tentang aktivitas yang memanfaatkan kerja organ gerak manusia.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

- Pada awal pembelajaran, guru mengondisikan siswa secara klasikal dengan mendeskripsikan ilustrasi gambar.
- Guru menstimulus pengetahuan dan daya analisa siswa dengan mengajukan pertanyaan yang ada dalam buku siswa.
- Biarkan siswa mengembangkan jawabannya secara mandiri dan mampu menjadikan benda-benda atau peristiwa-peristiwa yang ada dan terjadi di sekitarnya sebagai sumber inspirasi.
- Kegiatan ini dimaksudkan sebagai pra-test dan merangsang keingintahuan siswa untuk belajar lebih jauh lagi. Dengan demikian kegiatan awal pembelajaran ini dilakukan secara menarik dan interaktif.

Catatan:

1. **Eksplorasi:** Ajarkan siswa untuk mengeksplorasi gambar secara cermat untuk menggali informasi.
2. **Pengumpulan Data:** Ajarkan siswa sehingga terbiasa untuk mengolah data menjadi sebuah informasi yang berguna melalui konsep pelaporan tertulis.
3. **Komunikasi:** Rangsang keingintahuan siswa dengan dialog interaktif.

Hasil yang Diharapkan

- Siswa terangsang untuk ingin tahu dan mempelajari lebih lanjut tentang organ gerak manusia.
- Siswa memiliki kepekaan dan kepedulian terhadap organ gerak manusia.

Ayo Membaca



- Siswa membaca bacaan berjudul "Bersepeda".

Alternatif kegiatan membaca:

1. Alternatif 1, guru memberikan waktu selama 5 menit dan siswa diminta membaca dalam hati.
2. Alternatif 2, guru menunjuk satu siswa untuk membacakan teks tersebut dan meminta siswa lain menyimak.
3. Alternatif 3, bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh seluruh siswa.

Ayo Berlatih



- Selesai membaca dan memahami isi bacaan, siswa menentukan dan menuliskan ide pokok bacaan.
- Siswa mengerjakan secara mandiri.
- Guru berkeliling membantu siswa yang mengalami kesulitan.

Hasil yang diharapkan

- Siswa gemar membaca.
- Siswa memiliki keterampilan untuk menggali informasi dari sebuah bacaan.
- Memiliki keterampilan menemukan dan menuliskan ide pokok bacaan.

Ayo Menulis



- Secara mandiri siswa mencoba membuat paragraf berdasarkan ide pokok yang telah ditentukan.

Alternatif jawaban:

1. Paragraf 1: Salah satu kegiatan yang menyenangkan sekaligus membuat badan sehat adalah bersepeda.

Setelah mengalih-alihannya bersepeda saja, libatlah Beni di sekitar kota surabaya. Beni wajeng sekali. Ladiung soyar bisa berbentang lokang permadani hijau. Sorenya yang semula dicengkul, dipesekul, dan dibekti bedeng, kini telah tertutup soyar moyor yang siap diponen. Yang terlihat hanyalah werna hijau.

Beni pun bergergesi turun dari sepedalam dan menghampiri Pak Anto. Pak Anto adalah pemilik ladeng sayuran. Pak Anto dibentuk beraspa omong dalam mengajak ladengnya.

"Sedang apa Pak Anto. Sedang situk ya, Pak?" sepo Beni romah.

"Selamat pagi, Beni. Ya Beni, bapak sedang memerlukan sowl dan seluk?" jawab pak Anto.

"Bolehlah soyar membentuk Pak?" pintu Beni.

"Oii, terima saja boleh. Kebutuhan sekali, ada satu karyawan Bapak yang sedang sakit, jadi bapak masih kekurangan orang untuk memerlukan sowlus surau ini," jawab Pak Anto.

Ayo Membaca



Bersepeda

Bersepeda merupakan kegiatan yang menyenangkan sekaligus menyehatkan. Sepeda bisa dikatakan sebagai alat transportasi dorong yang murah, praktis, dan mudah dikendalikan. Banyak orang memanfaatkan sepeda untuk pergi ke kantor, sekolah, pasar, dan lain-lain. Sepeda juga romantis lingkungan karena tidak menggunakan bahan bakar minyak sehingga tidak memerlukan peluru. Selain itu, dengan bersepeda juga dapat meningkatkan kesehatan tubuh kita.



58 Buku Guru SD/MI Kelas V

Ayo Berlatih



Baca dan pahami teks tentang bersepeda, kemudian ceritakan kembali isi teks tersebut kepada teman sebangku. Bicara dengan bahasa dan perintahmu sendiri tanpa memilih buku.

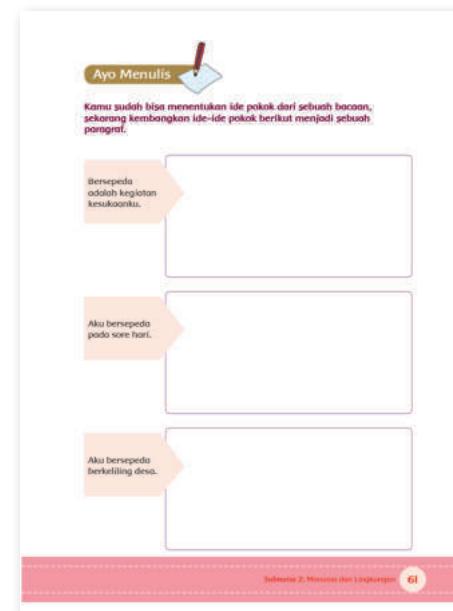
Pada saat temanmu bercerita, tuliskan ide pokok cerita temanmu tersebut.

| Paragraf | ide Pokok |
|----------|---|
| 1 | Bersepeda merupakan kegiatan yang menyenangkan sekaligus menyehatkan. |
| 2 | |
| 3 | |
| 4 | |
| 5 | |
| 6 | |
| 7 | |

60 Buku Guru SD/MI Kelas V

Bersepeda sendirian atau dilakukan bersama dengan teman-teman sama-sama menyenangkan. Kita dapat menikmati banyak pemandangan indah sambil bernyanyi, berbagi cerita, dan tertawa bersama.

2. Paragraf 2: Bersepeda dapat melatih kelenturan otot-otot tubuh. Otot-otot tubuh yang sehat dan terlatih membuat kita lincah bergerak, mampu melakukan pekerjaan-pekerjaan berat, dan tidak mudah mengalami cidera. Jika dilakukan bersama dengan teman-teman, bersepeda akan menjadi kegiatan yang seru dan menggembirakan.
3. Paragraf 3: Selama ini banyak orang mengira, bersepeda hanya melatih otot betis dan kaki saja. Padahal sebenarnya, bersepeda juga bermanfaat untuk melatih hampir seluruh otot pada organ gerak di tubuh kita. Bersepeda juga berguna untuk melatih otot-otot lengan, perut, dan mengencangkan otot-otot tubuh bagian belakang. Jika dilakukan secara rutin, bersepeda juga meningkatkan stamina. Dengan stamina yang baik kita mampu melakukan berbagai kegiatan fisik secara lebih baik dan tidak mudah lelah. Untuk mendapatkan bentuk tubuh dengan berat badan yang ideal, bersepeda termasuk salah satu pilihan cara yang baik. Kegiatan bersepeda mampu membakar kelebihan lemak dalam tubuh kita.
4. Paragraf 4: Bersepeda juga berguna untuk membakar kalori. Banyak penyakit yang menyebab awalnya adalah kelebihan kalori. Timbunan kalori di dalam tubuh akan memicu peningkatan kadar gula dalam darah. Kadar gula berlebihan dalam darah adalah penyebab timbulnya penyakit diabetes. Jika tidak segera teratasi, diabetes akan memicu timbulnya penyakit-penyakit yang menyerang bagian tubuh lain seperti kulit, jantung, mata, dan ginjal.
5. Paragraf 5: Kegiatan bersepeda yang menyenangkan mampu menghibur dan membuat kita selalu ceria, terhindar dari depresi dan stres. Karena kegiatannya tidak dilakukan di satu tempat yang tetap dan tertutup, bersepeda adalah kegiatan hiburan sekaligus olah raga yang baik dan banyak manfaatnya.



Hasil yang diharapkan

- Siswa memiliki keterampilan mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf.
- Siswa dapat mandiri, bertanggung jawab, serta tekun dalam mengerjakan tugas.

Ayo Renungkan



- Siswa mengisi tabel mengenai kompetensi yang sudah dipelajari, berkaitan dengan aktivitas fisik yang berkaitan dengan organ gerak.

Catatan:

- Kegiatan ini merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa.
- Pada aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi.
- Sebagai tindaklanjut dari kegiatan ini, guru dapat memberikan REMEDIAL dan PENGAYAAN sesuai dengan tingkat pencapaian masing-masing siswa.

Hasil yang diharapkan

- Siswa meningkatkan kegiatan belajarnya sesuai dengan tingkat pencapaian yang dicapainya.

Kerja Sama dengan Orang Tua



- Dengan bantuan orang tuanya, siswa mengamati aktivitas kesehariannya dan orang-orang sekitarnya yang memanfaatkan kerja organ gerak. Misalnya berjalan, berlari, memegang, memanjat, dan lain-lain.

Hasil yang diharapkan

- Mengetahui organ gerak manusia.
- Rasa ingin tahu.
- Kerja sama.
- Keterampilan mengumpulkan dan mengolah data atau informasi melalui kegiatan pengamatan.

Aku bersepeda bersama teman-temanku.

Banyak sekali mandat bersepeda yang kurasakan.

Ayo Renungkan

Melakukan aktivitas otot kegiatan fisik/bergerak dalam kehidupan sehari-hari dapat membuat badan kita lebih sehat. Mengapa demikian? Adakah kaitannya dengan organ gerak manusia?

Kerja Sama dengan Orang Tua

Ceritakan kepada orang tuamu kegiatan-kegiatannya sehari-hari yang memerlukan kerja organ gerak!

62 Buku Guru SD/MI Kelas V

Penilaian

Teknik Penilaian

1. **Penilaian Sikap:** Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin
 2. **Penilaian Pengetahuan:** Tes Tertulis
 3. **Penilaian Keterampilan:** Unjuk Kerja

D. Bentuk Instrumen Penilaian

1. Sikap
 - a. Disiplin
 - b. Tanggung jawab
 - c. Peduli
 - d. Percaya Diri

Catatan: Penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada Pembelajaran 1

- ## 2. Pengetahuan

Siswa mengerjakan soal-soal latihan tertulis, remedial, dan pengayaan pada buku siswa.

Format Penilaian

Keterangan:

1. Aspek 1: Menemukan ide pokok dari sebuah bacaan.
 2. Aspek 2: Mengetahui beragam aktivitas yang menyehatkan tubuh.

3. Keterampilan

Penilaian Uji Unjuk Kerja

a. Rubrik Membuat Bacaan

| Aspek | Baik Sekali | Baik | Cukup | Perlu Bimbingan |
|---|---|--|--|---|
| | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Pengetahuan | Siswa menunjukkan pemahaman materi yang sangat tinggi. | Siswa menunjukkan pemahaman materi cukup tinggi. | Siswa menunjukkan pemahaman materi yang cukup tinggi namun membutuhkan sedikit bantuan guru dalam pengerjaannya. | Siswa menunjukkan pemahaman materi yang kurang dan membutuhkan banyak bantuan guru dalam pengerjaannya. |
| Kemandirian & Manajemen Waktu (attitude) | Sangat mandiri mengerjakan tugas bahkan selesai sebelum waktunya. | Mandiri mengerjakan tugas dan selesai tepat waktu. | Masih perlu diingatkan sese kali untuk menyelesaikan tugas. | Tidak menyelesaikan tugas tepat pada waktunya. |
| Keterampilan | Bacaan disampaikan dengan menggunakan tata bahasa Indonesia yang baik dan baku. | Terdapat satu atau dua kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku. | Terdapat tiga atau empat kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku. | Terdapat lebih dari empat kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku. |

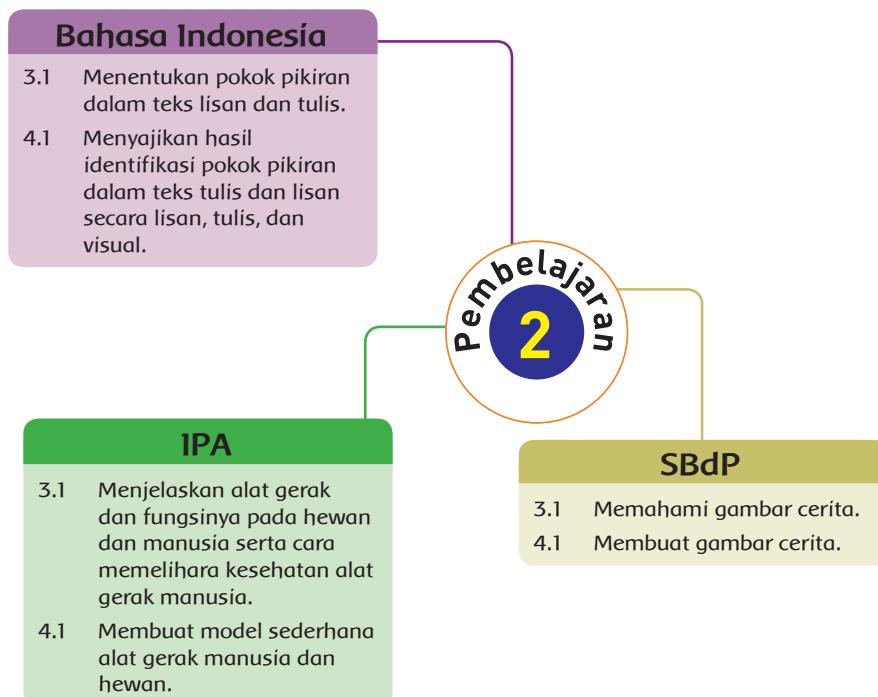
b. Mencari Ide Pokok Bacaan

| Aspek | Baik Sekali | Baik | Cukup | Perlu Bimbingan |
|---|---|---|--|--|
| | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Ketepatan | Menemukan keseluruhan ide pokok dengan tepat. | Hampir semua ide pokok ditemukan dengan tepat. | Ada beberapa ide pokok yang tidak tepat. | Sebagian ide pokok yang ditemukan tidak tepat. |
| Menunjukkan Bukti Pendukung | Mampu menunjukkan bukti pendukung, | Mampu menunjukkan hampir semua bukti pendukung. | Ada beberapa bukti pendukung yang ditunjukkan tidak tepat. | Sebagian besar bukti pendukung yang ditunjukkan tidak tepat. |
| Waktu | Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan sangat cepat. | Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cepat. | Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cukup cepat. | Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan sangat lambat. |
| Keterampilan Penulisan: Ringkasan dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik. | Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas. | Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik. | Sebagian besar hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang. | Hanya sebagian kecil hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan. |

c. Menuliskan Ide Pokok dari Bacaan

| Aspek | Baik Sekali | Baik | Cukup | Perlu Bimbingan |
|--|--|---|--|--|
| | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Rumusan Ide Pokok: Ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat (Subjek + Predikat). | Keseluruhan ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat. | Hampir semua ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat. | Sebagian besar ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat. | Hanya sebagian kecil ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat. |
| Penggunaan Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam keseluruhan penulisan. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan. |
| Ketepatan: Ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan. | Keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan. | Hampir keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan. | Sebagian besar ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan. | Sebagian kecil ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan. |

Pemetaan Kompetensi Dasar



Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati gambar, siswa mampu memahami tulang sebagai salah satu organ gerak manusia secara benar.
2. Dengan membaca, siswa mampu mengolah informasi dari bacaan dan menentukan ide pokok dari setiap paragraf secara bertanggung jawab.
3. Dengan mengamati gambar, siswa mampu menyebutkan dan menunjukkan berbagai jenis tulang sebagai organ gerak pada manusia secara tepat.
4. Dengan diskusi, siswa dapat memahami fungsi masing-masing tulang pada manusia secara benar.

Media/Alat Bantu Belajar

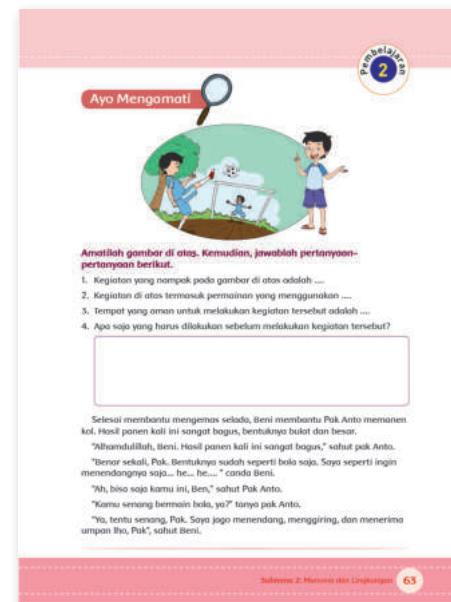
- Buku Siswa, gambar tentang rangka manusia.

Langkah-Langkah Pembelajaran

Ayo Mengamati



- Siswa mengamati secara saksama gambar yang terdapat pada buku siswa.
- Fokus pengamatan siswa pada gambar dan penjelasan gambar.
- Siswa menyajikan dan mengomunikasikan hasil pengamatannya secara tertulis dengan panduan pertanyaan-pertanyaan pada buku siswa.



Ayo Mengamati

Amatilah gambar di atas. Kemudian, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Kegiatan yang nampak pada gambar di atas adalah ...
2. Kegiatan di atas termasuk permainan yang menggunakan ...
3. Tempat yang otonom untuk melakukan kegiatan tersebut adalah ...
4. Apa saja yang harus dilakukan sebelum melakukan kegiatan tersebut?

Sellesai membantu mengemas selada, Beni membantu Pak Anto memoles kol. Hosil ponen kali ini sangat bogus, bentuknya bulat dan besar. "Alhamdulillah, Beni. Hosil ponen kali ini sangat bogus.", "Benar sekali, Pak. Bentuknya sudah seperti bolo saja. Saya seperti ingin menendongnya saja... he... he...", "Ah, bolo saja kamu ini, Beni.", "Ya, tentu seneng, Pak. Saya juga mendengar, menggiring, dan menerima umpan ikan, Pak.", "Ya, tentu seneng, Pak. Saya juga mendengar, menggiring, dan menerima umpan ikan, Pak."

Subtema 2: Manusia dan Lingkungan 63

Catatan:

- Berikan umpan balik di sepanjang proses kegiatan, terutama bagi tumbuh dan berkembangnya keterampilan mengamati.
- Kegiatan ini bisa dijadikan sebagai salah satu alternatif penilaian dengan melihat ketepatan jawaban siswa.

Hasil yang diharapkan

- Merangkai sebuah cerita berdasarkan gambar.
- Kemampuan mengidentifikasi berdasarkan pengamatan terhadap suatu objek, dalam hal ini berupa gambar.
- Siswa mengamati rangka organ gerak manusia.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau memberikan tanggapan.

Alternatif kegiatan

1. Alternatif 1, guru memberikan waktu selama 5 menit dan siswa diminta mengamati gambar dan membaca keterangan dalam hati.
2. Alternatif 2, guru menunjuk gambar dan menjelaskan gambar bagian-bagian organ gerak manusia secara klasikal untuk dipahami murid. Setelah menjelaskan, guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya dan berpendapat.

Hasil yang diharapkan

- Mengetahui rangka manusia dan fungsinya.
- Cermat dan teliti dalam mengamati gambar.
- Mampu mengumpulkan informasi dan data dari gambar yang diamati.
- Berani dan percaya diri mengemukakan pendapat.

Ayo Mencoba



- Guru membimbing dan mengawasi siswa membuat model sederhana organ gerak manusia dari bahan kawat dan bubur kertas.
- Guru selalu menekankan kebersihan, kerapian, dan keselamatan kerja selama kegiatan berlangsung.
- Meskipun model sederhana, namun kerangka organ gerak manusia ini harus dibuat dengan memperhatikan proporsi dan anatominya.

Pemainan bisa memerlukan banyak gerakan, seperti berjalan, berlari, memendek, dan melompat. Hanya manusia sebagai makhluk yang bisa bergerak dengan bebas. Untuk bergerak kita butuh otot, memang yang bisa menggerakkan kita? Ya, kaki dan tangan kita bisa bergerak karena pada kaki dan tangan kita terdapat tulang dan otot, tulang dan otot inilah yang bisa menggerakkan tangan dan kaki kita. Tangan dan otot merupakan alat gerak.

Organ gerak pada manusia dan hewan ada dua macam yaitu alat gerak yang digunakan pada manusia dan hewan ada dua macam yaitu alat gerak pada manusia tulang dan gerak otot tanpa tulang. Kedua alat gerak ini akan berfungsi untuk melaksanakan pergerakan sehingga memberikan suatu sistem yang disebut sistem gerak.

Ayo Mengamati



64 Buku Guru SD/MI Kelas V

Ayo Mencoba

Untuk memahami pemahamanmu tentang organ gerak manusia yang benar tulang, buatlah model sederhana rangka manusia dari bahan bubur kertas.

Langkah-langkah kerja

1. Siapkan alat dan bahan
 - a. Gunting
 - b. Ember
 - c. Kertas kores
 - d. Kawat kasa
 - e. Pati konji
 - f. Cat warna dan kuas
2. Buatlah kerangka putung dari kawat kasa



3. Potong-potonglah kertas kores menjadi serpihan-serpihan



66 Buku Guru SD/MI Kelas V

Hasil yang diharapkan

- Mengetahui organ gerak manusia.
- Cermat, teliti, dan percaya diri dalam mengerjakan tugas.

Ayo Berdiskusi



- Guru memberikan sebuah narasi informasi secara menarik dengan konsep interaktif untuk mengulang kembali bagian-bagian organ gerak manusia dan fungsinya.

Alternatif Pelaksanaan Diskusi:

1. Guru menciptakan suasana interaktif dan atraktif dengan mengajak siswa melaksanakan diskusi secara klasikal.
2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih para petugas diskusi, seperti pembawa acara, sekretaris/notulis, dan lain-lain. Sementara anak-anak yang lain bertindak sebagai peserta diskusi.
3. Pembawa acara bertanggung jawab atas jalannya diskusi. Pembawa acara juga bertugas untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan untuk didiskusikan oleh peserta.
4. Notulis bertugas untuk mencatat kejadian-kejadian yang terjadi saat diskusi berlangsung, seperti pendapat-pendapat yang disampaikan oleh peserta diskusi. Notulis juga bertugas untuk membuat laporan dan kesimpulan hasil diskusi.
5. Setiap peserta diskusi berhak mengemukakan pendapatnya berkaitan dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh pembawa acara.
6. Setelah siswa memberikan pendapatnya, guru mengonfirmasi pendapat-pendapat siswa. Kemudian guru memandu siswa untuk menarik kesimpulan.
7. Masing-masing siswa menulis jawaban sesuai pertanyaan pada buku siswa berdasarkan hasil diskusi.

Tips dan Saran

- Berikan umpan balik di sepanjang proses kegiatan, terutama bagi tumbuh dan berkembangnya keterampilan eksplorasi, pengumpulan data, dan komunikasi.
- Kegiatan ini bisa dijadikan sebagai salah satu alternatif penilaian, dengan melihat kedalaman dan kebenaran jawaban siswa serta kelengkapan data/informasi yang dikumpulkan siswa.

Ayo Berdiskusi

Kamu telah mengetahui organ gerak manusia, terutama tulang. Sekarang, diskusikan dengan temanmu fungsi dari masing-masing tulang tersebut. Untuk memudahkan pekerjaanmu, kamu bisa mencari buku referensi di perpustakaan sekolah.

| Nama Tulang Lengan | Fungsinya |
|---------------------------|-----------|
| Tulang hantus | |
| Tulang atas | |
| Tulang pengumpil | |
| Tulang pergelangan tangan | |
| Tulang telapak tangan | |
| Tulang paha | |
| Tulang kering | |
| Tulang betis | |
| Tulang pergelangan kaki | |
| Tulang telapak kaki | |
| Tulang jari kaki | |

68 Buku Siswa Kelas 5

Hasil yang diharapkan

- Mengetahui nama, letak, dan fungsi tulang pada manusia.
- Menggali informasi dari gambar.
- melakukan pengamatan dengan cermat.
- Menggali informasi dan data dari objek yang diamati, dalam hal ini berupa gambar.

Ayo Membaca



- Pada kegiatan **Ayo Membaca**, Siswa diminta untuk membaca teks tentang Penyandang Cacat yang Sukses.

Alternatif kegiatan membaca

1. Alternatif 1, guru memberikan waktu selama 5 menit dan siswa diminta membaca dalam hati.
2. Alternatif 2, guru menunjuk satu siswa untuk membacakan bacaan tersebut dan meminta siswa lain menyimak.
3. Alternatif 3, bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh seluruh siswa.

Alternatif Jawaban

| Paragraf | Ide Pokok |
|----------|--|
| 1 | Sidik lahir dengan kondisi yang memprihatinkan, ia tak memiliki kedua kaki mulai dari pangkal paha. |
| 2 | Meski tubuhnya tak sempurna, sejak kecil Sidik tidak mau merepotkan orang lain. |
| 3 | Setelah bertahun-tahun bekerja di Yayasan Swa Prasida Purna tapi tak menghasilkan materi berarti, Sidik memilih keluar dan mencari pekerjaan lain. |
| 4 | Modalnya ketika itu sumbangan dari Pemda DKI sebesar satu juta rupiah. |
| 5 | Ia juga sudah punya merek lengkap dengan cap di pembungkus produknya. |
| 6 | Beruntung ada seorang pengusaha lokal yang melihat kegigihan Sidik dan akhirnya menyumbangkan sebuah sepeda motor untuk operasional usaha. |
| 7 | Saat ini Sidik terus mengembangkan pemasaran produknya. |
| 8 | Kini, dari hasil usahanya Sidik mengantungi keuntungan berkisar 1 sampai 2 juta rupiah perbulan. |

Tips dan Saran

- Berikan umpan balik di sepanjang proses kegiatan, terutama bagi tumbuh dan berkembangnya keterampilan eksplorasi, pengumpulan data, dan komunikasi.
- Kegiatan ini bisa dijadikan sebagai salah satu alternatif penilaian, dengan melihat kedalaman dan kebenaran jawaban siswa serta kelengkapan data/informasi yang dikumpulkan siswa.

Hasil yang diharapkan

- Gemar membaca.
- Mampu menggali informasi dari bacaan.
- Mampu menentukan ide pokok dari bacaan.

Ayo Berkreasi



- Secara interaktif guru menjelaskan salah satu jenis gambar ilustrasi, yaitu gambar cover.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan berpendapat.
- Guru memastikan siswa memahami arti dan unsur-unsur gambar cover.
- Setelah benar-benar paham, siswa mencoba membuat gambar cover berdasarkan bacaan yang berjudul Penyandang Cacat yang Sukses.
- Tekankan pada siswa untuk selalu memperhatikan unsur-unsur gambar cover buku. Semua unsur gambar cover harus termuat dalam gambar yang dibuat siswa.

Kamu telah membaca bacaan di atas, tentunya kamu pun telah mengetahui dan memahami isinya. Banyaknya informasi yang kamu dapatkan dari bacaan tergantung pada panjang dan bobot bacaan. Tentunya akan berbeda informasi yang kamu dapatkan antara membaca teks berupa karangan dengan membaca buku.

Ayo Berkreasi

Asik sekali ya, aktivitas membaca itu? Apologi jika membaca sebuah buku secara menyerah. Pada saat membaca buku, sebagianya isi dari sebuah buku sudah dapat dipahami atau dipahami sebelumnya dengan melihat sampul atau cover buku tersebut. Kamu memerlukan sampul atau buku yang merupakan bagian buku yang berisi gambar ilustrasi yang bisa membantu isi buku.

Cover atau sampul buku merupakan ciri khas buku yang terdiri atas dua sisi, yakni depan dan belakang. Kedua sisi ini saling mendukung dan melengkapi serta mengintegrasikan isi dari buku.

Cover yang bagus yang mudah dipahami dan menarik minat orang untuk membaca isi buku secara keseluruhan. Untuk itu, maka sebuah cover harus mempunyai unsur-unsur berikut.

1. Terdapat judul dengan pemilihan jenis huruf yang menarik dan mencolok.
2. Terdapat kalimat penjelasan judul yang singkat dan mudah dipahami.
3. Terdapat motto penulis.
4. Terdapat identitas penulis.
5. Menyertakan gambar yang menarik.
6. Terdapat sinopsis isi buku pada sisi belakang.
7. Terdapat identitas buku pada panggung buku.

Catatan:

Selama kegiatan, guru memberikan porsi yang lebih kepada siswa untuk kemampuan diri dalam menggambar.

- Berikan keleluasaan siswa untuk bertanya.
- Untuk merangsang daya imajinasi siswa berkaitan dengan cerita yang akan dituangkan melalui gambar, berikan pertanyaan-pertanyaan pancingan serta contoh-contoh cerita.

Hasil yang diharapkan

- Mengetahui gambar cerita yang berupa cover.
- Membuat gambar cerita.
- Mengembangkan imajinasi sekaligus menuangkannya ke dalam bentuk gambar.

Ayo Renungkan



- Secara mandiri siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
- Guru mengidentifikasi dan menganalisa jawaban masing-masing siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat keterampilan siswa untuk mengembangkan ide pokok menjadi sebuah bacaan serta memahami organ gerak manusia yang berupa tulang dan cara menjaganya.

Catatan:

- Merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa.
- Pada aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi.
- Sebagai tindaklanjut dari kegiatan ini, guru dapat memberikan REMEDIAL dan PENGAYAAN sesuai dengan tingkat pencapaian masing-masing siswa.

Hasil yang diharapkan

- Siswa memahami tulang sebagai organ gerak manusia dan manfaat sayuran bagi tubuh manusia.
- Siswa mampu mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf.
- Siswa mampu membuat cerita gambar.

Kerja Sama dengan Orang Tua



- Bersama orang tua, siswa melakukan aktivitas sehari-hari di rumah sambil menentukan organ gerak apa yang digunakan pada saat melakukan

Setelah gambar selesai kamu buat, ceritakan kembali gambarmu tersebut di hadapan guru dan teman-temanmu.

Jangan lupa untuk meminta masukan atau pendapat dari guru dan teman-temanmu terhadap gambar dan ceritamu.

tuliskan masukan dan pendapat tersebut pada kolom berikut.

Beri semangat, bangga buaya, buaya sudah dapat bekerja kampung sayur Kal. Kol-kol tersebut kembali dikenalkan untuk kreativitas dibersihkan dan dikemas. Pak Anto merasa sangat terbantu dengan adanya Buni.

Pak Anto mengajak Buni dan pekerja lainnya untuk beristirahat sebentar. Mereka diajak memikirkan air teh dan ketela rebus yang dibawanya dari rumah Pak Anto.



1. Buatlah sebuah karangan singkat dengan ide pokok berikut ini.

Paragraf 1 : Makan sayur membuat sehat

Paragraf 2 : Aku gemar makan sayur

Paragraf 3 : Sayur boleh untuk sayur kesukaanku

Paragraf 4 : Sayur yang sehat adalah yang bebas dari pestisida

Tularkan hasilnya kepada temanmu. Mintalah pendapat temanmu tentang hasil karanganmu.

74 Buku Guru SD/MI Kelas V

aktivitas tersebut.

- Untuk mengoptimalkan kerja sama, siswa dapat berbagi peran dan tugas dengan orang tuanya.

■ Hasil yang diharapkan

- Mampu melakukan gerakan menendang, menerima, dan menggiring bola.
- Mampu bekerja sama dengan orang lain.
- Menjaga hubungan baik dengan orang tua.

Remedial

Sebutkan jenis-jenis tulang pada manusia.

| Rangka Tubuh Manusia | |
|----------------------------|--------------------------|
| Tulang pada lengan manusia | Tulang pada kaki manusia |
| | |
| | |
| | |
| | |
| | |
| | |
| | |
| | |

Pengayaan

Bersama dalam kelompok siswa, buatlah rangka manusia secara sederhana. Fokuskan pada rangka organ gerak manusia.

Siswa bisa memilih bahan-bahan berikut:

1. Styrofoam
2. Tanah liat
3. Plastisin atau lilin malam

Penilaian

A. Teknik Penilaian:

1. Penilaian Sikap: Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin
2. Penilaian Pengetahuan: Tes Tertulis
3. Penilaian Keterampilan: Unjuk kerja

B. Bentuk Instrumen Penilaian

1. Sikap
 - a. Disiplin
 - b. Tanggung jawab
 - c. Peduli
 - d. Percaya Diri

Catatan: Penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada Pembelajaran 1

2. Pengetahuan

Siswa mengerjakan soal-soal latihan tertulis, remedial, dan pengayaan pada buku siswa.

Format Penilaian

3. Keterampilan

Penilaian Unjuk Kerja

a. Rubrik Menulis Berdasarkan Pengamatan Gambar

| Aspek | Baik Sekali | Baik | Cukup | Perlu Bimbingan |
|---|--|---|--|--|
| | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Isi dan Pengetahuan: Hasil yang ditulis sesuai dengan kejadian atau peristiwa yang tampak pada gambar yang diamati | Keseluruhan jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan benar mengelompokkan jawaban. | Keseluruhan jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan sebagian besar benar dalam mengelompokkan jawaban. | Sebagian besar jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan sebagian besar benar dalam mengelompokkan jawaban. | Hanya sebagian kecil jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan hanya sebagian kecil benar dalam mengelompokkan jawaban. |
| Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan ringkasan. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan. |

b. Mencari Ide Pokok Bacaan

| Aspek | Baik Sekali | Baik | Cukup | Perlu Bimbingan |
|--|---|---|--|--|
| | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Ketepatan | Menemukan keseluruhan ide pokok dengan tepat. | Hampir semua ide pokok ditemukan dengan tepat. | Ada beberapa ide pokok yang tidak tepat. | Sebagian ide pokok yang ditemukan tidak tepat. |
| Menunjukkan bukti pendukung | Mampu menunjukkan bukti pendukung, | Mampu menunjukkan hampir semua bukti pendukung. | Ada beberapa bukti pendukung yang ditunjukkan tidak tepat. | Sebagian besar bukti pendukung yang ditunjukkan tidak tepat. |
| Waktu | Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan sangat cepat. | Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cepat. | Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cukup cepat. | Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan sangat lambat. |
| Keterampilan Penulisan: Ringkasan dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik. | Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas. | Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik. | Sebagian besar hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang. | Hanya sebagian kecil hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan. |

c. Menuliskan Ide Pokok dari Bacaan

| Aspek | Baik Sekali | Baik | Cukup | Perlu Bimbingan |
|---|--|--|--|--|
| | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Rumusan Ide Pokok: Ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat (Subjek + Predikat). | Keseluruhan ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat. | Hampir semua ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat. | Sebagian besar ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat. | Hanya sebagian kecil ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat. |
| Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan Benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan ringkasan. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan. |
| Ketepatan: Ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan. | Keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan. | Hampir keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan. | Sebagian besar ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan. | Sebagian kecil ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan. |

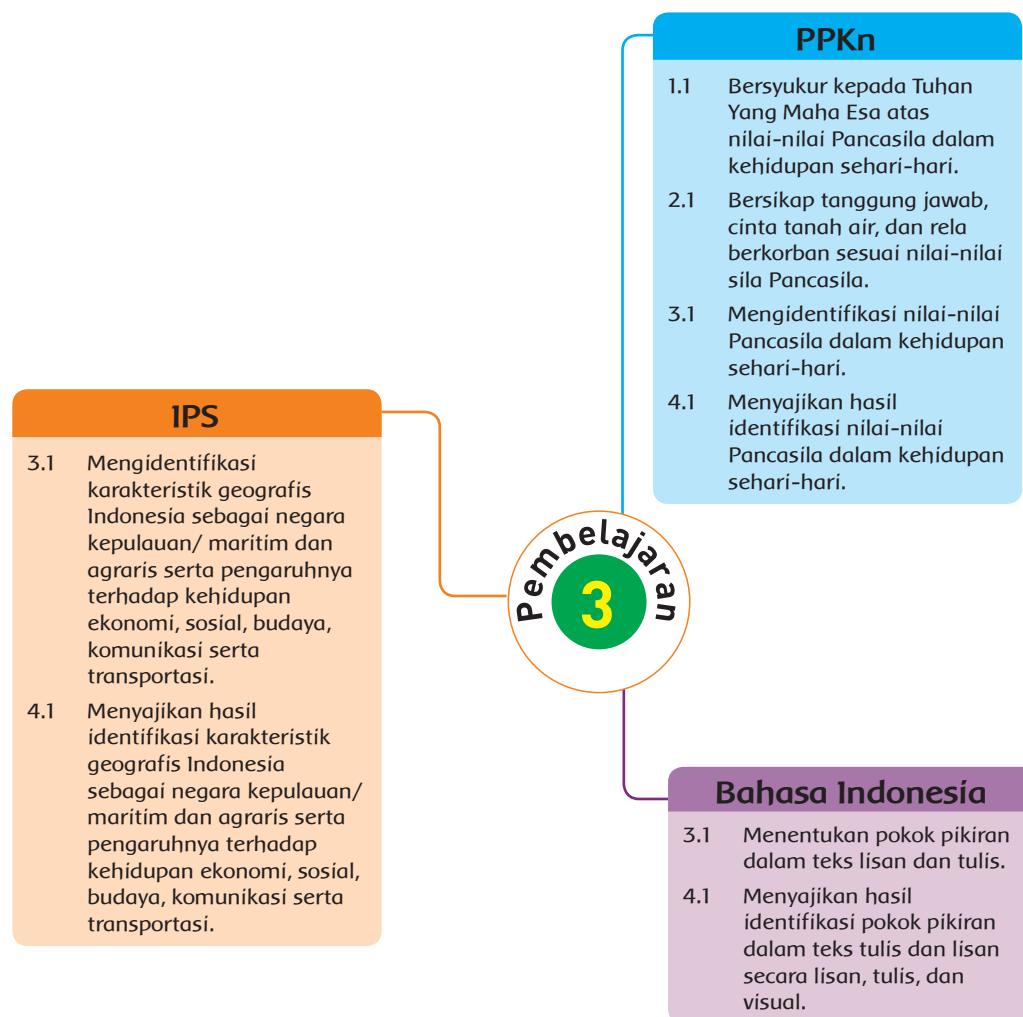
d. Rubrik Membuat Gambar Cover

| Aspek | Baik Sekali | Baik | Cukup | Perlu Bimbingan |
|------------------|---|--|--|--|
| | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Proporsi | Seluruh bagian gambar dibuat dengan proporsi yang tepat. | Hampir seluruh bagian gambar dibuat dengan proporsi yang tepat. | Sebagian besar gambar dibuat dengan proporsi yang tepat. | Sebagian kecil gambar dibuat dengan proporsi yang tepat. |
| Komposisi | Seluruh objek gambar disusun dengan tata letak yang tepat. | Hampir seluruh objek gambar disusun dengan tata letak yang tepat. | Sebagian besar objek gambar disusun dengan tata letak yang tepat. | Sebagian kecil objek gambar disusun dengan tata letak yang tepat. |
| Pewarnaan | Seluruh objek gambar diwarnai dengan warna yang sesuai, seimbang, dan rapi. | Hampir seluruh objek gambar diwarnai dengan warna yang sesuai, seimbang, dan rapi. | Sebagian besar objek gambar diwarnai dengan warna yang sesuai, seimbang, dan rapi. | Sebagian kecil objek gambar diwarnai dengan warna yang sesuai, seimbang, dan rapi. |

e. Rubrik Membuat Model Sederhana Organ Gerak

| Aspek | Baik Sekali | Baik | Cukup | Perlu Bimbingan |
|-------------|--|---|---|---|
| | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Proporsi | Seluruh anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat. | Hampir seluruh anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat. | Sebagian besar anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat. | Sebagian kecil anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat. |
| Anatomí | Seluruh bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakukan dengan tepat. | Hampir seluruh bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakukan dengan tepat. | Sebagian besar bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakukan dengan tepat. | Sebagian kecil bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakukan dengan tepat. |
| Hasil akhir | Seluruh bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi. | Hampir seluruh bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi. | Sebagian besar bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi. | Sebagian kecil bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi. |

Pemetaan Kompetensi Dasar





Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati peta, siswa mampu mengidentifikasi potensi kekayaan alam bangsa Indonesia secara seksama.
2. Dengan mengamati peta, siswa mampu mengidentifikasi kepadatan penduduk tiap-tiap provinsi secara kritis.
3. Dengan mengamati peta, siswa mampu menunjukkan asal suku-suku bangsa yang ada di Indonesia secara tepat.
4. Dengan diskusi, siswa mampu menunjukkan daerah-daerah persebaran agama di Indonesia pada peta secara benar.
5. Dengan wawancara, siswa mengidentifikasi keberagaman penduduk di daerah tempat tinggalnya secara bertanggung jawab.
6. Dengan membaca dan menulis, siswa menentukan ide pokok dari bacaan secara tepat.

Media/ Alat Bantu Belajar

- Buku, gambar, teks.

Langkah-Langkah Pembelajaran

- Pada awal pembelajaran, guru menstimulus ide, gagasan, dan motivasi siswa dengan menunjukkan gambar dan memberikan narasi tentang kekayaan yang dimiliki oleh bangsa Indonesia.
- Secara interaktif, guru memberikan penjelasan mengenai kekayaan sumber daya alam dan manusia yang dimiliki oleh bangsa Indonesia.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memberikan pendapat.

Catatan:

- Berikan umpan balik di sepanjang proses kegiatan, terutama bagi tumbuh dan berkembangnya keterampilan mengemukakan pendapat.

Hasil yang diharapkan

- Siswa termotivasi untuk belajar lebih jauh.
- Siswa dapat mengidentifikasi kekayaan dan keanekaragaman yang dimiliki oleh bangsa Indonesia
- Keterampilan mengidentifikasi.

Ayo Mengamati



- Siswa mengamati gambar peta tentang kepadatan penduduk di Indonesia.
- Setelah siswa selesai mengamati peta, secara demonstrasi dan interaktif, guru memberikan penjelasan mengenai kepadatan penduduk di Indonesia.
- Guru memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk bertanya dan memberikan tanggapan terhadap penjelasan guru.

Ayo Mengamati

Amatilah peta persebaran kepadatan penduduk di Indonesia berikut.

Kepadatan Penduduk Indonesia, Masa dan Present 2010



Ayo Mencoba

Bersiapkan peta di atas, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|--|---------|
| 1. | Pulau manakah yang paling padat penduduknya di Indonesia? | |
| 2. | Pulau manakah yang paling sedikit penduduknya di Indonesia? | |
| 3. | Berapakah jumlah kepadatan penduduk provinsi lampung? | |
| 4. | Berapakah jumlah kepadatan penduduk Provinsi Papua Barat? | |
| 5. | Berapakah jumlah kepadatan penduduk provinsi tempat tinggalmu? | |

Subtema 2: Manusia dan Lingkungan 77

Ayo Mencoba



- Selesaikan mengamati peta, siswa menjawab pertanyaan pada buku siswa yang berkaitan dengan peta yang sudah diamatinya.

Catatan:

- Selama kegiatan, guru memberikan porsi yang lebih kepada siswa
- Berikan umpan balik di sepanjang proses kegiatan, terutama bagi tumbuh dan berkembangnya keterampilan eksplorasi dan analisa.

Alternatif jawaban

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|--|--|
| 1. | Pulau manakah yang paling padat penduduknya di Indonesia? | <i>Pulau terpadat penduduknya adalah Pulau Jawa</i> |
| 2. | Pulau manakah yang paling sedikit penduduknya di Indonesia? | <i>Pulau yang paling sedikit penduduknya adalah pulau Papua</i> |
| 3. | Berapakah jumlah kepadatan penduduk provinsi lampung? | <i>Jumlah kepadatan penduduk Provinsi Lampung adalah 50 -100 orang per km²</i> |
| 4. | Berapakah jumlah kepadatan penduduk provinsi Papua Barat? | <i>Jumlah kepadatan penduduk Provinsi Papua Barat adalah kurang dari 10 orang per km²</i> |
| 5. | Berapakah jumlah kepadatan penduduk provinsi tempat tinggalmu? | <i>Sesuai jawaban siswa</i> |

Catatan:

- Guru menciptakan suasana yang penuh keakraban, sehingga muncul keberanian dan kepercayaan diri pada siswa untuk mengungkapkan pendapatnya.
- Guru mengapresiasi setiap jawaban siswa, termasuk jika ada jawaban yang kurang tepat.

Hasil yang diharapkan

- Siswa mampu menunjukkan kepadatan penduduk di Indonesia.
- Siswa mampu mengenali asal suku-suku bangsa yang ada di Indonesia.
- Mandiri, cermat, dan bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas.

Ayo Berdiskusi



- Setelah siswa diminta menunjukkan pada peta daerah-daerah persebaran agama di Indonesia.

Alternatif Pelaksanaan Diskusi

1. Guru menciptakan suasana interaktif dan atraktif dengan mengajak siswa melaksanakan diskusi secara klasikal.
2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih para petugas diskusi seperti pembawa acara, sekretaris/notulis, dan lain-lain. Sementara anak-anak yang lain bertindak sebagai peserta diskusi.
3. Pembawa acara bertanggung jawab atas jalannya diskusi. Pembawa acara juga bertugas untuk membacakan materi diskusi.
4. Notulis bertugas untuk mencatat kejadian-kejadian yang terjadi saat diskusi berlangsung, seperti pendapat-pendapat yang disampaikan oleh peserta diskusi. Notulis juga bertugas untuk membuat laporan dan kesimpulan hasil diskusi.
5. Setiap peserta diskusi berhak mengemukakan pendapatnya berkaitan dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh pembawa acara.
6. Setelah siswa memberikan pendapatnya, guru mengonfirmasi pendapat-pendapat siswa. Kemudian guru memandu siswa untuk

Ayo Berdiskusi

Selain keberagaman suku bangsa, Indonesia juga dianggap memiliki keberagaman agama. Sertai ini ada 6 agama yang diakui oleh pemerintah untuk diakui oleh masyarakat, yakni Islam, Kristen, Katholik, Buddha, Hindu, dan Konghucu. Adapun Islam merupakan agama dengan jumlah pemeluk terbesar di Indonesia. Coba diskusikan dengan temanmu, daerah-daerah persebaran agama di Indonesia.

Berilah tanda-tanda seperti berikut pada daerah-daerah di peta sesuai persebaran agamamu.

Ayo Mengamati

Woh, beragam sekali ya penduduk Indonesia. Untuk mengetahui keberagaman kondisi penduduk Indonesia bisa kamu mulai dengan mengamati lingkungan tempat tinggalmu. Kamu dapat merangkum dengan melakukan wawancara dengan orang tua, pengangkat RT dan RW, Kepala Desa, ataupun tokoh masyarakat. Lokution wawancara dengan kelengkapan bahanmu.

Sebelum kamu wawancara lakukan dulu berbagai persiapan di antaranya:

1. tentukan tempat dan waktu wawancara;
2. tentukan korespondensinya;
3. tentukan tugas masing-masing anggota;
4. siapkan penelitian, dan
5. persiapkan pertanyaan-pertanyaan dengan baik.

BO Buku Guru SD/MI Kelas V

menarik kesimpulan.

Catatan:

- Berikan umpan balik di sepanjang proses kegiatan, terutama bagi tumbuh dan berkembangnya keterampilan eksplorasi, pengumpulan data, dan komunikasi.
- Kegiatan ini bisa dijadikan sebagai salah satu alternatif penilaian dengan melihat kedalaman dan kebenaran jawaban siswa serta kelengkapannya.

Hasil yang diharapkan

- Siswa mampu menunjukkan pada peta daerah-daerah persebaran agama di Indonesia.
- Siswa mampu bekerja sama, menghargai pendapat orang lain, dan berani mengemukakan pendapatnya.

Ayo Mengamati



- Siswa melakukan wawancara terhadap orang tua, perangkat RT dan RW, Kepala desa, atau tokoh masyarakat untuk menggali informasi tentang keberagaman penduduk di lingkungan tempat tinggalnya.
- Sebelum memulai wawancara lakukan dulu berbagai persiapan diantaranya:
 1. Tentukan tempat dan waktu wawancara.
 2. Tentukan korespondenya.
 3. Tentukan tugas masing-masing anggota.
 4. Siapkan peralatan.
 5. Susunlah pertanyaan-pertanyaan dengan baik.
- Siswa bisa memperhatikan perilaku orang-orang di sekitarnya, baik di sekolah, rumah, maupun masyarakat.

Catatan:

- Guru dapat mensimulasikan terlebih dahulu proses pelaksanaan wawancara. Dengan demikian siswa memiliki gambaran atau model wawancara yang kemudian dapat diterapkan saat siswa melakukan wawancara langsung.

Hasil yang diharapkan

- Siswa mengenali kondisi keberagaman penduduk di tempat tinggalnya.
- Siswa memiliki kemampuan komunikasi yang baik secara lisan maupun tulis.

- Siswa peka dalam mengamati perilaku orang-orang di sekitarnya.
- Percaya diri, mandiri dan bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas.

Ayo Membaca



- Siswa membaca bacaan berjudul *Kerukunan Umat Beragama di Indonesia*.

Alternatif kegiatan membaca:

1. Alternatif 1, guru memberikan waktu selama 5 menit dan siswa diminta membaca dalam hati.
 2. Alternatif 2, guru menunjuk satu siswa untuk membacakan bacaan tersebut dan meminta siswa lain menyimak.
 3. Alternatif 3, bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh seluruh siswa.
- Selesai membaca, siswa mencari dan menentukan ide pokok tiap paragraf dari bacaan yang telah dibacanya

Alternatif jawaban:

1. Paragraf 1: Kerukunan umat beragama merupakan bentuk hubungan antarmanusia yang damai berkat adanya toleransi beragama.
2. Paragraf 2: Kerukunan umat beragama sangat penting bagi bangsa Indonesia untuk mencapai kesejahteraan hidup.
3. Paragraf 3: Tri Kerukunan Umat Beragama merupakan program yang dicanangkan pemerintah untuk menciptakan kehidupan beragama damai dan rukun.
4. Paragraf 4: Tri Kerukunan Umat Beragama bertujuan agar masyarakat Indonesia bisa hidup dalam kebersamaan, meskipun banyak perbedaan.
5. Paragraf 5: Tri Kerukunan Umat Beragama dimulai dengan kerukunan antarumat beragama dalam satu agama (intern umat beragama).
6. Paragraf 6: Tri Kerukunan Umat Beragama selanjutnya adalah kerukunan antarumat beragama yang memiliki pengertian kehidupan yang rukun antarmasyarakat meskipun berbeda agama dan keyakinan.
7. Paragraf 7: Tri Kerukunan Umat Beragama yang terakhir adalah kerukunan antar umat beragama dengan pemerintah mengandung pengertian bahwa tiap-tiap umat beragama dapat bekerja sama dan bermitra secara baik dengan pemerintah dalam menjaga kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Ayo Membaca

Kerukunan Umat Beragama di Indonesia

Kerukunan umat beragama merupakan bentuk hubungan antarmanusia yang damai berkat adanya toleransi beragama. Toleransi beragama adalah suatu sikap saling mengerti dan menghargai tanpa adanya sikap membenci-benci dan mengelakkan umat agama lain.

Kerukunan umat beragama sangat penting bagi bangsa Indonesia untuk mencapai kesejahteraan hidup. Seperti yang telah kita ketahui bahwa Indonesia memiliki keragaman yang begitu banyak, salah satunya adalah agama. Maka, keragaman penduduk Indonesia merupakan kelebihan. Semua adanya keragaman juga disebut, yakni Budha, Hindu, Kristen, Katholik, dan Konghucu. Setiap agama tentunya memiliki aturan masing-masing dalam menjalankan ajaran agamanya. Namun, perbedaan ini bukannya olesan menjadi pemicu bala, namun justru menjadi pemerintah dan memperkuat nilai-nilai dalam masyarakat. Sebagaimana vaduan dalam tonah air yang sama, kita harus menjadi kerukunan umat beragama agar bangsa dan negara kita dapat maju dan berkembang.

Tri Kerukunan Umat Beragama merupakan program yang dicanangkan pemerintah untuk menciptakan kehidupan beragama damai dan rukun. Program ini menghindari olesan kerukunan antarumat beragama dalam satu agama (intern umat beragama), kerukunan antara umat beragama yang satu dengan agama lain, dan kerukunan antara umat beragama dengan pemerintah. Hal ini perlu dilakukan untuk mencegah munculnya konflik dalam kehidupan beragama.

Tri Kerukunan Umat Beragama berujuan agar masyarakat Indonesia bisa hidup dalam kebersamaan, meskipun banyak perbedaan. Program ini harus diwujudkan agar tidak terjadi pengakarangan dan pengungkapan hak-hak dalam masyarakat agama-agama, seperti dalam pendirian rumah ibadah, perlakuan yang adil dan hari besar keagamaan, serta penyiaran agama.

Tri Kerukunan Umat Beragama dimulai dengan kerukunan antarumat beragama dalam satu agama (intern umat beragama). Perbedaan pada agama dalam satu agama dapat secara terjadinya konflik dalam agama ini sendiri. Oleh karena itu perbedaan pendirian ini haruslah disampaikan agar tidak seling miring bahwa pendiriannya adalah yang paling benar.

82 Buku Guru SD/MI Kelas V

Hasil yang diharapkan

- Siswa memiliki keterampilan berbahasa Indonesia dengan baik dan benar khususnya dalam memahami bacaan dan menentukan ide pokok bacaan.
- Siswa mampu menentukan ide pokok bacaan.

Ayo Mencoba



- Siswa bersama kelompoknya berdiskusi membandingkan nilai-nilai luhur setiap sila dalam Pancasila.
- Guru berkeliling dan memandu siswa yang mengalami kesulitan.
- Guru mengonfirmasi dan mengapresiasi setiap jawaban siswa.

Alternatif Jawaban

| SILA | Nilai Luhur |
|------|--|
| 1 | Bebas mememeluk agama dan menjalankan ibadah, rajin beribadah, tidak memaksakan agama kepada orang lain, menghormati orang lain yang sedang beribadah dan merayakan hari besar agamanya. |
| 2 | Berteman tanpa membeda-bedakan latar belakangnya, tidak berpihak sebelah dalam menyelesaikan masalah, menjenguk orang yang sakit, membantu orang lain yang kesusahan. |
| 3 | Gotong royong, kerja kelompok, mempelajari kebudayaan dari daerah lain, mencintai kebudayaan asli daerahnya sendiri, mencintai produk-produk buatan dalam negeri. |
| 4 | Pemilu, musyawarah untuk mufakat, pemilihan kepala desa, menghargai pendapat orang lain, tidak memaksakan kehendak dan pendapat kepada orang lain, melaksanakan keputusan bersama secara ikhlas dan bertanggung jawab. |
| 5 | Memiliki kedudukan yang sama di muka hukum, melaksanakan pembangunan dan menikmati hasil-hasil pembangunan nasional secara bertanggung jawab |

Hasil yang diharapkan

- Siswa dapat mengidentifikasi nilai-nilai luhur yang terkandung dalam sila-sila Pancasila.
- Mampu bekerja sama dengan orang lain dalam mengerjakan tugas.

Menjaga keruangan beragama merupakan perluhan yang harus dilakukan oleh setiap pun. Hal tersebut juga mencerminkan peran penting nilai-nilai luhur yang terkandung dalam sila Pancasila, terutama Sila Ketuhanan Yang Maha Esa.

Ayo Mencoba

Setiap sila dalam Pancasila memiliki nilai-nilai luhur yang berbeda satu sama lain. Sekarang bersama dengan temanmu bandingkan nilai-nilai luhur setiap sila dalam Pancasila.

| | |
|--|--|
| SILA I Ketuhanan Yang Maha Esa | |
| SILA II Kemajuan yang Adil dan Beradab | |
| SILA III Persatuan Indonesia | |
| SILA IV Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan | |
| SILA V Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia | |

84 Buku Siswa SD/MI Kelas V

Ayo Renungkan



Berdasarkan pertanyaan pada buku siswa

- Secara mandiri siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
- Siswa mengemukakan pendapatnya sesuai dengan perilaku kesehariannya berkaitan dengan kompetensi-kompetensi yang sudah dipelajari.

Catatan:

- Merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa.
- Pada aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi.
- Sebagai tindaklanjut dari kegiatan ini, guru dapat memberikan REMEDIAL dan PENGAYAAN sesuai dengan tingkat pencapaian masing-masing siswa.

Hasil yang diharapkan

- Siswa menindaklanjuti semua kompetensi yang sudah dipelajari dengan menerapkannya dalam kehidupan sehari-harinya.

Kerja Sama dengan Orang Tua



- Bersama dengan orang tua, siswa mengamati dan mengidentifikasi kondisi perilaku orang-orang di sekitar tempat tinggalnya berkaitan dengan perilaku yang tidak sesuai dengan nilai-nilai dalam Pancasila
- Untuk mengoptimalkan kerja sama, siswa dapat berbagai peran dan tugas dengan orang tuanya.

Hasil yang diharapkan

- Mengidentifikasi kondisi geografis wilayah tempat tinggalnya.
- Adanya kerja sama yang baik dengan orang tua.

Ayo Renungkan

Dengan mempelajari kondisi kepadudukan dan geografis alam Indonesia, kita maknai bangsa dan bersyukur menjadi warga negara Indonesia.

Sudahkah kamu mencintai bangsamu? Tuliskan sikap dan perilakumu yang menunjukkan bahwa kamu cinta tanah air.



Mintalah pendapat orang tuamu mengenai perilaku-perilaku orang-orang di wilayah tempat tinggalmu. Adakah perilaku mereka yang tidak sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam ilia-ilia Pancasila?

Remedial

Tuliskan kembali perilaku-perilaku yang sesuai dan yang tidak sesuai dengan nilai-nilai dalam sila-sila Pancasila

| Perilaku dan Sikap | |
|----------------------|----------------------------|
| Perilaku yang Sesuai | Perilaku yang Tidak Sesuai |
| | |

Pengayaan

1. Mengapa Pancasila menjadi Pandangan Hidup Bangsa Indonesia?

.....

.....

.....

2. Apa dampak positif dari luas dan letak wilayah Indonesia terhadap pola perilaku masyarakat Indonesia?

.....

.....

.....

Penílgian

A. Teknik Penilaian:

1. Penilaian Sikap: Rasa ingin tahu, percaya diri, peduli terhadap lingkungan dan budaya sekitar.
 2. Penilaian Pengetahuan: Tes tertulis
 3. Penilaian Keterampilan: Unjuk kerja

B. Bentuk Instrumen Penilaian

- ## 1. Sikap

Catatan: Penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada Pembelajaran 1

- ## 2. Pengetahuan

Siswa mengerjakan soal-soal latihan tertulis, remedial, dan pengayaan pada buku siswa.

Format Penilaian

3. Keterampilan

Penilaian Unjuk kKerja

a. Rubrik Wawancara

| Aspek | Baik Sekali | Baik | Cukup | Perlu Bimbingan |
|--|---|---|--|--|
| | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Isi dan Pengetahuan: Isi dan hasil wawancara sesuai dengan topik yang diberikan | Wawancara dilakukan dengan sangat menarik dan sesuai topik dan tujuan yang diberikan menunjukkan penguasaan dan pemahaman pewawancara atas materi tugas yang diberikan. | Wawancara dilakukan sesuai topik dan tujuan yang diberikan menunjukkan penguasaan dan pemahaman pewawancara atas materi tugas yang diberikan. | Sebagian besar wawancara dilakukan sesuai topik dan tujuan yang diberikan menunjukkan penguasaan dan pemahaman pewawancara atas materi tugas yang diberikan. | Sebagian kecil wawancara dilakukan sesuai topik dan tujuan yang diberikan menunjukkan penguasaan dan pemahaman pewawancara atas materi tugas yang diberikan. |
| Penggunaan Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam wawancara | Bahasa Indonesia yang baik dan benar dan sangat efektif digunakan dalam keseluruhan wawancara. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam keseluruhan wawancara. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam sebagian besar wawancara. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam sebagian kecil wawancara. |
| Keterampilan Wawancara: Teknik dan urutan wawancara yang dilakukan menunjukkan kemampuan wawancara yang baik | Teknik wawancara dan urutan wawancara yang dilakukan benar dan dilakukan dengan pendekatan yang sesuai dengan situasi dan kondisi responden. | Teknik wawancara dan urutan wawancara yang dilakukan benar menunjukkan penguasaan dan ketrampilan wawancara yang dimiliki. | Sebagian besar teknik wawancara dan urutan wawancara yang dilakukan benar menunjukkan penguasaan dan ketrampilan wawancara yang dimiliki. | Sebagian kecil teknik wawancara dan urutan wawancara yang dilakukan benar menunjukkan penguasaan dan ketrampilan wawancara yang dimiliki. |

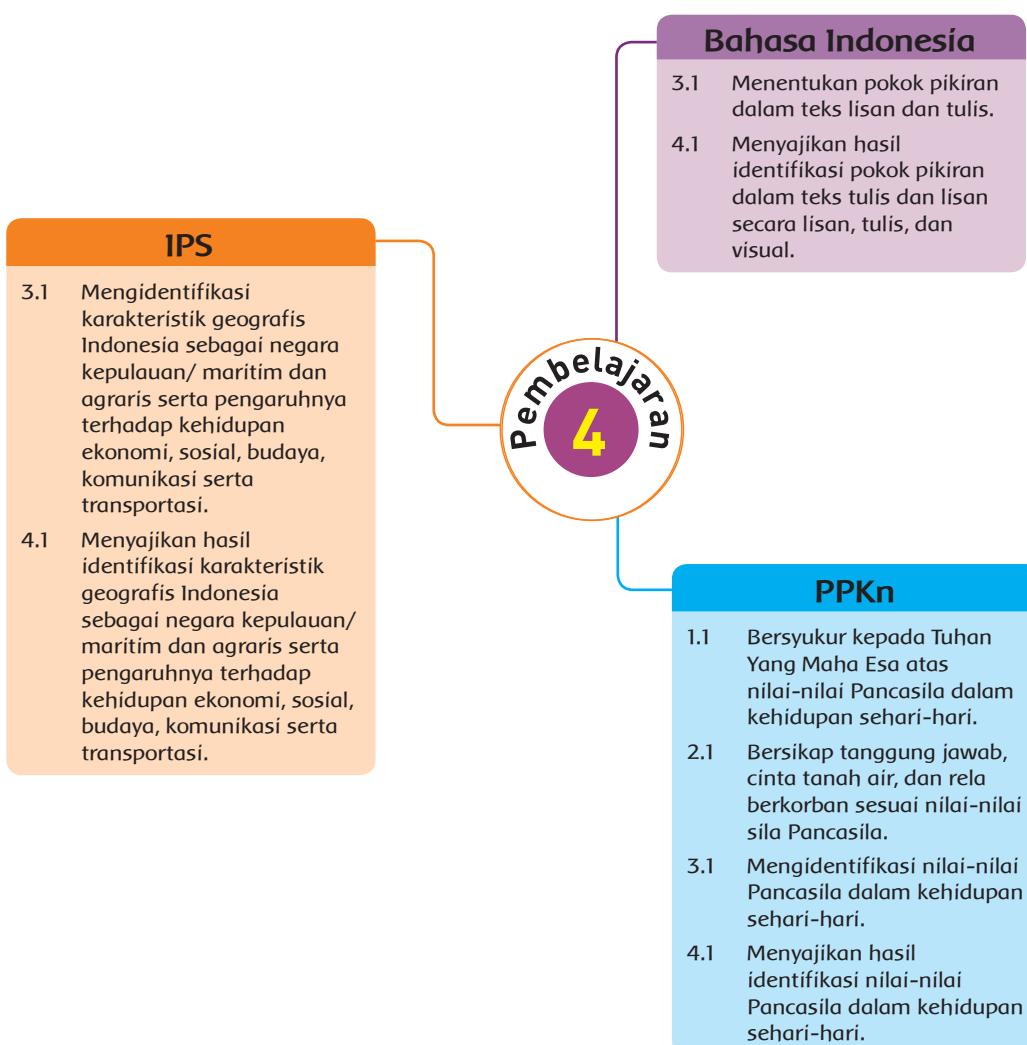
b. Mencari Ide Pokok Bacaan

| Aspek | Baik Sekali | Baik | Cukup | Perlu Bimbingan |
|---|---|---|--|--|
| | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Ketepatan | Menemukan keseluruhan ide pokok dengan tepat. | Hampir semua ide pokok ditemukan dengan tepat. | Ada beberapa ide pokok yang tidak tepat. | Sebagian ide pokok yang ditemukan tidak tepat. |
| Menunjukkan bukti pendukung | Mampu menunjukkan bukti pendukung, | Mampu menunjukkan hampir semua bukti pendukung. | Ada beberapa bukti pendukung yang ditunjukkan tidak tepat. | Sebagian besar bukti pendukung yang ditunjukkan tidak tepat. |
| Waktu | Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan sangat cepat. | Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cepat. | Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cukup cepat. | Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan sangat lambat. |
| Keterampilan Penulisan: Ringkasan dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik. | Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas. | Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik. | Sebagian besar hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang. | Hanya sebagian kecil hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan. |

c. Menuliskan Ide Pokok dari Bacaan

| Aspek | Baik Sekali | Baik | Cukup | Perlu Bimbingan |
|---|---|---|--|--|
| | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Rumusan Ide Pokok: Ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat (Subjek + Predikat). | Keseluruhan ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat. | Hampir semua ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat. | Sebagian besar ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat. | Hanya sebagian kecil ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat. |
| Penggunaan Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan ringkasan. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan. |
| Ketepatan: Ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan. | Keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan. | Hampir keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan. | Sebagian besar ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan. | Sebagian kecil ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan. |
| Sikap: Ringkasan dibuat dengan cermat dan teliti, sesuai dengan tenggat waktu dan batasan materi yang ditugaskan. | Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan, disertai juga dengan kreatifitas dalam bekerja menunjukkan kualitas sikap yang sangat baik dan terpuji. | Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang sangat baik. | Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang masih dapat terus ditingkatkan. | Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang masih harus terus diperbaiki. |

Pemetaan Kompetensi Dasar



Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati gambar, siswa dapat mengidentifikasi kenampakan alam buatan dan kenampakan alam dengan percaya diri.
2. Dengan mengamati gambar pada peta, siswa dapat menyebutkan kondisi geografis masing-masing pulau besar di Indonesia dengan percaya diri.
3. Dengan mengamati peta, siswa dapat memahami kondisi iklim di Indonesia dengan peduli.
4. Dengan membaca, siswa mengidentifikasi keragaman flora dan fauna di Indonesia dengan tanggung jawab.
5. Dengan mengamati gambar, siswa dapat mengidentifikasi perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dengan peduli.
6. Dengan membaca, siswa dapat menemukan ide pokok bacaan dengan tanggung jawab.
7. Dengan berlatih, siswa melakukan operasi pangkat dua bilangan cacah dengan disiplin.

Media/Alat Bantu Belajar

- Buku, gambar, teks, peta geografis pulau-pulau di Indonesia.

Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan awal pembelajaran

Ayo Mengamati



- Pada awal pembelajaran, guru menstimulus ide, gagasan, dan motivasi siswa dengan meminta siswa untuk mengamati gambar pada buku siswa.
- Ciptakan suasana yang menyenangkan, sehingga siswa percaya diri, teliti, dan memiliki imajinasi yang tepat dalam mengamati gambar.

Ayo Mengamati

Amatilah keempat gambar kenampakan berikut!

Berilah tanda centong (✓) pada gambar yang menunjukkan kenampakan alam yang ada di Indonesia.

Berilah tanda silang (✗) pada gambar yang menunjukkan kenampakan buatan yang ada di Indonesia.

Ayo Berlatih

Berdasarkan gambar di atas, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

Subtema 2: Manusia dan Lingkungan 89

Ayo Berlatih



- Siswa diminta menjawab pertanyaan-pertanyaan berdasarkan gambar yang diamati.
- Siswa mengidentifikasi dan mengklasifikasikan gambar ke dalam kenampakan alam dan buatan yang ada di Indonesia.
- Guru menunjuk beberapa siswa untuk mengemukakan jawabannya.
- Guru mengkonfirmasi dan mengapresiasi jawaban-jawaban siswa.
- Gunakan jawaban-jawaban siswa sebagai pengetahuan awal untuk melakukan kegiatan-kegiatan pembelajaran berikutnya.

1. Kenampakan alam apakah yang tampak pada gambar di atas?

2. Kenampakan buatan apakah yang tampak pada gambar di atas?

3. Apakah kenampakan alam itu?

4. Apakah kenampakan buatan itu?

Alam Indonesia dikenal sangat indah dan kaya akan berbagai sumber daya alam. Tidak heran jika banyak wisatawan dari berbagai negara tertarik dan datang ke Indonesia. Kepulauan periwikata ini pun berkembang di sejumlah wilayah seperti Bali, Yogyakarta, Lombok, dan Iota Ampat di Papua, dan lain-lain sehingga mendatangkan keuntungan ekonomi yang tidak sedikit. Iaum telah mengonugerahi negara ini berupa hutan, sungai, danau, gunung, pegunungan, jembatan, dan padang rumput yang sangat mempesona. Ingatlah kembali bahwa negara ini tidaklah seensus negara memiliki banyak negara yang sebagian wilayahnya hanya berupa pasang surut, hamparan es, atau padang rumput. Kenampakan alam pada bentang alam Indonesia merupakan salah satu yang terlengkap di dunia. Laut, pantai, dataran rendah, lembah subur, padang rumput, sungai, danau, hukit, pegunungan, hingga gunung dapat ditemukan di Indonesia. Bentang alam di Indonesia sangat ber variasi. Kondisi-masing wilayah memiliki karakteristik masing-masing yang membedakannya dengan wilayah lain di Indonesia. Ayo, kenali negarimu lebih dekat lagi.

90 Buku Guru SD/MI Kelas V

Catatan:

- Berikan umpan balik di sepanjang proses kegiatan, terutama bagi tumbuh dan berkembangnya keterampilan eksplorasi, pengumpulan data, dan komunikasi.
- Kegiatan ini bisa dijadikan sebagai salah satu alternatif penilaian dengan melihat kedalaman dan kebenaran jawaban siswa serta kelengkapan data/informasi yang dikumpulkan siswa.

Alternatif jawaban

1. Kenampakan alam yang nampak pada gambar adalah danau, gunung, dan sungai.
2. Kenampakan buatan yang nampak pada gambar adalah bendungan
3. Kenampakan alam adalah lingkungan alami yang merupakan ciptaan Tuhan.
4. Kenampakan buatan adalah lingkungan yang merupakan buatan manusia.

Hasil yang diharapkan

- Siswa termotivasi untuk belajar lebih jauh.
- Pengetahuan awal tentang kondisi geografis wilayah Indonesia.
- Keterampilan mengamati sebuah objek dengan cermat.
- Mencari informasi dan mengomunikasikannya.

Ayo Mengamati



- Siswa mengamati peta Pulau Papua. Siswa juga membaca gambaran umum kondisi geografis Pulau Papua.
- Guru menstimulus pemahaman siswa mengenai kondisi geografis Pulau Papua dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan pancingan.
- Siswa melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai kondisi geografis secara umum pulau-pulau besar yang ada di Indonesia.
- Studi pustaka ini dapat dilakukan secara berkelompok maupun mandiri

Hasil yang diharapkan

- Mengetahui kondisi geografis wilayah Indonesia.
- Keterampilan mengamati sebuah objek dengan cermat.
- Mencari informasi dan mengomunikasikannya.

Ayo Berlatih



- Siswa menuliskan kondisi geografis provinsi tempat tinggalnya.
- Guru mempersilahkan siswa untuk melakukan studi pustaka dengan mencari sumber-sumber referensi.

Catatan:

- Berikan umpan balik di sepanjang proses kegiatan, terutama bagi tumbuh dan berkembangnya keterampilan mengamati.
- Kegiatan ini bisa dijadikan sebagai salah satu alternatif penilaian, dengan melihat ketepatan jawaban siswa.

Hasil yang diharapkan

- Siswa mengetahui kondisi geografis wilayah Indonesia, khususnya provinsi tempat tinggalnya.
- Cermat dan memiliki keterampilan menggali informasi dari objek yang diamati.

Ayo Mengamati

Bentang Alam Pulau Papua Secara Umum

Pulau Papua adalah pulau bersempalan dengan negara Papua Nugini. Pulau Papua merupakan bagian dari wilayah Indonesia timur. Pulau Papua juga merupakan pulau terbesar di Indonesia dan terdapat gunung berapi kedua di dunia setelah Gunung Greenland.

Sebagian besar daratan Papua masih berupa hutan belantara. Lebih dari 70% wilayah Papua merupakan hutan lembah-lembah yang curam dan pegunungan tinggi. Puncak tertinggi di Indonesia berada di Papua, yakni puncak Jayawijaya, yang sebagian puncaknya ditutupi salju.

Ayo Berlatih

| Nama Pulau | Bentang Alam Secara Umum |
|------------|---|
| Jawa | a. Gunung : 1 b. Lembah : 1 c. Bukit : 2 d. Sungai : 1 e. Dataran rendah : 1 f. Pantai : 1 |

Subtema 2: Manusia dan Lingkungan 91

Ayo Berlatih



- Siswa mengisi soal-soal yang berhubungan dengan kondisi iklim yang ada di Indonesia.
- Siswa diminta mengerjakan secara mandiri.
- Guru berkeliling dan memandu siswa yang mengalami kesulitan.
- Pembelajaran ini dapat juga dilakukan dengan diskusi.

Alternatif Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran:

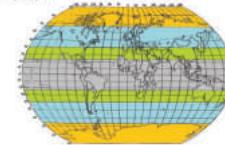
1. Guru menciptakan suasana interaktif dan atraktif dengan mengajak siswa melaksanakan diskusi secara klasikal.
2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih para petugas diskusi, seperti pembawa acara, sekretaris/notulis, dan lain-lain. Sementara anak-anak yang lain bertindak sebagai peserta diskusi.
3. Pembawa acara bertanggung jawab atas jalannya diskusi. Pembawa acara juga bertugas untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan untuk didiskusikan oleh peserta.
4. Notulis bertugas untuk mencatat kejadian-kejadian yang terjadi saat diskusi berlangsung, seperti pendapat-pendapat yang disampaikan oleh peserta diskusi. Notulis juga bertugas untuk membuat laporan dan kesimpulan hasil diskusi.
5. Setiap peserta diskusi berhak mengemukakan pendapatnya berkaitan dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh pembawa acara.
6. Setelah siswa memberikan pendapatnya, guru mengonfirmasi pendapat-pendapat siswa. Kemudian guru memandu siswa untuk menarik kesimpulan.
7. Masing-masing siswa menulis jawaban sesuai pertanyaan pada buku siswa berdasarkan hasil diskusi.

Catatan:

- **Eksplorasi:** ajarkan siswa untuk mengeksplorasi secara detail sumber informasi.
- **Pengumpulan Data:** ajarkan siswa sehingga terbiasa untuk mengolah data.
- **Komunikasi:** ajarkan siswa untuk mengungkapkan hasil eksplorasi dalam bentuk tulis.

Kondisi iklim di Indonesia secara umum sebagai berikut.
Iklim musim, dipengaruhi oleh angin musim yang berulah-ulah setiap periode waktu tertentu. Biasanya setiap periode pembuatan adalah enam bulan yakni:

1. Bulan laut, terjadi karena Indonesia memiliki wilayah laut yang luas, iklim Indonesia sangat dipengaruhi oleh laut dan bantaran. Laut dan bantaran Indonesia mengalihbentuk tingginya pengujian. Wilayah yang memiliki tinggi pengujian yang tinggi, juga akan memiliki curah hujan yang tinggi.
2. Bulan panas, terjadi karena Indonesia berada di daerah tropis. Suhu yang tinggi mengakibatkan pengujian yang tinggi dan berpotensi untuk terjadinya banjir.



Ayo Berlatih

Berdasarkan penjelasan iklim di atas jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Pada bulan apakah musim penghujan terjadi di Indonesia?

2. Pada bulan apakah musim kemarau terjadi di Indonesia?

3. Ceritakan fenomena oktan angin musim di Indonesia!

1. Juhukah kamu bahwa bentang oktan kondisi iklim wilayah, dan kondisi iklim berpengaruh terhadap besar dan beragamnya flora dan fauna? Begitu juga yang terjadi di Indonesia?

Sumber: D. Mulyana dan Linggarjati

95

Alternatif Jawaban

1. Musim penghujan di Indonesia terjadi pada bulan Oktober sampai dengan April.
2. Musim kemarau di Indonesia terjadi pada bulan April sampai dengan Oktober.
3. Angin muson disebut juga dengan angin musim adalah angin periodik yang terjadi di samudra Hindia dan di sebelah selatan Asia. Angin ini bertiup dari arah barat daya India dan wilayah-wilayah sekitarnya ditandai dengan curah hujan yang tinggi.

Hasil yang diharapkan

- Siswa mampu mengidentifikasi keadaan iklim di Indonesia
- Cermat, Kreatif, Kerja keras dan Bertanggung jawab.

Ayo Membaca



- Siswa membaca bacaan berjudul Beragamnya Flora dan Fauna Indonesia.

Alternatif kegiatan membaca

1. Alternatif 1, guru memberikan waktu selama 5 menit dan siswa diminta membaca dalam hati.
 2. Alternatif 2, guru menunjuk satu siswa untuk membacakan teks tersebut dan meminta siswa lain menyimak.
 3. Alternatif 3, teks tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh seluruh siswa.
- Selesai membaca, siswa mencari dan menentukan ide pokok tiap paragraf dari teks yang telah dibacanya.

Alternatif jawaban

1. Paragraf 1: Indonesia sangat kaya dengan keragaman flora dan fauna.
2. Paragraf 2: Banyak faktor yang menyebabkan kaya dan beragamnya flora dan fauna di Indonesia, seperti iklim. Iklim memiliki peranan penting bagi persebaran flora dan fauna di setiap daerah.
3. Paragraf 3: Faktor penyebab kaya dan beragamnya flora dan fauna di Indonesia adalah tanah.
4. Paragraf 4: Air juga merupakan faktor penting yang menyebabkan kaya dan beragamnya flora dan fauna di Indonesia.

Ayo Membaca

Beragamnya Flora dan Fauna Indonesia

Indonesia sangat kaya dengan keragaman flora dan fauna. Bersama dengan Brasil di Amerika Selatan dan Zaire di Afrika, jumlah spesies tumbuhan di Indonesia mencapai 8 ribu spesies yang sudah teridentifikasi, jumlah spesies hewan mencapai 2.215, terdiri atas binatang, reptil, mamalia, dan kapug-kapug.

Beberapa faktor yang menyebabkan kaya dan beragamnya flora dan fauna di Indonesia, seperti iklim, iklim memiliki peranan penting bagi persebaran flora dan fauna di setiap daerah. Dalam iklim terdirip faktor keleruhan, suhu udara, dan angin. Keleruhan udara dan suhu udara sangat penting bagi pertumbuhan flora dan fauna. Sedangkan angin sangat penting bagi pemahaman pola tumbuhan. Selain contohnya, tumbuhan yang berada di iklim tropis akan tumbuh subur sepanjang tahun karena memiliki sifat matuhari dan curah hujan yang cukup, jika tumbuhan dapat hidup dengan baik di suatu daerah maka akan memunculkan hewan-hewan untuk bertinggal. Karena adanya hewan-hewan yang bertinggal maka akan ada sebagian besar hewan. Buktinya permenitan tersebut dapat dilihat dan dibandingkan antara daerah dengan curah hujan tinggi seperti Indonesia dibandingkan dengan daerah gunung yang curah hujannya sangat kecil. Keragaman flora dan fauna di Indonesia jauh lebih banyak dibandingkan dengan keragaman flora dan fauna di dunia Tenggara.

Faktor penyebab kaya dan beragamnya flora dan fauna di Indonesia adalah tanah. Tingkat kesuburan tanah, suhu tanah, dan daya serap air berpengaruh pada baik tidaknya tumbuhan. Tingkat pertumbuhan tanaman di daerah yang tingkat kesuburnan tanah, suhu tanah, dan daya serap air baik akan berbeda dengan daerah yang tingkat kesuburnan tanah, suhu tanah, dan daya serap air yang kurang baik. Contoh perbedaan antara tumbuhan kaktus di kawasan tanah ini dapat dilihat dan dibandingkan antara hutan di Kalimantan yang subur dengan hutan di Nusa Tenggara.

Air juga merupakan faktor penting yang menyebabkan kaya dan beragamnya flora dan fauna di Indonesia. Penyediaan yang dapat menyuplai, meleburkan, dan membawa makanan yang dibutuhkan tumbuhan sangat penting bagi hidup tumbuhan. Flora yang ada di

96 Waktu Sistem SD/MI Kelas V

5. Paragraf 5: Selain iklim, tanah, dan air yang merupakan faktor abiotik, ada juga faktor biotik yang mempengaruhi kaya dan beragamnya flora dan fauna di Indonesia, yakni manusia.
6. Paragraf 6 : Di sisi lain, manusia juga mempengaruhi keberlangsungan hidup flora dan fauna.
7. Paragraf 7 : Faktor biotik selain manusia adalah hewan dan tumbuhan itu sendiri.

Hasil yang diharapkan

- Siswa memiliki keterampilan berbahasa Indonesia dengan baik dan benar khususnya dalam memahami bacaan dan menentukan ide pokok bacaan.
- Siswa mampu menentukan ide pokok bacaan.

Ayo Mengamati



- Secara mandiri dan cermat siswa mengamati gambar-gambar yang menunjukkan perilaku orang-orang yang sesuai dan tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.
- Secara demonstrasi dan interaktif, guru memberikan penjelasan pancingan terhadap gambar-gambar yang diamati siswa.
- Guru memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk bertanya dan memberikan tanggapan terhadap penjelasan guru.
- Selesai mengamati gambar, siswa mengidentifikasi dan mengklasifikasikan perilaku yang nampak pada gambar sesuai atau tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Ayo Mengamati

Amatilah gambar-gambar berikut.
 Berilah tanda centang (✓) pada gambar yang menunjukkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.
 Berilah tanda silang (✗) pada gambar yang menunjukkan perilaku yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

102 Buku Guru SD/MI Kelas V

Catatan:

- Berikan umpan balik di sepanjang proses kegiatan, terutama bagi tumbuh dan berkembangnya keterampilan eksplorasi dan analisa, sehingga dapat memahami perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Hasil yang diharapkan

- Siswa mampu mengidentifikasi dan mengklasifikasikan perilaku-perilaku yang sesuai dan yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.
- Rasa ingin tahu, fokus, dan teliti.

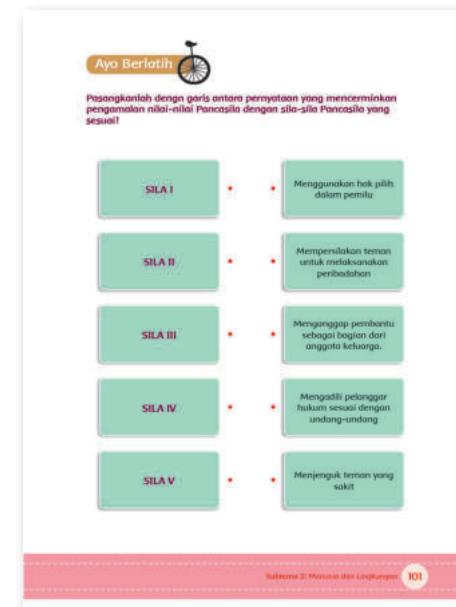
Ayo Berlatih



- Siswa secara mandiri memasangkan pernyataan yang mencerminkan pengamalan nilai-nilai dalam sila Pancasila dengan Sila-Sila Pancasila yang tepat.
- Guru memberikan kesempatan kepada beberapa murid secara sukarela untuk mengemukakan jawabannya.
- Guru mengapresiasi semua jawaban siswa.

Alternatif Jawaban

1. Nilai Sila 1 : Mempersilahkan teman untuk melaksanakan ibadah.
2. Nilai Sila II : Menjenguk teman yang sakit.
3. Nilai Sila III : Belajar kesenian dari daerah lain.
4. Nilai Sila IV : Menggunakan hak pilih dalam pemilu.
5. Nilai Sila V : Mengadili dan menghukum sesuai dengan undang-undang meskipun terhadap seorang pejabat yang bersalah.



Hasil yang diharapkan

- Siswa menyebutkan sikap yang mencerminkan nilai-nilai dalam sila-sila Pancasila.
- Siswa cermat dalam menggali informasi melalui proses indentifikasi

Ayo Renungkan



Berdasarkan pertanyaan pada buku siswa:

- Secara mandiri siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
- Siswa mengemukakan pendapatnya sesuai dengan perilaku kesehariannya berkaitan dengan kompetensi-kompetensi yang sudah dipelajari.

Catatan:

- Merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa.
- Pada aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi.
- Sebagai tindaklanjut dari kegiatan ini, guru dapat memberikan Remedial dan Pengayaan sesuai dengan tingkat pencapaian masing-masing siswa.

Hasil yang diharapkan

- Siswa menindaklanjuti semua kompetensi yang sudah dipelajari dengan menerapkannya dalam kehidupan sehari-harinya.

Kerja Sama dengan Orang Tua



- Siswa bersama dengan orang tuanya membersihkan selokan dan saluran air yang ada di rumahnya. Kegiatan ini mencerminkan pengamalan nilai-nilai Pancasila terutama sila ke III, yakni bergotong royong.

Hasil yang diharapkan

- Perilakunya sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila dalam Pancasila.
- Adanya kerja sama yang baik dengan orang tua.

Segala perbuatan yang kita lakukan haruslah bisa dipertanggungjawabkan, baik kepada diri sendiri, keturunan, maupun makhluk-makhluk Tuhan Yang Maha Ibu. Kita pun harus siap menerima akibat-akibat dari setiap perbuatan yang kita lakukan, seperti pujian atau cemoohan, hadiah atau hukuman, pahala atau dosa. Contohnya, jika kita membuang sampah ke sungai, maka kita juga harus siap menerima akibatnya, yakni banjir. Jika kita merusak hutan sembarangan, maka kita pun harus siap menerima akibatnya, yakni tanah longsor. Dengan demikian kita harus selalu bertanggung jawab atas perbuatan kita. Jika alam terlalu destruktif, maka hidup kita pun juga akan berbahaya.

Perilaku manusia terhadap alam berbanding lurus dengan bencana yang timbul dan berdampak pada manusia. Jika berperilaku baik terhadap alam, maka hidup akan nyaman. Namun jika berperilaku buruk terhadap alam, maka bencana yang akan datang.

Ayo Renungkan

Amatilah kondisi sumber daya alam yang ada di lingkungan tempat tinggalmu.

Berilah tanda ✓ pada kolom yang sesuai dengan keadaan sumber daya alam di lingkungan tempat tinggalmu.

| No. | Nama Sumber Daya Alam | Baik | Kurang Baik | Buruk |
|-----|-----------------------|------|-------------|-------|
| 1. | Sungai | | | |
| 2. | Hutan | | | |
| 3. | Pohon dan Tumbuhan | | | |
| 4. | air | | | |

Kerja Sama dengan Orang Tua

Bersama orang tuamu, bersihkan waduk air yang ada di rumahmu, kumpulkan dan buanglah sampah pada tempatnya, dan rapikan pepohonan yang ada di sekitar lingkungan tempat tinggalmu.

Subtema 2: Masa depan Lingkungan 103

Pengayaan

Isilah kolom-kolom berikut sesuai dengan pemahaman dan pengalamamu sendiri!

Kondisi Geografis di Indonesia

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Kondisi iklim di Indonesia

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Pengaruhnya terhadap
Keragaman Flora dan Fauna

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Pengaruhnya terhadap
Keragaman Flora dan Fauna

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Penílgian

A. Teknik Penilaian:

1. Penilaian Sikap: Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin
 2. Penilaian Pengetahuan: Tes Tertulis
 3. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja

B. Bentuk Instrumen Penilaian

1. Sikap
 - a. Disiplin
 - b. Tanggung jawab
 - c. Peduli
 - d. Percaya Diri

Catatan:

Bentuk instrumen penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada Pembelajaran 1

- ## 2. Pengetahuan

Siswa mengerjakan soal-soal latihan tertulis, remedial, dan pengayaan pada buku siswa.

Format Penilaian

3. Keterampilan

Penilaian Unjuk Kerja

a. Mencari Ide Pokok Bacaan

| Aspek | Baik Sekali | Baik | Cukup | Perlu Bimbingan |
|---|---|---|--|--|
| | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Ketepatan | Menemukan keseluruhan ide pokok dengan tepat. | Hampir semua ide pokok ditemukan dengan tepat. | Ada beberapa ide pokok yang tidak tepat. | Sebagian ide pokok yang ditemukan tidak tepat. |
| Menunjukkan Bukti Pendukung | Mampu menunjukkan bukti pendukung, | Mampu menunjukkan hampir semua bukti pendukung. | Ada beberapa bukti pendukung yang ditunjukkan tidak tepat. | Sebagian besar bukti pendukung yang ditunjukkan tidak tepat. |
| Waktu | Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan sangat cepat. | Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cepat. | Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cukup cepat. | Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan sangat lambat. |
| Keterampilan Penulisan: Ringkasan dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik. | Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas. | Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik. | Sebagian besar hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang. | Hanya sebagian kecil hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan. |

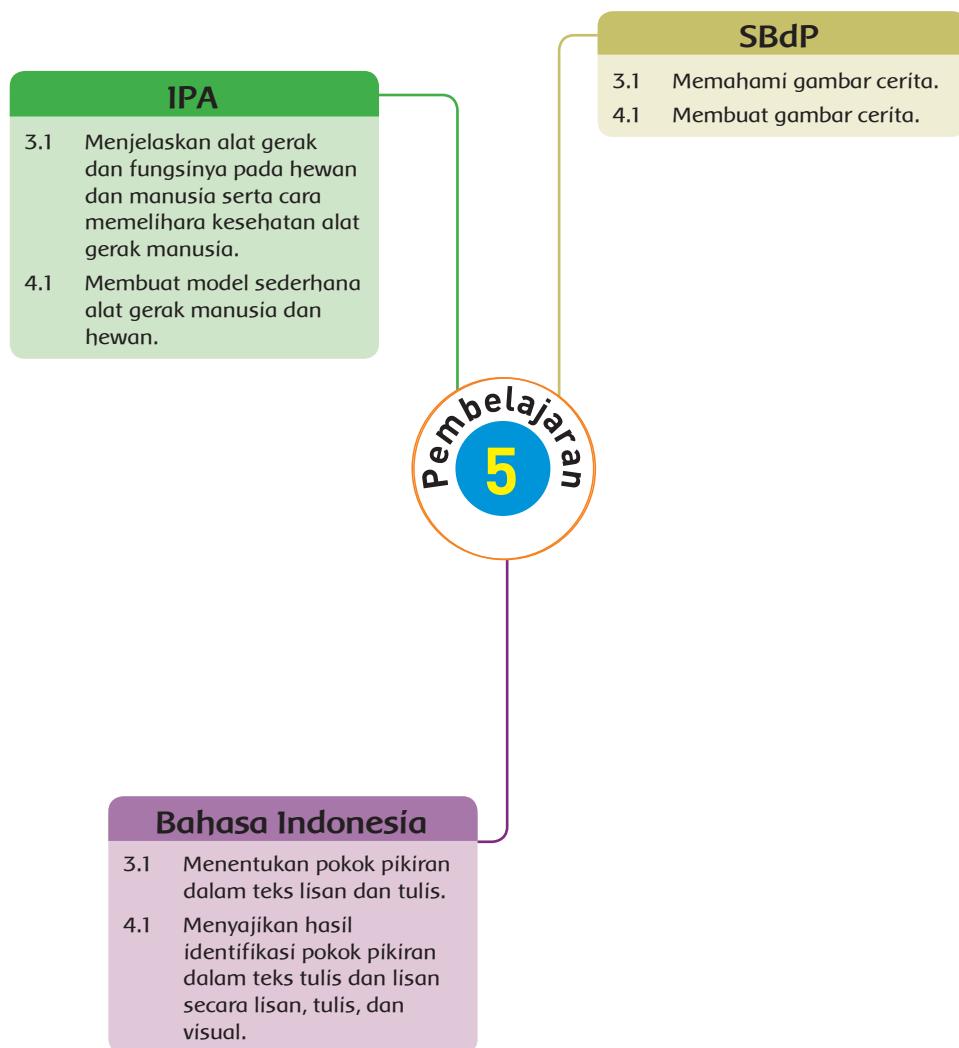
b. Menuliskan Ide Pokok dari Bacaan

| Aspek | Baik Sekali | Baik | Cukup | Perlu Bimbingan |
|---|--|--|--|--|
| | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Rumusan ide pokok: Ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat (Subjek + Predikat). | Keseluruhan ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat. | Hampir semua ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat. | Sebagian besar ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat. | Hanya sebagian kecil ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat. |
| Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan ringkas. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan. |
| Ketepatan: Ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan. | Keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan. | Hampir keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan. | Sebagian besar ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan. | Sebagian kecil ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan. |

c. Rubrik Mengamati Gambar

| Aspek | Baik Sekali | Baik | Cukup | Perlu Bimbingan |
|--|---|--|---|--|
| | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Isi dan Pengetahuan: Hasil pengamatan ditulis lengkap, menunjukkan pengetahuan siswa tentang materi yang disajikan | Hasil pengamatan gambar ditulis lengkap, dan pertanyaan – pertanyaan yang berkaitan dengan gambar, secara keseluruhan dijawab dengan benar. | Hasil pengamatan gambar ditulis lengkap, dan pertanyaan – pertanyaan yang berkaitan dengan gambar sebagian besar dijawab dengan benar. | Hasil pengamatan ditulis cukup lengkap, dan pertanyaan – pertanyaan yang berkaitan dengan gambar beberapa dijawab dengan benar. | Hasil pengamatan ditulis kurang lengkap, dan pertanyaan – pertanyaan yang berkaitan dengan gambar hanya sedikit yang dijawab dengan benar. |
| Sikap: Ketelitian dalam mengamati gambar dan melihat perbedaan | Teliti dan detail dalam mengamati perbedaan yang terdapat pada gambar. Mampu menandai gambar dan menambahkan informasi. | Teliti dan detail dalam mengamati perbedaan yang terdapat pada gambar. | Teliti dan detail dalam mengamati sebagian perbedaan yang terdapat pada gambar. | Teliti dan detail mengamati sebagian gambar. |
| Keterampilan mengomunikasikan hasil | Penjelasan mudah dipahami, pemilihan kata sesuai dengan bahasa Indonesia baku. | Penjelasan mudah dipahami, pemilihan beberapa kata sesuai dengan bahasa Indonesia baku. | Penjelasan kurang dipahami, pemilihan beberapa kata sesuai/tidak sesuai dengan bahasa Indonesia baku. | Penjelasan sulit dipahami, pemilihan kata tidak sesuai dengan bahasa Indonesia baku. |

Pemetaan Kompetensi Dasar



Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati gambar, siswa dapat merangkai sebuah cerita dengan percaya diri.
2. Dengan membaca, siswa dapat mengetahui macam-macam otot pada manusia.
3. Dengan berkreasi, siswa dapat membuat desain *cover* buku.
4. Dengan membaca, siswa dapat menentukan ide pokok dari masing-masing paragraf dengan tanggung jawab.

Media/Alat Bantu Belajar

- Buku, materi, bacaan, gambar.

Langkah-Langkah Pembelajaran

Ayo Mengamati



- Pada awal pembelajaran, guru meminta siswa untuk mencermati gambar ilustrasi.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan tanggapan terhadap gambar yang diamatinya.
- Setelah semua siswa memberikan tanggapan, guru memberikan penguatan dan penjelasan gambar beserta kaitannya dengan materi yang akan dipelajari.
- Setelah semua siswa memahami apa yang dimaksud guru, siswa kembali mengamati gambar untuk kemudian dibandingkan.
- Siswa memerhatikan berbagai aktivitas dan mengetahui bagian otot yang bekerja dalam melakukan aktivitas sehari-hari.
- Selesai mengamati gambar, mempelajari fungsi macam-macam otot manusia beserta fungsinya.

Pembelajaran 5


"Wah, hebat sekali Pak Bejo itu. Sudah tua tetapi masih kuat mencangkul. Tulang dan otot-otot tangannya masih kuat mengayun cangkul yang besar, kokinya pun masih kukuh bendiri dan berjalan di lumpur yang pekat," puji Bemi.

"Betul sekali, Bemi. Pak Bejo sudah terbiasa melakukan hal tersebut sejak remaja. Dia pun melakukan sebagian besar dengan kekuatan dan kemampuannya. Dia tidak pernah memaksakan untuk melakukan kegiatan yang di luar batas kemampuannya. Jika kita polka bisa-bisa tangan atau kaki kita bisa cedera," jawab Pak Anto.

Ayo Mengamati


Otot memiliki peran penting dalam setiap gerak manusia. Sama halnya dengan tulang. Otot merupakan organ gerak aktif manusia dan hewan.

Catatan:

- Eksplorasi: ajarkan siswa untuk mengeksplorasi secara detail sumber infomasi.
- Pengumpulan Data: ajarkan siswa sehingga terbiasa untuk mengolah data.
- Komunikasi: ajarkan siswa untuk mengungkapkan hasil eksplorasi dalam bentuk tulisan.

Hasil yang diharapkan

- Siswa mengenal karakteristik kelinci yang merupakan vertebrata dan siput yang merupakan invertebrata.
- Siswa dapat memiliki keterampilan mengamati dan menganalisa suatu objek, dalam hal ini gambar.
- Mandiri dan berpikir kritis.
- Siswa mengamati rangka otot sebagai salah satu organ gerak manusia.
- Secara interaktif guru menjelaskan tentang jenis-jenis otot yang ada pada rangka tubuh manusia.
- Agar lebih menarik, guru dapat menggunakan media gambar, patung torso, maupun video untuk menjelaskan materi tentang otot.
- Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan memberikan pendapat.
- Kegiatan ini bisa dilakukan dengan alternatif pembelajaran seperti berikut.
 - Siswa dapat mencari informasi dan data dengan melakukan studi pustaka, wawancara, maupun observasi.
 - Dilakukan dengan diskusi, dengan alternatif sebagai berikut:

Alternatif 1:

- Kegiatan berdiskusi dilakukan secara klasikal dan guru bertindak sebagai moderator. Jawaban dan pendapat siswa dituliskan di papan tulis.

Alternatif 2:

- Diskusi dilakukan secara berkelompok. Setiap kelompok diminta mendiskusikan jawaban pertanyaan-pertanyaan tersebut dan menuliskan hasilnya. Selanjutnya, jawaban dari tiap kelompok didiskusikan bersama kelompok lain. Guru dapat bertindak sebagai moderator atau menunjuk salah satu siswa menjadi moderator.

Ciri-ciri Otot Tulang

- Bentuk silindris dengan garis gelap tenang.
- Melekat pada rangka.
- Bekerja secara sederhana dengan perintah otak.
- Cepat dan mudah lelah.
- Bentuk yang panjang dan memiliki banyak inti sel (multisel).
- Mempunyai pigmen miofibril.
- Inti sel yang berasal dari tepi.

3. Otot Jantung

Otot jantung adalah otot yang bekerja secara terus-menerus tanpa istirahat otot berhenti. Otot jantung merupakan perpaduan antara otot tulang dan otot polos karena adanya persamaan yang ada pada otot jantung inovolir, memiliki sisi gelap terang dan inti sel yang berada di tengah. Otot jantung berfungsi dalam memompa darah ke seluruh tubuh. Otot jantung bekerja di bawah kendali manusia. Sifat yang memungkinkan otot jantung adalah sifat simpatik dan parasympatik.

Ciri-ciri Otot Jantung

- Otot jantung berbentuk silindris.
- Memiliki perchengan.
- Otot jantung terletak pada jantung.
- Memiliki satu inti sel yang berada di tengah.
- Bekerja tanpa kendali manusia.
- Bekerja terus-menerus dan tidak membutuhkan istirahat.

Catatan:

- Guru membangun suasana belajar yang menyenangkan dan menantang dengan pendekatan interaktif.
- Jadikan jawaban-jawaban siswa sebagai media untuk mengetahui seberapa jauh siswa dalam mengidentifikasi perubahan-perubahan perilaku manusia.
- Apresiasi semua jawaban siswa, termasuk jika ada jawaban yang kurang tepat.

Hasil yang diharapkan

- Siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis otot pada tubuh manusia
- Tekun dan cermat dalam menerima dan menggali informasi dari berbagai sumber.

Ayo Mencoba



- Siswa menyebutkan letak dan wujud jenis-jenis otot yang terdapat pada tubuh manusia.
- Siswa memasangkan gambar dengan pernyataan dengan menggunakan garis.
- Guru membiarkan siswa mengerjakan secara mandiri.
- Guru berkeliling dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan.

Hasil yang diharapkan

- Siswa mampu menyebutkan dan menunjukkan letak jenis-jenis otot manusia.
- Cermat dan teliti dalam mengamati gambar.

Ayo Mencoba

Tunjukkan dimana letak otot-otot ini berada. Hubungkan dengan menggunakan garis.

• Otot Polos
• Otot Lurik
• Otot Jantung

Dengan mengetahui macam dan fungsi otot dalam tubuh manusia, kita jadi tahu betapa pentingnya peran otot dalam kehidupan manusia. Coba kamu bayangkan seandainya kamu tidak memiliki otot? Ataukah otot-ototmu mengalami gangguan dan tidak dapat bekerja sebagaimana mestinya.

Subtema 2: Manusia dan Lingkungan 107

Ayo Berkreasi



- Siswa membuat model sederhana rangka otot manusia dengan menggunakan bahan kawat.
- Kegiatan dapat dilakukan di luar kelas agar pembelajaran ini dapat berlangsung dengan menarik dan tidak membosankan.

- Guru selalu menekankan kebersihan, kerapian, dan keselamatan kerja selama kegiatan berlangsung.
- Meskipun model sederhana, namun kerangka organ gerak manusia ini harus dibuat dengan memperhatikan proporsi dan anatominya.

Hasil yang diharapkan

- Siswa terampil dalam membuat model sederhana organ gerak manusia.
- Siswa terampil dalam menuangkan ide, gagasan, maupun imajinasinya ke dalam bentuk model sederhana.
- Kemandirian, percaya diri, dan tekun.

Ayo Berkreasi



Kamu telah mempelajari macam-macam otot berdasarkan letaknya pada tubuh manusia. Sekarang coba buatlah model sederhana rangka otot manusia dengan bahan kawat. Buatlah seperti contoh berikut.




Ayo Membaca



Otot Manusia

Otot-otot dalam tubuh manusia berperan dalam gerakan-gerakan yang disengaja. Gerak yang disengaja berarti dilakukan secara sader dan memerlukan latihan dan latihan pada trik-trik bagian otot. Contoh gerak yang disengaja antara lain berjalan, membangkuk, memutar, gerak menggerak, dan mengangkat.

Otot dalam tubuh juga berfungsi memberikan dukungan. Otot-otot dalam tubuh manusia, khususnya otot-otot pada pinggul bekerja selain itu, otot dalam tubuh manusia juga berperan dalam gerakan manusia yang tidak disengaja. Gerak manusia yang tidak disengaja adalah gerakan yang terjadi secara otomatis. Contoh gerak yang tidak disengaja antara lain pernapasan, gerak pencernaan makanan melalui sistem pencernaan, dan detak jantung.

Selain itu, otot dalam tubuh manusia juga berfungsi memberikan dukungan. Otot-otot dalam tubuh manusia, khususnya otot-otot pada pinggul bekerja

108 Buku Guru SD/MI Kelas V

Ayo Membaca



- Siswa membaca teks berjudul "Otot Manusia".

Alternatif Kegiatan Membaca

- Alternatif 1: Guru memberikan waktu selama 5 menit dan siswa diminta membaca dalam hati.
- Alternatif 2: Guru menunjuk satu siswa untuk membacakan bacaan tersebut dan meminta siswa lain menyimak.
- Alternatif 3: Bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh seluruh siswa.
- Selesai membaca siswa menentukan dan menuliskan ide pokok masing-masing paragraf dari bacaan secara mandiri.
- Guru memberikan keleluasaan kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya dan membantu siswa yang mengalami kesulitan.

Alternatif Jawaban

- Ide pokok paragraf 1: Otot-otot dalam tubuh manusia memiliki beberapa fungsi, namun fungsi yang utama adalah untuk bergerak.
- Ide pokok paragraf 2: Otot dalam tubuh manusia berperan dalam gerakan-gerakan yang disengaja.

Untuk memelihara tubuh. Misalnya ketika diajak dan berdiri, otot-otot yang ada di dalam tubuh akan bergerak bersama-sama dengan memperkuat sendi dan memperkuat tulang sehingga berada pada posisi yang tepat. Selain itu otot rangka juga memungkinkan pergerakan dalam memenuhi kebutuhan tubuh secara keseluruhan dan kemampuan untuk melakukan aktivitas fisik. Dengan otot yang kuat maka kesehatan tubuh kita juga akan terjaga dan kita pun akan bisa melakukan berbagai gerakan.

Fungsi lain dari otot adalah untuk mempertahankan postur tubuh. Otot-otot juga berfungsi untuk mempertahankan posisi yang benar dan mempertahankan sikap tegak. Dalam hal ini otot-otot tersebut juga membantu menjaga keseimbangan tubuh.

Otot juga berperan dalam menjaga suhu tubuh secara keseluruhan. Sistem otot dapat merespons jika tubuh mengalami penurunan suhu tubuh adalah menggigil. Menggigil adalah respon tidak sengaja dimana otot berkontraksi secara tiba-tiba untuk menghasilkan panas. Otot yang menggigil tersebut memerlukan peningkatan dorongan yang mengandung oksigen untuk meningkatkan suhu tubuh.

Berdasarkan bocoran di atas, temukan ide pokok masing-masing paragraf.

| Paragraf | Idé Pokok |
|----------|---|
| 1 | Otot-otot dalam tubuh manusia memiliki beberapa fungsi, tetapi fungsi yang utama adalah untuk bergerak. |
| 2 | |
| 3 | |
| 4 | |
| 5 | |
| 6 | |

Soal Latihan 2: Misi dan Langkah-langkah

109

- Ide pokok paragraf 3: Selain itu, otot dalam tubuh manusia juga berperan dalam gerakan manusia yang tidak disengaja.
- Ide pokok paragraf 4: Otot dalam tubuh juga berfungsi memberikan dukungan.
- Ide pokok paragraf 5: Fungsi lain dari otot adalah untuk mempertahankan postur tubuh.
- Ide pokok paragraf 6: Otot juga berperan dalam menjaga suhu tubuh secara keseluruhan.

Hasil yang diharapkan

- Siswa dapat memahami isi bacaan.
- Kecermatan dan ketelitian dalam menggali informasi dari bacaan.
- Terampil menentukan ide pokok bacaan.

Ayo Berkreasi



- Guru menjelaskan ragam desain gambar cover dengan menggunakan peraga contoh gambar cover.
- Siswa membuat gambar cover bacaan yang berjudul Otot Manusia sesuai dengan imajinasi dan kreativitasnya masing-masing.
- Agar kegiatan pembelajaran ini dapat berlangsung dengan meanri dan tidak membosankan, maka dapat dilakukan di luar kelas.
- Siswa menceritakan gambar yang telah dibuatnya di hadapan guru dan teman-teman.

Alternatif pembelajaran:

- Alternatif 1: Guru mempersilahkan kepada siswa secara mandiri dan sukarela atau yang bersedia untuk bercerita.
- Alternatif 2: Guru menunjuk beberapa siswa secara acak untuk menceritakan gambarmya.
- Alternatif 3: Guru meminta siswa untuk bercerita satu per satu secara bergiliran.

Ayo Berkreasi

Ilustrasi gambar cover bacaan di atas. Mauh ingatkoh kemu pengertian dan unsur-unsur yang harus ada dalam cover?

Agar dapat menghasilkan gambar cover yang baik, kemu harus benar-benar memahami isi bacaan tersebut dahulu. Setelah itu kemu harus mempertahankan terlebih dahulu desain background (atas).

Ada dua macam desain dalam membuat cover, yakni:

1. Cover dengan latar berwarna putih dan tulisan sederhana



Podu jenis ini, tidak ada gambar yang memenuhi halaman. Bahanan terkudung hanya berisi judul, nomor pengarang, dan nomor penerbit. Dengan demikian yang nampak dominan adalah warna putih dan tulisan berwarna hitam. Tuang konsep memecah seluruh sebuah bacaan agar agar mata tidak sesak terpenuhi oleh gambar.

2. Desain penuh warna dan gambar



Podu jenis ini, bagian yang dominan adalah gambar ilustrasi dan judul. Selain itu juga disajikan permainan warna yang mencolok dan berasa.

HO - Buku Siswa SD/MI Kelas V

Catatan:

- Guru membangun suasana belajar yang menyenangkan dan menantang dengan pendekatan interaktif.
- Jadikan hasil gambar dan cerita siswa sebagai media untuk mengukur sejauh mana keterampilan siswa dalam menggambar dan keterampilan dalam berkomunikasi melalui cerita.
- Apresiasi semua gambar dan cerita siswa tanpa terkecuali.

Hasil yang diharapkan

- Siswa terampil dalam membuat gambar.
- Siswa terampil dalam menuangkan ide, gagasan, maupun imajinasinya ke dalam bentuk gambar.
- Siswa terampil dalam berkomunikasi secara lisan dengan bercerita.
- Kemandirian, percaya diri, dan tekun.

Ayo Renungkan



- Siswa diminta untuk mengingat kegiatan pembelajaran hari ini dan kembali mengaitkan dengan tema yang sedang mereka pelajari.
- Siswa diminta untuk merefleksikan penguasaan mereka tentang pembelajaran untuk kemudian diberikan catatan dan komentar orang tua.
- Merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa.
- Pada aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi.
- Sebagai tindaklanjut dari kegiatan ini, guru dapat memberikan Remedial dan Pengayaan sesuai dengan tingkat pencapaian masing-masing siswa.

Nah sekarang giliranmu membuat gambar cover buku. Buatlah cover buku dari bocoran yang berjudul Otot Manusia. Gambar yang kamu buat haruslah memperhatikan unsur-unsur dalam membuat cover seperti yang sudah kamu pelajari sebelumnya.

Buatlah pada kolom berikut.

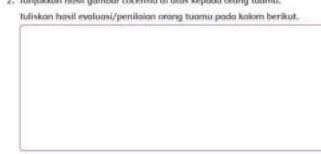


Bab 21 Masaan dan Pengaruhnya

III

Selesaikan gambar selesai kamu lusin, ceritakan kembali gambarmu tersebut di hadapan teman dan gurumu. Tapi ingat, yang menjadi dasar ceritamu, bukanlah bocoran Otot Manusia, tetapi hasil gambar yang telah kamu buat.

- 1. Kamu telah mengetahui macam dan fungsi otot dalam tubuhmu. Penting sekali peran otot-otot itu, bukan? Nah, sekarang sudah sepatuh kamu memperbaiki keruina tuhan yang berupa otot tersebut dalam kehidupan dan kegiatanmu sehari-hari?
- 2. Tunjukkan hasil gambar cemerlang di atas kepada orang tuamu.



Kerja Sama dengan Orang Tua

Pada kegiatan sebelumnya kamu diminta membuat model sederhana organ gerak manusia dan membuat gambar cover buku. Jika mengalami kesulitan dalam menyusun alat dan bahan olahan dalam proses pembuatan kedua kegiatan tersebut, mintalah bantuan kepada orang tuamu.

112 Bab 21 Masaan dan Pengaruhnya

Hasil yang diharapkan

- Siswa dapat bersikap reflektif dan jujur dalam menyimpulkan penguasaan hasil pembelajaran mereka.
- Siswa dapat menindaklanjuti penguasaan materi mereka dengan catatan dan bimbingan orangtua di rumah.

Kerja Sama dengan Orang Tua



Siswa mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat model rangka manusia bersama orang tua.

Hasil yang diharapkan

- Dapat membuat model rangka organ gerak manusia dengan baik.
- Dapat berkreasi membuat karya *cover* yang baik.
- Adanya kerjasama yang baik dengan orang tua.

Remedial

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Sebutkan perbedaan organ gerak hewan dengan organ gerak manusia.

.....
.....
.....

2. Sebutkan jenis-jenis otot pada manusia!

.....
.....
.....

3. Jelaskan fungsi otot!

.....
.....
.....

Pengayaan

Lakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai jenis-jenis otot. Ambillah salah satu jenis otot. Kemudian lakukan kajian secara mendalam mengenai jenis otot yang kamu pilih tersebut, berkaitan dengan:

1. Karakteristiknya
2. Fungsinya

Setelah membuat kajian, buatlah sebuah artikel dan tampilkan di majalah sekolah atau majalah dinding di sekolahmu.

Penilaian

A. Teknik Penilaian:

1. Penilaian Sikap: Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin
2. Penilaian Pengetahuan: Tes tertulis
3. Penilaian Keterampilan: Uji unjuk kerja

B. Bentuk Instrumen Penilaian

1. Sikap
 - a. Disiplin
 - b. Tanggung jawab
 - c. Peduli
 - d. Percaya Diri



2. Pengetahuan

Siswa mengerjakan soal-soal latihan tertulis, remedial, dan pengayaan pada buku siswa.

Format Penilaian

| Nama siswa | Hasil Penilaian Pengetahuan | | | |
|--|-----------------------------|--------------------------|-----------------|--------------------------|
| | Aspek 1 | | Aspek 2 | |
| | Tercapai (✓) | Belum Tercapai (✓) | Tercapai (✓) | Belum Tercapai (✓) |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| Keterangan: | | | | |
| 1. Aspek 1: Menyebutkan macam-macam otot dan fungsinya. 2. Aspek 2: Menyebutkan macam-macam desain cover. | | | | |

3. Keterampilan

Penilaian Unjuk Kerja

a. Mencari Ide Pokok Bacaan

| Aspek | Baik Sekali | Baik | Cukup | Perlu Bimbingan |
|---|---|---|--|--|
| | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Ketepatan | Menemukan keseluruhan ide pokok dengan tepat. | Hampir semua ide pokok ditemukan dengan tepat. | Ada beberapa ide pokok yang tidak tepat. | Sebagian ide pokok yang ditemukan tidak tepat. |
| Menunjukkan Bukti Pendukung | Mampu menunjukkan bukti pendukung, | Mampu menunjukkan hampir semua bukti pendukung. | Ada beberapa bukti pendukung yang ditunjukkan tidak tepat. | Sebagian besar bukti pendukung yang ditunjukkan tidak tepat. |
| Waktu | Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan sangat cepat. | Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cepat. | Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cukup cepat. | Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan sangat lambat. |
| Keterampilan Penulisan: Ringkasan dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik. | Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas. | Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik. | Sebagian besar hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang. | Hanya sebagian kecil hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan. |

b. Menuliskan Ide Pokok dari Bacaan

| Aspek | Baik Sekali | Baik | Cukup | Perlu Bimbingan |
|---|--|--|--|--|
| | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Rumusan ide pokok: Ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat (Subjek + Predikat). | Keseluruhan ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat. | Hampir semua ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat. | Sebagian besar ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat. | Hanya sebagian kecil ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat. |
| Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan ringkas. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan. |
| Ketepatan: Ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan. | Keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan. | Hampir keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan. | Sebagian besar ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan. | Sebagian kecil ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan. |

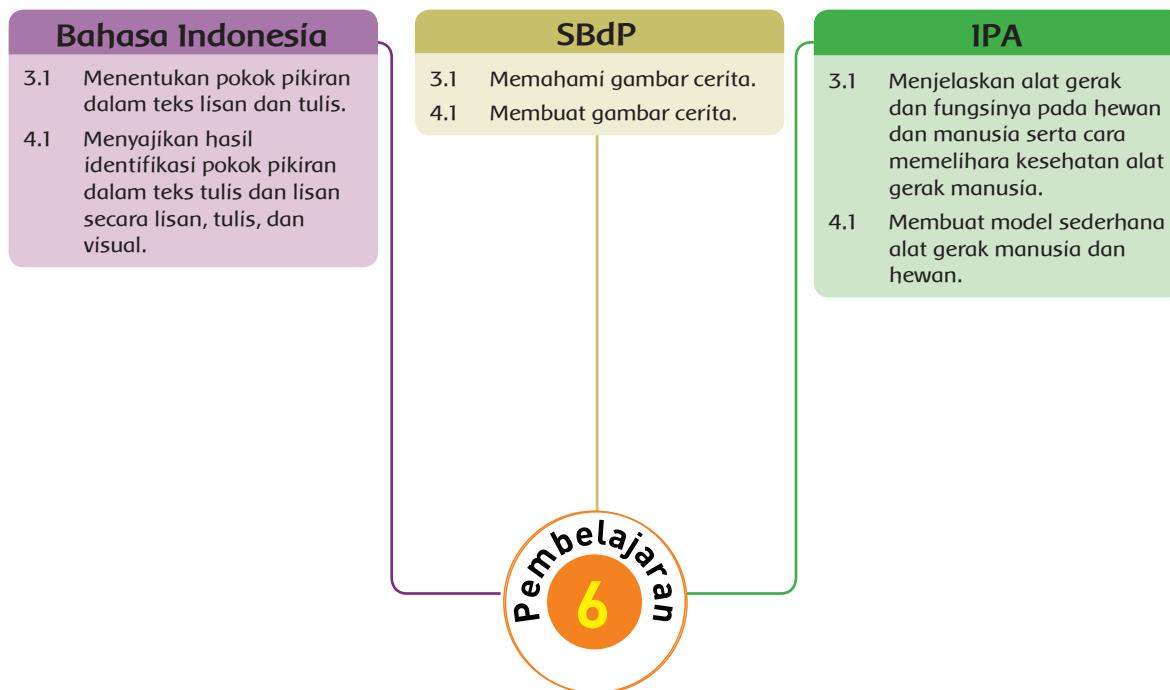
c. Rubrik Membuat Cover

| Aspek | Baik Sekali | Baik | Cukup | Perlu Bimbingan |
|------------------|---|--|--|--|
| | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Proporsi | Seluruh bagian gambar dibuat dengan proporsi yang tepat. | Hampir seluruh bagian gambar dibuat dengan proporsi yang tepat. | Sebagian besar gambar dibuat dengan proporsi yang tepat. | Sebagian kecil gambar dibuat dengan proporsi yang tepat. |
| Komposisi | Seluruh objek gambar disusun dengan tata letak yang tepat. | Hampir seluruh objek gambar disusun dengan tata letak yang tepat. | Sebagian besar objek gambar disusun dengan tata letak yang tepat. | Sebagian kecil objek gambar disusun dengan tata letak yang tepat. |
| Pewarnaan | Seluruh objek gambar diwarnai dengan warna yang sesuai, seimbang, dan rapi. | Hampir seluruh objek gambar diwarnai dengan warna yang sesuai, seimbang, dan rapi. | Sebagian besar objek gambar diwarnai dengan warna yang sesuai, seimbang, dan rapi. | Sebagian kecil objek gambar diwarnai dengan warna yang sesuai, seimbang, dan rapi. |

d. Rubrik Membuat Model Sederhana Rangka Manusia

| Aspek | Baik Sekali | Baik | Cukup | Perlu Bimbingan |
|--------------------|--|---|---|---|
| | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Proporsi | Seluruh anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat. | Hampir seluruh anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat. | Sebagian besar anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat. | Sebagian kecil anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat. |
| Anatomii | Seluruh bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakukan dengan tepat. | Hampir seluruh bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakukan dengan tepat. | Sebagian besar bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakukan dengan tepat. | Sebagian kecil bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakukan dengan tepat. |
| Hasil akhir | Seluruh bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi. | Hampir seluruh bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi. | Sebagian besar bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi. | Sebagian kecil bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi. |

Pembelajaran 6



Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati gambar, siswa dapat menyebutkan macam-macam gerak otot dengan percaya diri.
2. Dengan membaca, siswa dapat menemukan ide pokok masing-masing paragraf dengan tanggung jawab.
3. Dengan menggambar, siswa dapat menggali informasi dari bacaan untuk dituangkan ke dalam bentuk gambar cerita dengan disiplin
4. Dengan menggambar, siswa dapat menyebutkan organ gerak manusia dengan peduli.

Media/ Alat Bantu Belajar

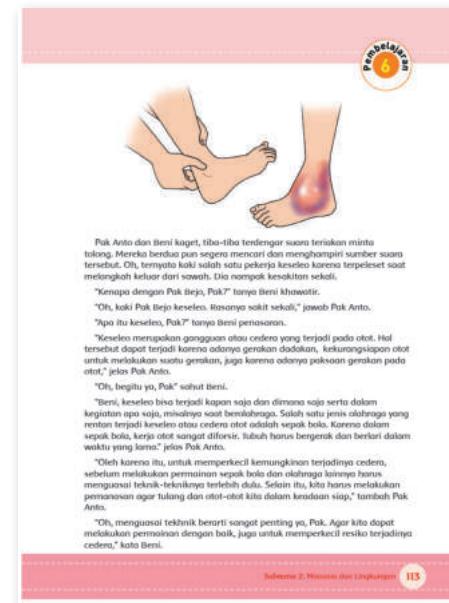
- Buku Siswa, buku dan peralatan menggambar, model sederhana organ gerak manusia.

Langkah-Langkah Pembelajaran

Ayo Berkreasi



- Awal pembelajaran dimulai dengan kegiatan motivasi. Pergunakan gambar (pengamatan gambar) dan narasi yang tersedia untuk menstimulus ide, gagasan, dan pendapat siswa. Kegiatan ini juga dapat digunakan untuk memancing pemahaman awal siswa mengenai gambar cerita.
- Tumbuhkan rasa ingin tahu siswa tentang pelajaran yang akan dilakukan.



Catatan:

- Guru harus menciptalkan suasana belajar yang menyenangkan dan penuh keakraban dengan metode interaktif dan atraktif. Agar siswa termotivasi untuk belajar lebih lanjut.

Hasil yang diharapkan

- Siswa termotivasi untuk belajar lebih jauh.
- Keterampilan mengamati gambar.
- Menggali informasi dari gambar dan narasi.
- Menuangkan atau menyajikan informasi yang didapat.

Ayo Mengamati



- Siswa mengamati gambar dan mengidentifikasi bermacam-macam gerak

Catatan:

Agar lebih menarik dan menyenangkan, guru dapat mengkreasi kegiatan pembelajaran dengan memadukannya dengan sebuah permainan.

Alternatif permainan LEMPAR-TANGKAP DAN JAWAB:

1. Siswa diminta melepar-tangkap bola kertas sambil menyanyikan sebuah lagu.
2. Di akhir lagu, siswa yang terakhir memegang kertas harus menjawab pertanyaan guru berkaitan dengan macam gerak otot manusia.
3. Lakukan berulang-ulang hingga semua pernyataan di buku siswa terjawab.
4. Permainan ini lebih menunjukkan efek keterkejutan sehingga jawaban yang siswa cenderung akan jujur dan apa adanya.

Hasil yang diharapkan

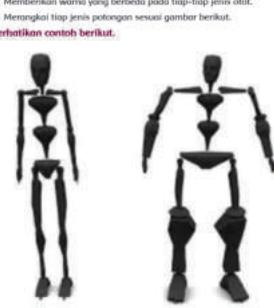
- Siswa mampu mengidentifikasi macam gerak otot manusia.
- Cermat dalam mengidentifikasi objek.

Ayo Berkreasi



- Siswa membuat model sederhana organ gerak manusia. Model sederhana ini dibuat dengan *styrofoam*.
- Untuk memberikan suasana yang berbeda, kegiatan ini dapat dilakukan di luar kelas, misalnya di halaman, ruang kesenian, atau aula.

Ayo Berkreasi



Untuk mempermudah pemahaman mengenai otot badan model sederhana dengan menggunakan *styrofoam*. Kegiatan ini dapat kamu lakukan bersama dengan kelompokmu.

Siapkan alat dan bahan:
Satu lembar *styrofoam*, pensil, spidol warna, pemotong/cutter

Langkah kerja:

1. Menggambar pola pada *styrofoam* menggunakan pensil.
2. Memotong *styrofoam* sesuai pola.
3. Memberikan warna yang berbeda pada tiap-tiap jenis otot.
4. Merangkai tiap jenis potongan sesuai gambar berikut.

Perhatikan contoh berikut:

Hasil yang diharapkan

- Siswa dapat membuat model sederhana rangka organ gerak manusia
- Siswa memiliki ketrampilan dan kreativitas dalam membuat model.

Ayo Membaca



- Siswa membaca bacaan "Ade Rai, Binaragawan Perkasa Indonesia".

Catatan:

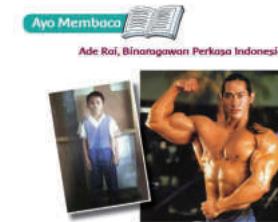
Alternatif Proses KBM

- Alternatif 1: Guru memberikan waktu selama 5 menit dan siswa diminta membaca dalam hati.
- Alternatif 2: Guru menunjuk satu siswa untuk membacakan bacaan tersebut dengan nyaring dan meminta siswa lain menyimak.

- Selesai membaca, secara mandiri siswa mencari dan menuliskan ide pokok bacaan.

Alternatif Jawaban:

1. Paragraf 1: Ade Rai adalah binaragwan yang tidak hanya terkenal di Indonesia, tetapi juga di dunia.
2. Paragraf 2: Pada waktu kecil, Ade Rai hanya serorang anak kecil yang memiliki tubuh kurus, bahkan bisa dibilang sangat kurus.
3. Paragraf 3: Ade Rai memiliki minat yang tinggi dalam bidang olahraga.
4. Paragraf 4: Prestasi pertama Ade Rai dalam bidang binaraga diraih pada tahun 1995.
5. Paragraf 5: Prestasi yang diraih Ade Rai tidak perlu diragukan lagi.
6. Paragraf 6: Berkat prestasi-prestasinya itulah, Ade Rai turut mempromosikan binaraga di Indonesia.
7. Paragraf 7: Setelah pensiun sebagai atlet, Ade Rai masih tetap berkecimpung dalam dunia binaraga.



Ade Rai adalah sivik pria perkosa yang sangat terkenal di Indonesia, bahkan di dunia. Sebagai binaragawan Indonesia, banyak sudah prestasi yang dimilikinya, baik di tingkat nasional maupun internasional. Sosat ini Ade Rai hanya pernah menjadi atlet binaraga, meskipun demikian, ia tetap aktif menjadi pembina dan membuka tempat kegiatan di beberapa daerah di Indonesia.

Pada waktu kecil, Ade Rai hanya seorang anak kecil yang memiliki tubuh kurus, bahkan bisa dibilang sangat kurus. Pada umur 10 tahun, Ade Rai hanya memiliki berat badan 25 kg. Itu pun, hingga mencapai remaja dengan tinggi 183 cm berat badan Ade Rai hanya 55 kg.

Ade Rai, dia memiliki minat yang tinggi dalam bidang olahraga. Pada awalnya dia menggeluti bidang olahraga bulu tangkis. Namun, Ade Rai tidak suka dengan olahraga tersebut, jadi dia pindah ke bidang olahraga yang lebih memiliki sifat yang efektif binaraga.

Prestasi pertama Ade Rai dalam bidang binaraga diperoleh pada tahun 1995. Prestasi tersebut memunculkan untuk tenus aktif mengikuti berbagai kejuaraan, mulai dari lingkup kecil hingga besar, mulai dari lokal, nasional, hingga internasional. Hingga akhirnya Ade Rai terus berkembang dan meraih prestasi demi prestasi dari berbagai kejuaraan.

Meskipun prestasi yang diraih Ade Rai tidak perlu diragukan lagi. Dari berbagai kejuaraan yang dilakukannya selalu membawa hadiah yang mengagumkan. Selain kemenangan di Musabaqah Wulif (Kejuaraan Dunia Binaraga) ketika berlatih ringan. Dari situah kemenangan

Subtema 2: Manusia dan Lingkungan 117

Hasil yang diharapkan

- Memiliki kecermatan dan keterampilan mengolah inforamsi yang terdapat pada bacaan.
- Menentukan ide pokok dari bacaan
- Tekun, cermat, dan komunikatif.

Ayo Berkreasi



- Siswa kembali mengingat arti, unsur, dan ragam desain gambar cover.
- Untuk mengetahui daya ingat dan pemahaman siswa, guru dapat menunjuk siswa secara spontan dan acak untuk menjelaskan arti, unsur, dan ragam desain gambar cover.
- Guru memastikan bahwa siswa benar-benar memahami arti, unsur, dan ragam desain gambar cover.
- Selesai mengingat, siswa membuat gambar cover bacaan yang berjudul "Ade Rai, Binaragawan Perkasa Indonesia".
- Untuk memberikan suasana yang berbeda, kegiatan ini dapat dilakukan di luar kelas, misalnya di halaman, ruang kesenian, atau aula.

memberi Ade Rai menuju ke kejuaraan multi-event Asia Tenggara (Sea Games) pada tahun 1992. Pada kejuaraan tersebut Ade Rai pun mampu mempersembahkan emas bagi bangsa Indonesia. Bahkan, setelah itu masih banyak pengaruh dan medali yang dia raih dari berbagai kejuaraan tingkat dunia dan internasional.

Setelah pensiun sebagai atlet pun, Ade Rai masih berkecimpung dalam dunia binaraga. Dia memulai berbisnis pusat latihan dan kebugaran di beberapa daerah. Selain itu, Ade Rai juga menjual suplemen dan melanjutkan perlakuan sertifikasi untuk pen-pen profesional di bidang fitness. Ade juga aktif mengadakan seminar fitness sehat melalui fitness dengan memberikan buku dan majalah serta menjadi pembicara di berbagai seminar dan event.

Berdasarkan bacaan di atas, temukan ide pokok mesing-mesing pengaruh.

| Pengaruh | Ide Pokok |
|----------|-----------|
| 1 | |
| 2 | |
| 3 | |
| 4 | |
| 5 | |
| 6 | |
| 7 | |

118 Buku Siswa SD/MI Kelas V

Ayo diharapkan

- Siswa dapat mengambar cerita secara menarik.
- Siswa dapat menuangkan informasi dari bacaan ke dalam bentuk gambar.
- Siswa memiliki keterampilan dan kreativitas dalam membuat gambar cerita.

Ayo Renungkan



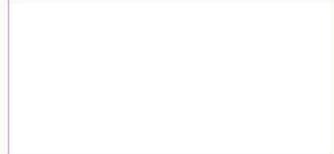
- Berdasarkan pertanyaan pada buku siswa, secara mandiri siswa mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
- Siswa mengemukakan pendapatnya sesuai dengan perilaku kesehariannya berkaitan dengan kompetensi-kompetensi yang sudah dipelajari.

Beni senang sekali hari ini. Dia senang bisa membantu Pak Anto. Beni pun juga dapat pengetahuan dan wawasan baru dari Pak Anto.

Ayo Renungkan

Dengan mempelajari organ gerak manusia, kita makin tahu betapa sempurnanya ciptaan Tuhan.

Illuminasi sikap dan penilaian yang menjadikan behati kamu mensyukuri karsa Tuhan yang berupa organ gerak, yakni tulang dan otot.



Kerja Sama dengan Orang Tua

Orang tuanya adalah orang yang pekerja keras. Apalagi setiap hari bekerja untuk mencari nafkah demi kelangsungan hidup keluarganya. Ibnumu mulai dari pagi hingga kent暮 malam bekerja mengomsumsi, mengurus ayahmu, dan mengurus rumah. Bayangkan betapa lelahnya mereka. Bayangkan betapa lelahnya otot-otot mereka.

Untuk membantu mereka, berkenanlah kamu untuk memijit mereka setiap pagi atau setiap ibumu beristirahat. Kamu mau, bukan?

Setiap hari 2. Momen dan Langkah

121

Hasil yang diharapkan

- Siswa menindaklanjuti semua kompetensi yang sudah dipelajari dengan menerapkannya dalam kehidupan sehari-harinya.

Kerja Sama dengan Orang Tua



- Siswa diminta untuk menjalin hubungan baik dengan orang tua dengan memperhatikan kondisi orang tua dengan menjaga dan merawat orang tua seperti pada saat kelelahan sehabis bekerja.
- Untuk mengoptimalkan interaksi dengan orang tua, siswa dapat bekerja sama dengan orang tuanya.

Hasil yang diharapkan

- Menumbuhkan cinta kasih dan sayang antara orang tua dengan anak.
- Adanya kerja sama yang baik dengan orang tua.

Remedial

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Sebutkan jenis-jenis otot yang bekerja pada saat aktivitas berikut.

- a. Berjalan :
- b. Memanjat :
- c. Memegang :
- d. Merangkak :
- e. Melempar :

2. Mengapa otot disebut sebagai organ gerak aktif?

.....
.....
.....

Pengayaan

- Buatlah seri gambar cerita dengan tema "Aktivitas Gerakku".
- Kumpulkan hasil gambarmu dan teman-teman satu kelasmu.
- Buatlah pameran untuk menyajikan hasil gambarmu dan temanmu.
- Undanglah guru-guru di sekolah untuk memberikan tanggapan.

Penilaian

A. Teknik Penilaian:

1. Penilaian Sikap: Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin
 2. Penilaian Pengetahuan: Tes tertulis
 3. Penilaian Keterampilan: Uji unjuk kerja

B. Bentuk Instrumen Penilaian

1. Sikap
 - a. Disiplin
 - b. Tanggung jawab
 - c. Peduli
 - d. Percaya Diri

Catatan:
Bentuk instrumen
penilaian (penskoran) dapat
dilihat contohnya pada
Pembelajaran 1

C. Format Penilaian

1. Pengetahuan

Siswa mengerjakan soal-soal latihan tertulis, remedial, dan pengaan pada buku siswa.

Format Penilaian

2. Keterampilan

Penilaian Unjuk Kerja

a. Mencari Ide Pokok Bacaan

| Aspek | Baik Sekali | Baik | Cukup | Perlu Bimbingan |
|---|---|---|--|--|
| | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Ketepatan | Menemukan keseluruhan ide pokok dengan tepat. | Hampir semua ide pokok ditemukan dengan tepat. | Ada beberapa ide pokok yang tidak tepat. | Sebagian ide pokok yang ditemukan tidak tepat. |
| Menunjukkan bukti pendukung | Mampu menunjukkan bukti pendukung, | Mampu menunjukkan hampir semua bukti pendukung. | Ada beberapa bukti pendukung yang ditunjukkan tidak tepat. | Sebagian besar bukti pendukung yang ditunjukkan tidak tepat. |
| Waktu | Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan sangat cepat. | Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cepat. | Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cukup cepat. | Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan sangat lambat. |
| Keterampilan Penulisan: Ringkasan dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik. | Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas. | Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik. | Sebagian besar hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang. | Hanya sebagian kecil hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan. |

b. Menuliskan Ide Pokok dari Bacaan

| Aspek | Baik Sekali | Baik | Cukup | Perlu Bimbingan |
|--|--|--|--|--|
| | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Rumusan ide pokok: Ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat (Subjek + Predikat). | Keseluruhan ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat. | Hampir semua ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat. | Sebagian besar ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat. | Hanya sebagian kecil ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat. |
| Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan. |
| Ketepatan: Ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan. | Keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan. | Hampir keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan. | Sebagian besar ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan. | Sebagian kecil ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan. |

c. Rubrik Membuat Cover

| Aspek | Baik Sekali | Baik | Cukup | Perlu Bimbingan |
|------------------|---|--|--|--|
| | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Proporsi | Seluruh bagian gambar dibuat dengan proporsi yang tepat. | Hampir seluruh bagian gambar dibuat dengan proporsi yang tepat. | Sebagian besar gambar dibuat dengan proporsi yang tepat. | Sebagian kecil gambar dibuat dengan proporsi yang tepat. |
| Komposisi | Seluruh objek gambar disusun dengan tata letak yang tepat. | Hampir seluruh objek gambar disusun dengan tata letak yang tepat. | Sebagian besar objek gambar disusun dengan tata letak yang tepat. | Sebagian kecil objek gambar disusun dengan tata letak yang tepat. |
| Pewarnaan | Seluruh objek gambar diwarnai dengan warna yang sesuai, seimbang, dan rapi. | Hampir seluruh objek gambar diwarnai dengan warna yang sesuai, seimbang, dan rapi. | Sebagian besar objek gambar diwarnai dengan warna yang sesuai, seimbang, dan rapi. | Sebagian kecil objek gambar diwarnai dengan warna yang sesuai, seimbang, dan rapi. |

d. Rubrik Membuat Model Sederhana Organ Gerak

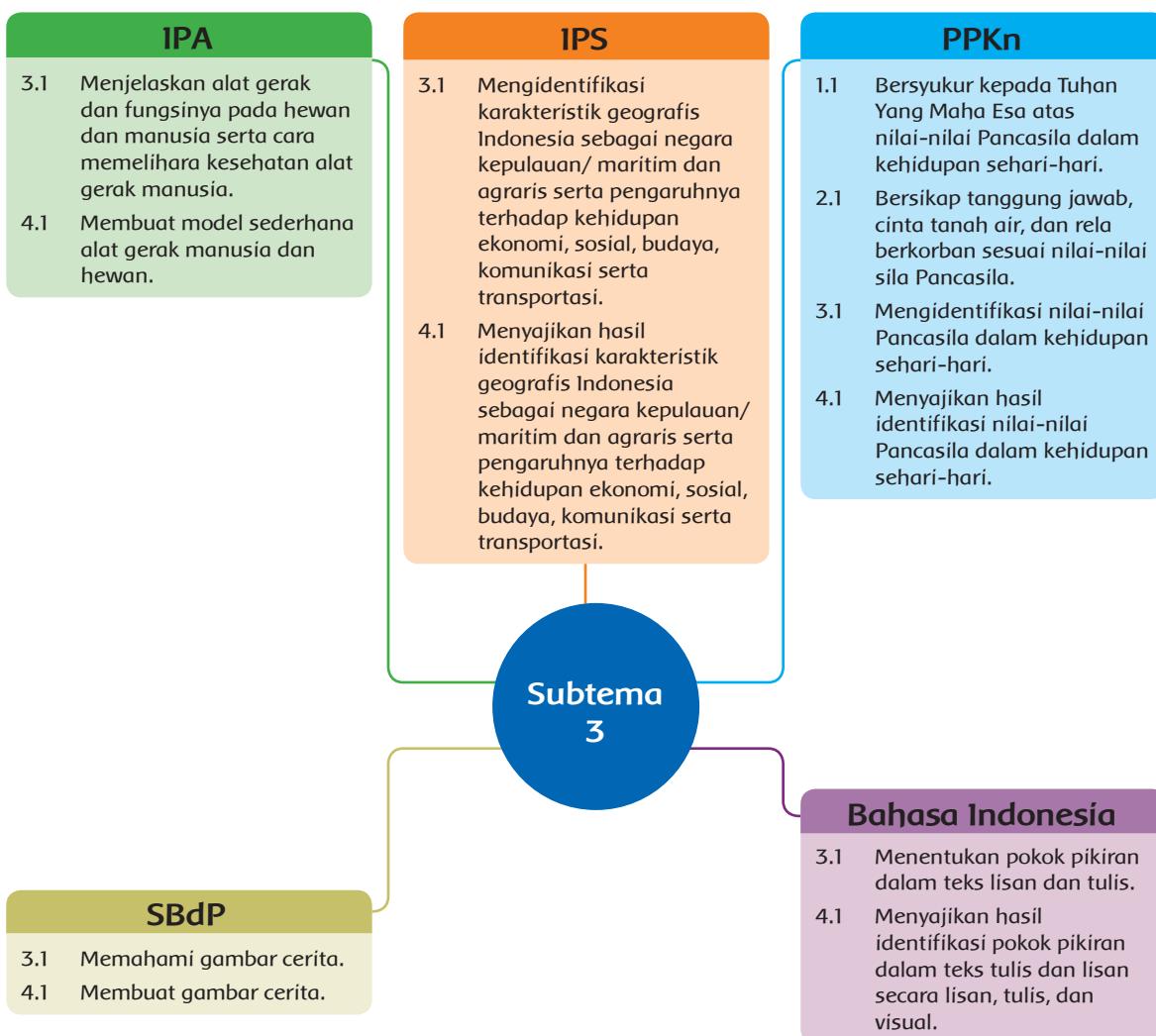
| Aspek | Baik Sekali | Baik | Cukup | Perlu Bimbingan |
|--------------------|--|---|---|---|
| | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Proporsi | Seluruh anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat. | Hampir seluruh anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat. | Sebagian besar anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat. | Sebagian kecil anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat. |
| Anatomi | Seluruh bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakukan dengan tepat. | Hampir seluruh bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakukan dengan tepat. | Sebagian besar bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakukan dengan tepat. | Sebagian kecil bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakukan dengan tepat. |
| Hasil akhir | Seluruh bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi. | Hampir seluruh bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi. | Sebagian besar bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi. | Sebagian kecil bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi. |

Penilaian Akhir Subtema 2

JURNAL PENILAIAN SISWA PER SUBTEMA

| <p>Nama Siswa:</p> <p>Kelas :</p> <p>Tema :</p> <p>Sub Tema :</p> | | | | | | |
|--|---|---|---|---|---|---|
| Sikap | Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya. | Diisi oleh guru dalam kalimat positif tentang apa yang menonjol dan apa yang perlu usaha-usaha pengembangan untuk mencapai kompetensi yang ditetapkan pada kelas yang diikutinya. | | | | |
| | Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, dan cinta tanah air. | Diisi oleh guru dalam kalimat positif tentang apa yang menonjol dan apa yang perlu usaha-usaha pengembangan untuk mencapai kompetensi yang ditetapkan pada kelas yang diikutinya. | | | | |
| Pengetahuan | <p>Mengingat dan memahami pengetahuan faktual dan konseptual berdasarkan rasa ingin tahu tentang:</p> <ul style="list-style-type: none">• dirinya• makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya• benda-benda lain di sekitarnya | Kompetensi | 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| Keterampilan | <p>Menyajikan kemampuan mengamati, menanya, dan mencoba dalam:</p> <ul style="list-style-type: none">• bahasa yang jelas, logis dan sistematis• karya yang estetis• gerakan anak sehat• tindakan anak beriman dan berakhhlak mulia | Kompetensi | 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| <p>Jurnal penilaian siswa per subtema ini bisa digunakan sebagai data untuk pengisian rapot akademik siswa per semester. Dari data pencapaian siswa per subtema ini, guru dapat melihat dan mengukur pencapaian kompetensi siswa dan memberikan umpan balik yang konstruktif berdasarkan data penilaian autentik yang dimilikinya.</p> | | | | | | |

Pemetaan Kompetensi Dasar



Subtema 3

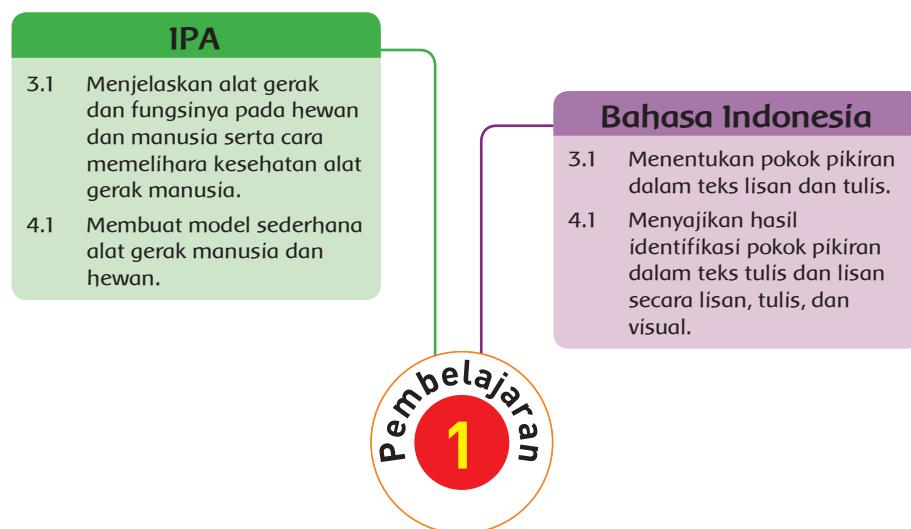
Lingkungan dan Manfaatnya

| KEGIATAN PEMBELAJARAN | KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN |
|--|--|
|  <ul style="list-style-type: none"> Menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan. Mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf. | <p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin. <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Ide pokok dan organ gerak manusia. <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menentukan ide pokok bacaan, menulis dan mengembangkan ide pokok menjadi paragraf. |
|  <ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar berbagai kelainan tulang sebagai salah satu organ gerak manusia. Mengolah informasi dari bacaan dan menentukan ide pokok dari setiap paragraf. Menyebutkan dan menunjukkan berbagai jenis tulang sebagai organ gerak pada manusia. Membuat model penderita kelainan tulang. | <p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin. <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan macam-macam kelainan pada tulang. <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar, menceritakan gambar, dan membaca serta menulis ide pokok bacaan. |
|  <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi potensi kekayaan alam bangsa Indonesia. Mengidentifikasi pengaruh kondisi geografis bangsa Indonesia sebagai negara maritim dan kepulauan terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat. Membuat klip pengaruh kondisi geografis bangsa Indonesia sebagai negara maritim dan kepulauan terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat. Membaca dan menulis, serta menentukan ide pokok dari bacaan. Membuat laporan tentang perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. | <p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin. <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi kekayaan dan keberagaman yang dimiliki bangsa Indonesia, pengaruh kondisi geografis bangsa Indonesia sebagai negara maritim dan kepulauan terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat, perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan dan membuat klip. |
|  <ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menyebutkan asal daerah beberapa identitas budaya. Menyebutkan nama bandara dan pelabuhan yang ada di Indonesia. Mengidentifikasi pengaruh kondisi geografis Indonesia terhadap budaya masyarakat. Mengidentifikasi perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Menemukan ide pokok bacaan. | <p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin. <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan asal daerah beberapa identitas budaya, menyebutkan nama bandara dan pelabuhan yang ada di Indonesia, mengidentifikasi pengaruh kondisi geografis Indonesia terhadap budaya masyarakat, mengidentifikasi perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Studi pustaka untuk mencari informasi mengenai kondisi geografis Indonesia, menuliskan ide pokok bacaan. |

Subtema 3
Lingkungan dan Manfaatnya

| | | |
|------------------------------|---|---|
| <p>Pembelajaran 5</p> | <ul style="list-style-type: none">• Mengidentifikasi macam-macam kelainan, gangguan, atau penyakit pada otot.• Menentukan ide pokok dari masing-masing paragraf.• Membuat komik. | <p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none">• Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin. <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none">• Mengidentifikasi kelainan otot pada manusia. <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none">• Membuat gambardan menuliskan ide pokok masing-masing paragraf dalam bacaan. |
| <p>Pembelajaran 6</p> | <ul style="list-style-type: none">• Menyebutkan macam-macam gerak otot.• Menemukan ide pokok masing-masing paragraf.• Menggambar gambar cerita.• Menggambar komik sesuai teks. | <p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none">• Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin. <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none">• Menentukan ide pokok bacaan, menyebutkan macam gerak otot manusia. <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none">• Membuat gambar dan menuliskan ide pokok masing-masing paragraf dalam bacaan. |

Pemetaan Kompetensi Dasar



Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan membaca, siswa dapat menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan secara percaya diri
2. Dengan menulis, siswa dapat mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf secara tanggung jawab.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

Buku, teks bacaan, gambar tentang aktivitas yang memanfaatkan kerja organ gerak manusia.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

- Pada awal pembelajaran, guru mengondisikan siswa secara klasikal dengan mendeskripsikan gambar ilustrasi.
- Guru menstimulus pengetahuan dan daya analisa siswa dengan mengajukan pertanyaan pada buku siswa
- Kegiatan ini dimaksudkan sebagai pra-test dan merangsang keingintahuan siswa untuk belajar lebih jauh lagi. Dengan demikian kegiatan awal pembelajaran awal ini dilakukan secara menarik dan interaktif.

Catatan:

1. **Eksplorasi:** Ajarkan siswa untuk mengeksplorasi gambar secara cermat untuk menggali informasi.
2. **Pengumpulan Data:** ajarkan siswa sehingga terbiasa untuk mengolah data menjadi sebuah informasi yang berguna melalui konsep pelaporan tertulis.
3. **Komunikasi:** Rangsang keingintahuan siswa dengan dialog interaktif.

Ayo Mengamati



- Siswa secara seksama mengamati rangkaian gambar.
- Siswa dibiarkan mengembangkan daya imajinasinya terhadap gambar.
- Selesai mengamati, arahkan siswa untuk menyajikan hasil pengamatan gambarnya menjadi ide-ide pokok

- Setelah berhasil menentukan ide-ide pokok, siswa mengembangkannya menjadi sebuah bacaan.
- Berikan kesempatan kepada tiap-tiap siswa untuk membacakan bacaannya. Untuk kemudian diberikan apresiasi dan penguatan.

Hasil yang Diharapkan

- Siswa terangsang untuk ingin tahu dan mempelajari lebih lanjut.
- Siswa memiliki kemampuan untuk menggalih informasi dan data dari objek yang diamati dan mengomunikasikan menjadi ide pokok.
- Siswa mampu mengembangkan ide pokok menjadi sebuah bacaan
- Ketelitian, imajinasi, dan komunikasi dalam bahasa tulis.



Ayo Mengomati

Amatilah ilustrasi gambar pada halaman sebelummnya. Buatlah sebuah cerita berdasarkan gambar-gambar tersebut.

Namun, sebelumnya kamu harus menentukan ide pokok tiap-tiap pengalaman tersebut diatas.

Id Pokok:

Cerita Berdasarkan Gambar:

Subtema 3: Lingkungan dan Manfaatnya 123

Ayo Membaca



- Siswa membaca bacaan berjudul "Gerabah Dari Pulau Madura".

Alternatif kegiatan membaca:

1. Alternatif 1, guru memberikan waktu selama 5 menit dan siswa diminta membaca dalam hati.
 2. Alternatif 2, guru menunjuk satu siswa untuk membacakan bacaan tersebut dan meminta siswa lain menyimak.
 3. Alternatif 3, bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh seluruh siswa.
- Selesai membaca, siswa menuliskan ide pokok dari tiap-tiap paragraf.

Alternatif Jawaban:

1. Paragraf 1: Salah satu di antara warisan karya budaya yang sangat tua, luas persebarannya, dan mampu bertahan hingga sekarang adalah gerabah, yakni barang peralihan dari tanah bakar yang dibuat secara tradisional. Gerabah juga dikenal dengan sebutan tembikar. Gerabah konon sudah dibuat manusia sejak mereka hidup memerlukan dan mulai bercocok tanam beberapa ribu tahun sebelum tuhan masehi, dan kini masih kita dapatkan di sekitar pelosok Nusantara, tidak terkecuali di Pulau Madura.

Pengalaman di hari Minggu yang tidak kalah menariknya dibanding dengan Edin dan Beni adalah pengalaman yang diciptakan oleh Loni. Hari Minggu ini Loni dijajak ayahnya pergi ke Madura. Ayah Loni ingin membeli beberapa kerajinan tangan untuk pelengkappannya. Seperti kita ketahui bersama bahwa Madura merupakan salah satu daerah penghasil kerajinan gerabah yang berkualitas tinggi.

Sejeneng perjalanan menuju tempat produksi gerabah, Loni silau mengomati sekellingnya. Loni takjub melihat potensi olah yang ada di Madura. Loni juga begitu kagum akan orang-orangnya. Mereka pekerja keras, kerja keras dan tidak pernah lelah. Mereka juga selalu bersama di sekitarnya. Mereka bekerja keras dari pagi hingga waktunya istirahat. Mereka selalu mencari harta berkatung dengan tenang. Mengalami dan mengalami tanah lot untuk dijadikan bahan pembuatan gerabah.



Ayo Membaca

Gerabah dari Pulau Madura:

Salah satu warisan karya budaya yang sangat tua, luas persebarannya, dan mampu bertahan hingga sekarang adalah gerabah, yakni barang peralihan dari tanah bakar yang dibuat secara tradisional. Gerabah juga dikenal dengan sebutan tembikar. Gerabah konon sudah dibuat manusia sejak mereka hidup memerlukan dan mulai bercocok tanam beberapa ribu tahun sebelum tuhan masehi, dan kini masih kita dapatkan di sekitar pelosok Nusantara, tidak terkecuali di Pulau Madura.

Pada situasi-kondisi kultural dan periklasi, banyak dijumpai gerabah atau tembikar yang difungsikan sebagai peralihan atau periklasi rumah tangga dan untuk keperluan peribadahan serta pengubahan mayat. Gerabah yang paling segerhana dibuat dan dibentuk hanya menggunakan tangan dengan ciri odonan yang kasar dan bagian-bagian gerabah tersebut masih diperlukan oleh jejak-jejak jari. Selain itu, gerabah juga sering digunakan sebagai perlengkapan rumah tangga.

Tidak terkecuali di Pulau Madura, gerabah dibuat untuk difungsikan sebagai perlengkapan sehari-hari misyakukat setempat, yang dilakukan secara tradisional seperti apa yang dilakukan oleh para penduduknya. Kesiapan pembuatan gerabah di Madura sekarang ini dengan para penduduknya adalah proses pembuatan dan bentuknya yang masih tradisional sama seperti gerabah-gerabah yang dihasilkan pada zaman terdahulu.

124 | Buku Siswa SD/MI Kelas V

dari tanah bakar yang dibuat secara tradisional.

2. Paragraf 2: Pada situs-situs kebudayaan dan purbakala, banyak dijumpai gerabah atau tembikar yang difungsikan sebagai peralatan atau perkakas rumah tangga dan untuk keperluan peribadahan serta penguburan mayat.
3. Paragraf 3: Tak terkecuali di Pulau Madura, gerabah dibuat untuk difungsikan sebagai peralatan sehari-hari masyarakat setempat, yang dilakukan secara tradisional seperti apa yang dilakukan oleh para pendahulunya.
4. Paragraf 4: Gerabah-gerabah yang dihasilkan oleh para pengrajin di Madura adalah gerabah yang dibuat dari tanah liat yang berwarna kuning dengan pasir halus.
5. Paragraf 5: Beberapa daerah di Madura menjadi penghasil gerabah seperti di Mandala Andulyang, Duko Ru Baru, Yangkatan Kyangean, Baragung, Pademawa, Dalpenyang Pakaporan, Blega Byangkalan, dan lain-lain.
6. Paragraf 6: Memang tidak semua daerah di Madura menghasilkan gerabah.
7. Paragraf 7: Di antara daerah-daerah penghasil gerabah tersebut ada semacam perjanjian kerja untuk membuat barang-barang yang sudah ditentukan secara turun temurun atau spesialisasi.
8. Paragraf 8: Peralatan pengrajin gerabah Madura adalah alat-alat tradisional yang tak jauh bedanya dengan yang sudah digunakan pada zaman prasejarah.
9. Paragraf 9: Adapun proses pembuatan gerabah dilakukan dengan tahapan-tahapan yang harus dilakukan secara berurutan.
10. Paragraf 10 : Keberadaan pengrajin gerabah di Madura ini telah banyak memberikan manfaat, baik untuk pengrajin, pemakai maupun untuk masyarakat umum.
11. Paragraf 11: Meski gerabah masih tetap diproduksi, namun dalam perkembangannya dihadapkan pada produk-produk modern.

Hasil yang diharapkan

- Siswa gemar membaca.
- Siswa memiliki keterampilan untuk menggali informasi dari sebuah bacaan.

10. Pamotong, sejenis pisau atau kawat pemotong tanah liat.
11. Pungku, pembakaran gerabah.



Adapun proses pembuatan gerabah dilakukan dengan tahapan yang harus dilakukan secara berurutan. Proses pembuatan gerabah tersebut sebagai berikut.

1. Menyulap bahan berupa tanah liat.
2. Mengaduk tanah liat dengan dicampur air.
3. Setelah jadi adonan, diambil per bongkah untuk dibuat bentuk koso.
4. Dengan menggunakan kain pengarit, bibir atau pinggiran bongkahan dibentuk sehingga batur melebar.
5. Batur yang dibentuk sejajar perut, maka ketika pinggiran atau bibir sudah pada titik dingin-tinginan, baru kemudian membuat bagian perut yang terpisah dengan batur. Kemudian setelah jadi perut dan batur disatukan dan diperbaiki.
6. Batur yang dibuat berbelengko atau bertangkol, maka dibentukkan telinga atau tangkiuk untuk kemudian ditempelkan atau digabungkan dan dipertahankan.
7. Setelah telinga dan ditulik kewarmpamaannya, kemudian dijemur atau dibakar hingga benar-benar kering.
8. Longkok tersebut setelah kering adalah diberi ukiran. Namun untuk beberapa dorongan odo yang masih menyimpurnakannya dengan cat yang berasal dari lumpur.

126 Buku Guru SD/MI Kelas V

Ayo Menulis



- Siswa selesai membaca, dan mencari serta menentukan ide pokok tiap paragraf dari bacaan yang telah dibacanya. Siswa menulis bacaan berdasarkan ide-ide pokok yang ada pada buku siswa.

Alternatif jawaban:

- Paragraf 1: Salah satu jenis tanah yang banyak memiliki manfaat adalah tanah liat. Selain sebagai media tanam bagi berbagai jenis tanaman, tanah liat juga dapat dijadikan sebagai bahan dasar pembuatan gerabah.
- Paragraf 2: Agar dapat menghasilkan gerabah, tanah liat haruslah melalui beberapa proses produksi terlebih dulu. Tanah liat dibuat adonan dengan mencampur air kemudian diaduk dan dibolak-balik agar lebih pekat dan lengket. Tujuannya adalah untuk mengeluarkan udara dalam tanah, agar mudah dibentuk, dan hasilnya tidak mudah retak. Setelah adonan tanah liat jadi, baru kemudian masuk pada tahap pembentukan dengan menggunakan berbagai macam teknik dan alat. Hingga pada akhirnya tanah liat yang sudah berbentuk tersebut dibakar dalam waktu dan suhu tertentu.
- Paragraf 3: Banyak barang-barang di sekitar kita yang terbuat dari tanah liat. Seperti asbak, vas bunga, kendi, teko dan cangkir. Bahkan ada juga meja dan kursi yang terbuat dari tanah liat. Barang-barang yang terbuat dari tanah liat memiliki nilai seni dan keindahan tersendiri dibandingkan dengan barang-barang yang terbuat dari bahan lainnya.

Hasil yang diharapkan

- Siswa memiliki keterampilan berbahasa Indonesia dengan baik dan benar khususnya dalam memahami bacaan dan menentukan ide pokok bacaan.
- Siswa mampu mengembangkan ide pokok menjadi sebuah bacaan.
- Kemandirian dan kecermatan serta ketelitian dalam mengerjakan tugas.

Kebendahan pengrajin gerabah di Modul ini telah banyak memberikan manfaat, baik untuk peninggi, pernak-pernik rumah untuk memperindahnya. Gerabah ini juga banyak digunakan untuk kerajinan seperti hiasan rumah, atau kerajinan yang menggunakan polisi. Di samping itu, juga dapat menyenepi bengkong kerja. Kerajinan gerabah ini juga merupakan salah satu cara memerlukan warisan budaya yang telah turun temurun. Mengingat modern-manifestasi terlebih, maka perlengkapan perlu mendapat perbaikan agar tetap mempertahankan kualitas.

Meski gerabah masih tetap diproduksi, tetapi dalam perkembangannya dihadapkan pada produk-produk modern. Produk-produk modern tersebut tidak hanya proses pembentukannya yang modern, namun juga menggunakan bahan-bahan yang lebih praktis dan lebih tahan lama, seperti dari plastik, karet, besi, dan aluminium. Akibatnya, lantau lauan menggeser kebendahan gerabah. Pada pengrajin pun juga terkena.

Ayo Menulis

Berdasarkan bocoran di atas, temukan ide pokok masing-masing paragraf.

| Paragraf | ide Pokok |
|----------|-----------|
| 1 | |
| 2 | |
| 3 | |

Subtema 3: Lingkungan dan Manfaatnya 127

Ayo Renungkan



- Siswa mengisi tabel mengenai kompetensi yang sudah dipelajari berkaitan dengan bacaan tentang gerabah.

Catatan:

- Kegiatan ini merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa.
- Pada aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi.
- Sebagai tindaklanjut dari kegiatan ini, guru dapat memberikan REMEDIAL dan PENGAYAAN sesuai dengan tingkat pencapaian masing-masing siswa.

Hasil yang diharapkan

- Siswa meningkatkan kegiatan belajarnya sesuai dengan tingkat pencapaian yang dicapainya.

Kerja Sama dengan Orang Tua



- Siswa meminta orang tuanya untuk menceritakan tentang profesi mereka.
- Siswa menyusun bacaan berdasarkan cerita orang tuanya secara menarik.

Hasil yang diharapkan

- Rasa ingin tahu.
- Kerja sama.
- Keterampilan mengumpulkan dan mengolah data atau informasi melalui kegiatan pengamatan.

Ayo Renungkan

Pengrajin gerabah merupakan salah satu profesi yang ada di Indonesia. Para pengrajin tersebut bekerja keras untuk mencari nafkah untuk kelangsungan. Begitu juga dengan orang tuamu, walaupun memiliki profesi yang berbeda, tetapi juga mereka sama-sama mencari nafkah untuk menghidupi kelangsungan. Lalu, bagaimanakah caranya untuk membela kerja keras orang tuamu?

Kerja Sama dengan Orang Tua

Mintalah kepada orang tuamu untuk menceritakan profesi mereka. Kemudian catatlah dan susunlah menjadi sebuah cerita menarik.

Siapkanlah bacaan yang menarik dan menarik.

151

Penilaian

Teknik Penilaian:

1. **Penilaian Sikap:** Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin
 2. **Penilaian Pengetahuan:** Tes Tertulis
 3. **Penilaian Keterampilan:** Ujuk Kerja

D. Bentuk Instrumen Penilaian

1. Sikap
 - a. Disiplin
 - b. Tanggung jawab
 - c. Peduli
 - d. Percaya Diri

Catatan: Penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada Pembelajaran 1

- ## 2. Pengetahuan

Siswa mengerjakan soal-soal latihan tertulis, remedial, dan pengayaan pada buku siswa.

Format Penilaian

Keterangan:

1. Aspek 1: Mengetahui ide pokok bacaan.
 2. Aspek 2: Mengembangkan ide pokok menjadi paragraf.

3. Keterampilan

Penilaian Unjuk Kerja

a. Rubrik Menulis Berdasarkan Pengamatan Gambar

| Aspek | Baik Sekali | Baik | Cukup | Perlu Bimbingan |
|--|--|---|---|---|
| | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Isi dan Pengetahuan: Hasil yang ditulis sesuai dengan kejadian atau peristiwa yang tampak pada gambar yang diamati. | Keseluruhan jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan benar mengelompokkan jawaban. | Keseluruhan jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan sebagian besar benar dalam mengelompokkan jawaban. | Sebagian besar jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan sebagian besar benar dalam mengelompokkan jawaban. | Hanya sebagian kecil jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan hanya sebagian kecil benar dalam mengelompokkan jawaban. |
| Penggunaan Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan ringkasan. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan. |
| Keterampilan Penulisan: Tulisan hasil pengamatan dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik. | Keseluruhan hasil penulisan hasil pengamatan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas. | Keseluruhan hasil penulisan hasil pengamatan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik. | Sebagian besar hasil penulisan penulisan hasil pengamatan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang. | Hanya sebagian kecil hasil penulisan penulisan hasil pengamatan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan. |

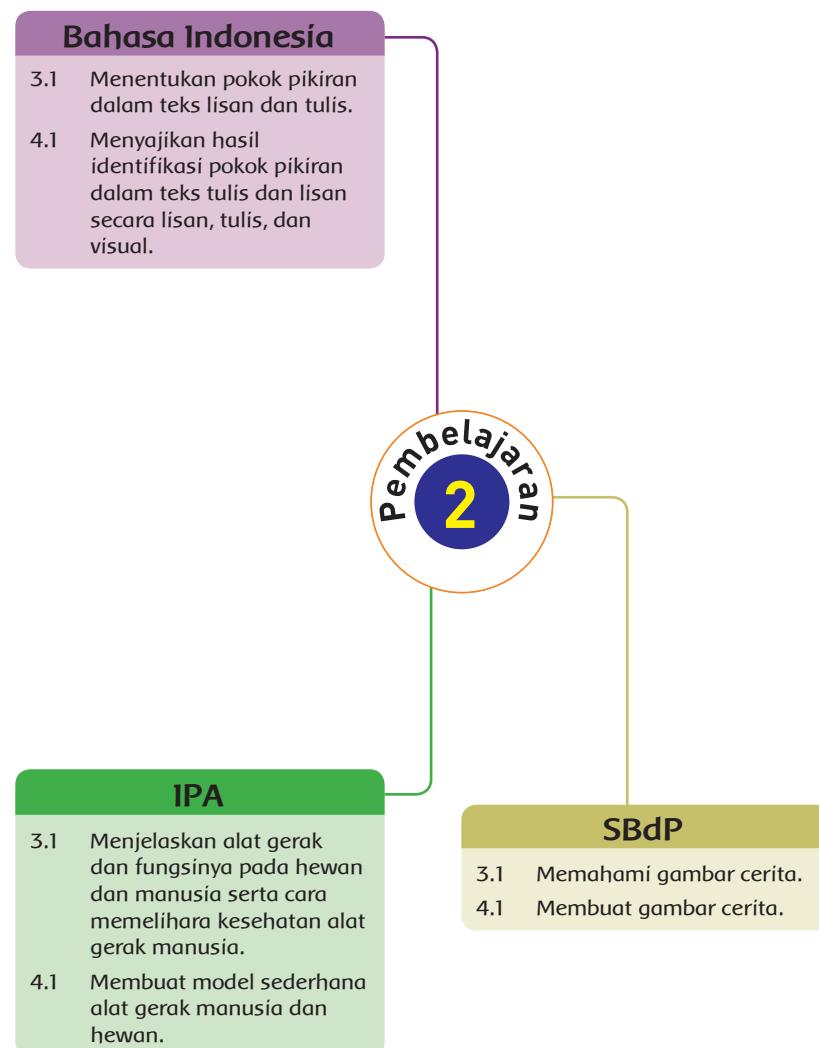
b. Mencari ide pokok bacaan

| Aspek | Baik Sekali | Baik | Cukup | Perlu Bimbingan |
|---|---|---|--|--|
| | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Ketepatan | Menemukan keseluruhan ide pokok dengan tepat. | Hampir semua ide pokok ditemukan dengan tepat. | Ada beberapa ide pokok yang tidak tepat. | Sebagian ide pokok yang ditemukan tidak tepat. |
| Menunjukkan bukti pendukung | Mampu menunjukkan bukti pendukung, | Mampu menunjukkan hampir semua bukti pendukung. | Ada beberapa bukti pendukung yang ditunjukkan tidak tepat. | Sebagian besar bukti pendukung yang ditunjukkan tidak tepat. |
| Waktu | Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan sangat cepat. | Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cepat. | Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cukup cepat. | Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan sangat lambat. |
| Keterampilan Penulisan: Ringkasan dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik. | Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas. | Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik. | Sebagian besar hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang. | Hanya sebagian kecil hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan. |

c. Menuliskan Ide Pokok dari Bacaan

| Aspek | Baik Sekali | Baik | Cukup | Perlu Bimbingan |
|---|--|--|--|--|
| | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Rumusan Ide Pokok: Ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat (Subjek + Predikat). | Keseluruhan ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat. | Hampir semua ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat. | Sebagian besar ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat. | Hanya sebagian kecil ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat. |
| Penggunaan Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan ringkas. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan. |
| Ketepatan: Ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan. | Keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan. | Hampir keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan. | Sebagian besar ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan. | Sebagian kecil ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan. |

Pemetaan Kompetensi Dasar



Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati gambar, siswa mampu memahami kelainan tulang sebagai salah satu organ gerak manusia dengan peduli.
2. Dengan membaca, siswa mampu mengolah informasi dari bacaan dan menentukan ide pokok dari setiap paragraf dengan tanggung jawab.
3. Dengan menggambar, siswa dapat membuat komik dengan baik percaya diri.

Media/Alat Bantu Belajar

- Buku, gambar tentang kelainan tulang manusia, teks, peralatan menggambar.

Langkah-Langkah Pembelajaran

- Siswa mengamati gambar dan membaca penjelasan kelaianan organ gerak tulang manusia.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau memberikan tanggapan.

Alternatif kegiatan :

1. Alternatif 1: Guru memberikan waktu selama 15 menit dan siswa diminta mengamati gambar dan membaca keterangan dalam hati.
2. Alternatif 2: Guru menunjuk gambar kelaianan tulang pada organ gerak dan menjelaskan bagian-bagian organ gerak manusia secara klasikal untuk dipahami murid. Setelah menjelaskan, guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya dan berpendapat.

Hasil yang diharapkan

- Mengetahui kelaianan organ gerak tulang manusia.
- Cermat dan teliti dalam mengamati gambar.
- Mampu mengumpulkan informasi dan data dari gambar yang diamati.
- Berani dan percaya diri mengemukakan pendapat.



Ayo Berlatih



- Guru membimbing dan mengawasi siswa membuat model sederhana gangguan atau kelainan organ gerak manusia dari bahan tanah liat.
 - Guru selalu menekankan kebersihan, kerapian, dan keselamatan kerja selama kegiatan berlangsung.
 - Meskipun model sederhana, namun kelainan kerangka organ gerak manusia ini harus dibuat dengan memperhatikan proporsi dan anatominya.

Hasil yang diharapkan

- Mengetahui gangguan atau kelaianan organ gerak manusia.
 - Cermat, teliti, dan percaya diri dalam mengerjakan tugas.

Ayo Membaca



- Siswa diminta untuk membaca teks tentang "Posisi dan Sikap Duduk yang Benar dan Sehat".

Alternatif kegiatan membaca

1. Alternatif 1: Guru memberikan waktu selama 5 menit dan siswa diminta membaca dalam hati.
 2. Alternatif 2: Guru menunjuk satu siswa untuk membacakan bacaan tersebut dan meminta siswa lain menyimak.
 3. Alternatif 3: Bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh seluruh siswa.
 - Selesai membaca, secara mandiri siswa menuliskan ide pokok dari masing-masing paragraf.



Coba kamu amati kembali gambar tentang kelainan organ gerak manusia di atas, terutama lordosis, scoliosis, dan kifosis. Amatilah bentuk tulangnya dan masing-masing gambar tersebut. Kemudian buatlah model sederhananya dengan menggunakan tanah liat.

- Lengkap lengkap:**

 1. Siapkan tonjol list dan air.
 2. Campur dan aduklah tonjol list dengan air.
 3. Remas-remas atau injak-injakinjakan tonjol list yang sudah trempcar air tersebut dan posisikan sempat lengkap, lengkap sampai encer atau masing-masing kotor.
 4. Bentuklah adonan tonjol list tersebut menempati takah manusia yang enggolengi telurku tulang, kudusku, skilisku, dan kifosku.
 5. Setelah terbentuk, kerongkong dengan mengengingin-enginengennya. Jongong ditarung langsung di bahan terik matasari, kareu akun menyebalkan terpukul retakku dan pecah.
 6. Kupuhku jurengku, berlantaiku bahan berlantaiku, cengku cengku



Semua organ di dalam tubuh kita, termasuk organ gerak harus terus kita jaga. Kita harus selalu memerhatikan setiap gerakan yang kita lakukan. Setiap gerakan harus kita lakukan dengan benar untuk menghindari terjadinya gangguan dan kelainan pada organ gerak kita, khususnya

176 *Journal of Health Politics*

Ayo Membaca

Project: The Renaissance

Posisi dan Sikap Duduk yang Benar dan Sehat

Kadang saya merasa heran dengan Pak John yang sering menggelut punggungnya nyeri dan pegal. Padahal setahu saya, Pak John tidak pernah bekerja berat. Jabatan di kantonya pun cukup tinggi, sebagai manajer permesinan. Pak John sering menghabiskan waktu kerjanya duduk.

Pada siang sore, Pak John mengekuk lagi tentang sakitnya. "Buu Catherine kerjape ya panggang sayur sering pegal dan nyeri. Setiopu kelelu dari kursi saya merasa tidak nyaman. Badan saya sering pegal dan nyeri, tidak hanya di panggang sayur, namun juga di bahu dan leher. Apa emangkin kerou posisi duduk saya yang tidak benar, ya?" kata Pak John. Keluarnya ini sebenarnya juga banyak diolami oleh para eksekutif dan pekerja kantoran.

Berbagai posisi tubuh yang tidak tepat dapat mengakibatkan otot-otot tersebut bekerja secara berlebih. Misalnya saat duduk menulis, merilis dari depan komputer dengan posisi duduk yang tidak tepat, keriklasan mendengar dengan menjatuhkan telutu di antara kelingking dan bahu. Hal-hal semacam ini lah yang mengakibatkan munculnya kram-kram ketulan seperti apa yang dijelaskan oleh Pak Iqbal.

sehingga sangatlah penting untuk mengetahui posisi duduk yang benar untuk menjaga kesehatan tulang panggung kita.

ergonomis. Pada sudut taliuk, usahakan posisi kepala berada segeras dengan tubuh dan menghindari ke depan. Bila rileks dengan lengan berada pada kedua sisi tubuh, Suku menerjemah pada tubuh dan memerlukan sudut 120-140 derajat. Punggung harus ditinggalkan secara perlahan dengan perpindahan pada saat tegak, atau sedikit bergerak. Posisi paha dan panggul ditinggalkan oleh distukun kurang dan sejajar dengan lantai. Sedangkan kaki setengah panggul, membentuk sudut 90 derajat.

namun juga tidak boleh duduk dengan jangka waktu yang lama. Oleh kerana itu seringlah beranjak atau sekadar mengubah posisi. Jika

Alternatif Jawaban.

| Paragraf | Idé Pokok |
|----------|--|
| 1 | Kadang saya merasa heran dengan Pak John yang sering mengeluh punggungnya nyeri dan pegal. |
| 2 | Pada suatu sore, Pak John mengeluh lagi tentang sakitnya. |
| 3 | Berbagai posisi yang tidak tepat dapat mengakibatkan otot-otot tertentu bekerja secara berlebihan. |
| 4 | Tulang punggung merupakan bagian tubuh yang memiliki peranan besar dalam menjaga kestabilan tubuh. |
| 5 | Lalu bagaimanakah posisi duduk yang benar untuk mencegah terjadinya nyeri dan pegal pada punggung, bahu, dan leher itu? |
| 6 | Meskipun sudah dapat melakukan posisi dan sikap duduk ergonomis, namun juga tidak boleh duduk dengan jangka waktu yang lama. |
| 7 | Selain itu, pada saat duduk jika ingin mengambil sesuatu yang berada di belakang, jangan sampai memuntir punggung. |
| 8 | Memenuhi kebutuhan cairan tubuh juga dapat menjaga kesehatan tulang kita. |
| 9 | Ada yang tidak kalah pentingnya lagi, yakni pilihlah meja dan kursi yang tepat pula. |

Hasil yang diharapkan

- Gemar membaca.
- Mampu menggali informasi dari bacaan.
- Mampu menentukan idé pokok dari bacaan.

Ayo Berkreasi



- Secara mandiri siswa mengamati contoh gambar cerita (komik) berdasarkan bacaan.
- Biarkan imajinasi dan rasa ingin tahu siswa terhadap komik berkembang dengan sendirinya terlebih dahulu.

Ayo Berkreasi

Kamu sudah membuat bocoran di atas, bukan? Tentunya kamu sudah memahami isi bocoran tersebut. Bocoran di atas bisa disusun ke dalam bentuk komik agar lebih menarik.

Perhatikan contoh berikut.

140 Buku Guru SD/MI Kelas V

- Guru menstimulus siswa untuk menarik kesimpulan tentang gambar komik berdasarkan hasil pengamatannya terhadap contoh.
- Guru dengan siswa merumuskan pengertian komik secara bersama-sama.
- Setelah siswa memahami pengertian komik, siswa mencoba membuatnya dengan memilih salah satu tema yang telah ditentukan pada buku siswa.

Catatan:

- Selama kegiatan, guru memberikan porsi yang lebih kepada siswa untuk kemampuan diri dalam menggambar.
- Berikan keleluasaan siswa untuk bertanya.
- Untuk merangsang daya imajinasi siswa berkaitan dengan cerita yang akan dituangkan melalui gambar, berikan pertanyaan-pertanyaan pancingan disertai contoh-contoh cerita.

Hasil yang diharapkan

- Mengetahui gambar cerita (komik).
- Membuat gambar cerita (komik).
- Mengembangkan imajinasi sekaligus menuangkannya kedalam bentuk gambar.

Ayo Renungkan



- Secara mandiri siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
- Guru mengidentifikasi dan menganalisa jawaban masing-masing siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat keterampilan mengungkapkan caranya menjaga organ gerak.

Catatan:

- Merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa.
- Pada aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi.
- Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, guru dapat memberikan Remedial dan Pengayaan sesuai dengan tingkat pencapaian masing-masing siswa.

■ Hasil yang diharapkan

- Siswa memahami cara menjaga kesehatan organ gerak manusia.
- Siswa mampu mengungkapkan pendapat.
- Percaya diri.

Kerja Sama dengan Orang Tua



- Bersama orang tuanya, siswa membuat gambar cerita berdasarkan perilaku-perilaku keseharian anggota keluarganya.
- Untuk mengoptimalkan kerja sama, siswa dapat berbagai peran dan tugas dengan orang tuanya.

■ Hasil yang diharapkan

- Mampu membuat gambar cerita dengan baik.
- Mampu bekerja sama dengan orang lain.
- Menjaga hubungan baik dengan orang tua.

Remedial

Sebutkan jenis-jenis kelainan tulang pada manusia.

| Kelaianan Tulang Manusia | |
|---------------------------|------------|
| Jenis atau Nama Kelaianan | Keterangan |
| | |
| | |
| | |
| | |
| | |
| | |
| | |
| | |

Pengayaan

- Presentasikan hasil gambar ceritamu (komik) yang didasarkan pada perilaku-perilaku keseharian anggota keluargamu. Presentasikan di depan guru dan teman-temanmu.
- Pada akhir presentasi, mintalah pendapat dan tanggapan dari guru dan teman-temanmu

Penilaian

A. Teknik Penilaian:

1. Penilaian Sikap: Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin
 2. Penilaian Pengetahuan: Tes tertulis
 3. Penilaian Keterampilan: Uji unjuk kerja

B. Bentuk Instrumen Penilaian

1. Sikap
 - a. Disiplin
 - b. Tanggung jawab
 - c. Peduli
 - d. Percaya Diri

Catatan: Penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada Pembelajaran 1

- ## 2. Pengetahuan

Siswa mengerjakan soal-soal latihan tertulis, remedial, dan pengayaan pada buku siswa.

Format Penilaian

3. Keterampilan

Penilaian Unjuk Kerja

a. Rubrik Menulis Berdasarkan Pengamatan Gambar

| Aspek | Baik Sekali | Baik | Cukup | Perlu Bimbingan |
|---|--|---|--|--|
| | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Isi dan Pengetahuan: Hasil yang ditulis sesuai dengan kejadian atau peristiwa yang tampak pada gambar yang diamati | Keseluruhan jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan benar mengelompokkan jawaban. | Keseluruhan jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan sebagian besar benar dalam mengelompokkan jawaban. | Sebagian besar jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan sebagian besar benar dalam mengelompokkan jawaban. | Hanya sebagian kecil jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan hanya sebagian kecil benar dalam mengelompokkan jawaban. |
| Penggunaan Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan ringkasan. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan. |

b. Mencari Ide Pokok Bacaan

| Aspek | Baik Sekali | Baik | Cukup | Perlu Bimbingan |
|--|---|---|--|--|
| | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Ketepatan | Menemukan keseluruhan ide pokok dengan tepat. | Hampir semua ide pokok ditemukan dengan tepat. | Ada beberapa ide pokok yang tidak tepat. | Sebagian ide pokok yang ditemukan tidak tepat. |
| Menunjukkan Bukti Pendukung | Mampu menunjukkan bukti pendukung. | Mampu menunjukkan hampir semua bukti pendukung. | Ada beberapa bukti pendukung yang ditunjukkan tidak tepat. | Sebagian besar bukti pendukung yang ditunjukkan tidak tepat. |
| Waktu | Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan sangat cepat. | Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cepat. | Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cukup cepat. | Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan sangat lambat. |
| Keterampilan Penulisan: Ringkasan dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik. | Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas. | Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik. | Sebagian besar hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang. | Hanya sebagian kecil hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan. |

c. Menuliskan Ide Pokok dari Bacaan

| Aspek | Baik Sekali | Baik | Cukup | Perlu Bimbingan |
|---|--|--|--|--|
| | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Rumusan ide pokok: Ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat (Subjek + Predikat). | Keseluruhan ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat. | Hampir semua ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat. | Sebagian besar ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat. | Hanya sebagian kecil ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat. |
| Penggunaan Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan ringkas. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan. |
| Ketepatan: Ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan. | Keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan. | Hampir keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan. | Sebagian besar ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan. | Sebagian kecil ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan. |

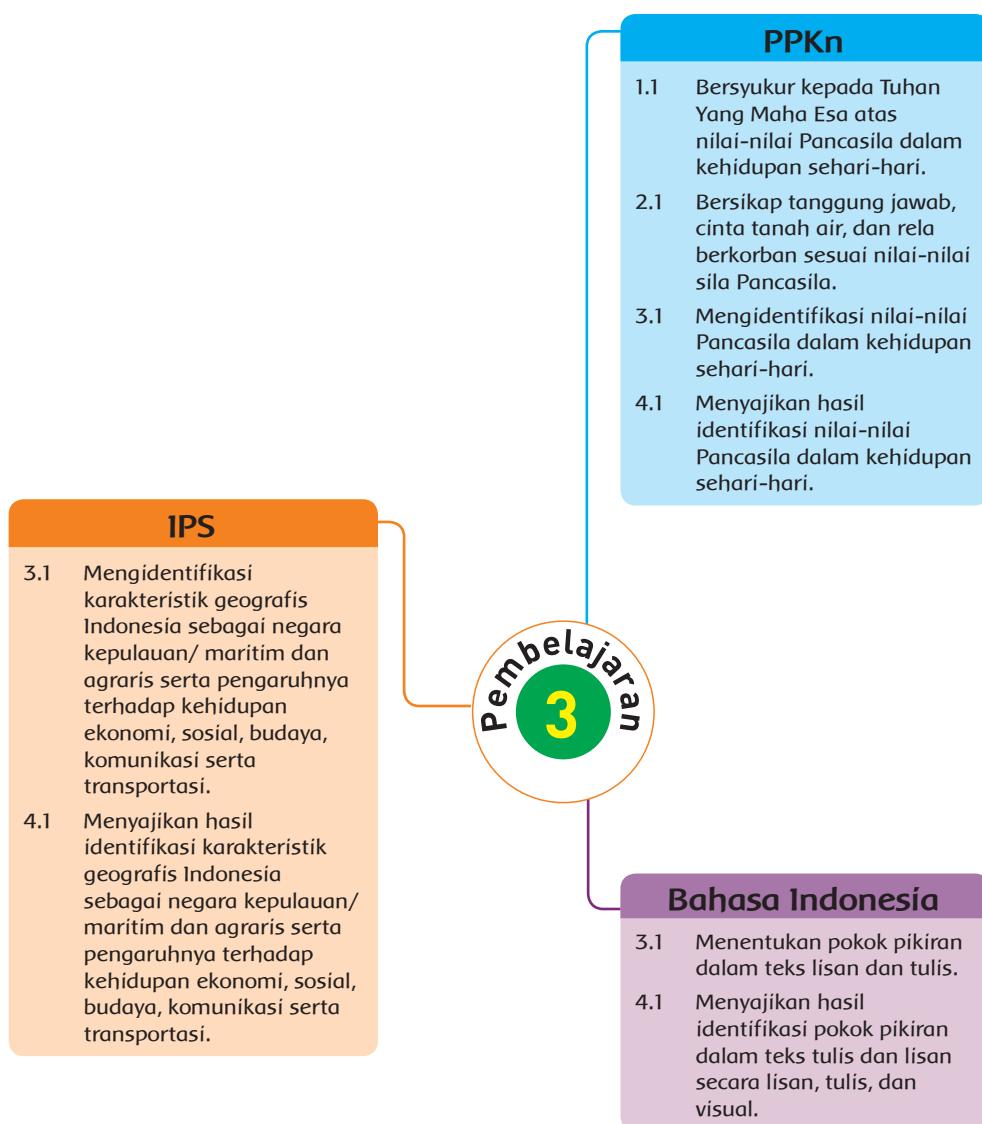
d. Rubrik Membuat Gambar Komik

| Aspek | Baik Sekali | Baik | Cukup | Perlu Bimbingan |
|---------------------------------|---|--|--|--|
| | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Proporsi | Seluruh bagian gambar dibuat dengan proporsi yang tepat. | Hampir seluruh bagian gambar dibuat dengan proporsi yang tepat. | Sebagian besar gambar dibuat dengan proporsi yang tepat. | Sebagian kecil gambar dibuat dengan proporsi yang tepat. |
| Komposisi | Seluruh objek gambar disusun dengan tata letak yang tepat. | Hampir seluruh objek gambar disusun dengan tata letak yang tepat. | Sebagian besar objek gambar disusun dengan tata letak yang tepat. | Sebagian kecil objek gambar disusun dengan tata letak yang tepat. |
| Pewarnaan | Seluruh objek gambar diwarnai dengan warna yang sesuai, seimbang, dan rapi. | Hampir seluruh objek gambar diwarnai dengan warna yang sesuai, seimbang, dan rapi. | Sebagian besar objek gambar diwarnai dengan warna yang sesuai, seimbang, dan rapi. | Sebagian kecil objek gambar diwarnai dengan warna yang sesuai, seimbang, dan rapi. |
| Unsur-Unsur Gambar Komik | Seluruh unsur utama gambar komik termuat. | Hampir seluruh unsur utama gambar komik termuat. | Sebagian besar unsur utama gambar komik termuat. | Sebagian kecil unsur utama gambar komik termuat. |

e. Rubrik Membuat Model Sederhana Gannguan atau Kelaianan pada Organ Gerak Manusia

| Aspek | Baik Sekali | Baik | Cukup | Perlu Bimbingan |
|--------------------|--|---|---|---|
| | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Proporsi | Seluruh anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat. | Hampir seluruh anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat. | Sebagian besar anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat. | Sebagian kecil anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat. |
| Anatomi | Seluruh bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakukan dengan tepat. | Hampir seluruh bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakukan dengan tepat. | Sebagian besar bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakukan dengan tepat. | Sebagian kecil bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakukan dengan tepat. |
| Hasil Akhir | Seluruh bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi. | Hampir seluruh bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi. | Sebagian besar bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi. | Sebagian kecil bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi. |

Pemetaan Kompetensi Dasar



Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mengidentifikasi pengaruh kondisi geografis bangsa Indonesia sebagai negara maritim dan kepulauan terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat secara peduli.
2. Dengan membuat klip, siswa mampu membedakan pengaruh kondisi geografis bangsa Indonesia sebagai negara maritim dan kepulauan terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat secara bertanggung jawab.
3. Dengan membaca dan menulis, siswa menentukan ide pokok dari bacaan secara percaya diri.
4. Dengan membuat laporan, siswa menyebutkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dengan percaya diri.

Media/ Alat Bantu Belajar

- Buku, gambar, teks, peta Indonesia, atlas.

Langkah-Langkah Pembelajaran

- Pada awal pembelajaran, guru menstimulus ide, gagasan, dan motivasi siswa dengan menunjukkan gambar dan memberikan narasi tentang potensi dan kondisi geografis Pulau Madura sebagai contoh kecil potensi.

Ayo Mengamati



- Secara interaktif, guru memberikan penjelasan mengenai kekayaan sumber daya alam dan manusia yang dimiliki oleh bangsa Indonesia serta pengaruh kondisi geografis Indonesia sebagai negara maritim terhadap kehidupan ekonomi masyarakat.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memberikan pendapat.

Catatan:

- Berikan umpan balik di sepanjang proses kegiatan, terutama bagi tumbuh dan berkembangnya keterampilan mengemukakan pendapat.

Hasil yang diharapkan

- Siswa termotivasi untuk belajar lebih jauh.
- Siswa dapat mengidentifikasi kekayaan sumber daya alam dan manusia yang dimiliki oleh bangsa Indonesia seerta pengaruh kondisi geografis Indonesia sebagai negara maritim terhadap kehidupan ekonomi masyarakat
- Keterampilan menggali informasi dan data dari objek yang didengar, dibaca, dan diamati.

Ayo Berlatih



- Siswa mengisi kolom tentang berbagai jenis pekerjaan yang berkaitan dengan pemanfaatan sumber daya laut.
- Siswa diminta mengerjakan secara mandiri.
- Guru berkeliling dan memandu siswa yang mengalami kesulitan.
- Pembelajaran ini dapat juga dilakukan dengan diskusi.

Alternatif Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran

1. Guru menciptakan suasana interaktif dan atraktif dengan mengajak siswa melaksanakan diskusi secara klasikal.
2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih para petugas diskusi, seperti pembawa acara, sekretaris/notulis, dan lain-lain. Sementara anak-anak yang lain bertindak sebagai peserta diskusi.
3. Pembawa acara bertanggung jawab atas jalannya diskusi. Pembawa acara juga bertugas untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan untuk didiskusikan oleh peserta.
4. Notulis bertugas untuk mencatat kejadian-kejadian yang terjadi saat diskusi berlangsung, seperti pendapat-pendapat yang disampaikan oleh peserta diskusi. Notulis juga bertugas untuk membuat laporan dan kesimpulan hasil diskusi.
5. Setiap peserta diskusi berhak mengemukakan pendapatnya berkaitan dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh pembawa acara.
6. Setelah siswa memberikan pendapatnya, guru mengonfirmasi pendapat-pendapat siswa. Kemudian guru memandu siswa untuk menarik kesimpulan.
7. Masing-masing siswa menulis jawaban sesuai pertanyaan pada buku siswa berdasarkan hasil diskusi.

Ayo Mengamati

Kondisi geografis Indonesia sebagai negara maritim dan kepulauan menyimpan potensi yang besar dalam berbagai bidang, seperti di bidang ekonomi, sosial, budaya, dan transportasi. Potensi-potensi tersebut dapat menjadi modal yang penting dalam pembangunan nasional guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

Wilayah Indonesia yang berupa kepulauan, antara pulau satu dengan yang lainnya disebutkan di laut dan berhubungan dengan pulau lainnya melalui jalur menuju dan dari pulau-pulau tersebut. Masing-masing pulau memiliki karakteristik masing-masing, misalki dari kondisi alam maupun kondisi sosial-kependidikan. Variasi dan karakteristik potensi tersebut terlihat dari lengkapnya benteng alam dan hasil alamnya, lengkapnya suatu bengko yang mengalami pengembangan, bentuk istiadaat dan kebudayanya, serta bentuknya agama, gelaran, dan teknologi yang dimiliki. Kondisi geografis yang diberikan adalah perbedaan antara pulau satu dengan pulau yang lainnya ini tidaklah menyediakan pencegah dan perenggan, namun justru menjadi pemicu, karena antara yang satu dengan yang lain bisa saling melengkapi.



Sumber: N. Langgeng dan Mardiyah 143

Catatan:

- Eksplorasi: ajarkan siswa untuk mengeksplorasi secara detail sumber informasi.
- Pengumpulan Data: ajarkan siswa sehingga terbiasa untuk mengolah data.
- Komunikasi: ajarkan siswa untuk mengungkapkan hasil eksplorasi dalam bentuk tulis.

Alternatif Jawaban

| No. | Berbagai Jenis Pekerjaan yang Berkaian dengan Pemanfaatan Sumber Daya Laut |
|-----|--|
| 1. | Nelayan |
| 2. | Pertambangan minyak lepas pantai |
| 3. | Berbagai sektor usaha wisata: pegawai hotel, warung makan, toko cinderamata, penyewaan perahu dan aat-alat permainan air, penjual tiket, pemandu wisata, dan lain-lain |
| 4. | Pelayaran |
| 5. | Berbagai sektor usaha di pelabuhan |

Hasil yang diharapkan

- Siswa mampu menyebutkan berbagai jenis pekerjaan yang berkaitan dengan pemanfaatan sumber daya laut.
- Mandiri, cermat, dan bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas.
- Secara interaktif, guru memberikan penjelasan mengenai pengaruh kondisi geografis Indonesia sebagai negara maritim terhadap kehidupan sosial masyarakat.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memberikan pendapat.

Ayo Menulis



- Siswa secara mandiri mengisi kolom pada buku siswa tentang dampak positif dan negatif letak dan kondisi geografis bangsa Indonesia sebagai negara maritim dan kepulauan.
- Guru berkeliling dan memandu siswa yang mengalami kesulitan.

memiliki letak berada antara sisi dengan yang lainnya. Pada pedagogi yang maritim dan oce sebagai yang mensejahtera di Indonesia turut membawa adat budaya dari negara asalnya. Lambat laun adat budaya yang ada di Indonesia berubah, bercampur, beriklim melebur dengan adat budaya di Indonesia.

Berikut adalah beberapa dampak yang disebabkan oleh letak dan kondisi geografis bangsa Indonesia sebagai negara maritim atau kepulauan.

1. Komunikasi dan interaksi antarpenduduk menjadi lebih mudah, baik antarwarga Indonesia maupun orang Indonesia dengan warga asing. Hal ini didukung adanya kemajuan teknologi di bidang pelayaran antar pulau dan antarnegara.
2. Terjadinya peradaban, pencampuran, atau pertukaran nilai-nilai antara bangsa dan antarnegara.
3. Munculnya perkampungan-perkampungan etnis tertentu, seperti Pecinan dan Kompong Amb.
4. Terjadinya perubahan perilaku masyarakat karena pengaruh musulman: pola dan nilai perilaku dari politik, dorsih, masakan negara lain.
5. Terjadinya perpindahan ilmu, pengembangan, dan teknologi.

Ayo Menulis

Ada dampak positif, tentunya juga ada dampak negatifnya. Coba cekitakan berbagai dampak yang timbul sebagai akibat dari letak dan kondisi geografis Indonesia sebagai negara maritim dan kepulauan.

| Dampak Positif | Dampak Negatif |
|----------------|----------------|
| | |

| Dampak Positif | Dampak Negatif |
|---|--|
| Memiliki keberagaman potensi alam dan hasilnya, memiliki keberagaman dan kekayaan budaya, memiliki keberagaman sumber daya manusia. | Tidak meratanya potensi alam dan sumberdaya manusia, tidak meratanya pembangunan dan pemerataan hasil-hasilnya, rentan terhadap terjadinya konflik kedaerahan. |

Hasil yang diharapkan

- Siswa mampu menyebutkan dampak positif dan negatif sebagai akibat dari letak dan kondisi geografis bangsa Indonesia sebagai negara maritim dan kepulauan.

Ayo Berkreasi



- Bersama kelompoknya, siswa membuat klip gambar tentang kondisi ekonomi dan sosial masyarakat sebagai akibat dari kondisi geografis bangsa Indonesia sebagai negara maritim.
- Kegiatan ini bisa menjadi alternatif kegiatan untuk dikerjakan di rumah.

Ayo Menulis



- Selesaikan membuat klip gambar, siswa menyusun laporan tentang isi klip yang berkaitan kondisi ekonomi dan sosial masyarakat sebagai akibat dari kondisi geografis bangsa Indonesia sebagai negara maritim.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil klip dan laporan yang telah dibuat.
- Pada akhir presentasi, siswa meminta pendapat dan tanggapan dari guru dan teman-temannya.

Catatan:

- Eksplorasi: ajarkan siswa untuk mengeksplorasi gambar secara cermat untuk menggali informasi.
- Pengumpulan Data: ajarkan siswa sehingga terbiasa untuk mengolah data menjadi sebuah informasi yang berguna melalui konsep pelaporan tertulis.
- Komunikasi: rangsang keingintahuan siswa dengan dialog interaktif.

Ayo Berkreasi

Bersama kelompok buatlah klip gambar tentang kondisi ekonomi dan sosial masyarakat sebagai akibat dari kondisi geografis Indonesia sebagai negara maritim.

Kumpulkan klip gambar yang kamu buat dan teman-temanmu. Bantah penjelasan singkat dari setiap gambar yang kamu kumpulkan. Sejumlah gambar-gambar yang telah kamu kumpulkan menjadi sebuah buku.

Ayo Menulis

Susunlah isapan singkat mengenai klip yang telah kamu buat. Kembalikan, presentasikan di hadapan guru dan teman-temanmu.

Format Isapan singkat berikut.

Laporan

Pengaruh Kondisi Geografis Bangsa Indonesia sebagai Negara Maritim terhadap Kehidupan Ekonomi dan Sosial Masyarakatnya

Kehidupan Ekonomi

Kehidupan Sosial

Hasil yang diharapkan

- Siswa mengenali kondisi ekonomi dan sosial masyarakat sebagai akibat dari kondisi geografis bangsa Indonesia sebagai negara maritim.
- Siswa memiliki kemampuan komunikasi yang baik secara lisan maupun tulis.
- Mampu bekerja sama dalam kelompok.

Ayo Membaca



- Siswa membaca bacaan berjudul Kejayaan Bahari Masa Lalu.

Alternatif kegiatan membaca:

- Alternatif 1: Guru memberikan waktu selama 5 menit dan siswa diminta membaca dalam hati.
- Alternatif 2: Guru menunjuk satu siswa untuk membacakan bacaan tersebut dan meminta siswa lain menyimak.
- Alternatif 3: Bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh seluruh siswa.
- Selesai membaca, siswa mencari dan menentukan ide pokok tiap paragraf dari bacaan yang telah dibacanya.

Alternatif jawaban:

1. Paragraf 1: Kejayaan bahari bangsa Indonesia telah ada sejak sebelum kemerdekaan.
2. Paragraf 2: Penemuan situs prasejarah di gua-gua Pulau Muna, Seram, dan Arguni yang dipenuhi oleh lukisan-lukisan perahu layar menggambarkan bahwa nenek moyang bangsa Indonesia merupakan bangsa pelaut.
3. Paragraf 3: Kerajaan Sriwijaya bahkan memiliki armada laut yang besar dan kuat.
4. Paragraf 4: Kerajaan Mataram Kuno di Jawa Tengah mampu membangun Candi Borobudur.
5. Paragraf 5: Kerajaan Singosari di bawah kepemimpinan Raja Kertanegara pun juga memiliki armada kapal dagang yang mampu mengadakan hubungan-hubungan dagang lintas laut.
6. Paragraf 6: Pada masa itulah, Raden Wijaya mendirikan Kerajaan Majapahit, kemudian berkembang menjadi kerajaan maritim yang besar.

Bangsa Indonesia dikenal sebagai bangsa maritim sejak zaman dahulu. Bahikin, sempat mencapai kejayaan pada masa Kerajaan Sriwijaya dan Majapahit.

Ayo Membaca

Kejayaan Bahari Masa Lalu
Oleh: Dr. Y. Poongonan, S.Si., M.Si

Sejarah telah mencatat bahwa kejayaan bahari bangsa Indonesia sudahahir sebelum kemerdekaan. Hal ini dibuktikan dengan adanya temuan-temuan situs prasejarah mosquen sejarnah. Penemuan situs prasejarah di gua-gua Pulau Muna, Seram, dan Arguni yang dipenuhi oleh lukisan-lukisan perahu layar menggambarkan



148 Buku Siswa Kelas 5 Kel. 3

7. Paragraf 7: Dengan bukti-buktí sejarah inilah tidak bisa dielakkan bahwa kejayaan bahari bangsa Indonesia telah ada sejak zaman dahulu.
8. Paragraf 8: Pada masa kolonial Belanda, masyarakat Indonesia dibatasi berhubungan dengan laut, misalnya larangan berdagang selain dengan pihak Belanda, padahal sebelumnya telah muncul beberapa kerajaannahari nusantara.
9. Paragraf 9: Pada masa kolonial Belanda juga terjadi pengikisan semangat bahar Bangsa Indonesia, dikarenakan pemerintahan kolonial lebih mementingkan bidang agraris untuk kepentingan mereka dibandingkan dengan bidang kemarítiman.

Hasil yang diharapkan

- Siswa memiliki keterampilan berbahasa Indonesia dengan baik dan benar khususnya dalam memahami bacaan dan menentukan ide pokok bacaan.
- Siswa mampu menentukan ide pokok bacaan.

Ayo Berlatih



- Siswa mandiri, siswa menyebutkan perilaku-perilaku yang mencerminkan kesatuan sila-sila Pancasila
- Guru berkeliling dan memandu siswa yang mengalami kesulitan.
- Guru mengkonfirmasi dan mengapresiasi setiap jawaban siswa.

Hasil yang diharapkan

- Siswa dapat mengidentifikasi perilaku-perilaku yang mencerminkan kesatuan sila-sila Pancasila.
- Percaya diri mengemukakan pendapat.

Ayo Menulis



- Selesai membuat kliping, siswa menyusun laporan tentang isi kliping yang berkaitan kondisi ekonomi dan sosial masyarakat sebagai akibat dari kondisi geografis bangsa Indonesia sebagai negara maritim.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil kliping dan laporan yang telah dibuat.
- Pada akhir presentasi, siswa meminta pendapat dan tanggapan dari guru dan teman-temannya.

Isi buku kamu, meskipun terdiri atas lima sila namun Pancasila itu merupakan satu kesatuan yang utuh?

Pancasila dikemukakan sebagai satu paket lengkap yang mencapai Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pancasila merupakan satu kesatuan yang bulat dan utuh dari kelima silanya. Sila kesatu menjawab sila kedua, menjawab sila ketiga, keempat, dan kelima. Sila kedua dijawab oleh sila kesatu, ketiga, keempat, dan kelima, dan begitu seterusnya. Kelima sila tersebut bersifat saling terkait. Meskipun lima sila itu merupakan masing-masing sila mempunyai nilai-nilai sendiri tetapi hubungan antarilah merupakan hubungan yang utuh dan saling terkait.

Setiap sila yang membentuk Pancasila merupakan unsur yang mutlak yang membentuk kesatuan, bukan unsur pelengkap. Artinya satu sila menjawab dan dijawab oleh sila-sila yang lain. Sila Pertama menjawab sila kedua, ketiga, keempat, dan kelima, dan demikian seterusnya. Misalnya, meskipun Sila Ketuhanan Yang Maha Esa merupakan sila yang berkaitan dengan Tuhan, tetapi tidak berarti sila-sila yang lain hanya sebagai pelengkap saja.

Setiap sila yang membentuk Pancasila juga sebagai satu kesatuan yang mutlak, tidak dapat ditambah dan dikurangi. Oleh karena itu, Pancasila tidak dapat diubah menjadi tiga sila atau ekosisi.

Ayo Berlatih

Untuk mempermudah pemahamanmu bahwa sila-sila dalam Pancasila merupakan satu kesatuan yang utuh dan setiap sila dijawab dan menjawab sila yang lain, cobalah sebutkan contoh-contoh perilaku berikut mencerminkan sila-sila apa saja. Setiap contoh perilaku bisa mencerminkan satu sila, dua sila, atau lebih.

- Setelah siswa diminta menganalisa sikap-sikap yang sesuai dengan sila-sila Pancasila.

Alternatif Pelaksanaan Diskusi

- Guru menciptakan suasana interaktif dan atraktif dengan mengajak siswa melaksanakan diskusi secara klasikal.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih para petugas diskusi, seperti pembawa acara, sekretaris/notulis, dan lain-lain. Sementara anak-anak yang lain bertindak sebagai peserta diskusi.
- Pembawa acara bertanggung jawab atas jalannya diskusi. Pembawa acara juga bertugas untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan untuk didiskusikan oleh peserta.
- Notulis bertugas untuk mencatat kejadian-kejadian yang terjadi saat diskusi berlangsung, seperti pendapat-pendapat yang disampaikan oleh peserta diskusi. Notulis juga bertugas untuk membuat laporan dan kesimpulan hasil diskusi.
- Setiap peserta diskusi berhak mengemukakan pendapatnya berkaitan dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh pembawa acara.
- Setelah siswa memberikan pendapatnya, guru mengonfirmasi pendapat-pendapat siswa. Kemudian guru memandu siswa untuk menarik kesimpulan.

Catatan:

- Berikan umpan balik di sepanjang proses kegiatan, terutama bagi tumbuh dan berkembangnya keterampilan eksplorasi, pengumpulan data, dan komunikasi.
- Kegiatan ini bisa dijadikan sebagai salah satu alternatif penilaian, dengan melihat kedalaman dan kebenaran jawaban siswa serta kelengkapan.

Hasil yang diharapkan

- Siswa memahami bentuk-bentuk pengambilan keputusan bersama yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila.
- Kemandirian dan kecermatan serta ketelitian dalam mengerjakan tugas.

Ayo Renungkan



- Secara mandiri siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
- Siswa mengemukakan pendapatnya sesuai dengan perilaku kesehariannya berkaitan dengan kompetensi-kompetensi yang sudah dipelajari.

Catatan:

- Merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa.
- Pada aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi.
- Sebagai tindaklanjut dari kegiatan ini, guru dapat memberikan Remedial dan Pengayaan sesuai dengan tingkat pencapaian masing-masing siswa.

Hasil yang diharapkan

- Siswa menindaklanjuti semua kompetensi yang sudah dipelajari dengan menerapkannya dalam kehidupan sehari-harinya.

Kerja Sama dengan Orang Tua



- Bersama dengan orang tua siswa mengamati dan mengidentifikasi kondisi perilaku orang-orang di sekitar tempat tinggalnya berkaitan dengan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai dalam Pancasila
- Untuk mengoptimalkan kerja sama, siswa dapat berbagi peran dan tugas dengan orang tuanya.

Hasil yang diharapkan

- Mengenal perilaku orang-orang di sekitarnya.
- Mengidentifikasi perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai dalam Pancasila.
- Adanya kerja sama yang baik dengan orang tua.

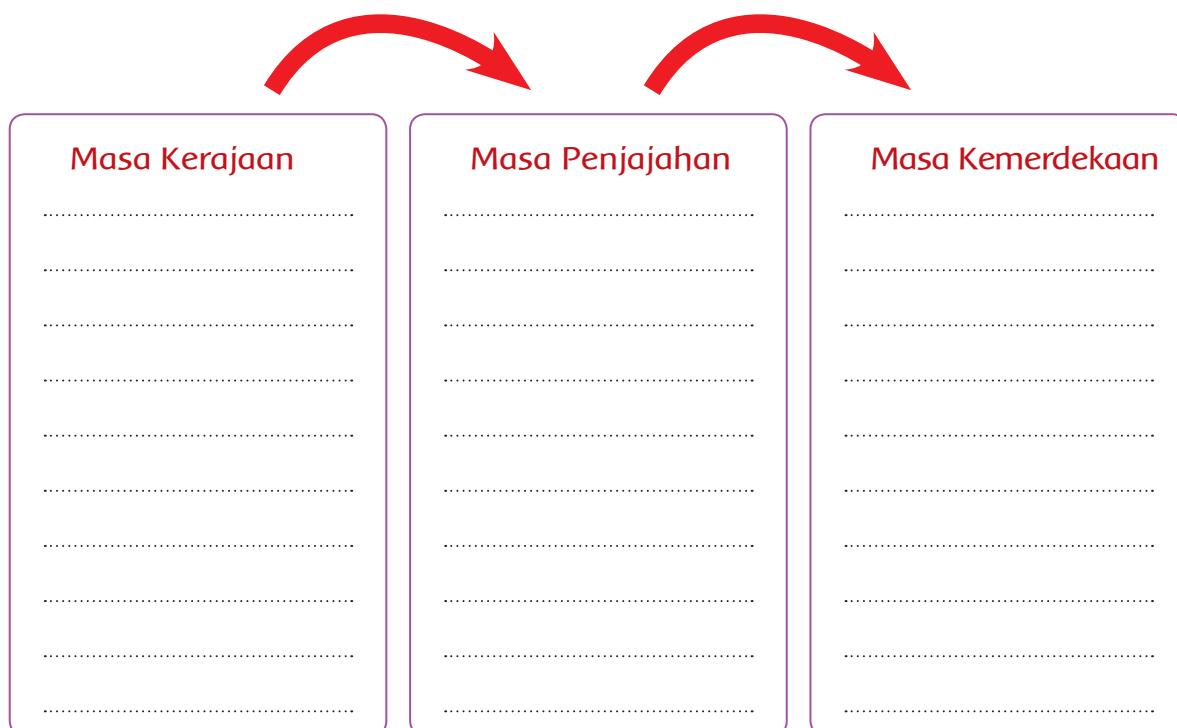
Remedial

Tuliskan kembali pengaruh kondisi geografis bangsa Indonesia sebagai negara maritim pada bidang ekonomi dan sosial masyarakat.

| Pengaruh Kondisi Geografis Bangsa Indonesia sebagai Negara Maritim | |
|--|----------------|
| Kondisi Ekonomi | Kondisi Sosial |
| | |

Pengayaan

Buatlah timeline atau garis waktu tentang kejayaan bahari bangsa Indonesia dari masa ke masa.



Penilaian

A. Teknik Penilaian:

1. Penilaian Sikap: Rasa ingin tahu, percaya diri, peduli terhadap lingkungan dan budaya sekitar.
 2. Penilaian Pengetahuan: Tes Tertulis
 3. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja

B. Bentuk Instrumen Penilaian

1. Sikap

Catatan: Penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada Pembelajaran 1

2. Pengetahuan

Siswa mengerjakan soal-soal latihan tertulis, remedial, dan pengayaan pada buku siswa.

Format Penilaian

Keterangan:

1. Aspek 1: Mengidentifikasi luas dan letak serta kondisi geografis wilayah Indonesia.
 2. Aspek 2: Menyebutkan sikap-sikap yang sesuai dan tidak sesuai dengan nilai-nilai sila Pancasila.

3. Keterampilan

Penilaian Uji Unjuk Kerja

a. Rubrik Membuat Laporan

| Aspek | Baik Sekali | Baik | Cukup | Perlu Bimbingan |
|---|---|--|---|--|
| | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Isi dan Pengetahuan: Isi laporan lengkap, menunjukkan pengetahuan penulis yang baik atas materi yang disajika. | Laporan yang lengkap dan infomatif dan memudahkan pembaca memahami keseluruhan materi. Beberapa gambar dan keterangan lain yang diberikan memberikan tambahan informasi berguna bagi pembaca. | Laporan yang lengkap dan infomatif dan memudahkan pembaca memahami keseluruhan materi. | Laporan yang lengkap dan infomatif dan memudahkan pembaca memahami sebagian besar materi. | Laporan yang lengkap dan infomatif dan memudahkan pembaca memahami beberapa bagian dari materi. |
| Penggunaan Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan laporan. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar dan sangat efektif digunakan dalam penulisan keseluruhan kalimat dalam laporan. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan keseluruhan kalimat dalam laporan. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan sebagian besar kalimat dalam laporan. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan beberapa bagian dari laporan. |
| Keterampilan Penulisan: Laporan dibuat dengan benar, sistematis, dan menarik menunjukkan keterampilan pembuatan laporan yang baik. | Keseluruhan laporan yang sangat menarik, jelas dan benar , menunjukkan ketrampilan membuat laporan yang tinggi dari pembuatnya. | Keseluruhan laporan yang menarik, jelas dan benar , menunjukkan ketrampilan membuat laporan yang baik dari pembuatnya. | Sebagian besar laporan yang dibuat dengan menarik, jelas dan benar , menunjukkan ketrampilan membuat laporan yang baik dari pembuatnya. | Bagian-bagian laporan yang dibuat dengan menarik, jelas dan benar , menunjukkan ketrampilan membuat laporan yang terus berkembang dari pembuatnya. |

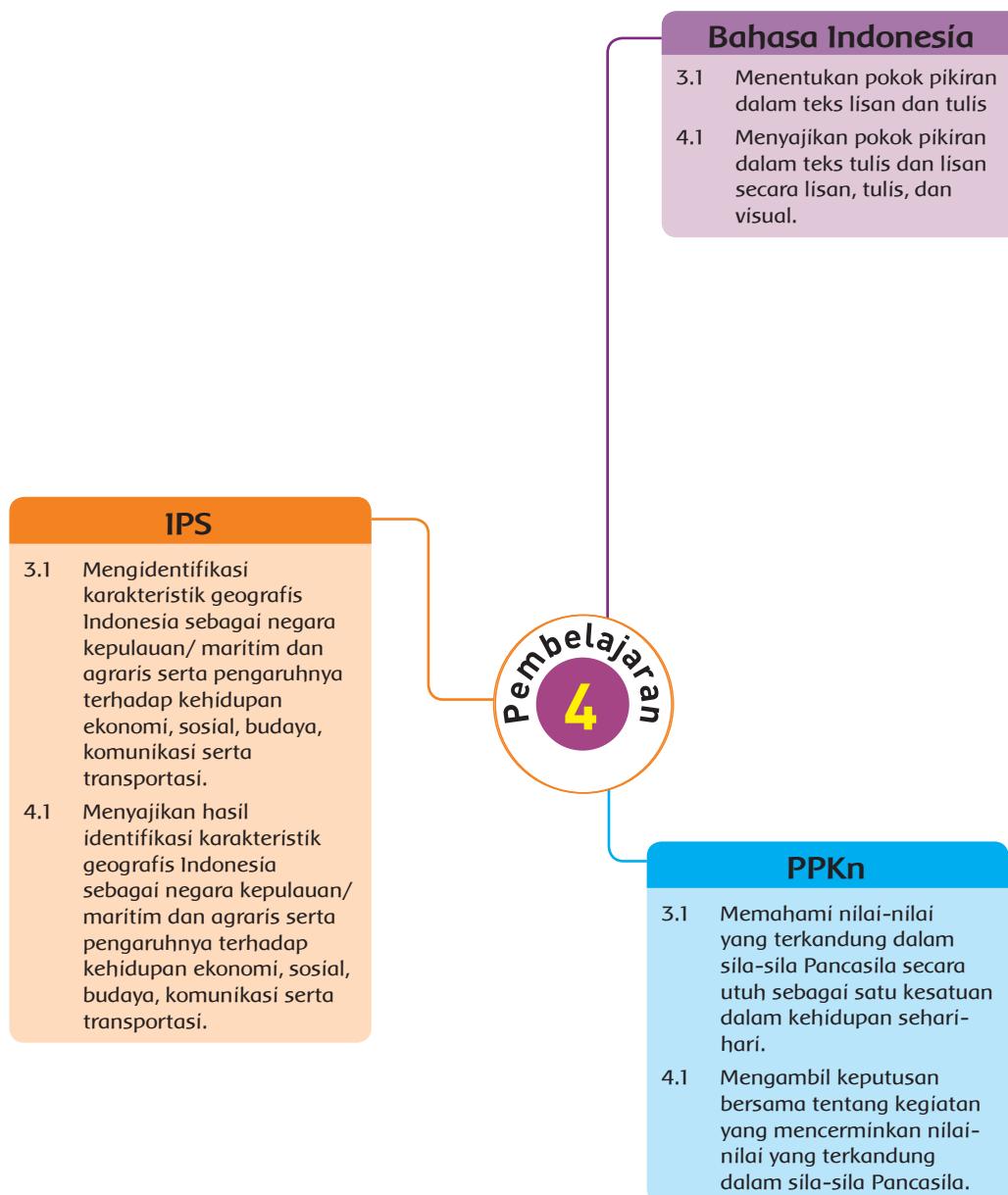
b. Rubrik Mencari Ide Pokok Bacaan

| Aspek | Baik Sekali | Baik | Cukup | Perlu Bimbingan |
|---|---|---|--|--|
| | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Ketepatan | Menemukan keseluruhan ide pokok dengan tepat. | Hampir semua ide pokok ditemukan dengan tepat. | Ada beberapa ide pokok yang tidak tepat. | Sebagian ide pokok yang ditemukan tidak tepat. |
| Menunjukkan bukti pendukung | Mampu menunjukkan bukti pendukung, | Mampu menunjukkan hampir semua bukti pendukung. | Ada beberapa bukti pendukung yang ditunjukkan tidak tepat. | Sebagian besar bukti pendukung yang ditunjukkan tidak tepat. |
| Waktu | Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan sangat cepat. | Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cepat. | Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cukup cepat. | Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan sangat lambat. |
| Keterampilan Penulisan: Ringkasan dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas. | Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas. | Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik. | Sebagian besar hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang. | Hanya sebagian kecil hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan. |

c. Menuliskan Ide Pokok dari Bacaan

| Aspek | Baik Sekali | Baik | Cukup | Perlu Bimbingan |
|--|--|--|--|---|
| | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Rumusan Ide Pokok: Ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat (Subjek + Predikat). | Keseluruhan ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat. | Hampir semua ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat. | Sebagian besar ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat. | Hanya sebagian kecil ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat. |
| Penggunaan Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan. | |
| Ketepatan: Ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan. | Keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan. | Hampir keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan. | Sebagian besar ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan. | Sebagian kecil ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan. |

Pemetaan Kompetensi Dasar



Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati gambar pada peta, siswa dapat menyebutkan asal daerah beberapa identitas budaya secara peduli.
2. Dengan mengamati peta, siswa dapat menyebutkan nama bandara dan pelabuhan yang ada di Indonesia secara percaya diri
3. Dengan membaca, siswa mengidentifikasi pengaruh kondisi geografis Indonesia terhadap budaya masyarakat secara tanggung jawab
4. Dengan mengamati gambar, siswa dapat mengidentifikasi perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila secara disiplin.
5. Dengan membaca, siswa dapat menemukan ide pokok bacaan secara percaya diri.

Media/Alat Bantu Belajar

Buku, gambar, teks, peta geografis pulau-pulau di Indonesia, atlas.

Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan awal pembelajaran:

- Pada awal pembelajaran, guru menstimulus ide, gagasan, dan motivasi siswa dengan meminta siswa untuk mengamati gambar dan lagu pada buku siswa.
 - Siswa bersama guru menyanyikan lagu Nenek Moyangku Seorang Pelaut
 - Ciptakan suasana yang menyenangkan, sehingga siswa percaya diri, teliti, dan memiliki imajinasi yang tepat dalam menyanyikan lagu.

Ayo Membaca



- Siswa diminta untuk membaca teks tentang "Kapal Phinisi, Kapal Penjelajah Dunia".

Alternatif kegiatan membaca

- Alternatif 1: Guru memberikan waktu selama 5 menit dan siswa diminta membaca dalam hati.



- Alternatif 2: Guru menunjuk satu siswa untuk membacakan teks tersebut dan meminta siswa lain menyimak.
- Alternatif 3: Teks tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh seluruh siswa.
- Selesai membaca, secara mandiri siswa menuliskan ide pokok dari masing-masing paragraf.

Catatan:

- Berikan umpan balik di sepanjang proses kegiatan, terutama bagi tumbuh dan berkembangnya keterampilan eksplorasi, pengumpulan data, dan komunikasi.
- Kegiatan ini bisa dijadikan sebagai salah satu alternatif penilaian dengan melihat kedalaman dan kebenaran jawaban siswa serta kelengkapan data/informasi yang dikumpulkan siswa.

Alternatif jawaban:

1. Paragraf 1: Kapal Phinisi adalah sebuah kapal layar kebanggaan masyarakat Sulawesi Selatan, bahkan juga menjadi kapal kebanggaan bangsa Indonesia.
2. Paragraf 2: Konon, Phinisi ini diambil dari nama seseorang yang bernama Phinisi.
3. Paragraf 3 : Kapal phinisi adalah kapal istimewa.
4. Paragraf 4: Banyak upacara atau ritual yang dilakukan dalam membuat kapal Phinisi.
5. Paragraf 5: Peluncuran kapal Phinisi dilakukan pada saat air laut pasang dan matahari sedang naik.
6. Paragraf 6: Walaupun terbuat dari kayu, kapal ini mampu bertahan dari terjangan ombak besar di laut lepas
7. Paragraf 7: Kapal Phinisi sendiri umumnya memiliki dua tiang layar utama dan tujuh buah layar
8. Paragraf 8: Ada beberapa jenis kapal Phinisi, namun yang pada umumnya Phinisi ada dua jenis.
9. Paragraf 9: Kapal phinisi biasanya digunakan sebagai kapal pengangkut barang antarpulau, namun di era modern seperti sekarang ini, Phinisi sebagai kapal barang berubah fungsi menjadi kapal pesiar mewah.



Kapal Phinisi, Kapal Penjelajah Dunia

Ayo Membaca

Kapal Phinisi adalah sebuah kapal layar kebanggaan masyarakat Sulawesi Selatan. Bahkan juga menjadi kapal kebanggaan bangsa Indonesia. Keteguhannya dan ketenarnya kapal ini telah terdengar di seluruh penjuru dunia. Sudah sejak sekitar abad 14, kapal phinisi berlayar di seluruh dunia untuk berdagang.

Konon, Phinisi ini diambil dari nama seorang yang bernama Phinisi. Sudah ketika dia berlayar melintasi pasir pantai Bima. Dia melihat rendahan kapal di laut, kemudian dia menegar salah seorang nakhoda kapal tersebut bahwa layar yang digunakannya masih perlu diperbaiki. Sejak saat itu orang Bima berfilak dari mendesain layar sedemikian rupa dan akhirnya berbentuk layar Phinisi yang seperti sekarang ini. Atas tegarannya tersebut, maka orang-orang Bima memberi layar itu dengan sebutan Phinisi.

Kapal Phinisi adalah kapal istimewa. Kapal ini dibuat oleh tangangan ahli kapte menggunakan peralatan canggih dan modern. Seluruh bagian kapteinya terbuat dari kayu dan dimungkinkan menggunakan paku. Meskipun demikian, kapal ini telah membuktikan ketangguhannya dalam mengarungi samudra dan menyeberang negara-negara dunia.

150 Buku Siswa Kelas 4

10. Paragraf 10: Kapal Phinisi juga dijadikan lambang salah satu gerakan WWF, yakni SOSharks.

Hasil yang diharapkan

- Siswa termotivasi untuk belajar lebih jauh.
- Pengetahuan awal tentang kondisi geografis wilayah Indonesia sebagai negara maritim dan kepulauan
- Menentukan ide pokok dari bacaan.
- Keterampilan mengamati sebuah objek dengan cermat.
- Mencari informasi dan mengomunikasikannya.
- Siswa membaca bacaan berjudul "Pengaruh Kondisi Geografis Indonesia sebagai Negara Maritim terhadap Budaya Masyarakat".
- Kegiatan ini dapat dikemas dalam bentuk diskusi.

Alternatif Pelaksanaan Diskusi

1. Guru menciptakan suasana interaktif dan atraktif dengan mengajak siswa melaksanakan diskusi secara klasikal.
2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih para petugas diskusi, seperti pembawa acara, sekretaris/notulis, dan lain-lain. Sementara anak-anak yang lain bertindak sebagai peserta diskusi.
3. Pembawa acara bertanggung jawab atas jalannya diskusi. Pembawa acara juga bertugas untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan untuk didiskusikan oleh peserta.
4. Notulis bertugas untuk mencatat kejadian-kejadian yang terjadi saat diskusi berlangsung, seperti pendapat-pendapat yang disampaikan oleh peserta diskusi. Notulis juga bertugas untuk membuat laporan dan kesimpulan hasil diskusi.
5. Setiap peserta diskusi berhak mengemukakan pendapatnya berkaitan dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh pembawa acara.
6. Setelah siswa memberikan pendapatnya, guru mengonfirmasi pendapat-pendapat siswa. Kemudian guru memandu siswa untuk menarik kesimpulan.
7. Masing-masing siswa menulis jawaban sesuai pertanyaan pada buku siswa berdasarkan hasil diskusi.

Catatan:

- Berikan umpan balik di sepanjang proses kegiatan, terutama bagi tumbuh dan berkembangnya keterampilan eksplorasi, pengumpulan data, dan komunikasi.
- Kegiatan ini bisa dijadikan sebagai salah satu alternatif penilaian, dengan melihat kedalaman dan kebenaran jawaban siswa serta kelengkapan.

Ayo Mengamati



- Siswa mengamati gambar-gambar pada buku siswa.
- Siswa mengidentifikasi dan mengklasifikasikan gambar-gambar tersebut ke dalam budaya asli Indonesia dan budaya hasil percampuran dari negara lain.

Hasil yang diharapkan

- Siswa mengetahui kondisi geografis wilayah Indonesia sebagai negara maritim dan pengaruhnya terhadap kondisi budaya masyarakat.
- Menyebutkan budaya asli Indonesia dan budaya hasil percampuran dengan budaya dari negara lain.
- Cermat dan memiliki keterampilan menggali informasi dari objek yang diamati.

Ayo Berlatih



- Dengan peta, siswa menghubungkan identitas budaya dengan daerah asalnya dengan menarik garis.
- Siswa mengisi tabel nama-nama bandara dan pelabuhan yang ada di Indonesia.
- Untuk memudahkan kerja siswa, guru mempersilahkan siswa untuk melakukan studi pustaka dengan mencari informasi dan data dari berbagai sumber buku dan artikel serta majalah dan surat kabar.
- Siswa diminta mengerjakan secara mandiri.
- Guru berkeliling dan memandu siswa yang mengalami kesulitan.
- Pembelajaran ini dapat juga dilakukan dengan diskusi.

Ayo Mengamati

Berlatih tanda centang (✓) pada gambar yang menunjukkan budaya asli Indonesia.

Berlatih tanda silang (✗) pada gambar yang menunjukkan budaya hasil dari pencampuran atau pelikahan dengan budaya dari luar negeri.



Kelahiran Negara Maritim dan Manfaatnya 163

Ayo Berlatih

Hubungkan dengan garis antara identitas budaya daerah dengan provinsi asalnya.



Ayo Mengamati

Pengaruh Kondisi Geografis Indonesia sebagai Negara Maritim terhadap Transportasi Masyarakat

Wilayah Indonesia yang luas, berupa kepulauan, dan dibentuk oleh laut membuat menggunakan moda transportasi yang ada. Jalan darat yang panjang digunakan untuk menghubungkan daerah satu dengan daerah yang lain dengan jarak jauh dan jarak dekat. Adapun jarak dekat atau moda transportasi yang efektif digunakan adalah kapal laut dan pesawat terbang. Adapun jarak dekat moda transportasi kereta api, bus, dan mobil yang digunakan untuk menghubungkan daerah satu dengan daerah lain dalam jarak dekat.

164 Kelahiran Negara Maritim dan Manfaatnya

Alternatif Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran:

1. Guru menciptakan suasana interaktif dan atraktif dengan mengajak siswa melaksanakan diskusi secara klasikal.
2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih para petugas diskusi, seperti pembawa acara, sekretaris/notulis, dan lain-lain. Sementara anak-anak yang lain bertindak sebagai peserta diskusi.
3. Pembawa acara bertanggung jawab atas jalannya diskusi. Pembawa acara juga bertugas untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan untuk didiskusikan oleh peserta.
4. Notulis bertugas untuk mencatat kejadian-kejadian yang terjadi saat diskusi berlangsung, seperti pendapat-pendapat yang disampaikan oleh peserta diskusi. Notulis juga bertugas untuk membuat laporan dan kesimpulan hasil diskusi.
5. Setiap peserta diskusi berhak mengemukakan pendapatnya berkaitan dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh pembawa acara.
6. Setelah siswa memberikan pendapatnya, guru mengonfirmasi pendapat-pendapat siswa. Kemudian guru memandu siswa untuk menarik kesimpulan.
7. Masing-masing siswa menulis jawaban sesuai pertanyaan pada buku siswa berdasarkan hasil diskusi.

Catatan:

- Eksplorasi: ajarkan siswa untuk mengeksplorasi secara detail sumber infomasi.
- Pengumpulan data: ajarkan siswa sehingga terbiasa untuk mengolah data.
- Komunikasi: ajarkan siswa untuk mengungkapkan hasil eksplorasi dalam bentuk tulis.

Hasil yang diharapkan

- Siswa mampu mengidentifikasi identitas budaya dan daerah asalnya.
- Siswa mampu menyebutkan nama bandara dan pelabuhan yang ada di Indonesia.
- Cermat, kreatif, Kerja keras, dan bertanggung jawab.



Penggunaan per-internet sebagai moda transportasi penghubung antar pulau harus di dukung dengan semua pendukung. Semua pendukung untuk pesawat adalah tersedia dan berasal dari otomotif seperti kapal laut. Untuk pulau-pulau besar dibangunlah bandara yang memungkinkan pesawat-pesawat besar.

Sedangkan di pulau-pulau kecil dibangunlah bandara udara yang hanya memungkinkan pesawat-pesawat kecil. Begitu pula dengan penggunaan kapal sebagai moda transportasi penghubung antar pulau, harus di dukung dengan ketersediaan pelabuhan yang memadai. Ketersediaan pelabuhan yang memadai dan jumlah kapal yang banyak bisa meningkatkan mobilitas masyarakat antar pulau. Karena penggunaan moda transportasi kapal di sini memungkinkan untuk berinteraksi dengan menggunakan pesawat, sehingga masyarakat lebih banyak memiliki untuk menggunakan kapal untuk keperluan antar pulau.

Jika penyediaan dan penggunaan moda transportasi antar pulau memadai akan sangat membantu kehidupan masyarakat. Mengingat laju wilayah Indonesia yang sangat luas dan berupa kepulauan, sehingga mempengaruhi penerapan program pembangunan dan hasil-hasilnya. Sehingga kemajuan tidak hanya berpusat pada daerah-daerah tertentu saja.

Adapun yang sangat masih kurang adalah yang masih sangat teringgal. Hanya beberapa kebutuhan di satu pulau berbeda dengan kebutuhan di pulau lain. Hal tersebut merupakan contoh kecil dampak negatif kondisi geografis bangsa Indonesia sebagai negara maritim atau kepulauan. Adapun dampak positifnya, khususnya bagi perkembangan ekonomi transportasi, adalah terpencaranya bangsa Indonesia untuk mengembangkan dan mengembangkan industri pesawat dan perkapalan.

Sumber: S. Lestariyah dan Mardiyah

165

Ayo Mengamati



- Secara mandiri dan cermat siswa mengamati perilaku orang-orang di sekitarnya yang menunjukkan perilaku orang-orang yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila
- Secara demonstrasi dan interaktif, guru memberikan penjelasan pancingan terhadap perilaku yang diamati siswa
- Guru memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk bertanya dan memberikan tanggapan terhadap penjelasan guru.
- Selesai mengamati gambar, siswa mengidentifikasi dan mengklasifikasikan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Catatan:

- Berikan umpan balik di sepanjang proses kegiatan, terutama bagi tumbuh dan berkembangnya keterampilan eksplorasi dan analisa, sehingga dapat memahami perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Hasil yang diharapkan

- Siswa mampu mengidentifikasi dan mengklasifikasikan perilaku-perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila
- Rasa ingin tahu, fokus, dan teliti.

Ayo Berlatih



- Berdasarkan pertanyaan pada buku siswa:
 - Secara mandiri siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
 - Siswa mengemukakan pendapatnya sesuai dengan pegamatannya tentang kondisi budaya tradisional yang ada di wilayah tempat tinggalnya.

Peta di atas adalah peta jalur penerbangan antarpulau di Indonesia. Sekarang sebutkan bantaran-bantaran dan lepangan udara di tiap-tiap provinsi di Indonesia.

| No. | Nama Provinsi | Nama Bantaran/ Lepangan Udara |
|-----|---------------|-------------------------------|
| 1. | | |
| 2. | | |
| 3. | | |
| 4. | | |
| 5. | | |
| 6. | | |
| 7. | | |
| 8. | | |
| 9. | | |
| 10. | | |
| 11. | | |
| 12. | | |
| 13. | | |
| 14. | | |
| 15. | | |
| 16. | | |
| 17. | | |
| 18. | | |
| 19. | | |
| 20. | | |
| 21. | | |
| 22. | | |
| 23. | | |
| 24. | | |
| 25. | | |
| 26. | | |
| 27. | | |
| 28. | | |
| 29. | | |
| 30. | | |
| 31. | | |
| 32. | | |
| 33. | | |
| 34. | | |

166 Bantaran Udara 161,840 Titik *

Catatan:

- Merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa.
- Pada aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi.
- Sebagai tindaklanjut dari kegiatan ini, guru dapat memberikan Remedial dan Pengayaan sesuai dengan tingkat pencapaian masing-masing siswa.

Hasil yang diharapkan

- Siswa menindaklanjuti semua kompetensi yang sudah dipelajari dengan menerapkannya dalam kehidupan sehari-harinya.

Kerja Sama dengan Orang Tua



- Siswa bersama dengan orang tuanya mencatat kesenian tradisional, adat istiadat, dan unsur budaya lainnya yang masih lestari di wilayah tempat tinggalnya.

Hasil yang diharapkan

- Peduli terhadap kelestarian budaya dan kesenian tradisional
- Adanya kerja sama yang baik dengan orang tua.

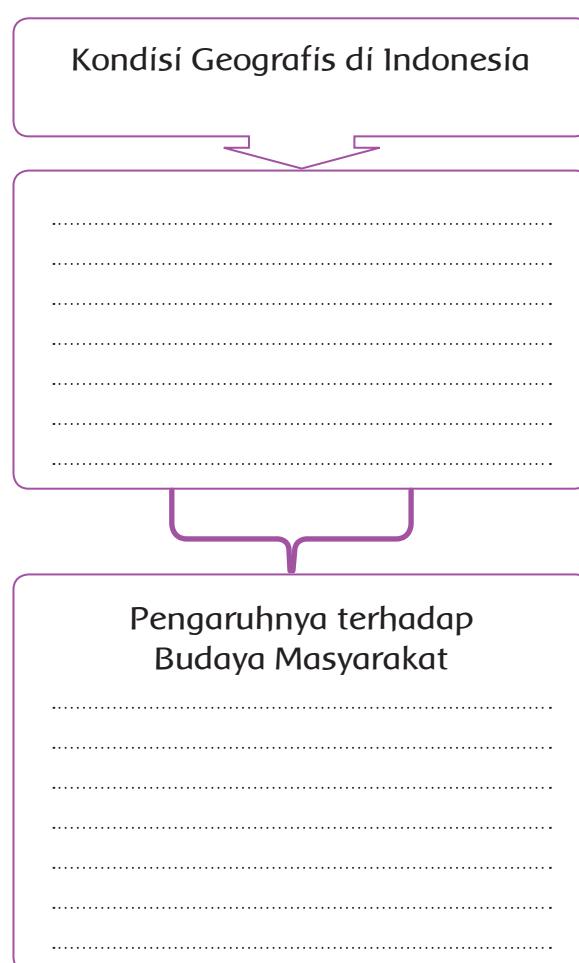
Remedial

Selesaikan soal-soal berikut.

1. Sebutkan contoh budaya dan kesenian asli Indonesia?
2. Sebutkan contoh budaya dan kesenian hasil percampuran dengan budaya dan kesenian dari negara lain!
3. Mengapa kita harus melestarikan budaya dan kesenian tradisional?
4. Bagaimanakah cara melestarikan budaya dan kesenian tradisional?

Pengayaan

Isilah kolom-kolom berikut sesuai dengan pemahaman dan pengalamanku sendiri!



Penílgian

A. Teknik Penilaian

1. Penilaian Sikap: Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin
 2. Penilaian Pengetahuan: Tes Tertulis
 3. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja

B. Bentuk Instrumen Penilaian

1. Sikap
 - a. Disiplin
 - b. Tanggung jawab
 - c. Pedulí
 - d. Percaya Diri

Catatan:
Bentuk instrumen
penilaian (penskoran) dapat
dilihat contohnya pada
Pembelajaran 1

- ## 2. Pengetahuan

Siswa mengerjakan soal-soal latihan tertulis, remedial, dan pengayaan pada buku siswa.

Format Penilaian

Keterangan:

- Aspek 1: Mendeskripsikan potensi keadaan geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan mengaitkan pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, dan transportasi.
 - Aspek 2: menjelaskan bahwa sila-sila Pancasila merupakan satu kesatuan yang utuh.

3. Keterampilan

Penilaian Uji Unjuk Kerja

a. Mencari Ide Pokok Bacaan

| Aspek | Baik Sekali | Baik | Cukup | Perlu Bimbingan |
|---|---|---|--|--|
| | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Ketepatan | Menemukan keseluruhan ide pokok dengan tepat. | Hampir semua ide pokok ditemukan dengan tepat. | Ada beberapa ide pokok yang tidak tepat. | Sebagian ide pokok yang ditemukan tidak tepat. |
| Menunjukkan Bukti Pendukung | Mampu menunjukkan bukti pendukung, | Mampu menunjukkan hampir semua bukti pendukung. | Ada beberapa bukti pendukung yang ditunjukkan tidak tepat. | Sebagian besar bukti pendukung yang ditunjukkan tidak tepat. |
| Waktu | Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan sangat cepat. | Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cepat. | Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cukup cepat. | Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan sangat lambat. |
| Keterampilan Penulisan: Ringkasan dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik. | Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas. | Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik. | Sebagian besar hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang. | Hanya sebagian kecil hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan. |

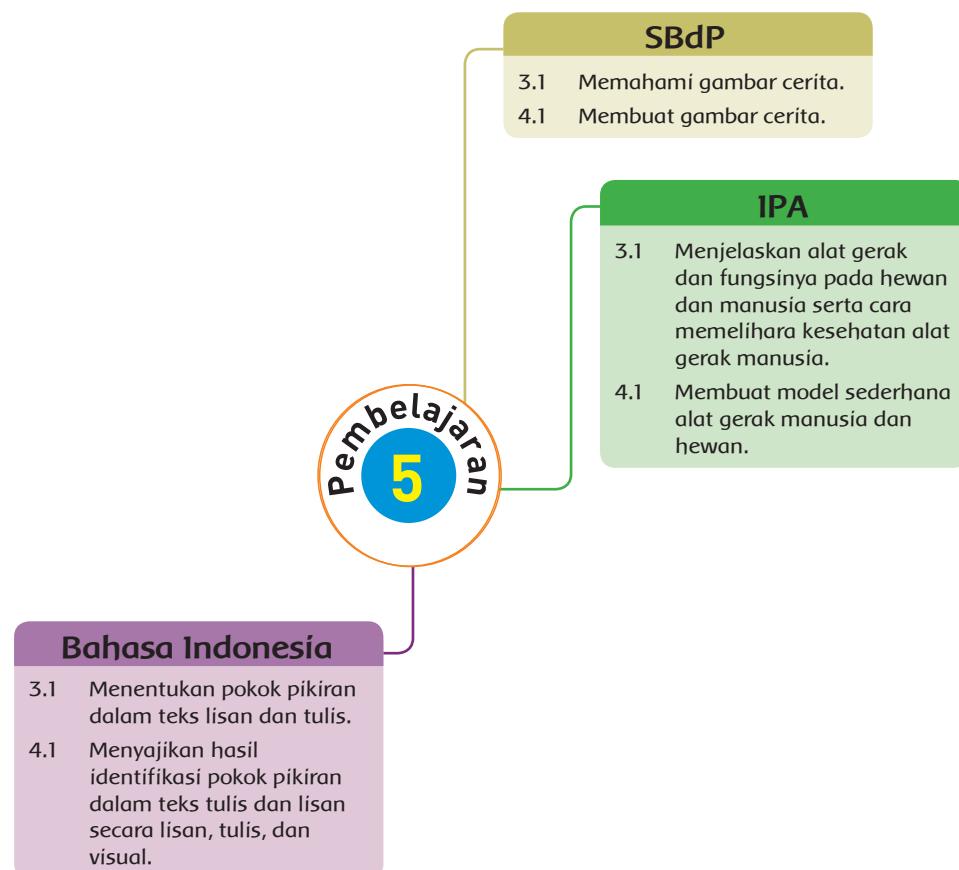
b. Menuliskan Ide Pokok dari Bacaan

| Aspek | Baik Sekali | Baik | Cukup | Perlu Bimbingan |
|---|--|--|--|--|
| | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Rumusan ide pokok: Ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat (Subjek + Predikat). | Keseluruhan ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat. | Hampir semua ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat. | Sebagian besar ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat. | Hanya sebagian kecil ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat. |
| Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan ringkas. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan. |
| Ketepatan: Ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan. | Keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan. | Hampir keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan. | Sebagian besar ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan. | Sebagian kecil ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan. |

c. Rubrik Mengamati Gambar

| Aspek | Baik Sekali | Baik | Cukup | Perlu Bimbingan |
|---|---|--|---|--|
| | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Isi dan Pengetahuan: Hasil pengamatan ditulis lengkap, menunjukkan pengetahuan siswa tentang materi yang disajikan | Hasil pengamatan gambar ditulis lengkap, dan pertanyaan – pertanyaan yang berkaitan dengan gambar, secara keseluruhan dijawab dengan benar. | Hasil pengamatan gambar ditulis lengkap, dan pertanyaan – pertanyaan yang berkaitan dengan gambar sebagian besar dijawab dengan benar. | Hasil pengamatan ditulis cukup lengkap, dan pertanyaan – pertanyaan yang berkaitan dengan gambar beberapa dijawab dengan benar. | Hasil pengamatan ditulis kurang lengkap, dan pertanyaan – pertanyaan yang berkaitan dengan gambar hanya sedikit yang dijawab dengan benar. |
| Keterampilan Mengomunikasikan Hasil | Penjelasan mudah dipahami, pemilihan kata sesuai dengan bahasa Indonesia baku. | Penjelasan mudah dipahami, pemilihan beberapa kata sesuai dengan bahasa Indonesia baku. | Penjelasan kurang dipahami, pemilihan beberapa kata sesuai/tidak sesuai dengan bahasa Indonesia baku. | Penjelasan sulit dipahami, pemilihan kata tidak sesuai dengan bahasa Indonesia baku. |

Pemetaan Kompetensi Dasar



Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati gambar, siswa dapat mengidentifikasi manfaat organ gerak manusia secara peduli.
2. Dengan membaca, siswa dapat menentukan ide pokok dari masing-masing paragraf secara tanggung jawab.
3. Dengan menganati, siswa dapat menyebutkan kelaianan otot pada manusia secara percaya diri.

Media/Alat Bantu Belajar

- Buku, materi, bacaan, gambar, peralatan menggambar.

Langkah-Langkah Pembelajaran

- Pada awal pembelajaran, guru meminta siswa untuk mecermati gambar ilustrasi.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan tanggapan terhadap gambar yang díamatinya.
- Setelah semua siswa memberikan tanggapan, guru memberikan penguatan dan penjelasan gambar dan kaitannya dengan materi yang akan dipelajari.

Ayo Mengamati



- Siswa mengamati kelaianan otot rangka sebagai salah satu organ gerak manusia.
- Secara interaktif guru menjelaskan tentang macam-macam kelaianan, gangguan, dan jenis-jenis penyakit otot yang ada pada rangka tubuh manusia.
- Agar lebih menarik, guru dapat menggunakan media gambar, patung torso, maupun video untuk menjelaskan materi tentang otot.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memberikan pendapat.

Ayo Mengamati

Macam-Macam Kelaianan, Gangguan, atau Penyakit Otot Manusia

Hipertrofi
Kelaianan otot yang membesar dan menjadi lebih kuat karena sel otot diberikan kegiatan/aktivitas yang terus-menerus secara berlebihan.

Atrofi
Kelaianan otot yang mengecil, lemah, fungsi otot yang menurun, hal ini disebabkan adanya penyakit polinevritis yang dapat merusakkan sel saraf pada otot.

Stiff/naku leher
Kelaianan otot karena adanya peradangan otot trapezius leher akibat gerakan yang menghentak secara tiba-tiba/salah gerak.

Tetanus
Kelaianan otot yang disebabkan adanya infeksi bakteri Clostridium tetani. Tetanus menyebabkan otot menjadi kejang-kejang.

Kelainan Otot

171

- Kegiatan ini bisa dilakukan dengan alternatif pembelajaran seperti berikut.
 - Siswa dapat mencari informasi dan data pendukung dan pelengkap dengan melakukan studi pustaka, wawancara, maupun observasi.
 - Dilakukan dengan diskusi, dengan alternatif sebagai berikut:
 - a. Alternatif 1: Kegiatan berdiskusi dilakukan secara klasikal dan guru bertindak sebagai moderator. Jawaban dan pendapat siswa ditulis di papan tulis.
 - b. Alternatif 2: Diskusi dilakukan secara berkelompok. Bentuk kelompok-kelompok terdiri atas 4 siswa per kelompok. Setiap kelompok diminta mendiskusikan jawaban pertanyaan-pertanyaan tersebut dan menuliskan hasilnya. Selanjutnya jawaban dari tiap kelompok didiskusikan bersama kelompok lain. Guru dapat bertindak sebagai moderator atau menunjuk salah satu siswa menjadi moderator.

Catatan:

- Guru membangun suasana belajar yang menyenangkan dan menantang dengan pendekatan interaktif.
- Jadikan jawaban-jawaban siswa sebagai media untuk mengetahui seberapa jauh siswa dalam memahami materi.
- Apresiasi semua jawaban siswa, termasuk jika ada jawaban yang kurang tepat.

Hasil yang diharapkan

- Siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis kelaianan otot pada tubuh manusia
- Tekun dan cermat dalam menerima dan menggali informasi dari berbagai sumber.

Ayo Berkreasi



- Guru membimbing dan mengawasi siswa membuat model sederhana gangguan atau kelaianan organ gerak manusia dari bahan tanah liat.
- Guru selalu menekankan kebersihan, kerapian, dan keselamatan kerja selama kegiatan berlangsung.

Ayo Berkreasi

Coba kamu cari kembali gambar tentang kelaianan organ gerak manusia di atas. Amatilah salah satu gambar kelaianan otot. Kemudian buatlah model sederhananya dengan menggunakan tanah liat.

Langkah kerja:

1. Siapkan tanah liat dan air.
2. Campur dan aduklah tanah liat dengan air.
3. Remas-remas otot injik-injiklah tanah liat yang sudah tercampur air tersebut dari posisikan sampai lengket. Jangan sampai encer atau moist terlalu lengket.
4. Buatlahlah edision handuk tersebut menyusupi salah satu otot yang mengalami kelaianan tulang lumbus, skoliosis, dan kilofis.
5. Setelah terbentuk, kerigakan dengan mengeringkan angin-konkyonye. Jangan dijemur langsung di bawah terik matahari karena akan menyebabkan terjadinya retak dan pecah.
6. Setelah kering bersihkan dan berilah warna yang sesuai.

Mencuci adalah lebih baik daripada mengobati. Dengan mengelutui berbagai leisión dan genggaman pada otot manusia tersebut penyelidikan, kita juga bisa lebih berhati-hati dalam melakukan setiap gerakan di dalam suatu kegiatan.

Ayo Membaca

Salah Bantul

Sebuah dua hari ini, leherku sakit. Kepelaku tidak bisa memenguk ke arah kanan secara lurus atau ke belakang. Setohaku, ini penyakit "salah bantul".

- Meskipun model sederhana, namun kerangka organ gerak manusia ini harus dibuat dengan memperhatikan proporsi dan anatominya.

Hasil yang diharapkan

- Mengetahui gangguan atau kelaianan organ gerak manusia.
- Cermat, teliti, dan percaya diri dalam mengerjakan tugas.

Ayo Membaca



- Siswa membaca teks berjudul "Salah Bantal".

Alternatif kegiatan membaca

1. Alternatif 1: Guru memberikan waktu selama 5 menit dan siswa diminta membaca dalam hati.
 2. Alternatif 2: Guru menunjuk satu siswa untuk membacakan bacaan tersebut dan meminta siswa lain menyimak.
 3. Alternatif 3: Bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh seluruh siswa.
- Selesai membaca siswa menentukan dan menuliskan ide pokok masing-masing paragraf dari bacaan secara mandiri.
 - Guru memberikan keleluasaan kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya dan membantu siswa yang mengalami kesulitan.

Alternatif Jawaban

1. Ide pokok paragraf 1: Sudah dua hari ini, leherku sakit.
2. Ide pokok paragraf 2: Apa itu salah bantal? Ketika bangun tidur, ada orang yang pernah mengeluh lehernya sakit dan tidak bisa digerakkan.
3. Ide pokok paragraf 3: Menurut Dr. Melya Wariyanto, SpAK, salah bantal adalah suatu penyakit yang sering terjadi pada saat bangun tidur dimana leher terasa kaku dan tidak bisa diputar ke kanan dan ke kiri. Penyakit ini sebenarnya disebut dengan tortikolis. Tengeng atau tortikolis adalah penyakit dimana posisi dagu tidak sejajar dengan tulang dada punggung atas dan depan. Dagu hanya bisa miring ke kiri dan ke kanan.
4. Ide pokok paragraf 4: Kejadian ini bisa terjadi dan dialami oleh siapa saja, baik anak-anak, orang dewasa, maupun orang tua. Rasa nyeri pada leher ini bisa berdampak pada terganggunya aktivitas sehari-hari.
5. Ide pokok paragraf 5: Penyebab tortikolis adalah salah posisi tidur, bantal yang terlalu tinggi, bantal yang kaku, sehingga pundak menjadi pegal

Apa itu salah bantal? Ketika bangun tidur, ada orang yang pernah mengeluh lehernya sakit dan tidak bisa digerakkan. Biasanya hanya memboleh ke sisi tertentu saja, ke kanan atau ke kiri. Ketika tersebut kerep kali disebut sebagai leher lengeng atau nyeri leher.



Menurut Dr. Melya Wariyanto, SpAK, salah bantal adalah suatu penyakit yang sering terjadi pada saat bangun tidur dimana leher terasa kaku dan tidak bisa diputar ke kanan dan ke kiri. Penyakit ini sebenarnya disebut dengan tortikolis. Tengeng atau tortikolis adalah penyakit dimana posisi dagu tidak sejajar dengan tulang dada punggung atas dan depan. Dagu hanya bisa miring ke kiri dan ke kanan.

Kejadian ini bisa terjadi dan dialami oleh siapa saja, baik anak-anak, orang dewasa, maupun orang tua. Rasa nyeri pada leher ini bisa terjadi pada terganggunya aktivitas sehari-hari. Pada sebagian kasus, hal ini akan bisa tidak diperbaiki atau dikhawatirkan, akan tetapi tidak sedikit pula orang yang menjalani kondisi ini sebagai suatu keadaan yang sangat mengganggu.

Penyebab tortikolis adalah salah posisi tidur, bantal yang terlalu tinggi, bantal yang kaku, sehingga pundak menjadi pegal dan kaku, leher terikilir, tengeng dan leher terpasar akanin dan dingin. Selain itu, juga disebabkan oleh cedera atau terikali pada otot leher dan tulang rawan, sendi dan rematisme otot leher.

Saluran 3: Lingkungan dan Masyarakat

173

- dan kaku, leher terkilir, tengkuk dan leher terpapar angin dan dingin.
- Ide pokok paragraf 6: Selain itu, nyeri pada leher juga bisa muncul karena aktivitas terus menerus yang dilakukan dalam waktu yang lama, salah posisi duduk, dan terjadi kecemasan atau stress.
 - Ide pokok paragraf 7: Semua orang bisa mengalami nyeri.
 - Ide pokok paragraf 8: Bila sudah terkena salah bantal ada baiknya segera diobati, dengan cara dipijat.
 - Ide pokok paragraf 9: Selain dengan memijat, sakit nyeri pada otot leher dan otot-otot pada bagian tubuh lainnya dapat diobati dengan menggunakan obat-obatan khusus untuk otot.
 - Ide pokok paragraf 10: Bagaimana cara agar terhindar dari penyakit salah bantal?

Hasil yang diharapkan

- Siswa dapat memahami isi bacaan.
- Kecermatan dan ketelitian dalam menggali informasi dari bacaan.
- Terampil menentukan ide pokok bacaan.

Ayo Berkreasi



- Guru menjelaskan secara interaktif mengenai ciri-ciri komik.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif bertanya dan memberikan pendapat.
- Guru memastikan siswa memahami ciri-ciri komik.
- Siswa membuat komik tentang gerakan-gerakan yang dapat menyebabkan gangguan atau kelaianan pada otot manusia sesuai dengan imajinasi dan kreativitas masing-masing.
- Agar kegiatan pembelajaran ini dapat berlangsung dengan menarik dan tidak membosankan, maka dapat dilakukan di luar kelas.

Ayo Berdiskusi



- Siswa menceritakan gambar yang telah dibuatnya di hadapan guru dan teman-teman.

Ayo Berkreasi

Kamu telah mempraktikkan beberapa aktivitas dan gerakan yang telah dapat memperlajari gerakan pada otot manusia. Sehingga sebaiknya setiap aktivitas atau gerakan yang dapat menyebabkan terjadinya gangguan pada otot manusia. Pilihlah aktivitas atau gerakan yang terjadi sehari-hari yang kamu atau orang-orang sekitarmu alami. Kemudian susulah menjadi sebuah cerita dan sajikan ke dalam bentuk komik. Mungkin ingat apa itu komik? Agar dapat membuat komik dengan baik, selain komik harus mengelakkan ciri-ciri komik yang buruk.

Ciri-ciri komik:

- Hadir untuk menyampaikan cerita pesan dan informasi disampaikan dengan menggunakan teks dan gambar.
- Proporsional Keterpaduan gambar dan teks yang berimbang membuat pembaca merasa nyaman untuk membaca dan berperan langsung ke dalam cerita.
- Memungkinkan bahasa percakapan Bahasa yang digunakan adalah bahasa sehari-hari yang mudah untuk dipahami.
- Biasanya bersifat kepholehongan Umumnya isi cerita komik akan memberikan pembaca rasa tertawa atau senangnya.
- Penggambaran watak dalam komik dibuat secara sederhana Penggambaran watak dalam komik dibuat secara sederhana agar pembaca mudah memahami isi cerita dan meningkatkan pesan yang akan disampaikan dalam cerita.
- Menyediakan humor Komik bersifat dari komik yang berarti jenaka. Humor dalam komik disajikan secara lugas sehingga akan mudah dipahami pembaca dan biasanya humor yang disajikan sering terjadi di lodo di masyarakat.

Alternatif pembelajaran:

1. Alternatif 1: Guru mempersilahkan kepada siswa secara mandiri dan sukarela atau yang bersedia untuk bercerita.
2. Alternatif 2: Guru menunjuk beberapa siswa secara acak untuk menceritakan gambaranya.
3. Alternatif 3: Guru meminta siswa untuk bercerita satu per satu secara bergiliran.

Catatan:

- Guru membangun suasana belajar yang menyenangkan dan menantang dengan pendekatan interaktif.
- Jadikan hasil gambar dan cerita siswa sebagai media untuk mengukur sejauh mana keterampilan siswa dalam menggambar dan keterampilan dalam berkomunikasi melalui cerita.
- Apresiasi semua gambar dan cerita siswa, termasuk jika ada gambar dan cerita yang kurang tepat.

Hasil yang diharapkan

- Siswa terampil dalam membuat gambar.
- Siswa terampil dalam menuangkan ide, gagasan, maupun imajinasinya ke dalam bentuk gambar.
- Siswa terampil dalam berkomunikasi secara lisan dengan bercerita
- Kemandirian, percaya diri, dan tekun.

Ayo Renungkan



- Siswa diminta untuk mengingat kegiatan pembelajaran hari ini dan kembali mengaitkan dengan tema yang sedang mereka pelajari.
- Siswa diminta untuk merefleksikan penguasaan mereka tentang pembelajaran untuk kemudian diberikan catatan dan komentar orang tua.
- Merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa.
- Pada aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi.

Ayo Berdiskusi

Setelah gambar selesai kamu buat, ceritakan kembali gambarmu tersebut di hadapan teman dan gurumu. Jangan lupa untuk meminta tanggapan, pendapat, dan masukan dari guru dan teman-temanmu.

Ayo Renungkan

L. Kamu telah mengalami sakit dan gejala-gejala tertentu di tubuhmu. Penting sekali buktikan perasaanmu.

Nah, ceritakan yang kamu alami agar terhindar dari cedera otot.

2. Tunjukkan hasil gambar ceritamu di atas kepada orang tuamu.

Halidkan hasil kreativitas/pemikiran orang tuamu pada kolom berikut.

Kerja Sama dengan Orang Tua

Diskusikanlah ciri-ciri komik yang baik bersama kedua orang tuamu, kemudian buatlah karikatur yang sesuai. Lakukan bersama kedua orang tuamu.

- Sebagai tindaklanjut dari kegiatan ini, guru dapat memberikan Remedial dan Pengayaan sesuai dengan tingkat pencapaian masing-masing siswa.

■ Hasil yang diharapkan

- a. Siswa dapat bersikap reflektif dan jujur dalam menyimpulkan penguasaan hasil pembelajaran mereka.
- b. Siswa dapat menindaklanjuti penguasaan materi mereka dengan catatan dan bimbingan orangtua di rumah.



Kerja Sama dengan Orang Tua

- Siswa bersama orang tuanya mendiskusikan ciri-ciri komik yang baik dan membuat sebuah karya komik yang sesuai dengan ciri-ciri yang telah didiskusikan.

Remedial

| Kelainan Otot Manusia | |
|-----------------------|----------|
| Jenis Kelainan | Penyebab |
| | |

Pengayaan

Lakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai jenis-jenis kelainan otot. Pilih salah satu jenis kelaianan otot. Kemudian lakukan kajian secara mendalam mengenai jenis kelainan otot yang kamu pilih tersebut, berkaitan dengan:

1. Karakteristiknya
2. Penyebabnya

Setelah membuat kajian, buatlah sebuah artikel dan tampilkan di majalah sekolah atau majalah dinding di sekolahmu.

Penilaian

A. Teknik Penilaian:

1. Penilaian Sikap: Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin
 2. Penilaian Pengetahuan: Tes Tertulis
 3. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja

B. Bentuk Instrumen Penilaian

1. Sikap
 - a. Disiplin
 - b. Tanggung jawab
 - c. Peduli
 - d. Percaya Diri

Catatan:
Bentuk instrumen
penilaian (penskoran) dapat
dilihat contohnya pada
Pembelajaran 1

2. Pengetahuan

Siswa mengerjakan soal-soal latihan tertulis, remedial, dan pengayaan pada buku siswa.

Format Penilaian

3. Keterampilan

Penilaian uji unjuk kerja

a. Menuliskan Ide Pokok dari Bacaan

| Aspek | Baik Sekali | Baik | Cukup | Perlu Bimbingan |
|---|--|--|--|--|
| | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Rumusan Ide Pokok: Ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat (Subjek + Predikat). | Keseluruhan ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat. | Hampir semua ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat. | Sebagian besar ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat. | Hanya sebagian kecil ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat. |
| Penggunaan Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan ringkasan. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan. |
| Ketepatan: Ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan. | Keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan. | Hampir keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan. | Sebagian besar ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan. | Sebagian kecil ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan. |

b. Mencari Ide Pokok Bacaan

| Aspek | Baik Sekali | Baik | Cukup | Perlu Bimbingan |
|---|---|---|--|--|
| | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Ketepatan | Menemukan keseluruhan ide pokok dengan tepat. | Hampir semua ide pokok ditemukan dengan tepat. | Ada beberapa ide pokok yang tidak tepat. | Sebagian ide pokok yang ditemukan tidak tepat. |
| Menunjukkan bukti pendukung | Mampu menunjukkan bukti pendukung, | Mampu menunjukkan hampir semua bukti pendukung. | Ada beberapa bukti pendukung yang ditunjukkan tidak tepat. | Sebagian besar bukti pendukung yang ditunjukkan tidak tepat. |
| Waktu | Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan sangat cepat. | Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cepat. | Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cukup cepat. | Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan sangat lambat. |
| Keterampilan Penulisan: Ringkasan dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik. | Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas. | Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik. | Sebagian besar hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang. | Hanya sebagian kecil hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan. |

c. Menuliskan Ide Pokok dari Bacaan

| Aspek | Baik Sekali | Baik | Cukup | Perlu Bimbingan |
|--|--|--|--|---|
| | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Rumusan Ide Pokok: Ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat (Subjek + Predikat). | Keseluruhan ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat. | Hampir semua ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat. | Sebagian besar ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat. | Hanya sebagian kecil ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat. |
| Penggunaan Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan. | |
| Ketepatan: Ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan. | Keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan. | Hampir keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan. | Sebagian besar ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan. | Sebagian kecil ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan. |

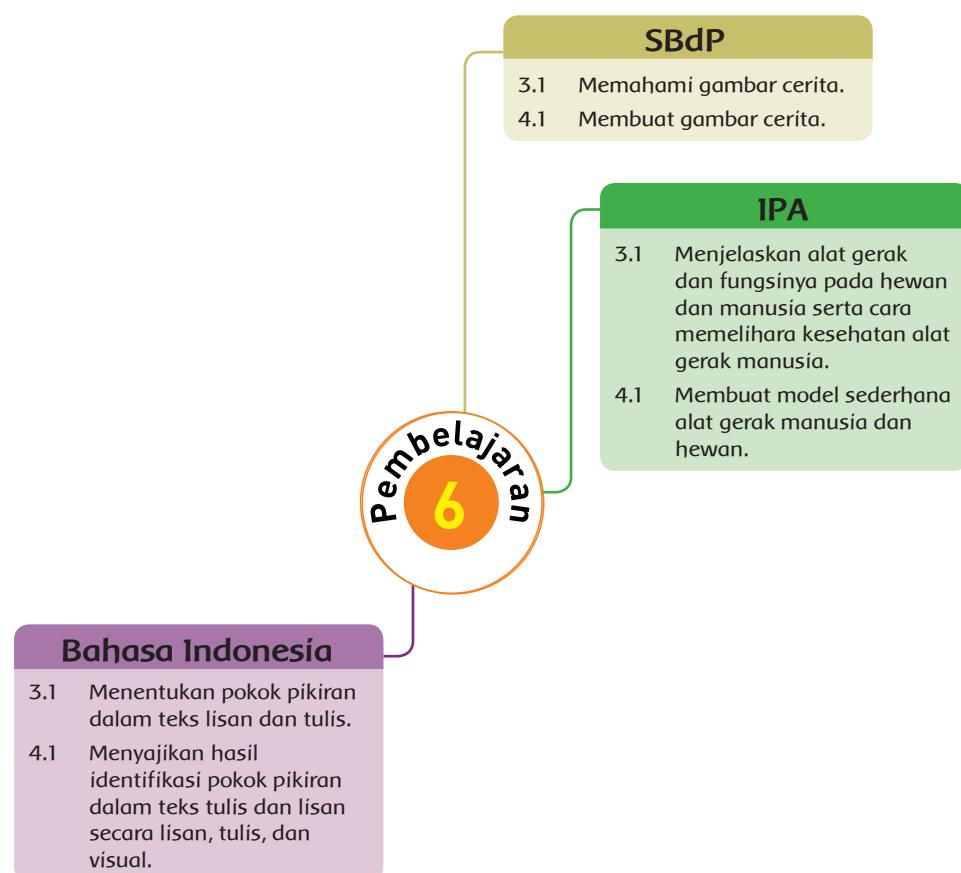
d. Rubrik Membuat Komik

| Aspek | Baik Sekali | Baik | Cukup | Perlu Bimbingan |
|-----------|---|--|--|--|
| | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Proporsi | Seluruh bagian gambar dibuat dengan proporsi yang tepat. | Hampir seluruh bagian gambar dibuat dengan proporsi yang tepat. | Sebagian besar gambar dibuat dengan proporsi yang tepat. | Sebagian kecil gambar dibuat dengan proporsi yang tepat. |
| Komposisi | Seluruh objek gambar disusun dengan tata letak yang tepat. | Hampir seluruh objek gambar disusun dengan tata letak yang tepat. | Sebagian besar objek gambar disusun dengan tata letak yang tepat. | Sebagian kecil objek gambar disusun dengan tata letak yang tepat. |
| Pewarnaan | Seluruh objek gambar diwarnai dengan warna yang sesuai, seimbang, dan rapi. | Hampir seluruh objek gambar diwarnai dengan warna yang sesuai, seimbang, dan rapi. | Sebagian besar objek gambar diwarnai dengan warna yang sesuai, seimbang, dan rapi. | Sebagian kecil objek gambar diwarnai dengan warna yang sesuai, seimbang, dan rapi. |

e. Rubrik Membuat Model Sederhana Kelaianan Organ Gerak

| Aspek | Baik Sekali | Baik | Cukup | Perlu Bimbingan |
|-------------|--|---|---|---|
| | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Proporsi | Seluruh anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat. | Hampir seluruh anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat. | Sebagian besar anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat. | Sebagian kecil anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat. |
| Anatomí | Seluruh bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakuakn dengan tepat. | Hampir seluruh bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakuakn dengan tepat. | Sebagian besar bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakuakn dengan tepat. | Sebagian kecil bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakuakn dengan tepat. |
| Hasil Akhir | Seluruh bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi. | Hampir seluruh bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi. | Sebagian besar bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi. | Sebagian kecil bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi. |

Pemetaan Kompetensi Dasar



Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati gambar, siswa dapat mengetahui posisi dan sikap tubuh yang baik bagi kesehatan organ gerak dengan peduli.
2. Dengan membaca, siswa dapat menemukan ide pokok masing-masing paragraf secara penuh tanggung jawab.
3. Dengan menggambar, siswa dapat menggali informasi dari bacaan untuk dituangkan ke dalam bentuk komik secara percaya diri.
4. Dengan berdiskusi, siswa dapat mempresentasikan kelainan organ gerak menggunakan alat peraga model sederhana kelaianan atau gangguan pada otot manusia dari bahan tanah liat yang telah dibuat secara percaya diri.

Media/ Alat Bantu Belajar

- Buku, buku gambar, gambar, peralatan gambar, tanah liat.

Langkah-Langkah Pembelajaran

- Awal pembelajaran dimulai dengan kegiatan motivasi. Gunakan gambar (pengamatan gambar) dan narasi yang tersedia untuk menstimulus ide, gagasan, dan pendapat siswa. Kegiatan ini juga dapat digunakan untuk memancing pemahaman awal peserta didik mengenai gambar cerita.
- Tumbuhkan rasa ingin tahu siswa tentang pelajaran yang akan dilakukan.

Ayo Berlatih



- Guru mengingatkan kembali akan pentingnya menjaga kesehatan organ gerak.

Ayo Mengamati



- Guru berinteraksi dua arah dengan siswa mengenai pengalaman-pengalaman siswa berkaitan dengan kelaianan atau gangguan pada organ gerak dan cara menjaga serta merawatnya.
- Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing siswa untuk menceritakan pengalamannya sendiri-sendiri.

Ayo Berlatih

Sistem organ gerak manusia juga bisa mengalami gangguan atau kelaianan. Kelaianan tersebut bisa mengakibatkan gangguan atau kelaianan, entah kira disebabkan oleh kelainan sendiri, oleh hidup yang sehat, atau bisa pun karena pembawaan sejak lahir.

Pernahkah kamu mengalami gangguan kesehatan yang berkaitan dengan organ gerak? Jika pernah, bagaimana aktivitas yang kamu lakukan? Terenggang? Bukan?

Oleh karena itu, jogalah kesehatan organ gerakmu.

Berikut ini cara menyingkirkan terjadinya kelaianan pada organ gerak kita.

1. Untuk menghindari kelaianan lutut yang merupakan bawaan sejak lahir, ibu hamil disarankan untuk memperbaiki mengonsumsi sayuran dan minum susu berkalsium.
2. Agar terhindar dari arthritis sebaiknya selalu menjaga metabolisme osium untuk dalam tubuh dengan membatasi makanan yang berkarbohidrat tinggi osium untuk.
3. Agar terhindar dari kelaianan lumbal, kita harus selalu melakukan olahraga secara teratur dan menghindari kebiasaan sikap tubuh yang salah, misalnya dengan memperbaiki postur duduk yang benar, menyeringga tulang belakang dalam keadaan lurus saat tidur.
4. Agar terhindar dari osteoporosis disarankan untuk mengkonsumsi makanan dan minuman yang banyak mengandung kalsium dan diimbangi dengan olahraga yang teratur.
5. Agar terhindar dari sakit tulang disarankan untuk banyak mengonsumsi telur, susu, dan minyak ikan serta berjemur di pagi hari.

Catatan:

- Guru harus menciptalkan suasana belajar yang menyenangkan dan penuh keakraban dengan metode interaktif dan atraktif. Agar siswa termotivasi untuk belajar lebih lanjut.

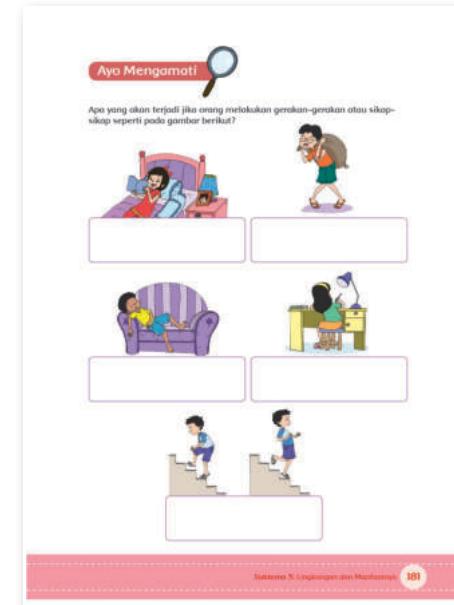
Hasil yang diharapkan

- Siswa termotivasi untuk belajar lebih jauh.
- Keterampilan mengamati gambar dan narasi.
- Menggalil informasi dari gambar dan narasi.
- Menuangkan atau menyajikan informasi yang didapat.

Ayo Berdiskusi



- Siswa mengamati gambar dan mengidentifikasi akibat-akaibat yang timbul karena melakukan gerakan-gerakan yang nampak seperti pada gambar.



Catatan:

- Agar lebih menarik dan menyenangkan, guru dapat mengkreasi kegiatan pembelajaran dengan memadukannya dengan sebuah permainan.
- Alternatif permainan LEMPAR-TANGKAP DAN JAWAB:
 - Siswa diminta melepar-tangkap bola kertas sambil menyanyikan sebuah lagu.
 - Di akhir lagu, siswa yang terakhir memegang kertas harus menjawab pertanyaan guru berkaitan dengan macam gerak otot manusia.
 - Lakukan berulang-ulang hingga semua pernyataan di buku siswa terjawab.
 - Permainan ini lebih menunjukkan efek keterkejutan.

Hasil yang diharapkan

- Siswa mampu mengidentifikasi macam-macam gangguan pada otot manusia.
- Cermat dalam mengidentifikasi objek.

Ayo Membaca



- Siswa membaca bacaan berjudul "Bocah Terkuat di Dunia Pecahkan Rekor".

Alternatif Pembelajaran

- Alternatif 1: Guru memberikan waktu selama 5 menit dan siswa diminta membaca dalam hati.
- Alternatif 2: Guru menunjuk satu siswa untuk membacakan bacaan tersebut dengan nyaring dan meminta siswa lain menyimak
- Selesai membaca, secara mandiri siswa mencari dan menuliskan ide pokok bacaan.

Alternatif Jawaban:

1. Paragraf 1: Biasanya seorang anak kecil sangat senang menghabiskan waktunya untuk bermain dengan teman-teman sebayanya, namun berbeda dengan Giuliano Stroe sejak umur dua tahun (lahir tahun 2004) sudah diajak ayahnya ke tempat gym.
2. Paragraf 2: Umumnya tubuh seorang bocah laki-laki yang masih di bawah umur belum memiliki otot yang kekar layaknya seperti pria dewasa, namun hal tersebut berbeda dengan Giuliano Stroe, tubuhnya sudah seperti dewasa.
3. Paragraf 3: Untuk mencapai tubuh yang sedemikian kekar, Giuliano Stroe melakukan latihan angkat beban dua jam sehari bersama dengan adiknya.
4. Paragraf 4: Keduanya pun telah menguasai teknik flag atau bendera.
5. Paragraf 5: Ayahnya menginginkan anak-anaknya melakukan latihan angkat berat dan mendorong untuk memiliki tubuh yang kekar bak binaragawan bukannya tanpa sebab.
6. Paragraf 6: Tubuh Giuliano Stroe memang luar biasa.
7. Paragraf 7: Ayah Giuliano Stroe memastikan bahwa program latihan yang diberikan kepada anaknya sama sekali tidak membahayakan.
8. Paragraf 8: Giuliano Stroe sendiri mengaku bahwa dia tidak merasa terbebani dengan program dan jadwal latihan yang telah ditetapkan ayahnya.
9. Paragraf 9: Giuliano Stroe tak tampak berbeda dengan anak sebayanya,

Ayo Membaca

Bocah Terkuat di Dunia Pecahkan Rekor



Giuliano, seorang anak kecil yang memiliki massa otot yang sangat besar, berlatih dengan ayahnya untuk bermain dengan teman-teman sebayanya. Tepat bersebelahan dengan Giuliano Stroe sejak umur dua tahun (lahir tahun 2004) sudah diajak ayahnya ke tempat gym. Pada umurnya dia, hanya memiliki beberapa otot yang belum berkembang. Namun sejak berumur tiga tahun, sudah mulai berolahraga dengan beban, namun tetap selalu disawo oleh ayahnya.



Umumnya tubuh seorang bocah laki-laki yang masih di bawah umur belum memiliki otot yang kekar layaknya seperti pria dewasa, tetapi hal tersebut berbeda dengan Giuliano Stroe, tubuhnya sudah seperti dewasa. Sekarang dia bahkan bisa dibilang seorang atlet dengan massa otot yang besar. Apologi jika dia meregangkan setiap bagian tubuhnya, akan namanya berjalan-jalan otot di sekitar tubuhnya.

Untuk mencapai tubuh yang sedemikian kekar, Giuliano Stroe melakukan latihan angkat beban dua jam sehari bersama dengan adiknya. Olahraga ini diketahui kepada mereka sejak berumur dua tahun oleh ayahnya, Lukas, yang tentunya juga mendapatkan ide dari ibunya, Beatrix. Giuliano yang telah mengalami teknik flag atau bendera, teknik ini mengajakkan mereka berpasangan dua tangan pada lantai dan mengengkot kekakinya sejajar dengan kedua tangan, layaknya bendera yang sedang berkibar pada Hari Kemerdekaan.

Stasiun TV Lingkungan dan Masa Depan 183

namun, siapa sangka bocah ini telah memecahkan rekor dunia dua buah rekor sekaligus.

10. Paragraf 10: Rekor pertama yang dipecahkannya adalah berjalan dengan tangan tercepat sambil mengempit bola pemberat di antara kedua kaki.
11. Paragraf 11: Meskipun dia banyak meraih prestasi, namun juga mendapat banyak kecaman.

Hasil yang diharapkan

- Memiliki kecermatan dan keterampilan mengolah informasi yang terdapat pada bacaan.
- Menentukan ide pokok dari bacaan.
- Tekun, cermat, dan komunikatif.

Ayo Berkreasi



- Siswa kembali mengingat arti, unsur, dan ragam desain gambar komik.
- Untuk mengetahui daya ingat dan pemahaman siswa, guru dapat menunjuk siswa secara spontan dan acak untuk menjelaskan arti, unsur, dan ragam desain gambar komik.
- Guru memastikan bahwa siswa benar-benar memahami pengertian, dan ciri-ciri gambar komik.
- Selesai mengingat, siswa membuat gambar komik berdasarkan bacaan yang berjudul "Bocah Terkuat di Dunia Pecahkan Rekor".
- Untuk memberikan suasana yang berbeda, kegiatan ini dapat dilakukan di luar kelas, misalnya di halaman, ruang kesenian, atau aula.

Ayo Berkreasi

Menulis sedikit mengenai bocah di atas. Apakah, calon lebih menarik lagi jika ini berasal di dalam sebuah komik. Tentu kamu akan lebih mudah memahami pesan dan informasi yang diampaikan.

Coba ingat kembali pengertian dan ciri-ciri komik. Tuliskan pada tabel berikut.

| Komik | |
|------------|-----------|
| Pengertian | Ciri-ciri |
| | |

306 Mata Pelajaran: K13/NP/Indonesia

Hasil yang diharapkan

- Siswa dapat menggambar cerita secara menarik.
- Siswa dapat menuangkan informasi dari bacaan ke dalam bentuk komik.
- Siswa memiliki ketrampilan dan kreativitas dalam membuat komik.

Ayo Renungkan



- Berdasarkan pertanyaan pada buku siswa, secara mandiri siswa mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
- Siswa mengemukakan pendapatnya sesuai dengan perilaku kesehariannya berkaitan dengan kompetensi-kompetensi yang sudah dipelajari.

Catatan:

- Merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa.
- Pada aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi.
- Sebagai tindaklanjut dari kegiatan ini, guru dapat memberikan Remedial dan Pengayaan sesuai dengan tingkat pencapaian masing-masing siswa.

Hasil yang diharapkan

- Siswa menindaklanjuti semua kompetensi yang sudah dipelajari dengan menerapkannya dalam kehidupan sehari-harinya.

Kerja Sama dengan Orang Tua



- Siswa diminta untuk bertanya kepada orang tuanya mengenai pengalamannya berkaitan dengan gangguan pada organ gerak.
- Siswa menuliskan cerita pengalaman orang tuanya dan mempresentasikan di kelas.

Hasil yang diharapkan

- Menumbuhkan cinta kasih dan sayang antara orang tua dengan anak.
- Adanya kerja sama yang baik dengan orang tua.

Remedial

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Sebutkan jenis-jenis kelaianan otot pada manusia.

- a.
- b.
- c.
- d.
- e.

2. Bagaimanakah cara menjaga dan merawat kesehatan otot?

.....
.....
.....

Pengayaan

- Buatlah komik dengan tema "Sakit Otot".
- Kumpulkan hasil gambarmu dan teman-teman satu klasmu.
- Buatlah pameran gambar cerita di klasmu dengan menyajikan hasil gambarmu dan teman-temanmu.
- Undanglah guru-guru di sekolah untuk memberikan tanggapan.

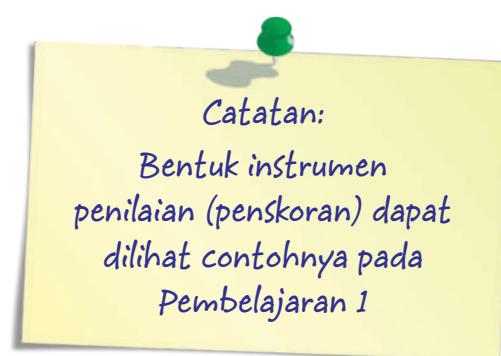
Penilaian

A. Teknik Penilaian:

1. Penilaian Sikap: Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin
2. Penilaian Pengetahuan: Tes Tertulis
3. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja

B. Bentuk Instrumen Penilaian

1. Sikap
 - a. Disiplin
 - b. Tanggung jawab
 - c. Peduli
 - d. Percaya Diri



C. Format Penilaian

1. Pengetahuan

Siswa mengerjakan soal-soal latihan tertulis, remedial, dan pengayaan pada buku siswa.

Format Penilaian

Keterangan:

1. Aspek 1: Menyebutkan usaha-usaha untuk menjaga dan merawat organ gerak manusia.
 2. Aspek 2: Mengingat kembali arti dan ciri-ciri komik.

2. Keterampilan

Penilaian uji unjuk kerja

a. Mencari Ide Pokok Bacaan

| Aspek | Baik Sekali | Baik | Cukup | Perlu Bimbingan |
|---|---|---|--|--|
| | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Ketepatan | Menemukan keseluruhan ide pokok dengan tepat. | Hampir semua ide pokok ditemukan dengan tepat. | Ada beberapa ide pokok yang tidak tepat. | Sebagian ide pokok yang ditemukan tidak tepat. |
| Menunjukkan bukti pendukung | Mampu menunjukkan bukti pendukung, | Mampu menunjukkan hampir semua bukti pendukung. | Ada beberapa bukti pendukung yang ditunjukkan tidak tepat. | Sebagian besar bukti pendukung yang ditunjukkan tidak tepat. |
| Waktu | Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan sangat cepat. | Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cepat. | Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cukup cepat. | Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan sangat lambat. |
| Keterampilan Penulisan: Ringkasan dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik. | Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas. | Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik. | Sebagian besar hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang. | Hanya sebagian kecil hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan. |

b. Menuliskan Ide Pokok dari Bacaan

| Aspek | Baik Sekali | Baik | Cukup | Perlu Bimbingan |
|---|--|--|--|--|
| | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Rumusan Ide Pokok: Ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat (Subjek + Predikat). | Keseluruhan ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat. | Hampir semua ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat. | Sebagian besar ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat. | Hanya sebagian kecil ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat. |
| Penggunaan Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan ringkasan. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan. |
| Ketepatan: Ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan. | Keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan. | Hampir keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan. | Sebagian besar ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan. | Sebagian kecil ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan. |

c. Rubrik Membuat Komik

| Aspek | Baik Sekali | Baik | Cukup | Perlu Bimbingan |
|------------------|---|--|--|--|
| | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Proporsi | Seluruh bagian gambar dibuat dengan proporsi yang tepat. | Hampir seluruh bagian gambar dibuat dengan proporsi yang tepat. | Sebagian besar gambar dibuat dengan proporsi yang tepat. | Sebagian kecil gambar dibuat dengan proporsi yang tepat. |
| Komposisi | Seluruh objek gambar disusun dengan tata letak yang tepat. | Hampir seluruh objek gambar disusun dengan tata letak yang tepat. | Sebagian besar objek gambar disusun dengan tata letak yang tepat. | Sebagian kecil objek gambar disusun dengan tata letak yang tepat. |
| Pewarnaan | Seluruh objek gambar diwarnai dengan warna yang sesuai, seimbang, dan rapi. | Hampir seluruh objek gambar diwarnai dengan warna yang sesuai, seimbang, dan rapi. | Sebagian besar objek gambar diwarnai dengan warna yang sesuai, seimbang, dan rapi. | Sebagian kecil objek gambar diwarnai dengan warna yang sesuai, seimbang, dan rapi. |

d.

e. Rubrik Presentasi

| Aspek | Baik Sekali | Baik | Cukup | Perlu Bimbingan |
|------------------------------|---|--|--|--|
| | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Tata bahasa | Presentasi disampaikan dengan menggunakan tata bahasa Indonesia yang baik dan baku. | Terdapat satu atau dua kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku. | Terdapat tiga atau empat kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku. | Terdapat lebih dari empat kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku. |
| Sikap | Seluruh anggota terlihat bersungguh-sungguh dalam mempersiapkan presentasi siswa. | Beberapa anggota terlihat bersungguh-sungguh dalam mempersiapkan presentasi siswa. | Siswa terlihat bermain-main namun masih mau memperlihatkan kerja keras mereka sekalipun dalam pengawasan guru. | Siswa terus bermain-main sekalipun sudah berulang kali diperingatkan oleh guru. |
| Ketrampilan berbicara | Pengucapan dialog secara keseluruhan jelas, tidak mengumam dan dapat dimengerti. | Pengucapan dialog di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti. | Pengucapan dialog tidak begitu jelas tapi masih bisa ditangkap maksudnya oleh pendengar. | Pengucapan dialog secara keseluruhan betul-betul tidak jelas, mengumam dan tidak dapat dimengerti. |

Penilaian Akhir Subtema 3

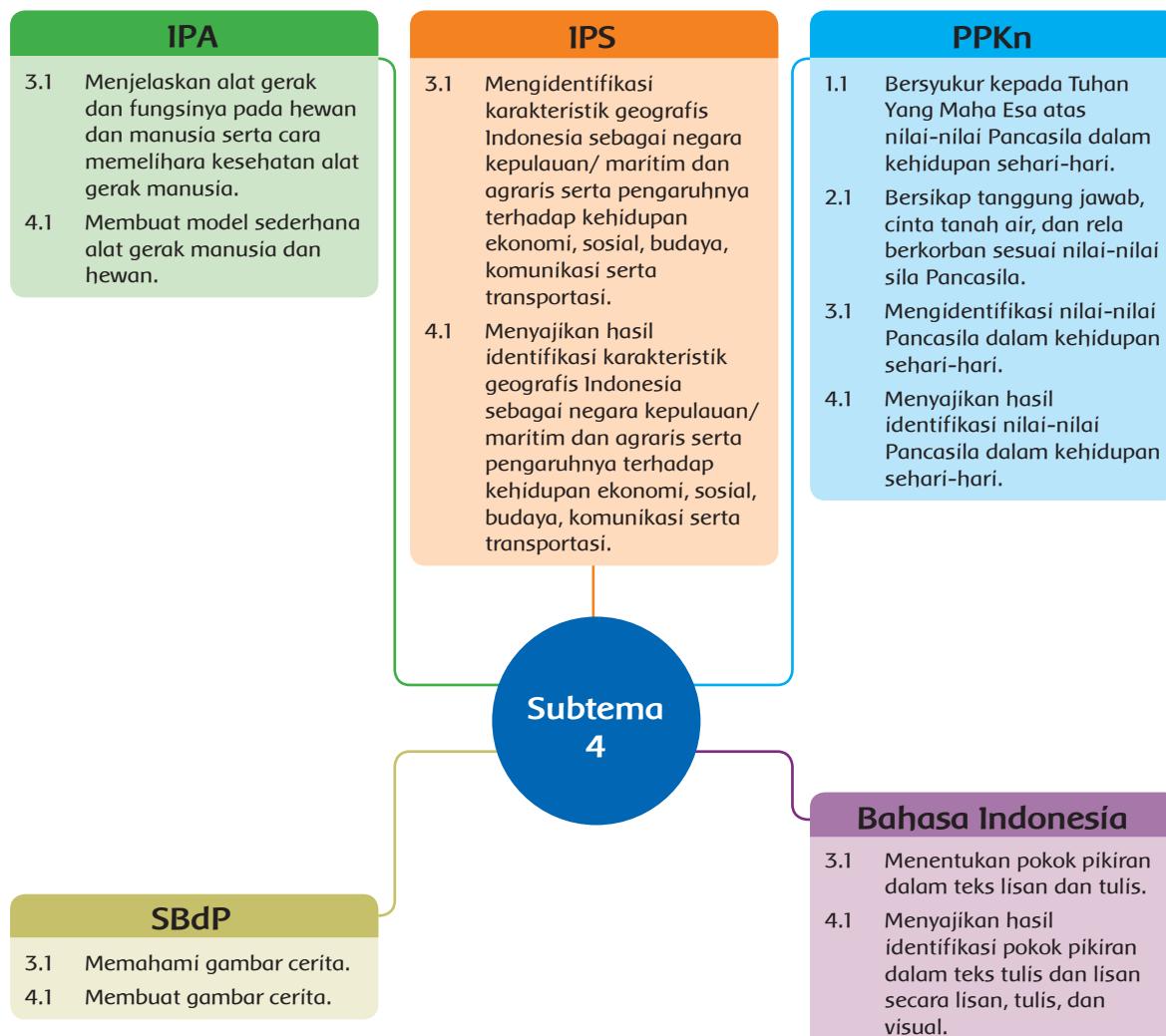
JURNAL PENILAIAN SISWA PER SUBTEMA

| <p>Nama Siswa:</p> <p>Kelas : </p> <p>Tema : </p> <p>Sub Tema : </p> | | | | | | |
|--|--|---|---|---|---|---|
| Sikap | Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya. | Diisi oleh guru dalam kalimat positif tentang apa yang menonjol dan apa yang perlu usaha-usaha pengembangan untuk mencapai kompetensi yang ditetapkan pada kelas yang diikutinya. | | | | |
| | Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, dan cinta tanah air. | Diisi oleh guru dalam kalimat positif tentang apa yang menonjol dan apa yang perlu usaha-usaha pengembangan untuk mencapai kompetensi yang ditetapkan pada kelas yang diikutinya. | | | | |
| Pengetahuan | <p>Mengingat dan memahami pengetahuan faktual dan konseptual berdasarkan rasa ingin tahu tentang:</p> <ul style="list-style-type: none">• dirinya,• makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan• benda-benda lain di sekitarnya. | Kompetensi | 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| Keterampilan | <p>Menyajikan kemampuan mengamati, menanya, dan mencoba dalam:</p> <ul style="list-style-type: none">• bahasa yang jelas, logis dan sistematis,• karya yang estetis,• gerakan anak sehat,• tindakan anak beriman dan berakhlak mulia. | Kompetensi | 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| <p>Jurnal penilaian siswa per subtema ini bisa digunakan sebagai data untuk pengisian rapot akademik siswa per semester. Dari data pencapaian siswa per subtema ini, guru dapat melihat dan mengukur pencapaian kompetensi siswa dan memberikan umpan balik yang konstruktif berdasarkan data penilaian autentik yang dimilikinya.</p> | | | | | | |

Subtema 4

Kegiatan Berbasis Proyek

Pemetaan Kompetensi Dasar



Subtema 4

Kegiatan Berbasis Proyek

| KEGIATAN PEMBELAJARAN | KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN |
|--|---|
|  <ul style="list-style-type: none"> Membuat papan catur. | <p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin. <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Permainan catur sebagai hobi yang dapat melatih kecerdasan. <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Bekerja sama membuat papan catur. |
|  <ul style="list-style-type: none"> Menggambar komik. Membuat bacaan berdasarkan komik. Mengamati gambar komik. Membuat boneka gerak. | <p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin. <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengetahui gerakan-gerakan yang memanfaatkan kerja organ gerak. <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat komik, membuat bacaan, membuat boneka gerak. |
|  <ul style="list-style-type: none"> Membuat klipng nilai, sikap, dan perilaku masyarakat yang mencerminkan pengamalan nilai-nilai Pancasila. Membuat replika Kapal Phinisi. | <p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> peduli, tanggung jawab. <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi nilai, sikap, dan perilaku masyarakat yang mencerminkan pengamalan nilai-nilai Pancasila. <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat klipng, membuat replika kapal Phinisi. |
|  <ul style="list-style-type: none"> Membuat klipng tentang karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya. Memebuat bacaan berdasarkan isi klipng. | <p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Percaya diri, peduli. <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya. <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat klipng, membuat bacaan. |
|  <ul style="list-style-type: none"> Simulasi dokter cilik. Membuat komik. | <p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Percaya diri, disiplin. <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Cara menjaga dan merawat kesehatan otot dan tulang sebagai organ gerak manusia. <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan adegan dalam simulasi dokter cilik, membuat komik. |
|  <ul style="list-style-type: none"> Membuat brosur. Presentasi melalui pertunjukan boneka. | <p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Percaya diri, tanggung jawab. <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Cara menjaga dan merawat kesehatan organ gerak manusia. <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat gambar ilustrasi pada brosur, membuat brosur, presentasi dengan pertunjukan boneka. |

Pemetaan Kompetensi Dasar





Tujuan Pembelajaran

1. Dengan menulis, siswa dapat membuat ide pokok secara percaya diri.
2. Dengan menulis, siswa dapat mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf dengan tanggung jawab.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

Papan, gergaji, cat, paku, palu, buku tulis, pulpen.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan 1

Membuat Papan Catur

- Dilakukan secara berkelompok.
- Dilakukan di luar kelas.
- Siswa menyiapkan peralatan dan perlengkapan untuk membuat papan catur.
- Guru meminta siswa untuk membaca dan memahami langkah kerja terlebih dahulu.
- Selama kegiatan berlangsung, guru selalu menekankan aspek kebersihan, kerapian, kerja sama, dan keselamatan kerja.
- Selama kegiatan berlangsung, guru berkeliling dan membimbing kelompok-kelompok yang mengalami kesulitan.
- Pada akhir kegiatan, guru meminta masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya.
- Guru juga meminta masing-masing kelompok menceritakan kesulitan-kesulitan yang dihadapi selama membuat papan catur.

Catatan:

Guru menciptkan suasana yang menyenangkan dan penuh keakraban, sehingga setiap siswa merasa senang, tidak tertekan, dan bebas meluapkan ekspresinya selama membuat papan catur.

Hasil yang Diharapkan

- Terampil bekerja sama membuat suatu karya.

Kegiatan 1

Membuat Papan Catur

Buatlah papan catur dengan bentuk yang simetris.

Langkah-langkah

1. Siapkan karton, gunting, penggaris, pensil, penghapus, dan pensil warna.
2. Buatlah ukuran sesuai dengan ukuran karton karton yang teredi.
3. Buatlah kotak-otak petak sejumlah 64 (8 x 8) yang sama ukurannya.
4. Beri warna pada petak-petak yang sudah dibuat.

Kriteria Kebersihan

1. Gambar papan catur dibuat secara simetris dan menarik.
2. Mendidik dalam membuat papan catur.
3. Percaya diri dalam perangkat.

190 Buku Guru SD/MI Kelas V

Kegiatan 2

- Guru meminta siswa untuk kembali mengingat cara menentukan dan membuat ide pokok bacaan.
- Guru memastikan siswa benar-benar memahami cara membuat ide pokok.

Membuat Ide Pokok

- Dilakukan secara mandiri
- Dilakukan di dalam kelas
- Siswa menyiapkan peralatan dan perlengkapan untuk membuat ide pokok.
- Guru meminta siswa untuk membaca dan memahami langkah kerja terlebih dahulu.

Mengembangkan ide pokok menjadi bacaan:

- Siswa mengembangkan ide pokok yang telah dibuat menjadi bacaan secara mandiri.
- Bacaan yang dibuat siswa harus menunjukkan keterikatan antara ide pokok dengan kalimat penjelasnya.
- Bacaan yang dibuat siswa juga harus menunjukkan keterkaitan antara paragraf satu dengan yang lainnya sehingga menjadi sebuah bacaan yang utuh.
- Selama kegiatan berlangsung, guru berkeliling dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan.
- Pada akhir kegiatan guru meminta masing-masing siswa untuk mempresentasikan hasil kerjanya.
- Guru juga meminta masing-masing siswa menceritakan kesulitan-kesulitan yang dihadapi selama membuat papan catur.

Catatan:

- **Eksplorasi:** Ajarkan siswa untuk mengeksplorasi lingkungan sekitar sehingga siswa mampu menjadikan lingkungan dan peristiwa di sekitarnya menjadi inspirasi dalam menentukan ide pokok bacaan.
- **Pengumpulan Data:** Ajarkan siswa sehingga terbiasa untuk mengolah data menjadi sebuah informasi yang berguna untuk membuat sebuah bacaan yang baik.
- **Komunikasi:** Ajarkan siswa untuk dapat mengolah dan mengkomunikasikan informasi dan inspirasi yang didapatnya ke dalam bahasa tulis, yakni bacaan.

Catur merupakan salah satu catur yang banyak mengandalkan kemampuan berpikir. Dalam catur, setiap pemain dituntut untuk selalu berpikir menentukan strategi baik ketika memenangkan maupun berlalu. Catur bisa dijadikan sebagai olahraga prestasi maupun sebagai hobi untuk mengisi waktu luang.

Bagaimanakah dengan kamu, apakah hobimu? Ayo ceritakan hobimu dalam bentuk tulisan.

Kegiatan 2

Hobiku

Buatlah tulisan yang berisi tentang hobimu. Namun sebelumnya, kamu harus memerlukan terlebih dahulu ide pokoknya.

Lengkapi Kerja

1. Siapkan kerjas dan pulpen untuk mensusul cerita.
2. Tentukan ide pokok cerita.
3. Tulislah cerita tentang hobimu masing-masing.
4. Bacaan cerita yang telah kamu tulis di depan teman-temanmu.

Kriteria Keberhasilan:

1. Dapat menuliskan cerita secara sederhana,
2. mampu mengkomunikasikan hasil tulisannya dengan bercerita, dan
3. dapat berbicara dengan sopan dan santun pada saat bercerita.

Hasil yang diharapkan

- Siswa menentukan dan menulis ide pokok.
- Siswa mengembangkan ide pokok menjadi sebuah bacaan.

Penilaian

A. Teknik Penilaian:

1. Penilaian Sikap: Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin
2. Penilaian Pengetahuan: Tes tertulis
3. Penilaian Keterampilan: Uji unjuk kerja

B. Bentuk Instrumen Penilaian

1. Sikap
 - a. Disiplin
 - b. Tanggung jawab
 - c. Peduli
 - d. Percaya Diri

Catatan: Penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada Pembelajaran 1

2. Pengetahuan

Siswa mengerjakan soal-soal latihan tertulis, remedial, dan pengayaan pada buku siswa.

C. Format Penilaian

Penilaian Unjuk Kerja

a. Menuliskan Ide Pokok dari Bacaan

| Aspek | Baik Sekali | Baik | Cukup | Perlu Bimbingan |
|---|--|--|--|--|
| | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Rumusan ide pokok: Ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat (Subjek + Predikat) | Keseluruhan ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat. | Hampir semua ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat. | Sebagian besar ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat. | Hanya sebagian kecil ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat. |
| Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan bacaan. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan. |
| Ketepatan: Ide pokok yang dituliskan benar dan sesuai dengan bacaan. | Keseluruhan ide pokok yang dituliskan benar dan sesuai dengan bacaan. | Hampir keseluruhan ide pokok yang dituliskan benar dan sesuai dengan bacaan. | Sebagian besar ide pokok yang dituliskan benar dan sesuai dengan bacaan. | Sebagian kecil ide pokok yang dituliskan benar dan sesuai dengan bacaan. |

b. Membuat Bacaan

| Aspek | Baik Sekali | Baik | Cukup | Perlu Bimbingan |
|---|--|--|---|---|
| | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Isi dan Pengetahuan: Isi bacaan lengkap, menunjukkan pengetahuan penulis yang menyeluruh atas materi yang diringkas. | Keseluruhan bacaan dibuat dengan baik, lengkap dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca, serta disajikan dengan menarik. | Keseluruhan bacaan dibuat dengan baik, lengkap dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca. | Sebagian besar bacaan dibuat dengan baik dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca. | Hanya sebagian kecil bacaan dibuat dengan baik, lengkap dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca. |
| Penggunaan Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan bacaan. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan. |
| Keterampilan Penulisan: Bacaan dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik. | Keseluruhan hasil penulisan bacaan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas. | Keseluruhan hasil penulisan bacaan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik. | Sebagian besar hasil penulisan bacaan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang. | Hanya sebagian kecil hasil penulisan bacaan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan. |

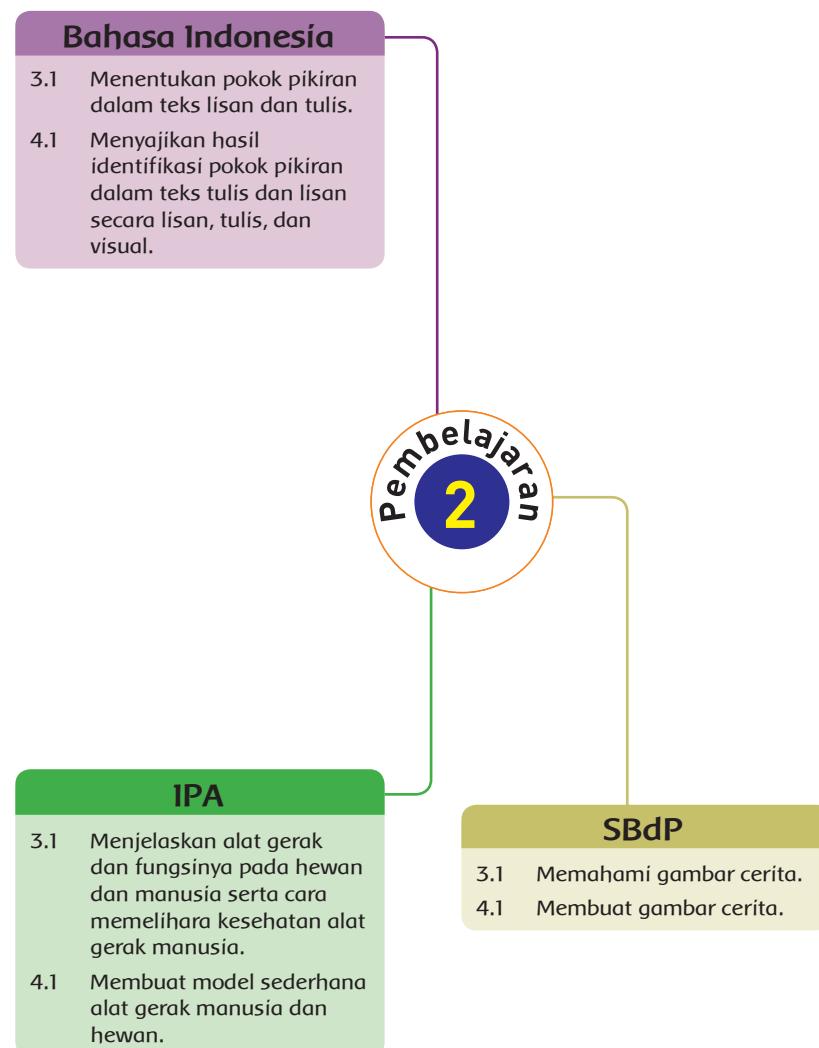
c. Membuat Papan Catur

| Aspek | Baik Sekali | Baik | Cukup | Perlu Bimbingan |
|---|---|--|---|---------------------------------|
| | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Persiapan alat dan Bahan. | Sangat lengkap. | Lengkap. | Cukup lengkap. | Beberapa bahan tidak ada. |
| Ketepatan ukuran dan kecepatan pengerjaan. | Ukuran tepat sesuai petunjuk, waktu merangkai singkat. | Ukuran tepat, waktu merangkai lebih lama. | Ukuran tepat, waktu merangkai cukup lama. | Ukuran kurang tepat. |
| Keterampilan melakukan. | Menggunakan peralatan sesuai fungsi, tidak merusak alat, hasil benar. | Menggunakan peralatan sesuai fungsi, tidak merusak alat, hasil kurang benar. | Menggunakan peralatan sesuai fungsi, alat ada yang rusak. | Menggunakan peralatan semaunya. |

e. Rubrik Presentasi

| Aspek | Baik Sekali | Baik | Cukup | Perlu Bimbingan |
|--------------------|---|--|--|---|
| | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Tata Bahasa | Presentasi disampaikan dengan menggunakan tata bahasa Indonesia yang baik dan baku. | Terdapat satu atau dua kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku. | Terdapat tiga atau empat kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku. | Terdapat lebih dari empat kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku. |

Pemetaan Kompetensi Dasar





Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati gambar komik, siswa dapat mengetahui gerakan-gerakan yang memanfaatkan kerja organ gerak dengan peduli.
2. Dengan menggambar, siswa dapat membuat komik tentang gerakan-gerakan dalam bermain bola dengan disiplin.
3. Dengan menulis, siswa dapat membuat bacaan berdasarkan komik dengan tanggung jawab.
4. Dengan membuat boneka gerak, siswa dapat mengetahui cara kerja organ gerak dengan pedul.

Media/Alat Bantu Belajar

- Buku tulis, pulpen, buku gambar, pensil gambar, pensil warna, kertas karton, tali, kayu, gunting.

Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan 1

- Guru meminta siswa untuk kembali mengingat arti dan ciri-ciri komik.
- Guru menstimulus ingatan dan pemahaman siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan pancingan.
- Guru menujuk siswa secara spontan dan acak untuk mengemukakan arti dan ciri-ciri komik.
- Guru memastikan siswa benar-benar memahami arti dan ciri-ciri komik.

Membuat Komik.

- Dilakukan secara mandiri.
- Dilakukan di dalam kelas.
- Siswa menyiapkan peralatan dan perlengkapan untuk membuat komik.
- Guru meminta siswa untuk membaca dan memahami langkah kerja terlebih dahulu.
- Selama kegiatan berlangsung, guru berkeliling dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan.
- Pada akhir kegiatan guru meminta masing-masing siswa untuk mempresentasikan hasil kerjanya.

Pembelajaran 2

Pernahkah kamu membaca komik? Mengesikakan, bukan? Komik merupakan cerita mengomber yang disajikan secara memrik. Sebagian besar isi cerita dalam komik disajikan dalam bentuk gambar. Meskipun dalam komik hanya ada tulisan disajikan bahasa tulis dalam bentuk narasi pengaruh omongan bahasa longung.

Nah, sekarang cobalah buatlah komik yang mencantumkan tentang aktivitas anak saat bermain bola (bola besar atau kecil). Tontonlah gambar-gambar yang memperlihatkan gerakan-gerakan seperti berlari, melompat, dan gerakan-gerakan lainnya.

Kegiatan 1

Buatlah komik anak saat bermain bola. Tontonlah gambar-gambar tentang gerakan-gerakan anak saat bermain bola. Ceritakan di depan guru dan teman-temanmu.

Langkah Kerja

1. Tentukan tema dan judul komik
2. Siapkan kertas gambar, pensil, penghapus, penggaris, pewarna
3. Buatlah gambar sedetul mungkin sesuai dengan ide ceritamu
4. Sejajarkan dengan pengaruh yang sederhana dan jelas
5. Warna-warnai dengan warna yang sesuai
6. Ceritakan di depan guru dan teman-temanmu.

Kriteria Keterhadapan

1. Mandiri dalam mengerjakan tugas,
2. gambar yang memrik,
3. kesiapanan tentang gambar, pengaruh, dan narasi ceritanya, serta
4. percaya diri dalam bercerita di depan guru dan teman-teman.

192 Buku Guru SD/MI Kelas V

- Guru juga meminta masing-masing siswa menceritakan kesulitan-kesulitan yang dihadapi selama membuat komik.

■ Hasil yang diharapkan

- Siswa mengetahui cara membuat komik.
- Siswa terampil membuat komik.

Kegiatan 2

- Guru meminta siswa untuk kembali mengingat cara menentukan dan membuat ide pokok bacaan dan mengembangkannya menjadi sebuah bacaan.
- Guru mengajarkan cara membuat bacaan berdasarkan komik. Jadikan setiap adegan pada gambar dan teks utama pada komik menjadi ide pokok untuk kemudian dikembangkan menjadi bacaan.
- Guru memastikan siswa benar-benar memahami cara membuat ide pokok.

Membuat bacaan

- Dilakukan secara mandiri.
- Dilakukan di dalam kelas.
- Siswa menyiapkan peralatan dan perlengkapan untuk membuat bacaan.
- Guru meminta siswa untuk membaca dan memahami langkah kerja terlebih dahulu.
- Selama kegiatan berlangsung, guru berkeliling dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan.
- Pada akhir kegiatan, guru meminta masing-masing siswa untuk mempresentasikan hasil kerjanya.
- Guru juga meminta masing-masing siswa menceritakan kesulitan-kesulitan yang dihadapi selama membuat bacaan.

■ Hasil yang diharapkan

- Siswa mengetahui langkah-langkah membuat komik berdasarkan komik.
- Siswa membuat bacaan berdasarkan komik.

Selamat ya, kamu telah berhasil membuat komik yang menarik. Teruslah berlatih agar kemampuan membuat komikmu semakin meningkat.

Berdasarkan komik yang telah kamu buat tersebut, coba buatlah tulisan atau bocoonyo. Jadikan narsi pengantar atau gambar komik sebagai ide pokok bacaan.

Kegiatan 2

Membuat Bocoon Berdasarkan Komik

Buatlah tulisan berdasarkan komik yang telah dibuat. Jadikan narsi pengantar atau gambar komik sebagai ide pokok bocoon.

Langkah Kerja

1. Siapkan kertas dan pulpen untuk menulis cerita.
2. Tentukan ide pokok berdasarkan komik.
3. Mengembangkan cerita berdasarkan ide pokok.
4. Bocokon cerita yang telah kamu tulis di depan teman-teman.

Kriteria Ketercapaian

1. Dapat menuliskan cerita berdasarkan komik,
2. mampu mengkomunikasikan hasil tulisannya dengan bercerita, serta
3. dapat berbicara dengan sopan dan santun pada saat bercerita.

Kegiatan mengajak kamu membuat bocoon berdasarkan komik yang juga mengandung unsur gerak dan terdiri lagi dilengkapi dengan posisi tubuh. Jadi, apakah kita bisa menghasilkan bocoon mengandung sikap duduk, kita bisa memplikasi gangguan pada organ gerak kita. Misal ingatlah komi dengan organ gerak? Ya, ada otot dan tulang.

Kegiatan 3

- Guru meminta siswa untuk kembali mengingat organ gerak pada manusia.
- Membuat Boneka Gerak**
- Dilakukan secara kelompok.
 - Dilakukan di dalam kelas.
 - Siswa menyiapkan peralatan dan perlengkapan untuk membuat boneka gerak.
 - Guru meminta siswa untuk membaca dan memahami langkah kerja terlebih dahulu.
 - Selama kegiatan berlangsung, guru berkeliling dan membimbing kelompok yang mengalami kesulitan.
 - Pada akhir kegiatan, guru meminta masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya.
 - Guru juga meminta masing-masing siswa menceritakan kesulitan-kesulitan yang dihadapi selama membuat boneka gerak.

Sekarang coba buatlah model seberhana organ gerak manusia dan hewan dari bahan kertas karton. Namun model ini berbeda dengan model-model yang telah kamu buat sebelumnya. Model yang sekarang ini harus bisa digerakkan untuk mensimulasikan pola gerak organ-organ gerak.

Kegiatan 3

Membuat Boneka Gerak

Buatlah boneka yang bisa digerakkan dengan tali. Gerakan-gerakan boneka tersebut akan memperlihatkan cara kerja beberapa organ gerak. Lakukan secara berkelompok.

Langkah Kerja

1. Siapkan kertas, tali, batang kayu, pulpen, pensil warna, dan gunting.
2. Gomborilah pola pada kertas tiap-tiap bagian.
3. Guntinglah kertas sesuai dengan pola yang telah dibuat.
4. Sutukan bagian-bagian tersebut dengan tali. Longgarlah ikatan tali-tali.
5. Pasangkan tali antara bagian-bagian boneka dengan bahan kayu sebagai pegangan.
6. Pemasukan boneka tersebut dengan menggerakkan batang kayu pegangannya.



Kriteria Keterhasilan

1. Mengenali kerja organ gerak,
2. mampu bekerja sama dalam mengerjakan tugas, dan
3. memiliki kreativitas

194 Buku Guru SD/MI Kelas V

Penilaian

A. Teknik Penilaian:

1. Penilaian Sikap: Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin
2. Penilaian Pengetahuan: Tes tertulis
3. Penilaian Keterampilan: Uji unjuk kerja

B. Bentuk Instrumen Penilaian

1. Sikap
 - a. Disiplin
 - b. Tanggung jawab
 - c. Peduli
 - d. Percaya Diri

Catatan: Penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada Pembelajaran 1

2. Pengetahuan

Siswa mengerjakan soal-soal latihan tertulis, remedial, dan pengayaan pada buku siswa.

3. Keterampilan

C. Format Penilaian

Penilaian Unjuk Kerja

a. Membuat Bacaan

| Aspek | Baik Sekali | Baik | Cukup | Perlu Bimbingan |
|--|--|--|--|---|
| | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Isi dan Pengetahuan: Isi bacaan lengkap, menunjukkan pengetahuan penulis yang menyeluruh atas materi yang diringkas. | Keseluruhan bacaan dibuat dengan baik, lengkap dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca, serta disajikan dengan menarik. | Keseluruhan bacaan dibuat dengan baik, lengkap dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca. | Sebagian besar bacaan dibuat dengan baik dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca. | Hanya sebagian kecil bacaan dibuat dengan baik, lengkap dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca. |
| Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan bacaan. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan. |
| Ketepatan: Ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan. | Keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan. | Hampir keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan. | Sebagian besar ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan. | Sebagian kecil ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan. |

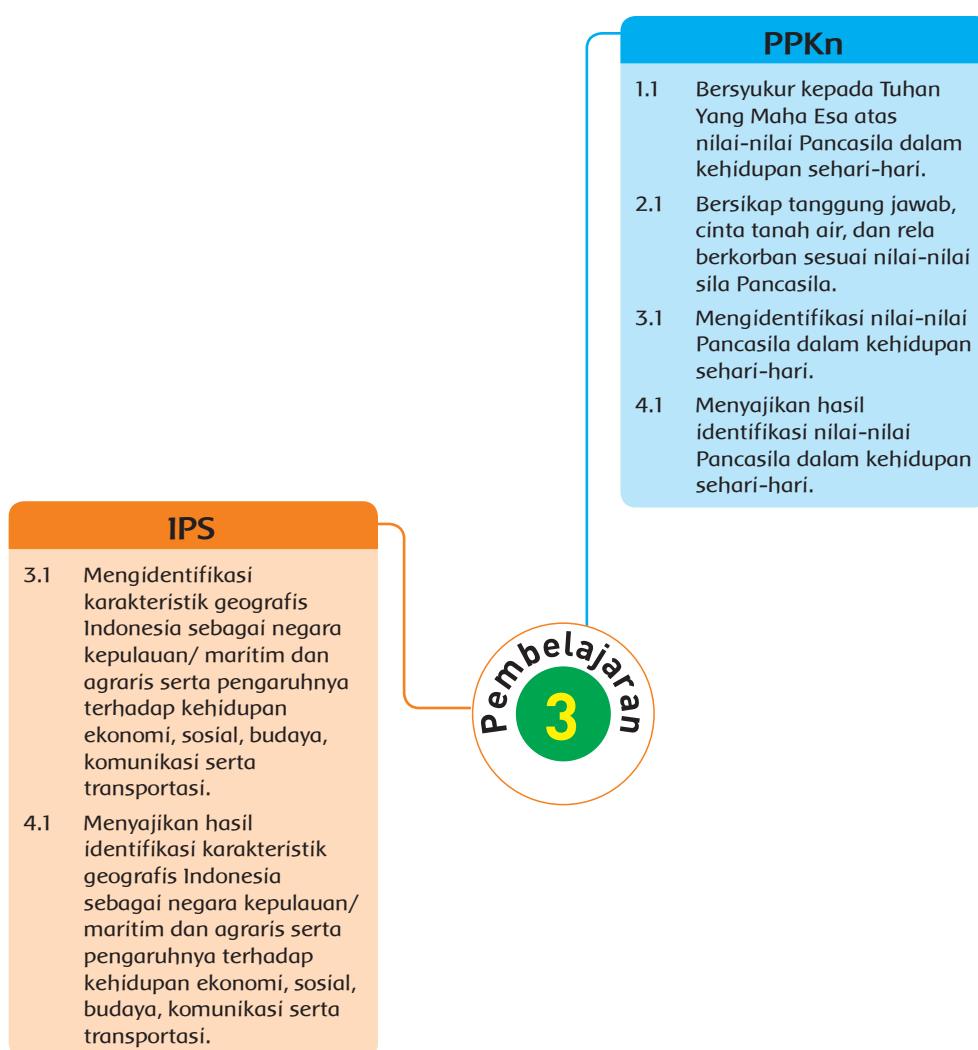
b. Membuat Boneka Gerak

| Aspek | Baik Sekali | Baik | Cukup | Perlu Bimbingan |
|---|---|--|---|---------------------------------|
| | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Persiapan alat dan Bahan. | Sangat lengkap. | Lengkap. | Cukup lengkap. | Beberapa bahan tidak ada. |
| Ketepatan ukuran dan kecepatan pengerjaan. | Ukuran tepat sesuai petunjuk, waktu merangkai lebih lama. | Ukuran tepat, waktu merangkai cukup lama. | Ukuran tepat, waktu merangkai cukup lama. | Ukuran kurang tepat. |
| Keterampilan melakukan. | Menggunakan peralatan sesuai fungsi, tidak merusak alat, hasil benar. | Menggunakan peralatan sesuai fungsi, tidak merusak alat, hasil kurang benar. | Menggunakan peralatan sesuai fungsi, alat ada yang rusak. | Menggunakan peralatan semaunya. |

c. Rubrik Presentasi

| Aspek | Baik Sekali | Baik | Cukup | Perlu Bimbingan |
|--------------------|---|--|--|---|
| | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Tata Bahasa | Presentasi disampaikan dengan menggunakan tata bahasa Indonesia yang baik dan baku. | Terdapat satu atau dua kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku. | Terdapat tiga atau empat kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku. | Terdapat lebih dari empat kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku. |

Pemetaan Kompetensi Dasar



Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membuat replika Kapal Phinisi, siswa mengetahui salah satu bukti kejayaan bahari bangsa Indonesia pada masa lalu dengan peduli.
2. Dengan membuat klipung, siswa mengidentifikasi nilai, sikap, dan perilaku masyarakat yang mencerminkan pengamalan nilai-nilai Pancasila dengan tanggung jawab.

Media/ Alat Bantu Belajar

- Buku klipung, lem kertas, pulpen, gambar-gambar untuk klipung, bahan membuat replika kapal: karton, papan triplek, atau *styrofoam*.

Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan 1

- Guru meminta siswa untuk kembali mengingat kejayaan bahari bangsa Indonesia masa lalu dan mengidentifikasi potensi bangsa Indonesia sebagai negara maritim dan kepulauan.

Membuat replika Kapal Phinisi

- Dilakukan secara kelompok.
- Dilakukan di luar kelas.
- Siswa menyiapkan peralatan dan perlengkapan untuk membuat replika Kapal Phinisi.
- Bahan ang bisa dipilih untuk membuat replika Kapal Phinisi antara lain karton, kayu, papan triplek, dan *styrofoam*.
- Guru meminta siswa untuk membaca dan memahali langkah kerja terlebih dahulu.
- Selama kegiatan berlangsung, guru berkeliling dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan.
- Pada akhir kegiatan guru meminta masing-masing siswa untuk mempresentasikan hasil kerjanya.
- Guru juga meminta masing-masing



Salah satu buahnya yang menggambarkan kejayaan bahari ini merupakan bangsa Indonesia adalah Kapal Pinisi. Dunia pun telah mengakui kehebatan kapal ini terbesar milik bangsa Indonesia ini. Kapal Pinisi mampu mengarungi samudra luas meskipun terbatas dari kapu, dan mengandalkan layar sebagai salah satu komponen penggeraknya.

Pada pembelajaran tentatively ini, telah memberikan cara kapal pinisi itu dibuat. Bahan-bahan pinisi dibuat dari bambu dan taring bambu. Bahan-bahan kapal pinisi dibuat dari bambu dan taring bambu. Bahan-bahan kapal pinisi tersebut berasal dari tanaman. Bahan yang sering gunakan dapat kamu sesuaikan dengan bahan-bahan yang tersedia di sekitarmu, seperti kayu, bambu, kandus, *styrofoam*, dan lain-lain.

Kegiatan 1

Replika Kapal Pinisi

Bersama kelompokmu buatlah replika kapal pinisi. Kerjakan dengan prima! Gotong royong atau kerja sama.

Langkah Kerja:

1. Buatlah kelompok yang terdiri dari 3 atau 4 anak.
2. Siapkan bahan.
3. Siapkan alat dan perlengkapan.
4. Siapkan gambar untuk diru.
5. Lakukan pembagian tugas secara merata.

Kriteria Kebenaran:

1. Kerja sama dalam mengerjakan tugas,
2. kesesuaian hasil, dan
3. keripian.

Replika Rehati Proyek Tema 1 195

siswa menceritakan kesulitan-kesulitan yang dihadapi selama membuat replika Kapal Phinisi.

Hasil yang diharapkan

- Siswa mengetahui cara membuat replika kapal Phinisi.
- Siswa terampil membuat komik replika kapal Phinisi.

Kegiatan 2

- Guru meminta siswa untuk kembali mengingat nilai, sikap, dan perilaku masyarakat yang mencerminkan pengamalan nilai-nilai Pancasila

Membuat Klipung

- Dilakukan secara mandiri
- Dilakukan di dalam dan di luar kelas
- Siswa menyiapkan peralatan dan perlengkapan untuk membuat bacaan.
- Siswa mengumpulkan gambar.
- Siswa menyusun gambar-gambar yang telah dikumpulkan menjadi sebuah klipung.
- Selama kegiatan berlangsung, guru berkeliling dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan.
- Pada akhir kegiatan guru meminta masing-masing siswa untuk mempresentasikan hasil kerjanya.
- Guru juga meminta masing-masing siswa menceritakan kesulitan-kesulitan yang dihadapi selama membuat klipung

Hasil yang diharapkan

- Siswa mengidentifikasi nilai, sikap, dan perilaku masyarakat yang mencerminkan pengamalan nilai-nilai Pancasila
- Siswa mengetahui langkah-langkah pembuatan klipung.

Klipung Nilai, Sikap, dan Perilaku yang Sesuai Pancasila

Buatlah klipung gambar tentang nilai, sikap, dan perilaku masyarakat yang mencerminkan pengamalan nilai-nilai Pancasila. Gambar dapat dipindah melalui surat kabar, majalah, atau pun buku.

Kegiatan 2

Klipung Nilai, Sikap, dan Perilaku yang Sesuai Pancasila

Buatlah klipung gambar tentang nilai, sikap, dan perilaku masyarakat yang mencerminkan pengamalan nilai-nilai Pancasila. Gambar dapat dipindah melalui surat kabar, majalah, atau internet.

Langkah Kerja

1. Lakukan kegiatan ini berpasangan.
2. Carilah gambar-gambar tentang nilai, sikap, dan perilaku masyarakat yang mencerminkan pengamalan nilai-nilai Pancasila.
3. Carilah gambar-gambar tersebut dari surat kabar, majalah, atau internet.
4. Fotokopilah atau cetaklah gambar-gambar yang kalian peroleh, lalu guntinglah.
5. Siapkan sebuah buku gambar kosong, lalu tempelkan gambar-gambar tersebut.

Kriteria Keterhasilan

1. Kerja sama,
2. mengidentifikasi nilai, sikap, dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, serta
3. keterampilan dalam menyajikan informasi.

196 Buku Guru SD/MI Kelas V

Penilaian

A. Teknik Penilaian:

1. Penilaian Sikap: Rasa ingin tahu, percaya diri, peduli terhadap lingkungan dan budaya sekitar.
2. Penilaian Pengetahuan: Tes Tertulis
3. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja

Catatan: Penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada Pembelajaran 1

B. Bentuk Instrumen Penilaian

1. Sikap

2. Pengetahuan

Siswa mengerjakan soal-soal latihan tertulis, remedial, dan pengayaan pada buku siswa.

3. Keterampilan

Penilaian Uji Unjuk Kerja

a. Rubrik Membuat Klipung

| Aspek | Baik Sekali | Baik | Cukup | Perlu Bimbingan |
|--|--|--|---|---|
| | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Isi dan Pengetahuan: Isi klipung lengkap, menunjukkan pengetahuan penulis yang menyeluruh atas materi yang telah ditetapkan. | Keseluruhan klipung dibuat dengan baik, lengkap dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca serta disajikan dengan menarik. | Keseluruhan klipung dibuat dengan baik, lengkap, dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca. | Sebagian besar klipung dibuat dengan baik dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca. | Hanya sebagian kecil klipung dibuat dengan baik, lengkap, dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca. |
| Penggunaan Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan penjelasan klipung. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan penjelasan klipung. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan penjelasan klipung. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan penjelasan klipung. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan penjelasan klipung. |

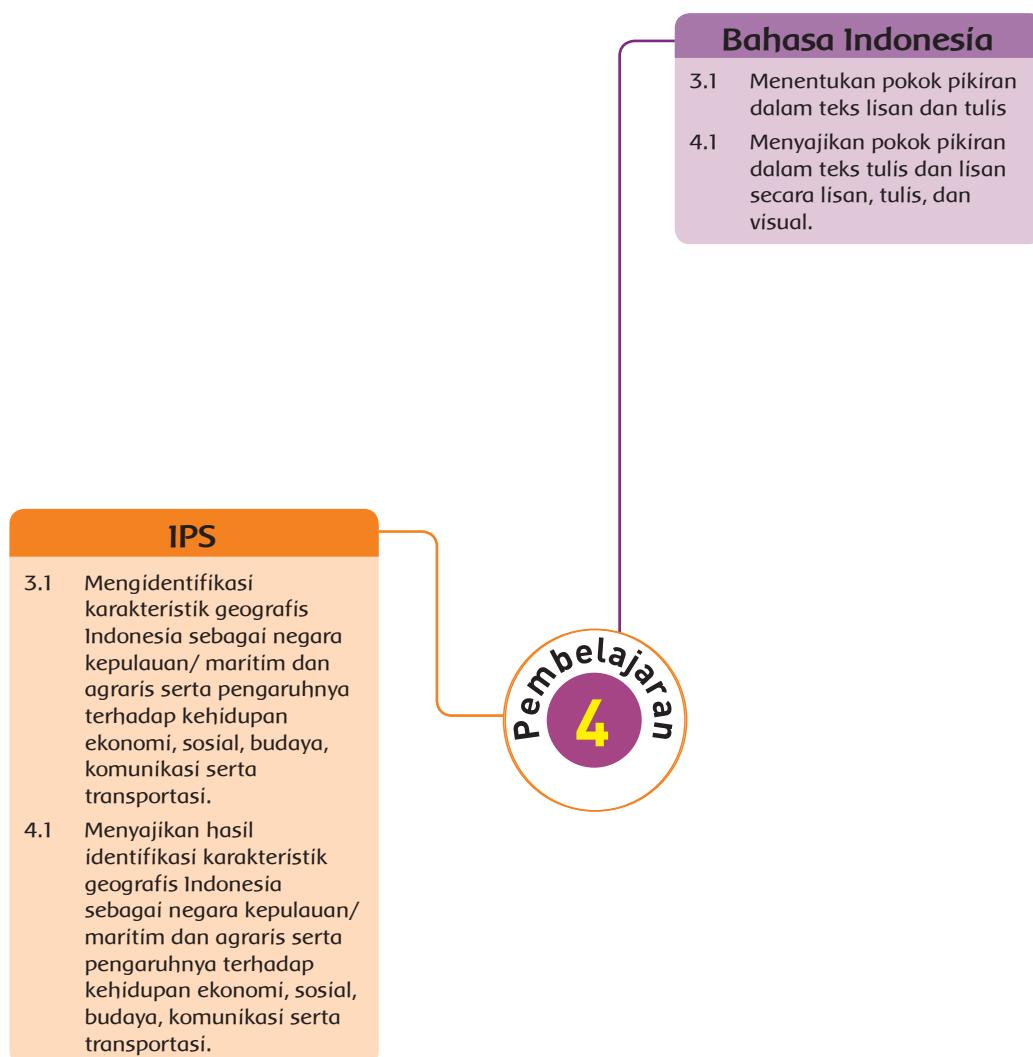
b. Rubrik Membuat Replika Kapal Phinisi

| Aspek | Baik Sekali | Baik | Cukup | Perlu Bimbingan |
|---|---|--|---|---------------------------------|
| | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Persiapan alat dan Bahan. | Sangat lengkap. | Lengkap. | Cukup lengkap. | Beberapa bahan tidak ada. |
| Ketepatan ukuran dan kecepatan pengerjaan. | Ukuran tepat sesuai petunjuk, waktu merangkai lebih lama. | Ukuran tepat, waktu merangkai lebih lama. | Ukuran tepat, waktu merangkai cukup lama. | Ukuran kurang tepat. |
| Keterampilan melakukan. | Menggunakan peralatan sesuai fungsi, tidak merusak alat, hasil benar. | Menggunakan peralatan sesuai fungsi, tidak merusak alat, hasil kurang benar. | Menggunakan peralatan sesuai fungsi, alat ada yang rusak. | Menggunakan peralatan semaunya. |

c. Rubrik Presentasi

| Aspek | Baik Sekali | Baik | Cukup | Perlu Bimbingan |
|-------------|---|--|--|---|
| | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Tata Bahasa | Presentasi disampaikan dengan menggunakan tata bahasa Indonesia yang baik dan baku. | Terdapat satu atau dua kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku. | Terdapat tiga atau empat kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku. | Terdapat lebih dari empat kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku. |

Pemetaan Kompetensi Dasar



Pembelajaran 4

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membuat klipung, siswa dapat mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya dengan peduli.
2. Dengan membuat karya tulis, siswa dapat membuat bacaan berdasarkan isi klipung dengan percaya diri.

Media/Alat Bantu Belajar

Buku klipung, pulpen, lem kertas, gunting, gambar-gambar lem kertas, gunting, gambar-gambar nilai, sikap, dan perilaku masyarakat yang mencerminkan pengamalan nilai-nilai Pancasila.

Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan 1

Kegiatan awal pembelajaran

- Guru meminta siswa untuk kembali mengingat karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya.

Membuat Klipung

- Dilakukan secara mandiri.
- Dilakukan di dalam dan di luar kelas.
- Siswa menyiapkan peralatan dan perlengkapan untuk membuat bacaan.
- Siswa mengumpulkan gambar.
- Siswa menyusun gambar-gambar yang telah dikumpulkan menjadi sebuah klipung.
- Selama kegiatan berlangsung, guru berkeliling dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan.
- Pada akhir kegiatan guru meminta masing-masing siswa untuk mempresentasikan hasil kerjanya.
- Guru juga meminta masing-masing siswa menceritakan kesulitan-kesulitan yang dihadapi selama membuat klipung.

Klipung Kekayaan Bongsu

Buatlah klipung tentang kekayaan bangsa Indonesia. Kumpulkan dan susunlah gambar tentang kekayaan bangsa Indonesia pada aspek sumber daya alam, budaya, sosial, dan politik. Kekayaan ini bisa memperbaiki model bagi pelaksanaan pembangunan dan pemerintahan.

Untuk memanfaatkan kesadaran tersebut, harus dimulai dengan mengenali potensi kekayaan yang dimiliki bangsa kita. Hal ini sesuai dengan pepatah yang berbunyi "Tak Kenal Maka Tak Sayang".

Ayo kendalikan potensi kekayaan bangsa kita dengan membuat klipung.

Kegiatan 1

Klipung Kekayaan Bongsu

Buatlah klipung tentang kekayaan bangsa Indonesia. Kumpulkan dan susunlah gambar tentang kekayaan bangsa Indonesia pada aspek sumber daya alam, budaya, sosial, dan politik.

Langkah Kerja

1. Siapkan buku atau kertas sebagai media untuk menempelkan gambar.
2. Siapkan penggaris, lem kertas, gunting, dan pulpen.
3. Kumpulkan gambar dari berbagai referensi atau sumber.
4. Tempelkan gambar-gambar tersebut pada media yang sudah disiapkan sebelumnya.
5. Berilah judul dan keterangan singkat pada setiap gambar.

Ringkasan Belajaran Projek Tematik 197

Catatan:

- **Eksplorasi:** Ajarkan siswa untuk mengeksplorasi lingkungan sekitar sehingga siswa mampu menjadikan lingkungan dan peristiwa di sekitarnya menjadi inspirasi dalam menentukan ide pokok bacaan.
- **Pengumpulan Data:** Ajarkan siswa sehingga terbiasa untuk mengolah data menjadi sebuah informasi yang berguna untuk membuat sebuah bacaan yang baik.
- **Komunikasi:** Ajarkan siswa untuk dapat mengolah dan mengkomunikasikan informasi dan inspirasi yang didapatnya ke dalam bahasa tulis, yakni bacaan.

Hasil yang diharapkan

- Siswa mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya.
- Siswa terampil membuat klipung.

Kegiatan 2

Kegiatan awal pembelajaran

- Guru meminta siswa untuk kembali mengingat cara menentukan dan membuat ide pokok bacaan dan mengembangkannya menjadi sebuah bacaan.
- Guru mengajarkan cara membuat bacaan berdasarkan klipung, jadikan setiap gambar pada klipung menjadi ide pokok untuk kemudian dikembangkan menjadi bacaan.
- Guru memastikan siswa benar-benar memahami cara membuat ide pokok.

Membuat bacaan

- Dilakukan secara mandiri.
- Dilakukan di dalam kelas.
- Siswa menyiapkan peralatan dan perlengkapan untuk membuat bacaan.

Hasil yang diharapkan

- Siswa mengetahui langkah-langkah membuat bacaan berdasarkan klipung.
- Siswa membuat bacaan berdasarkan klipung.

Kriteria Keberhasilan

1. Mendidik dalam menyelesaikan gambar,
2. kriptian dalam menyusun gambar, dan
3. keakuratan gambar.

Berdasarkan klipung yang telah kamu buat tersebut, coba buatlah tulisan atau bacaannya. Pilihlah satu gambar untuk dijadikan sebagai sumber bacaan.

Kegiatan 2

Membuat Bacaan Berdasarkan Gambar Klipung

Buatlah tulisan atau bacaan berdasarkan gambar pada klipung. Pilih satu gambar sebagai sumber cerita. Untuk memudahkanmu, buatlah ide pokoknya terlebih dulu.

Langkah Kerja

1. Siapkan kertas dan pulpen untuk menulis cerita.
2. Tentukan ide pokok berdasarkan gambar klipung.
3. Kembangkan cerita berdasarkan ide pokok.
4. Bocalkan cerita yang telah kamu tulis di depan teman-teman.

Kriteria Keberhasilan:

1. Dapat memahami cerita berdasarkan gambar klipung.
2. mampu mengkomunikasikan hasil tulisan dengan bercerita, dan
3. dapat berbicara dengan sopan serta santun pada saat bercerita.

Penilaian

A. Teknik Penilaian

1. Penilaian Sikap: Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin
2. Penilaian Pengetahuan: Tes Tertulis
3. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja

B. Bentuk Instrumen Penilaian

1. Sikap
 - a. Disiplin
 - b. Tanggung jawab
 - c. Peduli
 - d. Percaya Diri



2. Pengetahuan

Siswa mengerjakan soal-soal latihan tertulis, remedial, dan pengayaan pada buku siswa.

3. Keterampilan

Penilaian Uji Unjuk Kerja

a. Membuat Bacaan

| Aspek | Baik Sekali | Baik | Cukup | Perlu Bimbingan |
|--|--|--|---|---|
| | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Isi dan Pengetahuan: Isi kliping lengkap, menunjukkan pengetahuan penulis yang menyeluruh atas materi yang telah ditetapkan. | Keseluruhan kliping dibuat dengan baik, lengkap dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca serta disajikan dengan menarik. | Keseluruhan kliping dibuat dengan baik, lengkap, dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca. | Sebagian besar kliping dibuat dengan baik dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca. | Hanya sebagian kecil kliping dibuat dengan baik, lengkap, dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca. |
| Penggunaan Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan penjelasan kliping. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan penjelasan kliping. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan penjelasan kliping. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan penjelasan kliping. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan penjelasan kliping. |

b. Rubrik Membuat Boneka Gerak

| Aspek | Baik Sekali | Baik | Cukup | Perlu Bimbingan |
|--|---|--|---|---------------------------------|
| | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Persiapan alat dan Bahan. | Sangat lengkap. | Lengkap. | Cukup lengkap. | Beberapa bahan tidak ada. |
| Ketepatan ukuran dan kecepatan pengerjaan. | Ukuran tepat sesuai petunjuk, waktu merangkai lebih lama. | Ukuran tepat, waktu merangkai lebih lama. | Ukuran tepat, waktu merangkai cukup lama. | Ukuran kurang tepat. |
| Keterampilan melakukan. | Menggunakan peralatan sesuai fungsi, tidak merusak alat, hasil benar. | Menggunakan peralatan sesuai fungsi, tidak merusak alat, hasil kurang benar. | Menggunakan peralatan sesuai fungsi, alat ada yang rusak. | Menggunakan peralatan semaunya. |

c. Rubrik Presentasi

| Aspek | Baik Sekali | Baik | Cukup | Perlu Bimbingan |
|-------------|---|--|--|---|
| | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Tata Bahasa | Presentasi disampaikan dengan menggunakan tata bahasa Indonesia yang baik dan baku. | Terdapat satu atau dua kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku. | Terdapat tiga atau empat kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku. | Terdapat lebih dari empat kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku. |

d. Rubrik Membuat Gambar

| Aspek | Baik Sekali | Baik | Cukup | Perlu Bimbingan |
|-----------|---|--|--|--|
| | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Proporsi | Seluruh bagian gambar dibuat dengan proporsi yang tepat. | Hampir seluruh bagian gambar dibuat dengan proporsi yang tepat. | Sebagian besar gambar dibuat dengan proporsi yang tepat. | Sebagian kecil gambar dibuat dengan proporsi yang tepat. |
| Komposisi | Seluruh objek gambar disusun dengan tata letak yang tepat. | Hampir seluruh objek gambar disusun dengan tata letak yang tepat. | Sebagian besar objek gambar disusun dengan tata letak yang tepat. | Sebagian kecil objek gambar disusun dengan tata letak yang tepat. |
| Pewarnaan | Seluruh objek gambar diwarnai dengan warna yang sesuai, seimbang, dan rapi. | Hampir seluruh objek gambar diwarnai dengan warna yang sesuai, seimbang, dan rapi. | Sebagian besar objek gambar diwarnai dengan warna yang sesuai, seimbang, dan rapi. | Sebagian kecil objek gambar diwarnai dengan warna yang sesuai, seimbang, dan rapi. |

Pemetaan Kompetensi Dasar



Tujuan Pembelajaran

1. Dengan simulasi dokter cilik, siswa dapat menjelaskan cara menjaga dan merawat kesehatan otot dan tulang sebagai organ gerak manusia dengan percaya diri.
2. Dengan membuat komik, siswa terampil mengolah data dan informasi untuk disajikan menjadi sebuah komik dengan disiplin.

Media/Alat Bantu Belajar

- Peralatan simulasi dokter cilik, buku gambar, pensil gambar, pensil.

Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan 1

Kegiatan awal pembelajaran

- Guru meminta siswa untuk kembali mengingat cara menjaga dan merawat kesehatan otot dan tulang sebagai organ gerak manusia.
- Guru menstimulus ingatan dan pemahaman siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan pancingan.
- Guru menujuk siswa secara spontan dan acak untuk mengemukakan arti dan ciri-ciri komik.
- Guru memastikan siswa benar-benar memahami cara menjaga dan merawat kesehatan otot dan tulang sebagai organ gerak manusia.

Simulasi dokter cilik :

- Dilakukan secara mkelompok.
- Dilakukan di dalam kelas.
- Menyusun naskah dan menentukan adegan simulasi dokter cilik.
- Memilih peran atau tokoh.
- Siswa menyiapkan peralatan dan perlengkapan untuk melakukan simulasi dokter kecil.
- Selama kegiatan berlangsung, guru membimbing siswa atau kelompok yang mengalami kesulitan.
- Guru juga meminta masing-masing kelompok menceritakan kesulitan-kesulitan yang dihadapi selama membuat komik.

Pembelajaran
5

Instruksi kunci pentahat yang berisi: "Menyajikan lebih baik di rumah memplus?" Ia, selain untuk menyerap klimatologi perpustakaan dengan cara mengajari dan merawat kesehatan. Setelah itu pertanya. Kita bisa melakukan berbagai aktivitas jika kita sehat. Cobalah bayangkan jika kamu sakit, sedih, bukan?

Berjatuhan dengan kesehatan pada organ gerak manusia. Mengingat pentingnya peran organ gerak, maka sudah seharusnya kita menjaga dan merawatnya.



Kegiatan 1

Dokter Kecil

Kegiatan ini bertujuan untuk memfasilitasi pengalaman siswa mengenai jenis penyakit yang berhubungan dengan gangguan pada organ gerak manusia. Siswa dapat memperoleh siklus-siklus terganggu organ gerak. Siswa bekerjasama dengan salah satu temannya. Ada siswa yang menjadi dokter dan ada siswa yang menjadi pasien. Dalam kegiatan ini siswa melakukan dialog dengan bahasa yang benar. Dialog mereka tentang jenis penyakit yang diderita pasien dan cara memanggulanginya.

Kegiatan Berbasis Proyek Tema 1 199

Hasil yang diharapkan

- Siswa mengetahui cara menjaga dan merawat kesehatan otot dan tulang sebagai organ gerak manusia.
- Siswa terampil melakukan adegan dalam simulasi dokter kecil.

Kegiatan 2

Kegiatan awal pembelajaran

- Guru meminta siswa untuk kembali mengingat arti dan ciri-ciri komik.
- Guru menstimulus ingatan dan pemahaman siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan pancingan.
- Guru menujuk siswa secara spontan dan acak untuk mengemukakan arti dan ciri-ciri komik
- Guru memastikan siswa benar-benar memahami arti dan ciri –ciri komik.

Membuat Komik

- Dilakukan secara mandiri.
- Dilakukan di dalam kelas.
- Siswa menyiapkan peralatan dan perlengkapan untuk membuat komik.
- Guru meminta siswa untuk membaca dan memahali langkah kerja terlebih dahulu.
- Selama kegiatan berlangsung, guru berkeliling dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan.
- Pada akhir kegiatan, guru meminta masing-masing siswa untuk mempresentasikan hasil kerjanya.
- Guru juga meminta masing-masing siswa menceritakan kesulitan-kesulitan yang dihadapi selama membuat komik.

Hasil yang diharapkan

- Siswa mengetahui langkah-langkah membuat komik.
- Siswa membuat membuat komik.

Siswa yang menjadi pasien juga menanyakan faktor-faktor penyebab munculnya kelainan pada organ gerak manusia. Siswa menuliskan dialog yang dilakukan. Kemudian, siswa mempraktikkan seolah-olah menjadi dokter dan pasien.

Langkah Kegiatan

1. Siswa dilakukan persiapan dalam melakukan kegiatan ini.
2. Siswa mencari informasi jenis penyakit yang berhubungan dengan gangguan pada organ gerak manusia. Siswa juga mencari informasi akibat-akibat terganggunya organ gerak.
3. Siswa memulai diskusi untuk mempraktikkan dokter kecil dan pasiennya.
4. Siswa berlatih mengucapkan dialog yang dibuat.
5. Siswa mempraktikkan dokter kecil dan pasiennya.

Kriteria Keterhasilan

1. Siswa dapat memahami jenis penyakit yang berhubungan dengan gangguan pada organ gerak manusia.
2. Siswa juga dapat menjelaskan akibat-akibat terganggunya organ gerak manusia.
3. Siswa memahami faktor-faktor penyebab terganggunya atau munculnya kelainan-kelainan pada organ gerak manusia.
4. Siswa kreatif dalam merakamkan krigatan.
5. Siswa dapat memulai diskusi dengan bahasa yang benar.
6. Siswa dapat berdiskusi atau berkomunikasi dengan baik.
7. Siswa dapat bekerja sama dengan temannya.

Wah, kegiatan simulasi dokter cilik sungguh mengasyikkan, ya? Agar lebih mengasyikkan lagi, buatlah komik yang mencantumkan tentang kegiatan simulasi dokter kecil tersebut.

Kegiatan 2

Membuat Komik Dokter Cilik

Buatlah komik dokter cilik. Masukkan semua unsur-unsur pembuatan komik yang baik.

200 Buku Guru SD/MI Kelas V

Penilaian

A. Teknik Penilaian:

1. Penilaian Sikap: Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin
2. Penilaian Pengetahuan: Tes Tertulis
3. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja

B. Bentuk Instrumen Penilaian

1. Sikap

- a. Disiplin
- b. Tanggung jawab
- c. Peduli
- d. Percaya Diri

*Catatan:
Bentuk instrumen
penilaian (penskoran) dapat
dilihat contohnya pada
Pembelajaran 1*

2. Pengetahuan

Siswa mengerjakan soal-soal latihan tertulis, remedial, dan pengayaan pada buku siswa.

3. Keterampilan

Penilaian uji unjuk kerja

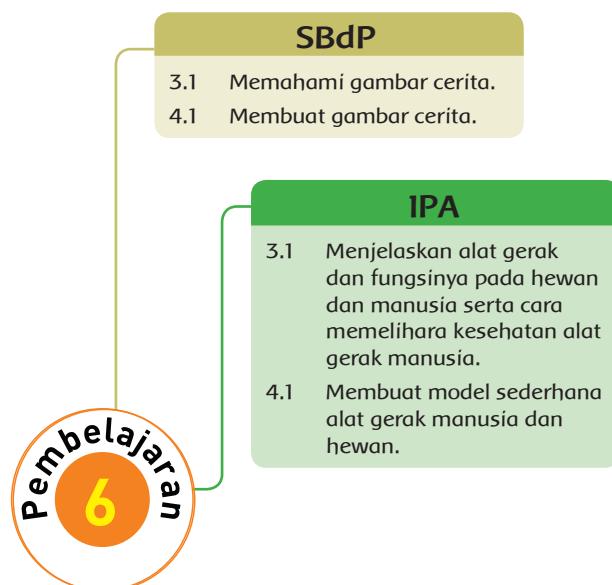
a. Rubrik Simulasi Dokter Cilik

| Aspek | Baik Sekali | Baik | Cukup | Perlu Bimbingan |
|---|--|--|--|---|
| | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Persiapan Alat dan Bahan. | Sangat lengkap. | Lengkap. | Cukup lengkap. | Beberapa bahan tidak ada. |
| Ketepatan Adegan. | Seluruh adegan dilakuakn sesuai dengan tema dan tujuan simulasi. | Hampir seluruh adegan dilakuakn sesuai dengan tema dan tujuan simulasi. | Sebagian besar adegan dilakuakn sesuai dengan tema dan tujuan simulasi. | Sebagian kecil adegan dilakuakn sesuai dengan tema dan tujuan simulasi. |
| Keterampilan Memanfaatkan Peralatan dalam Adegan. | Menggunakan peralatan sesuai fungsi dengan fungsinya. | Menggunakan peralatan kurang sesuai dengan fungsinya. | Menggunakan peralatan tidak sesuai fungsinya. | Tidak menggunakan peralatan semaunya. |
| Tata bahasa. | Percakapan dalam adegan disampaikan dengan menggunakan tata bahasa Indonesia yang baik dan baku. | Terdapat satu atau dua kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku. | Terdapat tiga atau empat kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku. | Terdapat lebih dari empat kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku. |

b. Rubrik Membuat Gambar

| Aspek | Baik Sekali | Baik | Cukup | Perlu Bimbingan |
|-----------|---|--|--|--|
| | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Proporsi | Seluruh bagian gambar dibuat dengan proporsi yang tepat. | Hampir seluruh bagian gambar dibuat dengan proporsi yang tepat. | Sebagian besar gambar dibuat dengan proporsi yang tepat. | Sebagian kecil gambar dibuat dengan proporsi yang tepat. |
| Komposisi | Seluruh objek gambar disusun dengan tata letak yang tepat. | Hampir seluruh objek gambar disusun dengan tata letak yang tepat. | Sebagian besar objek gambar disusun dengan tata letak yang tepat. | Sebagian kecil objek gambar disusun dengan tata letak yang tepat. |
| Pewarnaan | Seluruh objek gambar diwarnai dengan warna yang sesuai, seimbang, dan rapi. | Hampir seluruh objek gambar diwarnai dengan warna yang sesuai, seimbang, dan rapi. | Sebagian besar objek gambar diwarnai dengan warna yang sesuai, seimbang, dan rapi. | Sebagian kecil objek gambar diwarnai dengan warna yang sesuai, seimbang, dan rapi. |

Pemetaan Kompetensi Dasar



Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membuat brosur, siswa dapat membuat gambar ilustrasi pada brosur dengan tanggung jawab.
2. Dengan pertunjukan boneka, siswa dapat mempresentasikan cara menjaga dan merawat organ gerak manusia dengan percaya diri.

Media/Alat Bantu Belajar

- Buku gambar, pensil gambar, pensil warna, boneka dari plastisín, magnet.

Langkah-Langkah Pembelajaran

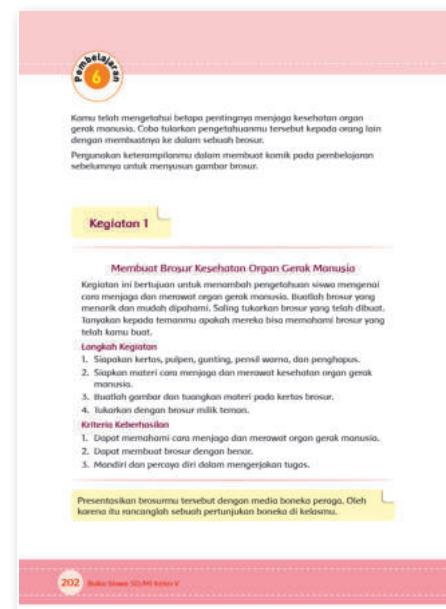
Kegiatan 1

Kegiatan awal pembelajaran

- Guru meminta siswa untuk mengingat kembali arti, unsur-unsur, dan ragam gambar ilustrasi.
- Guru menstimulus ingatan dan pemahaman siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan pancingan.
- Guru menujuk siswa secara spontan dan acak untuk mengemukakan arti, unsur-unsur, dan ragam gambar ilustrasi.
- Guru memberikan contoh penerapan gambar ilustrasi pada brosur.

Membuat brosur

- Dilakukan secara mandiri.
- Dilakukan di dalam kelas.
- Siswa menyiapkan peralatan dan perlengkapan untuk membuat komik.
- Guru meminta siswa untuk membaca dan memahami langkah kerja terlebih dahulu.
- Selama kegiatan berlangsung, guru berkeliling dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan.
- Pada akhir kegiatan guru meminta masing-masing siswa untuk mempresentasikan hasil kerjanya.



Kegiatan 6

Kamu telah mengetahui betapa pentingnya menjaga kesehatan organ gerak manusia. Coba tuliskan pengetahuanmu tersebut kepada orang lain dengan meributnya ke dalam sebuah brosur. Pergunakan keterampilanmu dalam membuat komik pada pembelajaran sebelumnya untuk mempersiapkan gambar brosur.

Kegiatan 1

Membuat Brosur Kesehatan Organ Gerak Manusia

Kegiatan ini bertujuan untuk menambah pengetahuan siswa mengenai cara menjaga dan merawat organ gerak manusia. Buatlah brosur yang menarik dan mudah dipahami. Selain tuliskan brosur yang telah dibuat, tuliskan juga temuan-temuan spesial mereka bisa memahami brosur yang telah kamu buat.

Langkah Kegiatan

1. Siapkan kertas, pulpen, gunting, pensil warna, dan penghapus.
2. Siapkan materi yang menjaga dan merawat kesehatan organ gerak manusia.
3. Buatlah gambar dan tulangkan materi pada kertas brosur.
4. Tularkan dengan brosur milik teman.

Kriteria Keterampilan

1. Dapat memahami cara menjaga dan merawat organ gerak manusia.
2. Dapat membuat brosur dengan benar.
3. Mandiri dan percaya diri dalam mengerjakan tugas.

Presentasikan brosurmu tersebut dengan media boneka peroga. Oleh karena itu yang sangat sebuah pertunjukan boneka di ketahui.

202 Buku Guru SD/MI Kelas V

- Guru juga meminta masing-masing siswa menceritakan kesulitan-kesulitan yang dihadapi selama membuat gambar pada brosur.

■ Hasil yang diharapkan

- Siswa mengetahui cara membuat brosur.
- Siswa terampil membuat brosur.

Kegiatan 2

Kegiatan awal pembelajaran

- Guru meminta siswa untuk kembali mengingat cara menjaga dan merawat kesehatan otot dan tulang sebagai organ gerak manusia.
- Guru memastikan siswa benar-benar memahaminya.

Melakukan pertunjukan boneka

- Dilakukan secara kelompok.
- Dilakukan di dalam kelas.
- Siswa menyiapkan peralatan dan perlengkapan untuk membuat bacaan.
- Guru meminta siswa untuk membaca dan memahami langkah kerja terlebih dahulu.
- Selama kegiatan berlangsung, guru membimbing kelompok yang mengalami kesulitan.
- Guru juga meminta masing-masing kelompok menceritakan kesulitan-kesulitan yang dihadapi selama melakukan presentasi dengan pertunjukan boneka

■ Hasil yang diharapkan

- Siswa mengetahui cara menjaga dan merawat kesehatan organ gerak.
- Siswa mengetahui langkah-langkah melakukan presentasi melalui pertunjukan boneka
- Siswa melakukan pertunjukan boneka.

Kegiatan 2

Membuat Sandiwori Boneka

Buatlah sandiwori boneka di kelas sebagai media untuk mempresentasikan isi brosur tentang cara menjaga kesehatan otot dan tulang. Buatlah rancangan pertunjukannya bersama teman seku kelompok.

Langkah Kerja

1. Lakukan kegiatan ini dalam kelompok yang terdiri atas 6-7 orang.
2. Buatlah sebuah sandiwori boneka pendek, misalkan tentang cara menjaga kesehatan otot dan tulang.
3. Buatlah boneka sederhana dan pasangkan sebenarnya takuh dalam ceritamu. Pada bagian bawahnya tempelkan penjepit keritos.
4. Siapkan magnet yang cukup besar/karet.
5. Letakkan boneka-boneka plastisirumu di atas meja kaca atau karton tebal.
6. Pegang magnet di bawah kaca/karton. Gerakkan boneka-boneka plastisir dengan menggerak-gerakkan magnet.
7. Mainkan sandiwori bonekaamu.

Kriteria Kebenaran

1. Kerja sama,
2. mampu mengkomunikasikan hasil tulisannya dengan bercerita, dan
3. memiliki keterampilan dan kreativitas membuat model boneka bercerita.

Penilaian

A. Teknik Penilaian:

1. Penilaian Sikap: Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin
2. Penilaian Pengetahuan: Tes Tertulis
3. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja

B. Bentuk Instrumen Penilaian

1. Sikap

- a. Disiplin
- b. Tanggung jawab
- c. Peduli
- d. Percaya Diri



2. Pengetahuan

Siswa mengerjakan soal-soal latihan tertulis, remedial, dan pengayaan pada buku siswa.

3. Keterampilan

Penilaian Unjuk Kerja

a. Rubrik Rubrik Pertunjukan Boneka

| Aspek | Baik Sekali | Baik | Cukup | Perlu Bimbingan |
|---|--|--|--|---|
| | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Persiapan Alat dan Bahan. | Sangat lengkap. | Lengkap. | Cukup lengkap. | Beberapa bahan tidak ada. |
| Ketepatan Adegan. | Seluruh adegan dilakukan sesuai dengan tema dan tujuan simulasi. | Hampir seluruh adegan dilakukan sesuai dengan tema dan tujuan simulasi. | Sebagian besar adegan dilakukan sesuai dengan tema dan tujuan simulasi. | Sebagian kecil adegan dilakukan sesuai dengan tema dan tujuan simulasi. |
| Keterampilan Memanfaatkan Peralatan dalam Adegan. | Menggunakan peralatan sesuai fungsi dengan fungsinya. | Menggunakan peralatan kurang sesuai dengan fungsinya. | Menggunakan peralatan tidak sesuai fungsinya. | Tidak menggunakan peralatan samaunya. |
| Tata bahasa. | Percakapan dalam adegan disampaikan dengan menggunakan tata bahasa Indonesia yang baik dan baku. | Terdapat satu atau dua kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku. | Terdapat tiga atau empat kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku. | Terdapat lebih dari empat kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku. |

■ Profil Penulis

Nama Lengkap : Maryanto, S.Pd.
Telp. Kantor/HP : 081 329 499 702
E-mail : muarailmu@gmail.com
Akun Facebook : Caping tani
Alamat Kantor : SDN Plumpung 2 Kec. Plaosan, Kab. Magetan, Jawa Timur.
Bidang Keahlian: Aktif menjadi penulis sejak tahun 2006 sebagai penulis dan editor buku-buku pendidikan beberapa penerbitan di kota Surakarta.



■ **Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**

1. 2010 – Sekarang, Guru.

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. 2001 – 2006, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

■ **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

Tidak ada.

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

Tidak ada.

■ **Informasi Lain dar Penulis:**

Tidak ada.

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Dr. Sri Sulistyorini, M.Pd.
Telp. Kantor/HP : 024-8508019/08122538670
E-mail : boendha_rini@yahoo.co.id
Akun Facebook : boendha_rini@yahoo.co.id
Alamat Kantor : Jurusan PGSD FIP Unnes.
Jl.Beringin Raya no 15 Ngaliyan Semarang
Bidang Keahlian: : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

■ Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 2008 – 2010, Kepala Pusat PPL
2. 2007 – 2010, Pengelola PJJ (Pendidikan Jarak Jauh)
3. 2008 – 2010, Pengelola Labschcool tahun dan 2013-2015

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. 2000 – 2004, S Program Pascasarjana/Program Studi Ilmu Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya.
2. 1995 – 1998, S2 Program Pascasarjana/Program Studi Sains IKIP Surabaya.
3. 1978 – 1983, S1 Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan alam/Program Studi Pendidikan Biologi IKIP Semarang.

■ Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Teks SD Kelas I - Kelas VI (Buku Guru dan Buku Siswa SD Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013).

■ Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Pengembangan Model Pembelajaran Sains Berbasis ICT. (Penelitian Hibah Bersaing Dikti), 2008.
2. Model Pendampingan Peningkatan Profesionalisme Guru SD Melalui Supervisi Klinis di Kecamatan Gajahmungkur Kota Semarang (Penelitian Kelembagaan UNNES), 2009.
3. Bahan Ajar Komik Sains Berbasis Inkuiiri Untuk Mengembangkan Karakter Siswa SD (Tahun Pertama) (Penelitian Hibah Bersaing DIKTI), 2011.
4. Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA Bervisi SETS di SD Labshool UNNES (Penelitian Terapan), 2012.
5. Bahan Ajar Komik Sains Berbasis Inkuiiri Untuk Mengembangkan Karakter Siswa SD (Tahun Pertama) (Penelitian Hibah Bersaing DIKTI), 2013.
6. Penguatan Kompetensi Berimbang Melalui Pengembangan Model Pendampingan Guru yang Mengintegrasikan Self Assesment dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 (Penelitian Hibah Bersaing Dikti), 2015.
7. Pengembangan Bahan Ajar Tematik Kurikulum 2013 Berbasis *Computer Assisted Instruction (CAI)* Bagi Siswa SD Sebagai Pendukung Kompetensi Berimbang (Penelitian Pekerti), 2015.

■ Informasi Lain dari Penulis:

Lahir di Rembang, 17 Mei 1958. Menikah dan dikaruniai 3 anak. Saat ini menetap di Semarang. Menjadi Instruktur Nasional Kurikulum 2013, menulis pada jurnal-jurnal ilmiah, melakukan penelitian pada rumpun Pengembangan Kurikulum, dan sebagai Fasilitator Daerah pada program Usaid Prioritas. Saat ini, sedang menyiapkan Tim Olimpiade Sains Nasional untuk tingkat Provinsi Jawa Tengah guna mengikuti pertandingan Olimpiade Sains Nasional (OSN) IPA SD tingkat Nasional. Pada tahun 2006, tim yang dibimbing berhasil meraih medali emas untuk kategori teori terbaik, eksperimen terbaik, pada tahun-tahun berikutnya sampai tahun 2015 selalu berhasil meraih medali emas, perak dan perunggu.

Nama Lengkap : Mamat Ruhimat
Telp. Kantor/HP : +62222011014
E-mail : mamat_ruh@yahoo.co id
Akun Facebook :
Alamat Kantor : Jl. Dr. Setiabudhi No.229 Bandung 40154
Bidang Keahlian:

■ **Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**

1. Tenaga pengajar di Departemen Pendidikan Geografi FPIPS UPI dengan konsentrasi keahlian Geografi Penduduk dan Mitigasi Bencana.

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S3: tahun 2003 melanjutkan S3 di UPI pada Prodi Studi Sosial dan baru berhasil diselesaikan pada tahun 2010.
2. S2: tahun 1996 melanjutkan studi lanjut di Program S2 IKIP Bandung yang diselesaikan tahun 1998
3. S1: IKIP Bandung Jurusan Pendidikan Geografi tahun 1980 berhasil diselesaikan tahun 1985

Nama Lengkap : Filia Prima Artharina M.Pd
Telp. Kantor/HP : 08562790019
E-mail : filiaprima@yahoo.com
Akun Facebook :
Alamat Kantor : Program Studi PGSD FIP UPGRIS, Jl. Sidodadi Timur Nomor24, Dr Cipto Semarang
Bidang Keahlian: Pendidikan IPA SD Telaah Pengembangan Kurikulum

■ **Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**

1. 2008 – 2009: SD Prima Sakinah Bekasi
2. 2009 – 2010: Dosen Honorer Fakultas Tarbiah IAIN Walisongo
3. 2010 – 2016: Dosen Universitas PGRI Semarang

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S2: Fakultas Ilmu Pendidikan/Manajemen Pendidikan/UNNES (2006- 2008)
2. S1: FMIPA/Pendidikan Biologi /UNNES (2001 –2005)

■ **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. 2013 -2014
 - Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Buku Guru dan Buku Siswa Kelas I Tema 5, Kemendikbud.
 - Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Buku Guru dan Buku Siswa Kelas 1 Tema 8, Kemendikbud.
 - Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Buku Guru dan Buku Siswa Kelas IV Tema 6 ,Kemendikbud.
 - Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V Tema 1, Kemendikbud
2. 2015
 - Telaah KD dan Indikator Buku Guru dan Buku Siswa, Kemendikbud.
 - Buku IPA Kelas x Tuna Daksa Direktorat Pembinaan Pendidikan Khusus dan Layanan Khusus.

3. 2015-2016

- Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Buku Guru dan Buku Siswa Kelas IV Tema 4, Kemendikbud.
- Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V Tema 2, Kemendikbud.
- Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Buku Guru dan Buku Siswa Kelas VI Tema 5, Kemendikbud.

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

- 2011, Pengembangan Alternative Assessment Berbasis Jejaring Sosial Facebook sebagai Upaya Membentuk Sikap Komunikatif dan Kritis.
- 2012, Pemanfaatan Virtual Interactive Microbiology Laboratory Untuk Meningkatkan Kemampuan Generik Sains Mahasiswa PGMI PABI.
- 2012, Pengembangan Model Pembelajaran IPA Berbasis Kearifan Lokal dan ICT pada Siswa Tuna Grahita di SLB.
- 2012 - 2013, Pengembangan Pendidikan Karakter Melalui Model Pembelajaran Sains Berbasis Permainan Tradisional.
- 2014 -2015, Pengembangan Media Pembelajaran IPA Berbasis Game-Offline Pada Siswa SMP Di Kota Semarang.
- 2015-2016, Pengembangan Bahan Ajar Tematik Kurikulum 2013 Berbasis Computer Assisted Instruction (CAI) bagi Siswa SD Sebagai Pendukung Kompetensi Berimbang.
- 2015, Kajian Nilai Karakter dan HOT's Pada Bahan Ajar dan Media Interaktif Sains SD dan SMP di Jawa Tengah.
-

Nama Lengkap : Dr. Rahmat, M.Si.

Telp. Kantor/HP : 081220045876

E-mail : rawides@yahoo.com

Akun Facebook :

Alamat Kantor : Departemen PKn UPI Jln. Setiabudhi No. 229 Bandung

Bidang Keahlian: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

■ **Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**

1. 1986 sampai sekarang, tenaga pengajar tetap di Departemen PKn FPIPS UPI Bandung dengan jabatan fungsional Lektor Kepala dan Golongan IVc.
2. Memberi kuliah di PGSD pada mata kuliah Konsep Dasar PKn dan Pembelajaran PKn SD.
3. Tutor pada mata kuliah Materi dan Pembelajaran PKn SD (UPB JJ Bandung Universitas Terbuka).
4. Pernah mengajar mata kuliah Pendidikan Pancasila di Polban Bandung dan IGGI (sekarang UNIKOM).
5. 2004, menjabat anggota senat FPIPS perwakilan jurusan PKn.
6. 2007-2010 menjadi Ketua jurusan PKn FPIPS UPI.

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. 2009-2015, S3 Program studi PKn SPs UPI Bandung.
2. 1999-2004, S2 Prodi studi Ilmu-ilmu sosial BKU ilmu Administrasi Negara UNPAD Bandung.
3. 1980 -2005, S1 Jurusan PMPKN FPIPS IKIP Bandung.

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. 2006, meneliti tentang Studi terhadap Efektivitas penggunaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Pendidikan (anggota), yang didanai Ditjen Manajemen Dikdasmen.
2. 2009, melakukan penelitian tentang dampak sertifikasi guru melalui jalur penilaian

- portofolio terhadap pengembangan kompetensi kewarganegaraan guru PKn di Kota Bandung (anggota).
3. 2009, meneliti tentang Model Pembelajaran interaktif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa.
 4. 2010, terlibat dalam penelitian tentang Dampak Otonomi Daerah terhadap Pembangunan Pendidikan di Jawa Barat (anggota).
 5. 2011, meneliti tentang Kinerja guru PKn dalam membangun karakter siswa SMP (ketua).
 6. 2012, meneliti tentang Model Pembelajaran PKn berbasis Living Values Education untuk Pengembangan Karakter Mahasiswa.
 7. 2012, meneliti Model Pembelajaran Berbasis Budaya untuk Pengembangan Karakter Mahasiswa.
 8. 2013, meneliti tentang Pengembangan Living Values Education dalam Pembelajaran untuk Pembentukan Karakter Peserta Didik”.
 9. 2014, meneliti tentang Bahan ajar PKn berbasis nilai-nilai kehidupan untuk mengembangkan karakter mahasiswa.
 10. 2015, meneliti tentang implementasi gerakan sosial-kultural kewarganegaraan bagi pengembangan karakter siswa.
 11. 2015, meneliti tentang pengembangan multimedia interaktif dalam pembelajaran PKn berbasis nilai untuk pembentukan karakter mahasiswa.

Nama Lengkap : Prof. Dr. Tri Hartiti Retnowati M.Pd.

Telp. Kantor/HP : (0274) 586168/ 082121161604

E-mail : trihartiti54@gmail.com

Akun Facebook :

Alamat Kantor : Kampus Karangmalang Yogyakarta

Bidang Keahlian: Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Seni Rupa

■ **Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**

1. 1979 – sekarang, Dosen Universitas Negeri Yogyakarta.
2. 1992- 1995, Sekretaris Jurusan Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni UNY.
3. 1995- 1999, Ketua Jurusan Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni UNY.
4. 1999-2003, Pembantu Dekan III Fakultas Bahasa dan Seni UNY.
5. 2014-Sekarang, Kaprodi Pendidikan Seni S2 Pascasarjana UNY.

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. 2004 – 2009 , S3 Program Pascasarjana/Penelitian dan Evaluasi Pendidikan/Penelitian dan Evaluasi Pendidikan/Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta.
2. 1984 – 1988, S2, Program Pascasarjana/Penelitian dan Evaluasi Pendidikan/Penelitian dan Evaluasi Pendidikan/Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.
3. 1972 - 1978, S1 Bahasa dan Seni/Pendidikan Seni Rupa dan Kerajinan/Pendidikan Seni Rupa/IKIP Negeri Yogyakarta.

■ **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

Tidak ada.

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

Tidak ada.

■ **Informasi Lain dar Penulis:**

Nama Lengkap : Dr. Bambang Prihadi, M.Pd.
Telp. Kantor/HP : 0274-586160 psw. 383/ 082220514318
E-mail : prihadi58@gmail.com, bbg_prihadi@yahoo.com
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Jurusan Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta, Kampus Karangmalang Yogyakarta

■ **Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:**

2010-2016: Dosen Jurusan Pendidikan Seni Rupa FBS UNY

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S2: Program Pascasarjana UNY/Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (1979-2007).
2. S1: Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP Yogyakarta/Jurusan Pendidikan Seni Rupa.

■ **Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):**

1. Buku Pegangan Guru Seni Budaya Untuk SMP/MTs Kelas VII
2. Buku Pegangan Siswa Seni Budaya Untuk SMP/MTs Kelas VII
3. Buku Pegangan Guru untuk SD/MI Kelas I – Kelas VI Aspek Seni Budaya/Seni Rupa
4. Buku Pegangan Siswa untuk SD/MI Kelas I – Kelas VI Aspek Seni Budaya/Seni Rupa
5. Buku Nonteks Seni Budaya (Seni Rupa dan Prakarya) untuk SD dan SMP.

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Pengembangan Teknik pewarnaan Alami pada Kerajinan Serat Alami di CV "Bhumi Cipta Mandiri" Sentolo, Kulon Progo, Yogyakarta (RISTEK), (Anggota).
2. Pengembangan Instrumen Nontes Penilaian Karya Kreasi Seni Rupa Terintegrasi dengan Karakter Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan untuk Kesiapan Kerja (IDB) (Anggota)

Nama Lengkap : Drs. Suharsono, M.Hum.
Telp. Kantor/HP : 0274513096/Hp 081227448105
E-mail : hars_yogya@yahoo.com; hars@ugm.ac.id
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : JJalan Sosiohumaniora, Bulaksumur, Yogyakarta 55281

■ **Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:**

1. 1989—sekarang: dosen Departemen Bahasa dan Sastra, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada.
2. 2003—2005: Kepala Indonesian Language and Culture Learning Service (Inculs), Fakultas Ilmu Budaya UGM.
3. 2007—2008: dosen tamu di Jurusan Bahasa Indonesia, Faculty of Asian Languages and Cultures, Guangdong University of Foreign Studies, Guangzhou, Tiongkok
4. 2009—2011: Sekretaris Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya UGM

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S2: Fakultas Pasca Sarjana UGM, Jurusan Sastra Indonesia dan Daerah, Program Studi Linguistik (1991—1996)
2. S1: Fakultas Sastra dan Kebudayaan UGM, Jurusan Sastra Indonesia (1985—1988)
3. BA: Fakultas Sastra dan Kebudayaan UGM, Jurusan Sastra Indonesia (1982—1985)

■ **Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):**

1. Lentera Indonesia, Buku 1 (Pusat Bahasa, Kemendikbud, 2004)
2. Lentera Indonesia, Buku 2 (Pusat Bahasa, Kemendikbud, 2005)
3. Lentera Indonesia, Buku 3 (Pusat Bahasa, Kemendikbud, 2006)
4. Bahasa Indonesia untuk SMP (Pusat Perbukuan, Depdiknas, 2005)
5. Bahasa Indonesia untuk SMA (Pusat Perbukuan, Depdiknas, 2005)
6. Bahasa Indonesia untuk Mahasiswa Tiongkok (Buku 1 Tingkat Dasar, Buku 2 Tingkat Menengah, Buku 3 Tingkat Lanjut; Faculty of Asian Languages and Cultures, Guangdong University of Foreign Studies, China (2007))
7. Bahasa Indonesia untuk SD (BNSP, Depdiknas, 2008)
8. Bahasa Indonesia untuk SMP (BNSP, Depdiknas, 2008)
9. Bahasa Indonesia untuk SMA (BNSP, Depdiknas, 2008)

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. "Penggunaan Metafora dalam Layla Majnun", Jurnal Adabiyyat, Desember 2014
2. "Pemerolehan Klausula Relatif pada Pemelajar BIPA: Kajian Bahasa Antara", Jurnal Litera, April 2015

Editor

Nama Lengkap : Elah Nurelah, M.Pd.

Telp. Kantor/HP : 021-47864303 / 081210383313

E-mail : nurelah_bprihantono@yahoo.com

Akun Facebook : nurelah_bprihantono

Alamat Kantor : Jl. H. Mugeni II RT. 04 RW. 010 Kel. Pisangan Timur Kec. Pulogadung Jakarta Timur

Bidang Keahlian: Mata Pelajaran Sekolah Dasar

■ **Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**

1. 2004-2015: Guru Kelas di SDN Pisangan Timur 12 Pagi
2. 2015-sekarang: Guru Kelas di SDN Pisangan Timur 11 Pagi (*Regrouping*)

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S2: Pascasarjana, Program Studi Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Jakarta (2013 – 2015)
2. S1: Fakultas Pendidikan, Program Studi PGSD, Universitas Negeri Jakarta (2009 – 2013)
3. S1: Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Padjadjaran (1992 – 1996)

■ **Judul Buku yang Telah Dedit (10 Tahun Terakhir):**

1. Buku Tematik Kelas II Edisi Pertama, Tahun 2013
2. Buku Tematik Kelas IV Edisi Pertama, Tahun 2013
3. Buku Tematik Kelas VI Edisi Pertama, Tahun 2013
4. Buku Tematik Kelas II Edisi Revisi, Tahun 2016
5. Buku Tematik Kelas IV Edisi Revisi, Tahun 2016

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Metode Cooperative Learning Type Talking Stick. Pada Siswa Kelas IV SDN. Pisangan Timur 12 Pagi Pulogadung Jakarta Timur (Tahun 2012 - PTK).
2. Hubungan Kemandirian Belajar dan Kecerdasan Interpersonal Dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V di Wilayah Binaan IV Kecamatan Pulogadung Jakarta Timur. (Tahun 2015 – Korelasi).

■ Profil Ilustrator

Nama Lengkap : Muhammad Isnaeni, S.Pd.
Telp. Kantor/HP : 081320956022
E-mail : misnaeni73@yahoo.co.id
Akun Facebook : Muhammad isnaeni
Alamat Kantor : Komplek permata sari/pasopati
Jl. Permatasari 1 No. 14 RT. 03 RW. 11
Arcamanik-Bandung

■ **Riwayat pekerjaan/Pprofesi**

1. 1997 - Sekarang, Owner Nalarstudio Media Edukasi Indonesia

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar**

1. Sarjana pendidikan Seni dan Kerajinan. S1 UPI bdg '97

■ **Karya/Pameran/Eksibisi dan Tahun Pelaksanaan**

1. Aktif pameran di kampus-kampus dari tahun 1991-2000
2. Terlibat di beberapa proyek team animasi

■ **Buku yang Pernah dibuat Ilustrasi dan Tahun Pelaksanaan**

Sudah 1000 lebih buku yang telah diilustrasikan di penerbit-penerbit besar di Indonesia